KDB Tifa Finance

2023

Annual Report
Sustainability Report

Enabling Continuous Growth

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2023 PT KDB Tifa Finance Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis dan operasional yang dijalankan serta pengukuran kinerja selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Laporan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kinerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk (hereinafter referred to as the "Company") were prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this report complies with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.

This report contains information related to the implementation of sustainability principles in all aspects of business and operations conducted, as well as performance measurements in the January 1st, 2023-December 31st, 2023 period, accompanied by comparisons of performance in previous years. The report also presents information regarding the Company's work projections in the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions and related business environments, which may result in materially different actual developments from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use this information wisely in decision-making.

ENABLING CONTINUOUS GROWTH

Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan, tahun 2023 merupakan tahun kondusif bagi perekonomian Indonesia yang mampu tumbuh di angka 5,05%. Begitu pula di industri perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang turut melanjutkan pemulihan serta mencatatkan kinerja yang meningkat.

Di tengah iklim usaha yang positif tersebut, PT KDB Tifa Finance Tbk berhasil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan yang ditandai dengan peningkatan pendapatan serta capaian laba usaha. Di saat yang bersamaan, Perseroan tetap mengembangkan serta menawarkan berbagai produk dan jasa pembiayaan terbaik bagi nasabah dan masyarakat Indonesia.

Maksud dan tujuan kami jelas, mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi semua.

Amid the challenging global economic conditions, the 2023 was a favorable year for the Indonesian economy that recorded 5.05% growth. Likewise, the multi-finance industry continued to recover with an improved performance.

Under the aforementioned positive business climate, PT KDB Tifa Finance Tbk successfully sustained its growth momentum, marked by increased revenues and profit. In addition, the Company continued to develop and offer a wide range of superior financing products and services to customers and the Indonesian people.

Our purpose and objective were clear: enabling continuous growth for all.

2023

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Harnessing Potential to Accelerate Growth



2022

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

PT KDB Tifa Finance Tbk melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik. Meskipun sempat mengalami tantangan pada paruh pertama 2022 akibat pandemi Covid-19 yang masih mengancam, namun Perseroan mampu membuktikan kemampuan terbaiknya di sepanjang tahun. Perseroan terus memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan laba secara signifikan di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan didukung pengembangan portofolio pembiayaan yang menopang pendapatan secara positif. Pencapaian kinerja positif tersebut juga diimbangi dengan kemampuan Perseroan dalam memperbaiki pengelolaan risiko pada portofolio pembiayaan, yang tercermin melalui penurunan NPF di tahun 2022. Selain itu, seluruh pos-pos keuangan penting Perseroan di tahun 2022 menunjukkan tren yang semakin membaik.

Kinerja gemilang yang dicapai Perseroan di tahun 2022 menunjukkan bahwa arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan ditempuh Perseroan sepanjang tahun dapat direalisasikan dengan baik untuk mengakselerasi pencapaian pertumbuhan bisnis secara signifikan. Perseroan terbukti mampu memanfaatkan momentum kebangkitan ekonomi nasional di tahun 2022 melalui kebijakan yang terukur, tepat sasaran, dan sesuai dengan harapan seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan akselerasi digitalisasi dan semakin kuatnya inklusi keuangan masyarakat di tahun 2022, Perseroan juga semakin memantapkan berbagai inovasi digital untuk mendukung efisiensi kegiatan operasional dan keuangannya secara berkelanjutan. Dengan semakin kokohnya fondasi keuangan dan digital yang dimiliki, Perseroan optimis mampu memiliki daya saing secara global dan mewujudkan visi sebagai *Platform* Keuangan yang Membawa Indonesia ke Masa Depan. Dengan kokohnya fondasi yang telah dibangun pada tahun 2022, Perseroan berkeyakinan dapat menjaga dan meningkatkan kinerjanya di tahun 2023.

PT KDB Tifa Finance Tbk was able to make it through 2022 with very respectable performance. Even though it experienced its share of challenges in the first half of 2022 due to the ongoing threat of the Covid-19 pandemic, the Company was still able to come out of that year with excellent levels of performance. The Company continued to make the most of its potential to significantly boost its profits in 2022 compared to the previous year. This was possible thanks to the support of developments in financing portfolios that allowed the Company to sustain positive income. This positive performance gains were also matched by the Company's ability to improve its risk management in its financing portfolio, as can be seen in its decreasing NPF in 2022. In addition, all of the Company's important financial posts in 2022 showed an increasingly positive trend.

The Company's outstanding performance throughout 2022 demonstrated that the strategic policy directions it pursued that year were properly realized that the Company managed to accelerate its business growth achievement significantly. The Company was able to take advantage of the momentum stemming from the nation's economic revival in 2022 through the use of policies that were measurable, right on target and carried out in accordance with all shareholder and stakeholder expectations.

In line with trends towards rapid digitalization and community financial inclusion in 2022, the Company also strengthened various digital innovations to support the efficiency of its operational and financial activities in a sustainable manner. With its increasingly solid financial and digital foundations, the Company is optimistic that it can compete on a global level and realize its vision as an Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth. With this solid foundation that the Company has built in 2022, it can continue to maintain and improve its performance in 2023.

Strengthening Digital Foundation, Enhancing Global Capabilities



2021

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan berdampak terhadap perekonomian dan masyarakat global masih menjadi suatu ketidakpastian sampai dengan saat ini. Meskipun demikian, Perseroan sepanjang 2021 tetap tangguh dalam mempertahankan kinerjanya untuk melindungi semua pemangku kepentingan.

Perubahan yang terjadi di berbagai sektor menuntut kewaspadaan tinggi dalam menentukan langkah-langkah antisipatif guna menghadapi tekanan eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Pelajaran berharga dari dinamika yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini adalah semakin ditempanya Perseroan untuk menjadi entitas yang lebih kuat. Perseroan terus berupaya untuk melakukan peningkatan kemampuan melalui implementasi langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan di tahun 2021 guna menjawab tantangan yang ada melalui berbagai aspek, di antaranya adalah struktur dan komposisi manajemen, *rebranding*, permodalan, pertumbuhan bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penyempurnaan kebijakan dan peraturan internal di samping peningkatan kapasitas Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan standar global dari perusahaan induk sebagai landasan penting terhadap pencapaian rencana bisnis Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.

Perseroan berupaya untuk selalu bersiap menghadapi tantangan dan mencapai kinerja yang lebih baik. Seluruh upaya tersebut adalah bentuk komitmen Perseroan untuk mewujudkan target jangka panjang dengan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi perekonomian Indonesia dan global.

The Covid-19 pandemic that has swept the world and impacted the global economy and society remains to this day a source of uncertainties. However, despite it all, the Company remained strong throughout 2021 in maintaining its performance to protect all of its stakeholders.

Changes that have occurred in various sectors called for high vigilance on the part of the Company in determining anticipatory steps that could deal with uncontrollable sources of external pressure. A valuable lesson from the dynamics that have occurred in the last few years is that the Company is being tempered to become a stronger entity. The Company has incessantly endeavored to improve its capabilities through the implementation of strategic steps that needed to be taken in 2021 in order to tackle challenges. The Company did this through various aspects, including strategic steps in management structure and composition, re-branding, capital, business growth, Good Corporate Governance, improvement of internal policies and regulations, as well as boosting the capacity of its Information Technology in accordance with global standards from its parent company as an important basis for achieving the Company's business goals in accordance with its vision and mission.

The Company strives to always be prepared to face challenges and achieve better performance. All of these efforts are part of the Company's commitment to achieving its long-term targets by providing sustainable added value for the Indonesian and global economies.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

7 **Komitmen dan Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Commitment and Strategies

7 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Action Plan

7 Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Action Plan Implementation

8 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Action Plan Objectives

8 *Roadmap* Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Roadmap

9 Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Action Plan Implementation

10 Dukungan terhadap SDGs
Support for SDGs

12 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

14 Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan
Sustainability Principles Implementation Challenges and Future Strategies

Kilas Kinerja
Performance Highlights

18 Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Overview

20 Ikhtisar Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Overview

20 Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability Overview

21 Ikhtisar Saham
Share Highlights

22 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

23 Peristiwa Penting
Significant Events

26 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Laporan Manajemen
Management Report

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

34 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

44 Informasi Perseroan
Corporate Information

45 Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes to The Company

46 Sekilas Perseroan
Company at a Glance

48 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mision, and Corporate Values

50 Jejak Langkah
Milestones

52 Bidang Usaha
Line of Business

53 Wilayah Operasional
Operational Area

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

57 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

61 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

65 Sumber Daya Manusia
Human Resources

66 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

68 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders
70 Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
70 Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology
70 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures
71 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional
Overview of the Economy and the National Financing Industry
77 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
78 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
78 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
80 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
81 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
82 Target Kolektibilitas Portofolio
Portfolio Collectability Targets
82 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policies on Capital Structure
83 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
83 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
83 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Periode Laporan Keuangan
Material Information and Facts Occurring After the Financial Reporting Period Date
84 Prospek Usaha
Business Outlook
85 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
85 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 dan Target Tahun 2024
Comparison between 2023 Target and Achievement, and 2024 Target
86 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
87 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering
88 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring
88 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties
89 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perseroan
Changes in Government Regulations with Significant Impacts on the Company
90 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

94 Prinsip dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles and Guidelines
96 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
97 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
106 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
109 Direksi
Board of Directors
116 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration
118 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
120 Komite Audit
Audit Committee
125 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
130 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
134 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



138 Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan
Disclosure of Information and Access to Company Information

142 Audit Internal
Internal Audit

145 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

147 Manajemen Risiko
Risk Management

150 Perkara Hukum
Litigations

152 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

152 Kode Etik
Code of Conduct

154 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

154 Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

155 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

157 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

160 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Sustainability

168 Membangun Budaya Keberlanjutan
Developing Sustainability Culture

168 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

168 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Administrator

169 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development on Sustainable Finance



171 Pengelolaan Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan
Risk Management related to Sustainable Finance

172 Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

172 Tanggung Jawab Produk dan Layanan
Responsibility for Products and Services

174 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

175 Kontribusi bagi Masyarakat
Contribution to Society

179 Kerja Sama dengan Pemasok
Partnership with Suppliers

180 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

180 Pembiayaan Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Financing

181 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

182 Penggunaan Energi
Energy Consumption

182 Pengendalian Emisi
Emission Control

183 Penggunaan Air
Water Consumption

184 Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

184 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

184 Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup
Environmental Complaints Channel

185 Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management Costs

185 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from an Independent Party

185 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback from the Previous Sustainability Report

186 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

187 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017**
Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index

191 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT KDB Tifa Finance Tbk**
Statement of Responsibility the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2023 Annual and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk

193 **Laporan Keuangan *Audited* 2023**
Audited Financial Statements 2023

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategies

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT KDB Tifa Finance Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perseroan berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya sebagaimana yang diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dengan menggunakan prinsip:

1. Investasi bertanggung jawab;
2. Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Tata kelola;
5. Komunikasi yang informatif;
6. Inklusif;
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Koordinasi dan kolaborasi.

Secara umum, strategi keberlanjutan Perseroan masih mencakup tujuan-tujuan berikut:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon nasabah; dan
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mencapai visi dan misi, Perseroan melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan dan strategi antara lain:

1. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan;
3. Pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas bisnis serta terkait dengan seleksi calon nasabah dan proses manajemen risiko;
4. Penyaluran pembiayaan kepada usaha kategori berkelanjutan sesuai dengan taksonomi hijau yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
5. Praktik ketenagakerjaan yang humanis;
6. Pembentukan unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan; dan
7. Pelatihan kepada personel Perseroan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Sustainable Finance Action Plan

As a company engaged in financing services, PT KDB Tifa Finance Tbk plays a role in economic, social, and environmental growth. The Company is committed to support the implementation of sustainable finance in its business activities as regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, using the following principles:

1. Responsible investment;
2. Sustainable business strategies and practices;
3. Social and environmental risk management;
4. Governance;
5. Informative communication;
6. Inclusive;
7. Development of priority flagship sectors; and
8. Coordination and collaboration.

In general, the Company's sustainability strategies still include the following objectives:

1. Developing and implementing an environmental and social protection system in accordance with applicable laws and standards;
2. Supporting the optimal conservation of natural resources and energy;
3. Ensuring environmental and social considerations in every customer acquisition activity; and
4. Conducting evaluations to improve environmental and social performance.

Sustainable Finance Action Plan Implementation

In order to achieve its vision and mission, the Company implements sustainable finance through various policies and strategies, as follows:

1. Development of Sustainable Finance Action Plan;
2. Implementation of corporate social responsibility;
3. Implementation of environmental and social policies in all business activities as well as in potential customer selection and risk management processes;
4. Disbursement of financing to sustainable business categories according to the green taxonomy established by the Financial Services Authority;
5. Humane employment practices;
6. Establishment of a special unit for sustainable finance management; and
7. Internal and external training for personnel regarding the implementation of sustainable finance.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan terus berupaya untuk memperhatikan pentingnya pembangunan berkelanjutan melalui keuangan berkelanjutan, khususnya bagi nasabah Perseroan pada tahap awal dan masyarakat secara luas dengan fokus khusus berkomitmen untuk:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon nasabah; dan
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

Sustainable Finance Action Plan Objectives

The Company continues to strive to recognize the importance of sustainable development through sustainable finance, especially for the Company's early-stage customers and the wider community, with a specific commitment to the following:

1. Developing and implementing an environmental and social protection system in accordance with applicable laws and standards;
2. Supporting optimal conservation of natural resources and energy;
3. Ensuring environmental and social considerations in every prospective customer intake activity; and
4. Conducting evaluations to enhance environmental and social performance.

Roadmap Strategi Keberlanjutan

RAKB yang telah disusun Perseroan terbagi menjadi beberapa tahap yang tertuang dalam *roadmap* sebagai berikut :

Sustainability Strategy Roadmap

The Sustainability Finance Action Plan prepared by the Company is divided into several stages outlined in the roadmap as follows:

2023-2025 **Fundamental yang Kuat untuk Keuangan Berkelanjutan** Strong Foundation for Sustainable Finance	**2025-2026** **Memperkuat Pemberdaya Utama Keuangan Berkelanjutan antara lain Sumber Daya, Teknologi, Produk, dan Sosialisasi** **Strengthening Key Empowerment of Sustainable Finance including Resources, Technology, Products, and Dissemination**	**2027-2028** **Menciptakan Pertumbuhan yang Berkualitas untuk Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** **Creating Quality Growth for Sustainable Financial Products and/or Services**
• Perubahan dan/atau penyesuaian susunan unit khusus keuangan berkelanjutan menyesuaikan dengan perubahan organisasi Perseroan apabila diperlukan. • Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan. • Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal, seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya. • Inisiasi atas penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan. • Implementasi target dan alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan.	• Pengembangan SDM untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan. • Penyusunan standar operasional dan prosedur keuangan berkelanjutan. • Pelaksanaan tinjauan ulang dan penyesuaian Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan. • Inisiasi lebih lanjut atas penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan. • Pengembangan sistem teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan. • Pelaksanaan edukasi eksternal. • Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan. • Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Perseroan. • Desain, pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.	• Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Pengembangan SDM tingkat lanjutan. • Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. • Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi dalam pengelolaan risiko.
• Changes and/or adjustments to the composition of sustainable finance special unit as needed to align with changes in the Company's organization. • Preparation of Corporate Guidelines for Sustainable Finance. • Implementation of internal education in collaboration with various external stakeholders, such as regulators and other relevant institutions/agencies. • Initiatives for financing allocation to sustainable business categories. • Implementation of targets and allocation of corporate social responsibility funds.	• Developing human resources to manage sustainable finance functions. • Developing operational standards and procedures for sustainable finance. • Conducting a review and adjustment of Corporate Guidelines for Sustainable Finance. • Furthering initiatives for financing allocation to sustainable business categories. • Developing sustainable financial reporting technology systems. • Conducting external education. • Formulating internal guidelines that support environmentally friendly practices in the Company's operations. • Adjusting the classification of the Company's business activities. • Designing, developing, and innovating sustainable financial products and/or services.	• Initiating a portfolio of sustainable financial products and/or services. • Conducting advanced human resources development. • Developing a portfolio of sustainable financial products and/or services. • Conducting customer education on sustainable financial products and/or services. • Developing a monitoring and reporting system for the implementation of sustainable finance. • Developing an integrated business management system that incorporates environmental, social, and economic components in risk management.

Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan berfokus pada implementasi terkait pengembangan kapasitas internal melalui tahap persiapan lebih lanjut dengan penyusunan fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan telah menetapkan target kegiatan prioritas, indikator keberhasilan, serta realisasi yang diuraikan sebagai berikut:

Sustainable Finance Action Plan Implementation

In 2023, the Company focused on implementing internal capacity development through further preparation stages with the establishment of a strong foundation for sustainable finance. In this regard, the Company set the following target activities, success indicators and achievements:

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
Perubahan dan/atau penyesuaian susunan unit khusus keuangan berkelanjutan menyesuaikan dengan perubahan organisasi Perseroan apabila diperlukan.	Dilakukannya perubahan dan/atau penyesuaian terhadap susunan unit/satuan kerja khusus yang mengelola seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan sehubungan dengan perubahan organisasi Perseroan.	Tidak dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian terhadap susunan unit khusus keuangan berkelanjutan, karena tidak terdapatnya perubahan pada organisasi Perseroan. Perubahan sebelumnya di tahun 2022 diharapkan akan mampu mengakomodir perubahan organisasi Perseroan ke depan, kecuali jika terdapat perubahan organisasi yang bersifat signifikan maka akan dilakukan perubahan kembali.
Changes and/or adjustments to the composition of the specialized unit for sustainable finance were made in accordance with changes in the Company's organization if necessary.	Adjustments and/or changes were made to the composition of the special unit/work unit that manage all sustainable finance activities in connection with changes in the Company's organization.	There were no changes or adjustments made to the composition of the sustainable finance special unit, as there were no changes in the Company's organization. Previous changes in 2022 were expected to accommodate future organizational changes, unless there are significant organizational changes, in which case adjustments will be made accordingly.
Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan.	Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi.	Perseroan masih berpedoman pada *Environmental and Social Regulation* yang telah diterbitkan dan direvisi terakhir pada tahun 2021 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Direksi No. 102/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2022.
Preparation of Corporate Guidelines for Sustainable Finance.	The Corporate Guidelines for Sustainable Finance have been approved by the Board of Directors.	The Company still adheres to the Environmental and Social Regulation issued and latest revised in 2021 in accordance with Circular Decree of the Board of Directors No. 102/DIR/HO/09/21 dated September 22nd, 2022.
Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya.	Sebanyak 80% dari total pengurus dan pejabat tingkat manajerial telah mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan tingkat dasar atau pelatihan sejenisnya.	Telah terealisasi sebesar 50% dari total pengurus Perseroan. Dalam hal ini, Direksi yang telah mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dan untuk pejabat tingkat manajerial masih difokuskan pada peningkatan kapasitas pada personil unit khusus keuangan berkelanjutan.
Internal education implementation in collaboration with various external stakeholders, such as regulators and relevant agencies/institutions.	80% of the total executives and managerial-level officials have participated in basic-level training related to sustainable finance or similar training.	50% of the Company's entire management participated in the training. In this regard, the Board of Directors that participated in training related to sustainable finance, and for managerial-level officials, the focus remained on enhancing the capacity of personnel in the special unit for sustainable finance.
Inisiasi atas penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan.	Terealisasinya target penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan.	Penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan telah terealisasi sebesar 28,04% atau sebesar Rp25,24 miliar dari target yang ditetapkan sebesar Rp90,00 miliar. Penyaluran pembiayaan kepada 1 nasabah dari sektor energi terbarukan dan 3 nasabah dari sektor transportasi ramah lingkungan.
Initiation of financing allocation to sustainable business categories.	The realization of the target for financing allocation to sustainable business categories.	The disbursement of financing to sustainable business categories accounted for 28.04%, or Rp25.24 billion out of the predetermined target of Rp90.00 billion. Financing disbursements were made to 1 customer in the renewable energy sector and 3 customers in the environmentally friendly transportation sector.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
Implementasi target dan alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan.	Realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada kategori usaha keuangan berkelanjutan maupun terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan.	Realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan belum tercapai secara optimal. Untuk implementasi target tanggung jawab sosial dan lingkungan, di tahun 2023 lebih berfokus pada aspek sosial dan lingkungan dengan alokasi dana terealisasi sebesar 73,50% atau sebesar Rp147,15 juta dari target sebesar Rp200,00 juta.
Implementation of social responsibility fund target and allocation.	The realization of social and environmental responsibilities towards sustainable finance business categories as well as related economic, social, and environmental aspects.	The realization of social and environmental responsibilities had not been achieved optimally. For the implementation of social and environmental responsibilities targets, in 2023, there was a greater focus on social and environmental aspects with a realized fund allocation of 73.50%, or Rp147.15 millions out of the Rp200.00 millions target.

Dukungan terhadap SDGs

Komitmen Perseroan untuk menerapkan RAKB juga ditujukan untuk dapat memberikan kontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) di Indonesia. Keterkaitan antara rencana dan strategi yang Perseroan terapkan dengan target SDGs pemerintah ditunjukkan sebagai berikut:

Support for SDGs

The Company's commitment to implementing Sustainable Finance Action Plan is also aimed at contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The alignment between the plans and strategies implemented by the Company with the government's SDGs targets is as follows:

Target SDGs SDGs Target	Strategi Perseroan Company's Strategy	Target yang Diharapkan Expected Outcome
Aspek Ekonomi **Economic Aspect**		
	Meningkatkan keunggulan bisnis yang berpengaruh positif terhadap kestabilan kegiatan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan dengan menghasilkan produk dan layanan inovatif. Enhancing business excellence that positively impacts operational stability and the distribution of benefits to stakeholders by generating innovative products and services.	• Meningkatkan pendapatan dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan. • Memperluas pangsa pasar. • Meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dapat memberikan pengaruh positif bagi nasabah. • Increasing revenue and distributing value benefits to stakeholders. • Expanding market share. • Enhancing the quality of products and services that can have positive impacts on customers.
Aspek Sosial **Social Aspect**		
	• Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun dengan menyediakan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif serta memenuhi hak-hak karyawan. • Ending poverty in all its forms everywhere by providing employment opportunities, income, wages, and minimum benefits as stipulated by applicable regulations. • Creating a decent and conducive work environment that fulfills the rights of employees.	• Meningkatkan jumlah tenaga kerja lokal sesuai wilayah operasional Perseroan. • Memberikan tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu. • Meningkatkan peserta pelatihan serta program pengembangan kompetensi karyawan. • Mencapai nihil kecelakaan fatal (*zero fatalities*). • Menjaga remunerasi karyawan di atas tingkat Upah Minimum Regional (UMR). • Increasing the number of local workforce according to the operational regions of the Company. • Providing benefits to full-time employees. • Enhancing the participation of employees in training programs and competency development. • Achieving zero fatalities. • Maintaining employee remuneration above the Regional Minimum Wage (UMR) level.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Perseroan telah mengidentifikasi dan menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan respons Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut, sebagaimana diuraikan berikut:

Stakeholder Engagement

Stakeholders play a crucial role in sustainability implementation within the Company's environment. Therefore, in every decision-making process, the Company considers the interests and expectations of stakeholders. The Company has identified and determined the parties included in the stakeholder groups along with the Company's responses to meeting the needs of each stakeholder group, as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik dan Isu Utama Main Topic and Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham dan Investor	• Informasi umum Perseroan. • Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. • Kinerja keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. • Pengesahan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan. • Perubahan manajemen (apabila ada). • Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk tahun buku yang bersangkutan. • Penetapan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.	• Situs web. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Paparan Publik. • RUPS Tahunan. • RUPS Luar Biasa.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan.
Shareholders and Investors	• General information about the Company. • The Company's financial and non-financial performance for the respective fiscal year. • The Company's sustainability performance for the respective fiscal year. • Approval of financial statements and annual reports for the respective fiscal year. • Management changes (if any). • Appointment of public accountants and/or public accountant firms for the respective fiscal year. • Determination of remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.	• Website. • Annual Report. • Sustainability Report. • Public Expose. • Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). • Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	Every year, as scheduled, or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik dan Isu Utama Main Topic and Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
Regulator	Penyampaian laporan periodik maupun insidental.	• Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). • Konseling. • Korespondensi surat dan laporan. • Situs web. • Kegiatan literasi dan inklusi keuangan.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan.
Regulators	Delivery of periodic and incidental reports.	• Sustainable Finance Action Plan. • Counseling. • Correspondence letters, and reports. • Website. • Financial literacy and inclusion activities.	Every year, as scheduled, or as needed.
Mitra Bisnis	• Sosialisasi kebijakan. • Sosialisasi produk.	• Situs web. • Kegiatan literasi dan inklusi keuangan.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Business Partners	• Policy dissemination. • Product promotion.	• Website. • Financial literacy and inclusion activities.	Throughout the year or as needed.
Debitur	Sosialiasi produk dan layanan jasa keuangan.	• *Customer Care.* • Kantor Cabang. • Kantor Perwakilan. • Situs web dan media sosial lainnya. • Kegiatan literasi dan inklusi keuangan.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Debtors	Promotion of financial products and services.	• Customer Care. • Branch Office. • Representative Offices. • Website and other social media platforms. • Financial literacy and inclusion activities.	Throughout the year or as needed.
Komunitas/Asosiasi	• Informasi umum Perseroan. • Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan.	• Situs web. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Paparan Publik.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Communities/ Associations	• General information about the Company. • The Company's financial and non-financial performance.	• Website. • Annual Report. • Sustainability Report. • Public Expose.	Throughout the year or as needed.
Karyawan	• Sosialisasi peraturan internal dan eksternal. • Sosialisasi kebijakan manajemen. • Evaluasi kinerja periodik.	• Media internal. • *Town hall meeting.* • Rapat koordinasi.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.
Employees	• Internal and external regulation dissemination. • Management policy dissemination. • Periodic performance evaluation.	• Internal media. • Town hall meeting. • Coordination meeting.	Throughout the year or according to the program implementation plan.
Masyarakat	• Informasi umum Perseroan. • Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan.	• Situs web. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Paparan Publik.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
General Public	• General information about the Company. • Financial and non-financial performance of the Company.	• Website. • Annual Report. • Sustainability Report. • Public Expose.	According to the program implementation plan or as needed.
Media Massa	• Kinerja keuangan Perseroan. • Kejadian material bagi Perseroan.	Siaran pers.	Sesuai kebutuhan.
Mass Media	• The Company's financial performance. • Material events for the Company.	Press release.	As needed.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Dalam melaksanakan RAKB di tahun 2023, Perseroan masih menghadapi tantangan terkait penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan termasuk implementasi atas peta arah yang telah disusun. Secara umum, Perseroan telah dapat melaksanakan program keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2023 yang masih berfokus kepada penguatan internal sebagai salah satu strategi awal yang perlu difokuskan agar dapat melangkah ke tahap selanjutnya meskipun belum dapat secara optimal.

Selanjutnya di tahun 2024, Perseroan akan tetap meningkatkan upaya dalam melaksanakan komitmen terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Seiring dengan diterbitkannya taksonomi hijau oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Oktober 2022, Perseroan akan terus melakukan peningkatan porsi penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha yang telah ditetapkan pada taksonomi hijau tersebut, sehingga Perseroan dapat melakukan pengukuran yang tepat terhadap keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan.

Sustainability Principles Implementation Challenges and Future Strategies

In implementing the Sustainable Finance Action Plan in 2023, the Company still faced challenges related to the application of sustainable finance principles, including the implementation of the established roadmap. In general, the Company was able to carry out sustainable finance programs throughout 2023, which still focused on internal strengthening as one of the initial strategies that need to be prioritized to move to the next stage, albeit in a suboptimal manner.

Moving forward in 2024, the Company will continue to enhance efforts to implement commitments related to sustainable finance. With the issuance of the green taxonomy by the Financial Services Authority in October 2022, the Company will continue to increase the proportion of financing provided to business categories specified in the green taxonomy, enabling the Company to accurately measure the success of sustainable finance implementation.



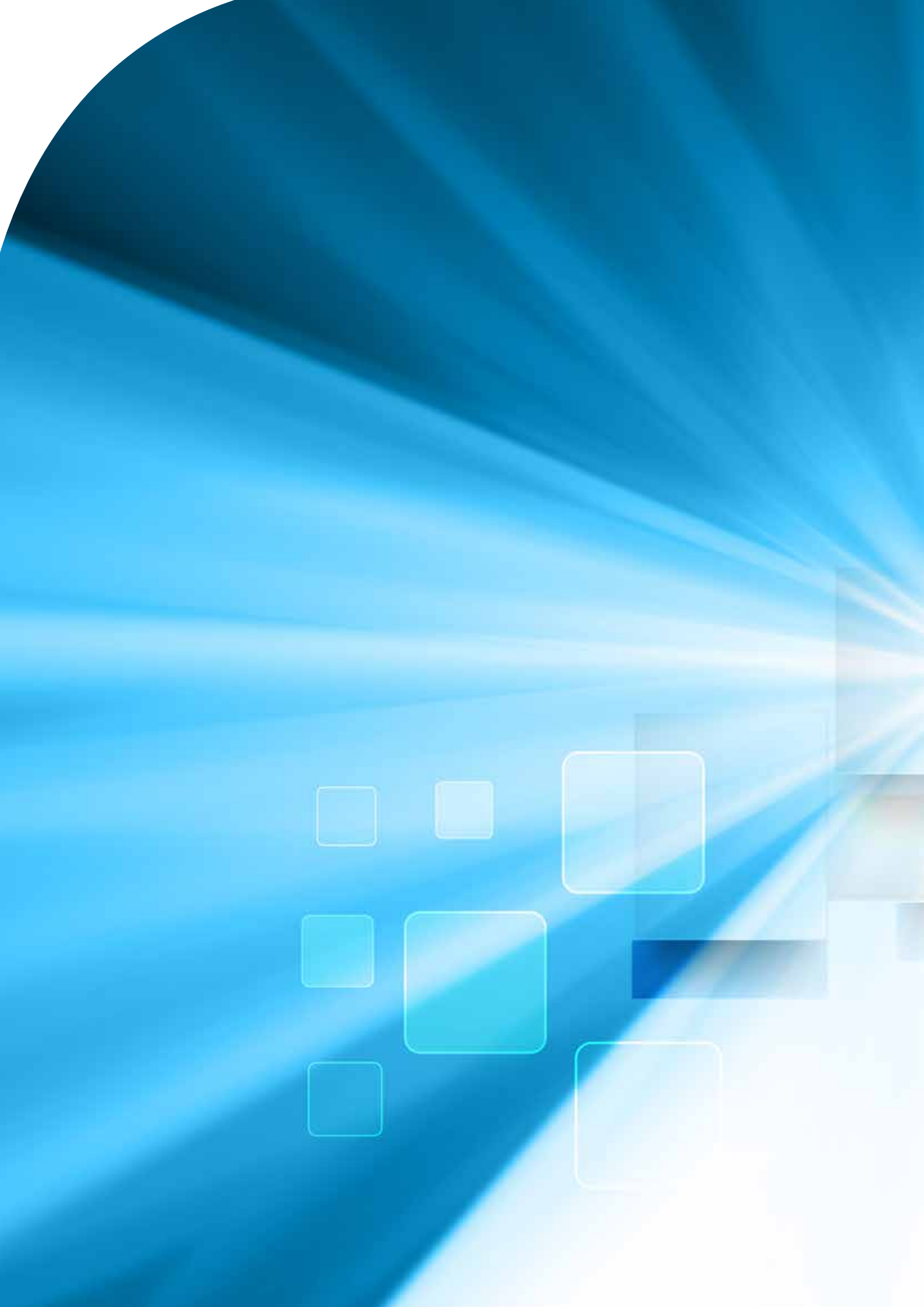






Kilas Kinerja

Performance Highlights



01

Memaksimalkan potensi akuisisi aset produktif dengan fleksibilitas dan ketangguhan finansial.

Maximizing productive asset acquisition with flexibility and financial agility.









Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Overview

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Uraian	2023 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	Description
Total Aset Keuangan	**1.535.868**	1.363.457	1.125.534	Total Financial Assets
Total Aset Non Keuangan	**265.509**	237.981	271.014	Total Non-Financial Assets
Total Aset	**1.801.377**	**1.601.438**	**1.396.548**	**Total Assets**
Total Liabilitas Keuangan	**614.774**	466.914	306.614	Total Financial Liabilities
Total Liabilitas Non Keuangan	**36.811**	44.400	56.873	Total Non-Financial Liabilities
Total Liabilitas	**651.585**	**511.314**	**363.487**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**1.149.792**	**1.090.124**	**1.033.061**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.801.377**	**1.601.438**	**1.396.548**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Uraian	2023 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	Description
Pendapatan	**173.680**	158.963	115.383	Revenues
Beban	**98.835**	86.408	82.776	Expenses
Laba Sebelum Pajak	**74.845**	72.555	32.607	Profit Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	**14.949**	15.651	5.875	Tax Expense (Benefit)
Laba Tahun Berjalan	**59.896**	56.904	26.732	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	**(228)**	159	180	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**59.668**	57.063	26.912	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**16,86**	16,02	14,81	Earnings per Share Basic (in full Rupiah)

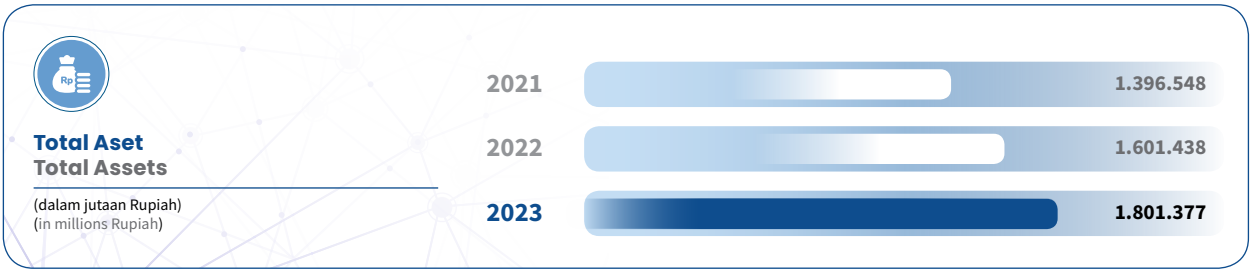
Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

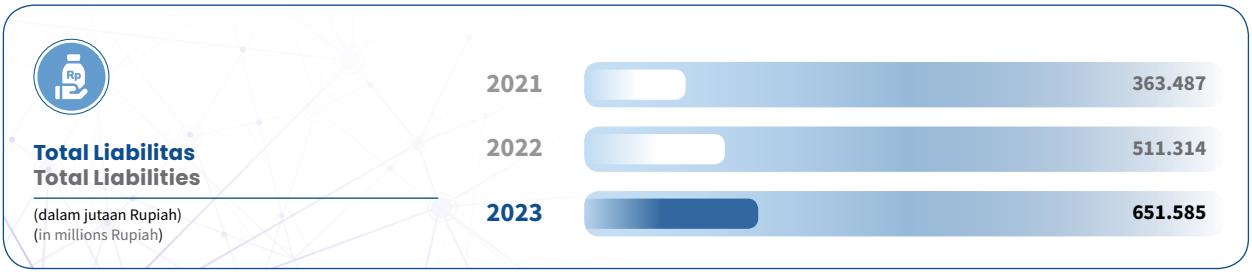
(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

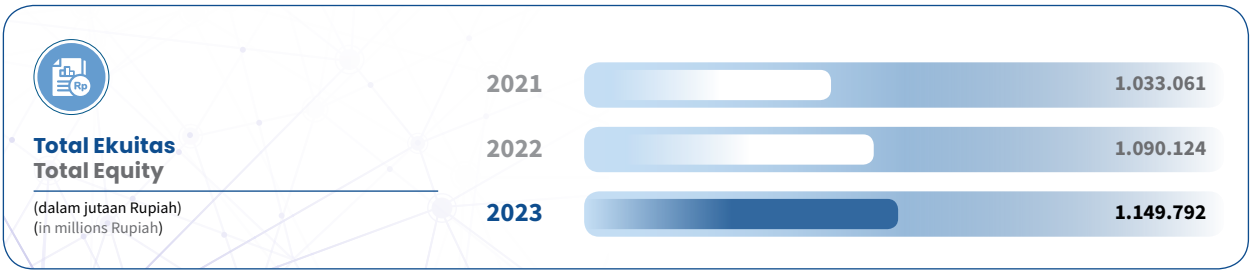
Uraian	2023 (*Audited*)	2022 (*Audited*)	2021 (*Audited*)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**(204.738)**	(204.508)	(201.070)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**18.980**	65.433	(122.167)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**147.715**	115.074	320.770	Cash Flows from Financing Activities

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2023	2022	2021	Description
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Rata-rata (%)	4,60	4,84	2,61	Net Profit Margin to Average Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Rata-rata (%)	5,40	5,36	3,82	Net Profit Margin to Average Equity (%)
Rasio Laba Operasi terhadap Pendapatan (%)	43,09	45,64	28,26	Operating Profit Margin to Revenue (%)
Rasio Lancar (x)	3,21	5,81	2,24	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,57	0,47	0,35	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,36	0,32	0,26	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)







Aspek Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual					**Quantity of Products or Services Sold**
Total Pembiayaan Baru	jutaan Rupiah millions Rupiah	**1.035.090**	855.296	725.854	Total New Financing
Unit Pembiayaan	unit	**903**	788	857	Financing Units
Produk Ramah Lingkungan					**Environmentally Friendly Products**
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	jutaan Rupiah millions Rupiah	**25.239**	42.669	26.584	Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	jutaan Rupiah millions Rupiah	**1.009.851**	812.626	699.270	Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business Activities
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	%	**2,50**	5,25	3,80	Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities compared to Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business Activities
Pelibatan Pihak Lokal					**Local Stakeholders Engagement**
Tenaga Kerja Lokal	orang individual	**93**	86	79	Local Workforce
Pemasok Lokal	perusahaan company	**308**	69	22	Local Suppliers

Ikhtisar Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Overview

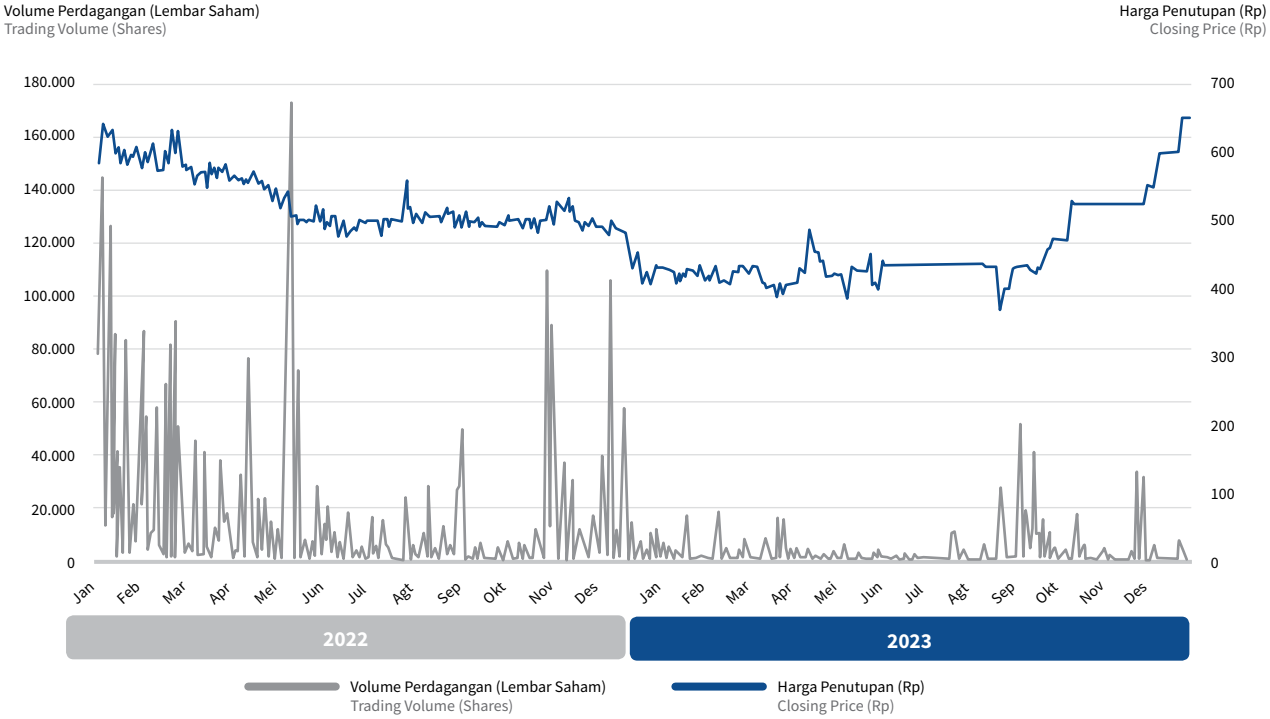
Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Jumlah Karyawan	orang individual	**97**	90	79	Number of Employees
Jumlah Pelatihan	pelatihan training	**110**	97	55	Number of Trainings
Jumlah Kepesertaan Pelatihan	peserta participant	**182**	153	89	Number of Training Attendances
Realisasi Dana Program CSR	jutaan Rupiah millions Rupiah	**147**	175	225	Realization of CSR Program Funds

Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability Overview

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Energi Listrik	kWh	**78.708**	76.855	106.208	Electricity Consumption
Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak	liter	**30.267**	25.734	23.793	Fuel Oil Consumption
Penggunaan Air	m^3	**302**	207	532	Water Consumption
Pengendalian Emisi GRK	tonCO_2eq	**155,57**	141,60	163,97	Greenhouse Gas Emissions Control
Limbah Domestik (Plastik)	kg	**13,75**	17,10	13,80	Domestic Waste (Plastic)
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Pohon	**1.000**	400	500	Biodiversity Conservation

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Triwulan I Quarter 1	-	-	408	-	3.552.213.000	1.449.302.904.000
Triwulan II Quarter 2	-	-	436	-	3.552.213.000	1.548.764.868.000
Triwulan III Quarter 3	460	460	460	1.000	3.552.213.000	1.634.017.980.000
Triwulan IV Quarter 4	-	-	650	-	3.552.213.000	2.308.938.450.000
2022						
Triwulan I Quarter 1	565	540	565	3.600	3.552.213.000	2.007.000.345.000
Triwulan II Quarter 2	500	498	498	3.300	3.552.213.000	1.769.002.074.000
Triwulan III Quarter 3	-	-	494	-	3.552.213.000	1.754.793.222.000
Triwulan IV Quarter 4	412	406	406	10.100	3.552.213.000	1.442.198.478.000



Aksi Korporasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

In 2023, the Company did not undertake any corporate actions, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in nominal share value, issuance of convertible securities, or capital additions or reductions.

Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2023, sesuai Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-PP-00001/BEI.LPP/06-2023 tanggal 9 Juni 2023, saham Perseroan mengalami perpindahan pencatatan dari papan pengembangan ke papan pemantauan khusus. Hal ini terkait dengan pemberlakuan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, di mana berdasarkan peraturan tersebut Perseroan memenuhi kriteria 7 yaitu memiliki likuiditas rendah dengan kriteria nilai transaksi rata-rata harian saham kurang dari Rp5.000.000 dan volume transaksi rata-rata harian saham kurang dari 10.000 saham selama 6 bulan terakhir di Pasar Reguler dan/atau Pasar *Reguler Periodic Call Auction*.

Selanjutnya terhitung sejak tanggal 12 Juni 2023, perdagangan saham Perseroan dilaksanakan dengan mengacu kepada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus.

Share Trading Activities

In 2023, in accordance with the Announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-PP-00001/BEI.LPP/06-2023 dated June 9th, 2023, the Company's shares were transferred from the development board to the special monitoring board. This was related to the implementation of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-X on the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board, where based on this regulation, the Company met criterion 7, which was having low liquidity with criteria for the average daily transaction value of shares less than Rp5,000,000 and the average daily transaction volume of shares less than 10,000 shares over the last 6 months on the Regular Market and/or the Regular Market Periodic Call Auction.

Furthermore, starting from June 12th, 2023, the trading of the Company's shares is carried out in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. II-X regarding the Trading of Equity Securities on the Special Monitoring Board.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

As of end of 2023, the Company did not issue and list any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Peristiwa Penting
Significant Event

15 Februari / February



Perubahan Pengurus Perseroan

Perubahan pengurus Perseroan sehubungan dengan penggantian Presiden Komisaris sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 15 Februari 2023.

Change in Company Management

The change in Company management is related to the replacement of the President Commissioner as per the Statement of Meeting Resolution Deed No. 76 dated February 15th, 2023.

27 Februari / February



Program Edukasi Literasi Keuangan

Program Edukasi Literasi Keuangan dengan tema "*Worry-Free About Financing Your Aesthetic Business*", yang salah satunya bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai manfaat serta produk-produk pembiayaan, baik konvensional maupun syariah. Dalam kegiatan ini, Perseroan berkolaborasi dengan PT BTL Indonesia yang diharapkan dapat membuka peluang lainnya kedepan.

Financial Literacy Education Program

The Financial Literacy Education Program carrying the theme "Worry-Free About Financing Your Aesthetic Business" aimed to provide education on the benefits and financing products, both conventional and sharia-compliant. In this activity, the Company collaborated with PT BTL Indonesia with the hope of opening further opportunities in the future.

30 Mei / May



Program Edukasi Literasi Keuangan

Program Edukasi Literasi Keuangan di mana dalam kesempatan kali ini Perseroan menjalin kolaborasi dengan Institut Pertanian Bogor University. Kegiatan ini mengangkat tema "Peran *Multifinance* Syariah dalam Pengembangan Keuangan Syariah" yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia khususnya bagi generasi muda. Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan secara daring dan dihadiri oleh mahasiswa dan dosen Institut Pertanian Bogor University serta perwakilan karyawan Perseroan.

Financial Literacy Education Program

The Financial Literacy Education Program in collaboration with Bogor Agricultural University. Carrying the theme "The Role of Sharia Multifinance in Sharia Finance Development", this activity aimed to enhance sharia financial literacy in Indonesia, particularly among the younger generation. The event was held online and attended by students and lecturers from Bogor Agricultural University as well as representatives from the Company.

16 Juni / June



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan bertempat di Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot.10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh mayoritas pemegang saham dan manajemen Perseroan dan menghasilkan beberapa keputusan strategis Perseroan.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company was held in Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot.10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The meeting was attended by the majority of shareholders and the management of the Company and resulted in several strategic decisions for the Company.

20 Juni / June



Program Inklusi Keuangan

Program Inklusi keuangan dengan tema "*Suitable Financing for Healthcare Business*", di mana Perseroan berkolaborasi dengan PT Green Medica dalam rangka upaya meningkatkan inklusi keuangan masyarakat di Indonesia khususnya bagi mitra kerja Perseroan agar dapat lebih memahami terkait produk-produk pembiayaan serta program-program pembiayaan khusus yang ditawarkan dengan harapan dapat menambah peluang bisnis kedepan.

Financial Inclusion Program

The Financial Inclusion Program carrying the theme "Suitable Financing for Healthcare Business" in collaboration with PT Green Medica aimed to enhance financial inclusion among communities in Indonesia, especially among the Company's partners, to better understand financing products and specialized financing programs offered, with the hope of creating additional business opportunities in the future.

27 Juli / July



Infobank Awards

Perseroan menerima penghargaan *The Best Performance Multifinance Company* 2023 dari Majalah Infobank atas kinerja keuangan tahun 2022.

Infobank Awards

The Company received The Best Performance Multifinance Company 2023 award from Infobank Magazine for its financial performance in 2022.

27-28 Juli / July



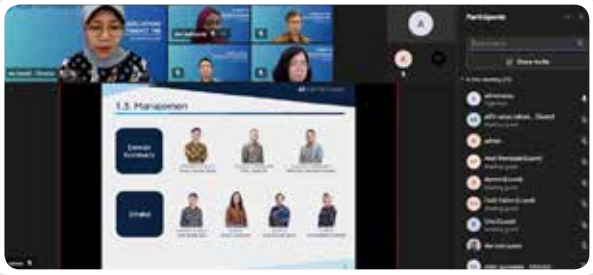
Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan "KDB Tifa *Cares for Others*"

Perseroan kembali menyelenggarakan program berkelanjutan "KDB Tifa *Cares for Others*" berkolaborasi dengan Rumah Sakit Jakarta, di mana dalam pelaksanaan kali ini Perseroan mengadakan program pemeriksaan mata gratis (*autoreff*, refraksi, dan tes buta warna) kepada 87 orang siswa siswi kelas VI dan 14 orang guru SDN 01 Kuningan Barat yang berlokasi di Kelurahan Kuningan Barat, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar khususnya bagi anak-anak akan pentingnya pemeliharaan kesehatan mata sejak dini.

"KDB Tifa Cares for Others" Corporate Social Responsibility Program

The Company once again organized "KDB Tifa Cares for Others" sustainable program in collaboration with Jakarta Hospital. During the occasion, the Company provided free eye examinations (autorefractor, refraction, and color blindness tests) to 87 sixth-grade students and 14 teachers of SDN 01 Kuningan Barat Public Elementary School in Kuningan Barat Sub-District, Mampang Prapatan District, South Jakarta. This activity was part of the Company's initiatives to care for the surrounding community, especially for children, emphasizing the importance of early eye health maintenance.

24 Agustus / August



Paparan Publik 2023

Pelaksanaan Paparan Publik tahunan 2023 diselenggarakan secara daring dan dihadiri oleh Direksi Perseroan serta pejabat terkait. Dalam pelaksanaan kali ini Direksi menyampaikan pemaparan mengenai kinerja Perseroan sampai dengan semester I tahun 2023 termasuk strategi bisnis serta rencana peningkatan kinerja sampai dengan akhir tahun 2023.

2023 Public Expose

The annual 2023 Public Expose was conducted online and attended by the Company's Board of Directors and relevant officials. During this session, the Board of Directors delivered a presentation regarding the Company's performance up to the first semester of 2023, including business strategies and plans for performance enhancement through the end of 2023.

21 September



Program Edukasi Literasi Keuangan

Program kali ini diselenggarakan bagi siswa siswi SMAK Ketapang III Cibubur yang mengangkat tema "Generasi Muda Bijak Finansial". Tema edukasi literasi keuangan kali ini diangkat dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang lembaga jasa keuangan, khususnya perusahaan pembiayaan selain untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 137 siswa siswi dari kelas X, XI, XII, serta guru-guru SMAK Ketapang III Cibubur.

Financial Literacy Education Program

This program was organized for students of SMAK Ketapang III Cibubur. Carrying the theme "Financially Wise Youth", this activity aimed at providing an overview of financial institutions, particularly financing companies, and increasing the awareness of young generations about the importance of financial management from an early age. The event was attended by more than 137 students from grades X, XI, XII, as well as teachers of SMAK Ketapang III Cibubur.

27 September



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan "KDB Tifa *Plant for Earth*"

Program berkelanjutan "KDB *Tifa Plant for Earth*" berkolaborasi dengan Sentul Eco Edu Tourism Forest yang diselenggarakan melalui penanaman 500 pohon pinus di Kawasan Tumbuhejo Campground yang berlokasi di Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan dan Direksi Perseroan sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap pelestarian ekosistem hutan.

"KDB Tifa Plant for Earth" Corporate Social Responsibility Program

The "KDB Tifa Plant for Earth" sustainability program in collaboration with Sentul Eco Edu Tourism Forest planted 500 pine trees in the Tumbuhejo Campground area in Sentul, Bogor Regency, West Java. The event was attended by employees and the Board of Directors of the Company, demonstrating the Company's concern for ecosystem preservation.

17 Oktober / October



Program Iklusi Keuangan

Program inklusi keuangan berkolaborasi dengan PT Aesendia Infini Indonesia mengangkat tema "*Financing for Aesthetic Business Growth*" bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan terhadap produk-produk perusahaan pembiayaan serta program-program yang ditawarkan. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menginisiasi potensi dan peluang bisnis kedepan.

Financial Inclusion Program

The financial inclusion program in collaboration with PT Aesendia Infini Indonesia carrying the theme "Financing for Aesthetic Business Growth" aimed at enhancing financial inclusion regarding the financing products and programs offered by the Company. The activity was expected to create potential business opportunities for the future.

14 Desember / December



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan "KDB Tifa *Plant for Earth*"

Pelaksanaan program berkelanjutan "KDB Tifa *Plant for Earth*" berkolaborasi dengan Sentul Eco Edu Tourism Forest yang dilaksanakan melalui penanaman 500 pohon damar di lokasi kawasan Taman Wisata Alam Situ Gunung, Gede Pangrango, Sukabumi, Jawa Barat. Dalam kegiatan tersebut diikuti karyawan Perseroan dan pengelola lokasi Taman Wisata Alam Situ Gunung serta perwakilan warga setempat. Kegiatan ini merupakan komitmen Perseroan dalam upaya pelestarian ekosistem hutan dan lingkungan hidup.

"KDB Tifa Plant for Earth" Corporate Social Responsibility Program

The "KDB Tifa Plant for Earth" sustainable program in collaboration with Sentul Eco Edu Tourism Forest planted 500 damar trees in Situ Gunung Nature Tourism Park, Gede Pangrango, Sukabumi, West Java. The activity was attended by the Company's employees, the management of Situ Gunung Nature Tourism Park, and representatives of the local community. This activity reflected the Company's commitment to the preservation of forest ecosystems and the environment.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



The Best Performance Multifinance Company 2023

Kategori
Category:
Perusahaan *Multifinance* terbaik tahun 2023 untuk Aset Rp1 triliun s.d < Rp5 triliun
Best Multifinance Company of 2023 for Assets ranging from Rp1 trillion to < Rp5 trillion

Penyelenggara
Organizer:
Majalah Infobank
Infobank Magazine

Tanggal
Date:
27 Juli 2023
July 27th, 2023





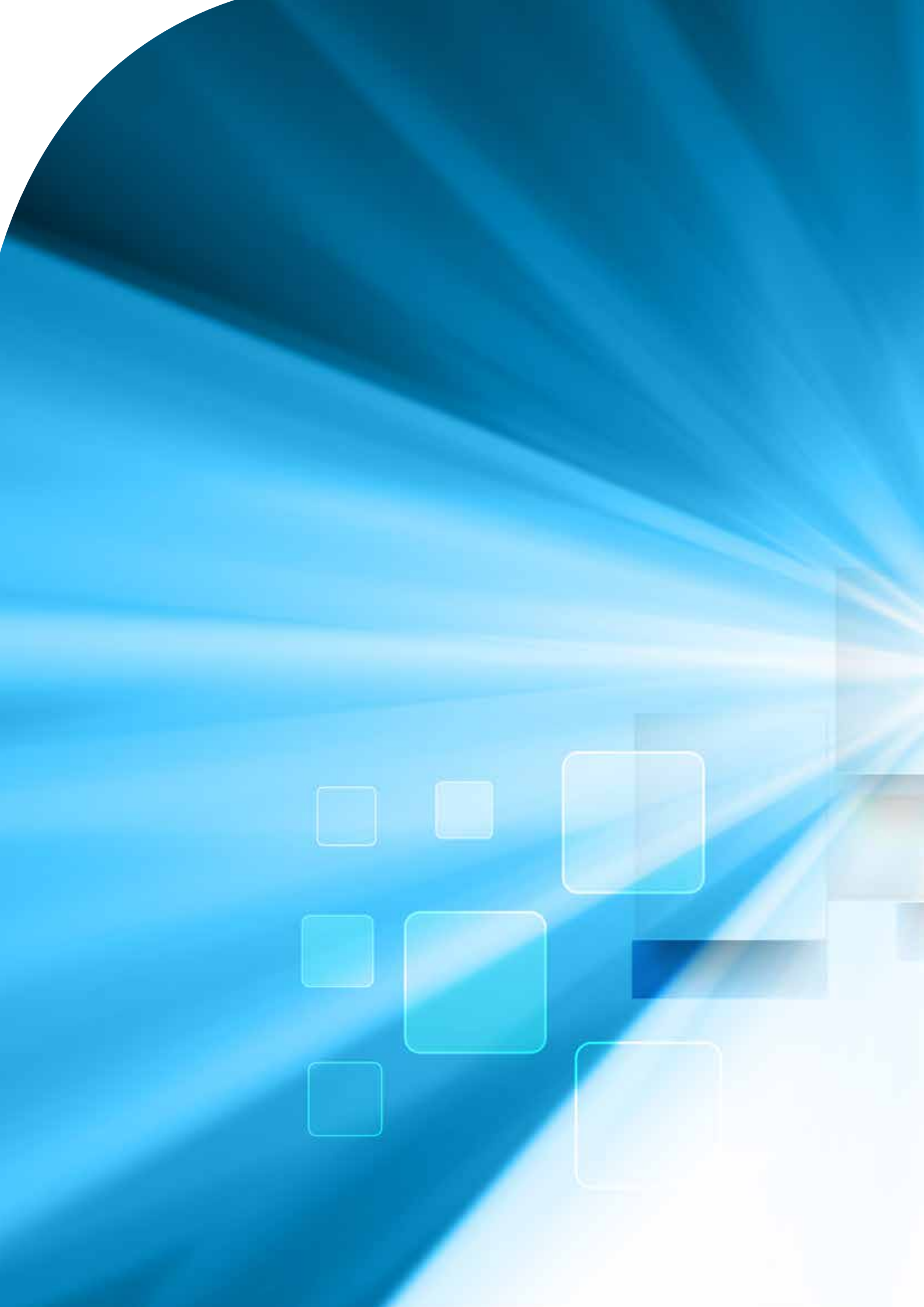






Laporan Manajemen

Management Reports



02

Menjawab kebutuhan nasabah dengan opsi pembayaran yang fleksibel dan tingkat bunga yang kompetitif.

Tailored to fit customer needs with flexible repayment options and competitive rates.









Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

"Dewan Komisaris melihat Direksi dan manajemen secara konsisten menjalankan strategi utama Perseroan dengan fokus pada tiga portofolio pembiayaan terbesarnya yaitu alat berat, transportasi, dan mesin."

"The Board of Commissioners saw that the Board of Directors and the management consistently executed the Company's main strategy of focusing on its three largest financing portfolios, namely heavy equipment, transportation, and machinery."

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah lanskap perekonomian yang kompleks dan dinamis, pada tahun 2023 PT KDB Tifa Finance Tbk berhasil menjalankan strateginya dan kembali memperoleh capaian kinerja yang sangat baik.

Saya, mewakili Dewan Komisaris, merasa terhormat dapat menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk tahun 2023.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja dari struktur

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Amidst a complex and dynamic economic landscape, in 2023 PT KDB Tifa Finance Tbk successfully executed its strategy for its excellent performance achievements.

On behalf of the Board of Commissioners, I am honored to present the Board of Commissioners' supervisory report on the management of the Company as part of our accountability for 2023.

The Board of Commissioners' report includes our assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, oversight of the preparation and implementation of corporate strategies by the Board of Directors, oversight of the implementation of corporate



Kwon Younghoon
Presiden Komisaris
President Commissioner

organ tata kelola, serta pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Fragmentasi politik yang berkembang di Eropa ditambah konflik Israel - Palestina yang meletus sejak awal kuartal IV 2023, mendorong berlanjutnya krisis pangan dan membuat inflasi global bertahan tinggi 6,8% di 2023. Guna meredam tingkat inflasi yang masih berada di atas target jangka menengah panjang selama 2023, negara-negara maju meresponsnya dengan mempertahankan penerapan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama *(higher for longer),* termasuk *Federal Funds Rate* (FFR) yang dinaikkan secara bertahap dari 0,25% di Januari 2022 menjadi di kisaran 5,25%-5,50% pada akhir Desember 2023.

governance and performance of governance structure, as well as views on business outlook prepared by the Board of Directors.

Global and National Economic Conditions

The growing political fragmentation in Europe, coupled with the Israel-Palestine conflict that has been raging since early fourth quarter of 2023, had exacerbated the ongoing food crisis and kept global inflation persistently high at 6.8% in 2023. To curb the inflation level, which remained above the long-term medium target throughout 2023, developed countries maintained the implementation of high-interest rate policies for a longer period (higher for longer), including gradually raising the Federal Funds Rate (FFR) from 0.25% in January 2022 to 5.25%-5.50% range by the end of December 2023.

Kondisi tersebut secara tidak langsung membawa pengaruh terhadap penurunan volume perdagangan dunia. Dalam laporan *World Economic Outlook*, Januari 2024, IMF memprakirakan volume perdagangan dunia di tahun 2023 hanya akan tumbuh sebesar 0,4% jauh menurun dari 5,2% pada tahun 2022. IMF juga merilis prediksi bahwa ekonomi dunia di tahun 2023 akan tumbuh sebesar 3,1% menurun dari 3,5% di tahun 2022.

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian dan tingginya suku bunga, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan berkat penerapan kebijakan fiskal, *macro-prudential* dan kebijakan moneter antisipatif yang dijalankan oleh Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. Berlanjutnya program-program bantuan sosial, bersamaan dengan berlanjutnya proyek-proyek infrastruktur konektivitas dalam Proyek Strategis Nasional membuat permintaan domestik serta daya beli masyarakat tetap terjaga, dengan inflasi yang tetap terkendali.

Kami menilai bahwa stabilitas ekonomi nasional turut berpengaruh terhadap kinerja Perseroan yang stabil. Meski demikian Dewan Komisaris tetap konsisten menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi sejalan dengan arah bisnis Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko, yang telah memberikan rekomendasi positif serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan serta saluran dan forum lainnya apabila diperlukan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2023. Kami melihat Direksi dan manajemen secara konsisten menjalankan strategi utama Perseroan dengan fokus pada tiga portofolio pembiayaan terbesarnya yaitu alat berat, transportasi, dan mesin. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja keuangannya seperti yang tercermin pada pertumbuhan pendapatan dan laba tahun berjalan.

Kami pun mendukung penuh upaya Perseroan untuk menyalurkan pembiayaan yang ramah lingkungan. Kami meyakini komitmen Perseroan terhadap pembiayaan yang sejalan dengan tanggung jawab sosial akan berkontribusi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Meski demikian, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengoptimalkan penyaluran pembiayaan produktif kepada industri strategis dan nasabah korporasi. Perseroan pun harus terus-menerus menjajaki berbagai peluang pembiayaan di sektor-sektor baru yang menjanjikan dan potensial demi menjamin pertumbuhan jangka panjang serta meningkatkan nilai pemegang saham.

These conditions indirectly led to the declining global trade volume. In the World Economic Outlook report in January 2024, the IMF projected that global trade volume in 2023 would only grow by 0.4%, a sharp decline from 5.2% in 2022. The IMF also projected that the global economy in 2023 would grow by 3.1%, down from 3.5% in 2022.

Amid the ongoing uncertainty in the global economy and high-interest rates, the national economy demonstrated resilience thanks to the implementation of fiscal, macro-prudential, and anticipatory monetary policies by the Ministry of Finance and Bank Indonesia. The continuation of social assistance programs, coupled with the ongoing connectivity infrastructure projects in the National Strategic Projects, effectively maintained domestic demand and purchasing power, with inflation remaining under control.

We concluded that the stability of the national economy also contributed to the Company's stable performance. Nevertheless, the Board of Commissioners remained consistent in carrying out its supervisory function to ensure that the implementation of strategies by the Board of Directors aligned with the Company's predetermined business direction. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee, which provided positive recommendations and properly performed their respective duties and responsibilities. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously monitored the Company's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings, as well as through other channels and forums as deemed necessary.

Assessment of Board of Directors' Performance and Corporate Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors performed its duties and responsibilities excellently throughout 2023. We saw that the Board of Directors and the management consistently executed the Company's main strategy of focusing on its three largest financing portfolios, namely heavy equipment, transportation, and machinery. As a result, the Company successfully improved its financial performance, as reflected in the growth of revenues and profit for the year.

Likewise, we fully support the Company's efforts to distribute environmentally friendly financing. We firmly believe that the Company's commitment to financing that aligns with social responsibility will contribute to sustainable growth.

Nevertheless, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to optimize the provision of productive financing to strategic industries and corporate clients. Moreover, the Company must continuously explore various financing opportunities in promising and potential new sectors to ensure long-term growth and enhance shareholder value.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Lebih lanjut Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di seluruh kegiatan usaha Perseroan di tahun 2023. Setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

Perseroan juga telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2023.

Implementation of Good Corporate Governance

Furthermore the Board of Commissioners acknowledges that the principles of Good Corporate Governance (GCG) were implemented properly through the Company's entire business operations in 2023. In this regard, each policy was prepared and implemented by consistently taking into account the interests of the Company and its shareholders in general.

The Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting bodies namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and its supporting committees played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2023.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2024. Kami berpendapat rencana bisnis dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri pembiayaan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris pun mendukung penuh rencana bisnis dan strategi usaha yang telah disusun oleh Direksi. Kami yakin Direksi akan mampu terus memprioritaskan kualitas portofolio yang terjaga dengan baik serta mengoptimalkan inovasi dalam pengembangan bisnis dengan mengeksplorasi berbagai potensi industri yang memiliki prospek baik dan kondusif untuk pembiayaan konvensional maupun syariah.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the business plan and strategies prepared by the Board of Directors for 2024. We conclude that the aforementioned business plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, as well as the financing industry's overall condition.

In addition, the Board of Commissioners also fully supports the business plan and strategies prepared by the Board of Directors. We are confident that the Board of Directors will be able to continuously prioritize the quality of the Company's well-maintained portfolio and optimize innovation in business development by focusing on a variety of potential industries that have a promising future and are conducive to conventional and sharia financing.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil membukukan kinerja usaha yang sangat baik di tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2024 dan di masa depan.

Acknowledgement

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to book excellent business performance in 2023. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Company. We are confident that the Company will be able perform even better in 2024 and in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



KWON YOUNGHOON
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

"Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif di tahun 2023. Pendapatan tercatat tumbuh Rp14,72 miliar atau 9,26% dari Rp158,96 miliar di 2022 menjadi Rp173,68 miliar."

"The Company successfully recorded positive financial performance in 2023. Revenues grew by Rp14.72 billion or 9.26% from Rp158.96 billion in 2022 to Rp173.68 billion."

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Berakhirnya status pandemi di tahun 2023, ternyata tidak secara langsung menghadirkan kondisi yang kondusif. Pelaku usaha dan pemerintah di berbagai negara masih harus bekerja keras untuk menyelesaikan berbagai krisis yang diakibatkan oleh pandemi yang melanda selama kurun waktu dua tahun sebelumnya. Pada saat yang bersamaan, dunia justru dihadapkan pada tantangan baru yang lebih kompleks akibat beberapa faktor yang terjadi, diantaranya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang berkepanjangan, inflasi tinggi akibat krisis pangan dan energi, serta kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan berbagai negara. Hal ini membuat pertumbuhan perekonomian global melambat dan pada akhirnya berdampak pada berkurangnya permintaan barang dan jasa.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

The end of the pandemic status in 2023 didn't directly bring about conducive conditions. Businesses and governments in various countries still had to work hard to resolve various crises caused by the pandemic that had struck over the previous two years. At the same time, the world was faced with new, more complex challenges due to several factors, including prolonged geopolitical tensions in the Middle East, high inflation due to food and energy crises, and high interest rate policies implemented by various countries. This slowed global economic growth and ultimately led to a decrease in demand for goods and services.



Cho Jaeseong
Presiden Direktur
President Director

Meski demikian, Perseroan mampu dan berhasil melalui seluruh kondisi tersebut dengan mencatatkan berbagai kinerja yang semakin memperkuat fundamental perusahaan dan memantapkan posisinya di industri. Menjadi suatu kehormatan bagi kami Direksi untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2023.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Berkecamuknya perang Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan, serta konflik Israel-Palestina sejak triwulan ketiga 2023, mengakibatkan ruang gerak pertumbuhan perekonomian global terhambat sebagai akibat tetap tingginya inflasi yang membuat Bank Sentral berbagai negara besar, termasuk The Fed Amerika Serikat menerapkan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu lama *(higher for longer)*. Tingkat *Federal Funds Rate* (FFR)

Nevertheless, the Company managed to navigate through all these conditions by recording satisfactory performance across all business lines, which further strengthened the Company's fundamentals and solidified its position in the industry. Therefore, it is an honor for us, the Board of Directors, to present the Company's management report for the 2023 fiscal year.

Economic and Industry Overview

The prolonged Russia-Ukraine war, coupled with the Israel-Palestine conflict since the third quarter of 2023, hindered the scope of global economic growth due to persistently high inflation. This situation prompted central banks of various major countries, including the US Federal Reserve, to implement a prolonged period of high interest rate policies (higher for longer). As of December 2023, the Federal Funds Rate (FFR) stood at 5.25%-5.50%, marking an increase from

per Desember 2023 berada di level 5,25%-5,50% mengalami kenaikan dari 0,25% di Januari 2022. Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan *yield* obligasi pemerintah negara maju, khususnya AS *(US Treasury)*. Kondisi tersebut memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

0.25% in January 2022. Global interest rate hikes were expected to be followed by a similar increase in long-term tenor as well as in the yields of developed countries' bonds, particularly US Treasury. These conditions triggered foreign capital outflows from emerging markets to developed countries and significantly strengthened the US dollar against various world currencies.

IMF melalui Laporan *World Economic Outlook* per Januari 2024, memprakirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya mencapai 3,1% (yoy) menurun dari 3,5% di tahun 2022. Kebijakan suku bunga tinggi membuat pertumbuhan ekonomi negara maju menurun menjadi 1,6% (yoy) namun perekonomian negara berkembang bertahan di level 4,1% (yoy) pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Volume perdagangan dunia juga diprakirakan turut melemah, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 0,4% jauh menurun dari capaian sebesar 5,2% di 2022. Dalam rilisnya, IMF juga memprediksi inflasi global, sekalipun mulai menurun namun tetap berada di level yang tinggi di kisaran 6,8% dari 8,7% pada 2022.

According to the IMF's World Economic Outlook Report as of January 2024, global economic growth in 2023 was projected to reach only 3.1% (yoy), down from 3.5% in 2022. High interest rate policies led to a decline in economic growth in developed countries to 1.6% (yoy), whereas the economies of developing countries remained at 4.1% (yoy) in 2023 compared to the previous year. World trade volume was also forecasted to weaken, with projected growth of 0.4% in 2023, down from 5.2% in 2022. In its release, the IMF also predicted global inflation, which remained at a high level around 6.8%, a decline compared to 8.7% in 2022.

Di tengah segala ketidakpastian dan gejolak perekonomian global tersebut, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketangguhannya dengan pertumbuhan yang positif. Hingga akhir triwulan IV perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% (yoy) yang ditopang oleh berbagai lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah transportasi dan pergudangan sebesar 14,74% serta diikuti jasa lainnya sebesar 11,14%. Adapun tingkat inflasi nasional telah berhasil dikendalikan dan menurun ke level 2,61% dari 5,51% di tahun sebelumnya.

Amid the uncertainties and upheavals in the global economy, the national economy continued to demonstrate its resilience with positive growth. By the end of the fourth quarter, Indonesia's economy recorded a growth rate of 5.05% (yoy), driven primarily by various sectors. The sectors that saw significant growth were transportation and warehousing at 14.74%, followed by other services at 11.14%. The national inflation rate was successfully controlled and lowered to 2.61% from 5.51% in the previous year.

Merespon pemberlakuan suku bunga tinggi dari The Fed maupun negara-negara maju lainnya, namun dengan mempertimbangkan rendahnya tingkat inflasi, BI hanya menaikkan suku bunga acuan BI *7-Day Reverse Repo Rate* menjadi sebesar 6,00% dari 5,50% per Desember 2023. Keputusan tersebut diambil untuk menjaga kestabilan nilai tukar, sekaligus menjaga momentum pertumbuhan perekonomian nasional. Bauran penerapan kebijakan makroprudensial dari Kementerian Keuangan dan fleksibilitas moneter dari Bank Indonesia membuat neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus sebesar AS$36,9 miliar, membuat cadangan devisa di akhir 2023 mencapai AS$146,38 miliar. Kuatnya fondasi perekonomian tersebut membuat nilai tukar rupiah per akhir Desember 2023 tercatat sebesar Rp15.399/USD atau terapresiasi 1,10% dari Rp15.568/USD di akhir 2022.

In response to the implementation of high interest rates by the Federal Reserve and other major economies, but considering the low inflation rate, Bank Indonesia (BI) only raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate to 6.00% from 5.50% as of December 2023. This decision was made to maintain exchange rate stability while also sustaining the momentum of national economic growth. The combination of macroprudential policy implementation by the Ministry of Finance and monetary flexibility by Bank Indonesia led Indonesia's trade balance to record a surplus of US$36.9 billion, resulting in foreign exchange reserves reaching US$146.38 billion by the end of 2023. Due to the strong foundation of the economy, the rupiah exchange rate at the end of December 2023 was recorded at Rp15,399/USD, appreciated by 1.10% from Rp15,568/USD at the end of 2022.

Lebih lanjut, secara umum kondisi di industri perusahaan pembiayaan *(multifinance)* turut melanjutkan pemulihan. Piutang pembiayaan *multifinance* hingga Desember 2023 mencatatkan pertumbuhan sebesar 13,23% yoy menjadi Rp470,86 triliun. Pertumbuhan piutang pembiayaan ini terutama ditopang oleh pembiayaan modal kerja dan multiguna yang masing-masing tumbuh sebesar 15,10% yoy dan 13,85% yoy. Sementara itu, profil risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio *Non*

Furthermore, in general, the multifinance industry's condition continued to recover. Multifinance financing receivables in December 2023 recorded a growth of 13.23% yoy to Rp470.86 trillion. This growth in financing receivables was mainly supported by working capital and multipurpose financing, each growing by 15.10% yoy and 13.85% yoy, respectively. However, the financing companies' risk profile is well-maintained with a net Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.64% and gross NPF ratio of

Performing Financing (NPF) net sebesar 0,64% dan rasio NPF gross sebesar 2,44%. Dari sisi *gearing ratio* perusahaan pembiayaan menunjukan tren yang positif dan tercatat sebesar 2,26 kali, masih jauh rendah dibanding *threshold* 10 kali.

Strategi Usaha

Dalam menjalankan usahanya di tahun 2023, Perseroan tetap fokus pada kompetensi inti di berbagai sektor, seperti infrastruktur dan peralatan konstruksi, mesin pabrik, logistik dan pergudangan serta peralatan kesehatan dan kecantikan. Perseroan juga terus menjajaki nasabah yang memiliki potensi di industri baru atau masa depan seperti, industri dan manufaktur baterai komersial, infrastruktur kendaraan listrik, logistik pengelolaan limbah bersih, serta energi baru terbarukan. Tak hanya itu, Perseroan senantiasa mengoptimalkan penyaluran pembiayaan produktif kepada industri strategis dan nasabah korporasi, disamping memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan serta meningkatkan efisiensi melalui perbaikan proses dan sistem IT.

Sepanjang 2023, Perseroan juga semakin memperkuat komitmennya untuk memfasilitasi pembiayaan yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan berencana meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan berkelanjutan, khususnya melalui pembiayaan yang sejalan dengan tanggung jawab sosial. Atas dasar itulah, Perseroan mengalokasikan 10% dari target pencairan baru di tahun 2023 untuk pembiayaan ramah lingkungan. Langkah ini merupakan bagian integral dari kebijakan diversifikasi portofolio pembiayaan Perseroan. Untuk tahun 2023, Perseroan tetap fokus pada tiga portofolio pembiayaan terbesarnya yaitu alat berat, transportasi, dan mesin. Direksi yakin bahwa fokus tersebut sangat penting untuk memastikan capaian kinerja yang terbaik.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang diuraikan di atas. Tak hanya itu, Direksi memantau dan mengelola jalannya operasional Perseroan agar strategi usaha yang sudah ditetapkan di awal tahun dapat diimplementasikan dengan baik, serta melakukan revisi seperlunya sesuai dengan dinamika industri jasa keuangan sepanjang tahun.

Kinerja Keuangan

Sebagai hasil penerapan berbagai strategi tersebut, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif di tahun 2023. Pendapatan tercatat tumbuh Rp14,72 miliar atau 9,26% dari Rp158,96 miliar di 2022 menjadi Rp173,68 miliar. Sebagai hasilnya, laba tahun berjalan naik Rp3,00 miliar atau 5,26% dari Rp56,90 miliar menjadi Rp59,90 miliar di tahun 2023.

Kinerja yang baik tersebut turut pula tercermin pada rasio-rasio keuangan Perseroan. *Return On Equity* (ROE) di tahun 2023 tercatat sebesar 5,40% dibandingkan 5,36% pada tahun sebelumnya, dan

2.44%. In terms of gearing ratio, it show a positive trend recorded at 2.26 times, well below the threshold of 10 times.

Business Strategies

Likewise, the Company remained focused on its core competencies in various sectors, such as infrastructure and construction equipment, factory machinery, logistics and warehousing, as well as health and beauty equipment. The Company also continuously explored potential customers in new or future industries such as manufacturing of commercial batteries, electric vehicle infrastructure, clean waste management logistics, as well as new and renewable energy. In addition, the Company persistently optimized its distribution of productive financing to strategic industries and corporate customers, while strengthening the quality and capability of its employees and enhancing its efficiency through its IT processes and system improvement.

Throughout 2023, the Company reaffirmed its commitment to facilitating environmentally sustainable financing. To this end, the Company planned to contribute to sustainable growth, particularly through financing that aligned with social responsibility. Accordingly, the Company expected to allocate 10% of its new disbursements target for 2023 for environmentally friendly financing. This move was integral to the Company's policy of diversifying its financing portfolio. For 2023, the Company remained focused on its three largest financing portfolios i.e. heavy equipment, transportation, and machinery. The Board of Directors firmly believed the aforementioned focus was vital to ensure the best performance achievements.

The Board of Directors played an active role in formulating the abovementioned corporate strategies and strategic policies. In addition, the Board of Directors consistently monitored and properly managed the Company's operations to ensure effective implementation of business strategies set at the beginning of the year, and made necessary revisions in accordance with the financial services industry's dynamics throughout the year.

Financial Performance

Following the implementation of the aforementioned strategies, the Company successfully recorded positive financial performance in 2023. Revenues grew by Rp14.72 billion or 9.26% from Rp158.96 billion in 2022 to Rp173.68 billion. As a result, profit for the year rose by Rp3.00 billion or 5.26% from Rp56.90 billion to Rp59.90 billion in 2023.

The Company's strong performance was also reflected in its financial ratios. The Return On Equity (ROE) in 2023 stood at 5.40% compared to 5.36% in the previous year, and the increase in total

naiknya jumlah ekuitas dari Rp1,09 triliun di 2022 menjadi Rp1,15 triliun pada akhir 2023. Perseroan pun membukukan *Return On Assets* (ROA) sebesar 4,60% dibandingkan 4,84% pada 2022 menyusul naiknya jumlah aset dari Rp1,60 triliun menjadi Rp1,80 triliun pada 2023.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan, PT KDB Tifa Finance Tbk memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Atas dasar itulah Perseroan berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

Dalam hal ini, strategi utama Perseroan adalah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Tujuan utama RAKB Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;
2. Mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal;
3. Memastikan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap kegiatan penerimaan calon nasabah; dan
4. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial.

Untuk mendukung strategi utama tersebut, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan kepada usaha kategori berkelanjutan sesuai dengan taksonomi hijau yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kami juga telah membentuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan. Pelatihan karyawan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan pun dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan instruktur internal maupun eksternal.

Dalam melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023, Perseroan masih menghadapi tantangan terkait penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan termasuk implementasi atas *roadmap* yang telah disusun. Meski demikian, secara umum Perseroan telah dapat melaksanakan program keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2023 dengan berfokus kepada penguatan struktur internal.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyalurkan total Rp25,24 miliar pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan yaitu transportasi ramah lingkungan dan energi terbarukan, dan kami pun berkomitmen untuk terus meningkatkan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

equity from Rp1.09 trillion in 2022 to Rp1.15 trillion at the end of 2023. In addition, the Company recorded a Return On Assets (ROA) of 4.60% compared to 4.84% in 2022 following the increase in the total assets from Rp1.60 trillion to Rp1.80 trillion in 2023.

Sustainability Strategies, Challenges, and Targets Achievement

As a company operating in the financing sector, PT KDB Tifa Finance Tbk plays a role in economic, social, and environmental growth. Accordingly, the Company is committed to supporting the implementation of sustainable finance in its activities as mandated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

In this regard, the Company's main strategy is to develop a Sustainable Finance Action Plan. The main objectives of the Company's Sustainable Finance Action Plan are as follows:

1. Developing and implementing environmental and social protection systems in accordance with applicable laws and standards;
2. Supporting the conservation of natural resources and energy in an optimal manner;
3. Ensuring environmental and social considerations in every customer acquisition activity; and
4. Conducting evaluations to improve environmental and social performance.

To support the aforementioned main strategy, the Company has provided financing to sustainable businesses in accordance with the green taxonomy prepared by the Financial Services Authority. We have also established a special unit to manage sustainable finance. Likewise, employee training on the implementation of sustainable finance is consistently conducted by involving both internal and external instructors.

In implementing the 2023 Sustainable Finance Action Plan, the Company still faced challenges related to the application of sustainable finance principles, including the implementation of the predetermined roadmap. Nevertheless, the Company was able to implement sustainable finance programs throughout 2023 by focusing on internal structure enhancement.

Throughout 2023, the Company disbursed a total of Rp25.24 billion in financing for sustainable businesses, namely environmentally friendly transportation and renewable energy, and we are committed to further increasing financing for sustainable businesses in the coming years.

Prospek dan Strategi Bisnis

Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja perekonomian nasional yang solid di tahun 2023, pemerintah optimis pada tahun 2024 perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih tinggi yakni di angka 5,2%, kemudian diproyeksikan mencapai kisaran 5,3%-5,6% pada 2025. Untuk tingkat inflasi, pemerintah optimis inflasi Indonesia hingga akhir 2024 akan terus terkendali dengan rata-rata tahunan akan berada di bawah 2,80%. Untuk tahun 2025, pemerintah meyakini inflasi akan dapat ditekan di angka 2,5±1%. Tak hanya itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimis tren positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut di tahun 2024. Piutang pembiayaan perusahaan *multifinance* diproyeksikan tumbuh 10%-12% sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat.

Melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang positif tersebut, Perseroan berupaya untuk menyusun strategi yang adaptif guna menghadapi tantangan di tahun depan. Secara konservatif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, Perseroan akan tetap memperkuat kemampuan inti pada sektor produktif terutama melalui pembiayaan investasi, disamping pembiayaan modal kerja, dengan fokus pada industri strategis dan nasabah korporasi. Perseroan juga akan kembali menjajaki peluang pembiayaan proyek dan infrastruktur dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan profil risiko pada siklus industri. Dari sisi pendanaan, pembiayaan dari perbankan masih akan menjadi salah satu sumber pendanaan disamping Perseroan akan terus berupaya melakukan diversifikasi sumber pendanaan lainnya termasuk melalui aksi korporasi.

Dalam bidang operasional, Perseroan akan konsisten meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan yang berdaya saing. Penyempurnaan sistem IT juga masih akan terus diupayakan guna menunjang aktifitas bisnis dan operasional yang efektif dan efisien.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Atas dasar itulah Perseroan telah dilengkapi infrastruktur dan proses GCG yang diawasi oleh Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Di bawah pengawasan badan-badan ini dan melalui implementasi kerangka kerja GCG oleh Direksi,

Business Outlook and Strategy

Considering the solid performance of the national economy in 2023, the government expects the Indonesian economy to enjoy higher growth by reaching 5.2% in 2024, and to climb to 5.3%-5.6% in 2025. As for the inflation rate, the government is confident that inflation in Indonesia will remain controlled until the end of 2024, with an average annual rate expected to be below 2.80%. Looking ahead to 2025, the government firmly believes inflation rate can be maintained at 2.5±1%. In addition, the Financial Services Authority (OJK) expects the financial sector's positive performance to continue in 2024. Furthermore, financing generated from multifinance companies is projected to grow by 10%-12%, in line with increasing public mobility.

In light of this positive national economic growth projection for 2024, the Company intends to seek to develop an adaptive strategy to face the coming year's challenges. It will continue to strengthen its core capabilities in the productive sector mainly through investment financing, complemented by working capital financing, by focusing on strategic industries and corporate customers by closely observing the precautionary principle. The Company will also explore opportunities for project and infrastructure financing by taking into account macroeconomic conditions and the industrial cycle's risk profile. In terms of funding, financing from banks will gain more importance as a source, in addition, the Company will continue to strive to diversify other sources of funding, including through corporate actions.

In terms of operations, the Company will continue to consistently improve the quality of its human resources by boosting their competence and competitiveness. The improvement of IT systems will also continue to be pursued in order to support effective and efficient business and operational activities.

Corporate Governance

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. Our GCG implementation is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI 2021), as well as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations.

Accordingly, the Company is equipped with GCG infrastructure and processes overseen by the Board of Commissioners and supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Under the oversight of these bodies and through implementation

kami menjamin transparansi dan akuntabilitas Perseroan serta kepatuhan terhadap pedoman OJK. Pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai warga negara yang akuntabel, serta perusahaan pembiayaan yang terpercaya.

of the GCG framework by the Board of Directors, we seek to ensure transparency and accountability throughout the Company as well as compliance with OJK guidelines. The implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an accountable corporate citizen in addition to being a reliable financing company.

Appresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami pun menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja dan hasil usaha yang baik pada tahun tersebut. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka selama ini.

Marilah kita semua bekerja lebih keras untuk menghadapi tantangan dan memaksimalkan peluang dengan optimisme dan keyakinan, bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan ke depan.

Acknowledgement

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and input as the Company conducted its business throughout the year 2023. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to record satisfactory business performance and results in that year. Last but not least, we would like to thank regulators, customers, and all stakeholders for their trust and support to date.

Let us all work harder to face challenges and maximize opportunities with optimism and confidence in order to realize the Company's vision and mission for the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



CHO JAESEONG
Presiden Direktur
President Director



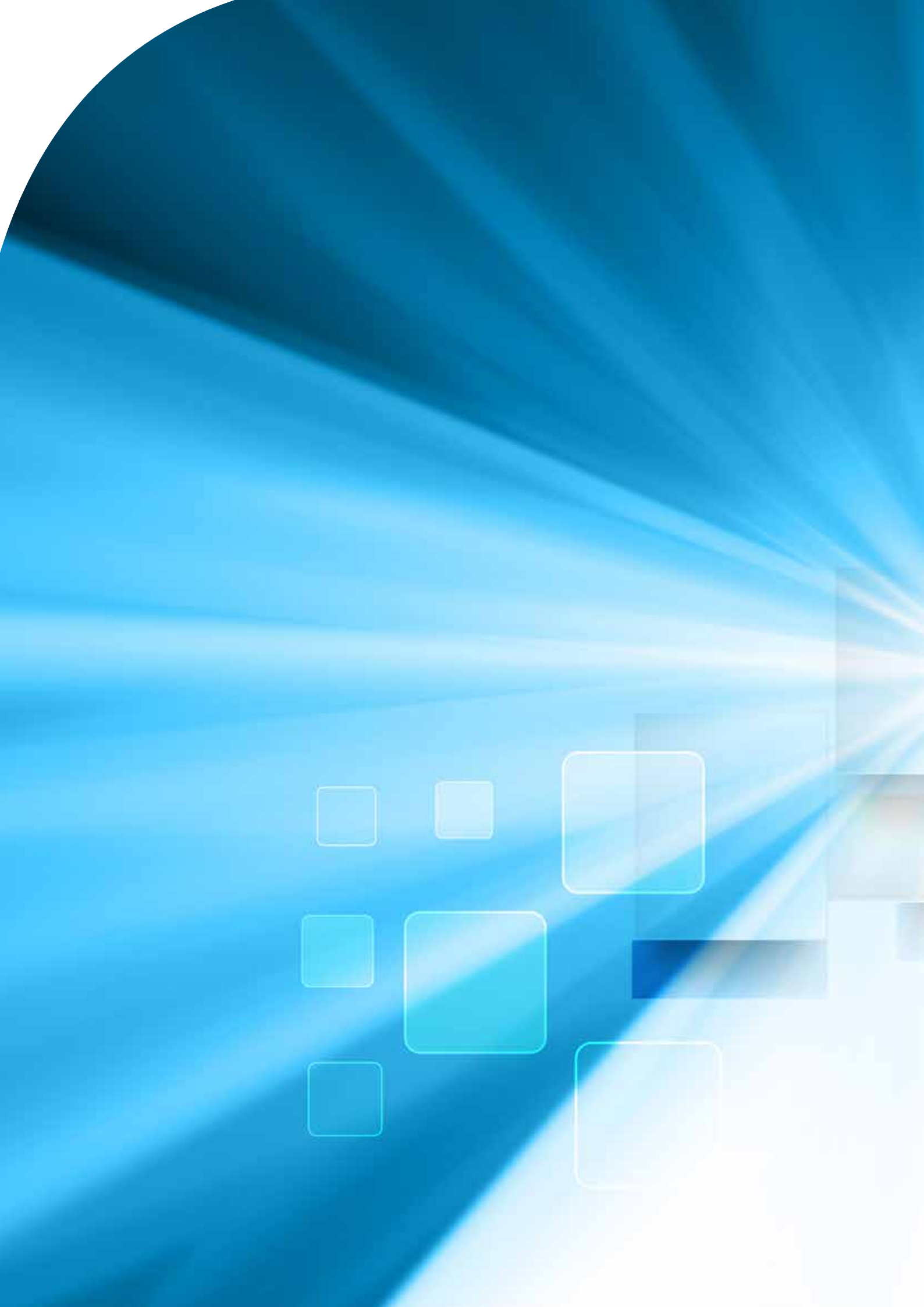






Profil Perusahaan

Company Profile



03

Mengembangkan potensi pertumbuhan dan ekspansi dengan solusi pembiayaan modal komprehensif.

Unlocking the potential for growth and expansion with a comprehensive suite of capital financing solutions.









Informasi Perseroan
Corporate Information

KDB Tifa Finance

Nama Perusahaan
Company Name

PT KDB Tifa Finance Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989.

Establishment Deed No. 42 dated June 14th, 1989, prepared before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. C2- 6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25th, 1989.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham
Rp400,000,000,000 consisting of 4,000,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp355.221.300.000 atau sebanyak 3.552.213.000 saham
Rp355,221,300,000 or 3,552,213,000 shares



Bidang Usaha
Line of Business

- Pembiayaan Investasi melalui Sewa Pembiayaan dengan Hak Opsi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Sewa Operasi
- Kegiatan Berbasis Fee
- Pembiayaan Syariah

- Investment Financing through Finance Lease
- Working Capital Financing
- Multipurpose Financing
- Operating Lease
- Fee-Based Activities
- Sharia Financing

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

8 Juli 2011
July 8th, 2011

Kode Saham
Ticker Code

TIFA

Alamat
Address

Equity Tower Lantai 39 / 39th Floor,
SCBD Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman
Kaveling 52-53, Jakarta Selatan / South Jakarta
Indonesia (12190)

+62 21 50941140
corporate.secretary@kdbtifa.co.id
www.kdbtifa.co.id
customer.care@kdbtifa.co.id

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Significant Changes to The Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

Throughout 2023, there were no significant changes that occurred within the Company.



Sekilas Perseroan
Company at a Glance



PT KDB Tifa Finance Tbk merupakan perusahaan pembiayaan multinasional yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna, dan salah satu pelopor sektor pembiayaan di Indonesia. Perseroan didirikan pada 14 Juni 1989 oleh PT Dwi Satrya Utama (DSU) Grup dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation. Sejak saat itu, Perseroan terus mengembangkan lini usahanya serta berhasil tumbuh secara berkelanjutan melalui sejumlah siklus bisnis.

Di tahun 1996, Perseroan menjadi perusahaan *joint venture* setelah Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) dari Singapura, yang merupakan anak perusahaan Tan Chong Motor Group (TCMG) asal Malaysia, mengakuisisi 48% saham Perseroan. Transformasi ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk terus memperkuat struktur modal serta semakin mengembangkan lingkup dan skala usahanya.

Setelah berhasil melalui krisis keuangan dan moneter di tahun 1997-1998 berkat strategi manajemen yang tepat didukung kemampuan karyawan yang profesional dan berpengalaman, Perseroan terus melakukan sejumlah langkah strategis untuk mengembangkan bisnisnya. Salah satunya dengan mengubah nama

PT KDB Tifa Finance Tbk is a multinational finance company engaged in investment financing, working capital financing, and multipurpose financing, as well as one of Indonesia's financing sector pioneers. The Company was founded on June 14th, 1989, by PT Dwi Satrya Utama (DSU) Group under the name PT Tifa Mutual Finance Corporation. Since then, the Company has been developing its lines of business and growing in a sustainable manner through several business cycles.

In 1996, the Company transformed into a joint venture following the acquisition of 48% of its ownership stake by Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) from Singapore, a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) from Malaysia. This transformation was part of the Company's long-term strategy to continuously strengthen its capital structure and further expand the scope and scale of its business.

Having succeeded in overcoming the 1997-1998 financial and monetary crisis by implementing correct management strategies supported by professional and experienced employees, the Company continued to take a few strategic steps to develop its business. One of these involved changing its name from PT Tifa

dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance di tahun 2000. Tak hanya itu, pada tahun 2011 Perseroan membuka dan mengoperasikan Unit Usaha Syariah untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat sejalan dengan perkembangan industri.

Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance in 2000. Moreover, in 2011, the Company established its Sharia Business Unit to accommodate public demand in line with industrial developments.

Guna meningkatkan kinerja dan memperluas usaha melalui penguatan struktur permodalan, pada 8 Juli 2011 Perseroan melakukan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka. Dana hasil penawaran umum tersebut digunakan seluruhnya untuk penambahan modal kerja dalam rangka pengembangan bisnis dan operasional Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan memperluas jaringan dengan membuka beberapa kantor perwakilan pada sejumlah wilayah di Indonesia serta mendiversifikasi kegiatan usaha pembiayaan melalui fasilitas modal usaha.

To bolster performance and expand business by strengthening its capital structure, on July 8th, 2011, the Company conducted initial public offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange and became a public company. The IPO proceeds were entirely used to increase working capital to develop the Company's business and operations. In addition, the Company expanded its network by opening several representative offices in a number of regions across Indonesia and further diversified its financing business through venture capital facilities.

Transformasi besar berikutnya terjadi pada tahun 2020 setelah The Korea Development Bank ("KDB") mengakuisisi 80,65% saham Perseroan dan menjadi pemegang saham pengendali yang baru. Setelah melalui proses *Mandatory Tender Offer* (MTO), KDB meningkatkan persentase kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 84,65%. Untuk melengkapi transformasi tersebut, Perseroan mengubah namanya menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk efektif pada tanggal 9 September 2020 serta melakukan penyesuaian visi dan misi, serta nilai-nilai perusahaan sesuai arah dan strategi KDB sebagai perusahaan induk.

The final significant transformation occurred in 2020 when The Korea Development Bank ("KDB") acquired 80.65% of the Company's shares and became the new controlling shareholder. Following the Mandatory Tender Offer (MTO), KDB further increased its ownership stake to 84.65%. To complete the aforementioned transformation, the Company effectively changed its name to PT KDB Tifa Finance Tbk on September 9th, 2020, and revised its vision, mission, and corporate values in line with KDB's direction and strategy as the parent company.

Sebagai bagian upaya peningkatan modal demi mengoptimalkan portofolio pembiayaan, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang sahamnya di tahun 2021. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas permodalan serta ekuitasnya secara signifikan.

In a bid to strengthen its capital and better optimize its financing portfolio, the Company conducted Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights in 2021. Through this corporate action, the Company successfully increased its capital and equity capacity in a significant manner.

Saat ini Perseroan mempekerjakan 97 karyawan dengan jaringan operasional di enam kota besar di Indonesia. Perseroan pun menawarkan berbagai produk pembiayaan inovatif untuk pelanggan individual dan korporasi. Berbagai keunggulan tersebut merupakan bekal utama Perseroan untuk mewujudkan misinya menjadi institusi keuangan terdepan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Today, the Company employs 97 employees and with operation networks in six major cities across the archipelago. Likewise, the Company offers various innovative financing products for both individual and corporate customers. The aforementioned competitive advantages serve as Company's core strength in fulfilling its mission to become an advanced financial institution at the forefront of sustainable growth.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mision, and Corporate Values

VISI Vission

"Platform Keuangan yang Membawa Indonesia ke Masa Depan"

"Indonesian's Financial Platform Leading to Bright Future"

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Kami memperhatikan suara klien.
We heed voice of clients.

Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur.
We step out of comfort zone into calculated changes.

Kami bekerja sama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik.
We cooperate with outside to find better ways.

Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.
We think forward to act forward.

Kami memberikan solusi terbaik.
We provide expert's solution.

MISI Mission

"Menjadi Institusi Keuangan Terdepan untuk Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan"

"Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth"

KDB Tifa Finance

- Kami menerima perubahan.
  We embrace change.
- Kami berkomunikasi dan memulai.
  We communicate and initiate.
- Kami menemukan solusi secara cepat.
  We find solution on the spot.
- Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.
  We take full responsibility to become a socially reliable company.
- Kami berpikir secara digital.
  We think digital.

Jejak Langkah
Milestones

1989

Perseroan didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dan modal awal Rp5 miliar.

The Company was established under the name PT Tifa Mutual Finance Corporation with an initial capital of Rp5 billion.

1991

Perseroan meningkatkan modal menjadi Rp9 miliar.

The Company increased its capital to Rp9 billion.

1993

Perseroan meningkatkan modal menjadi Rp19,70 miliar.

The Company increased its capital to Rp19.70 billion.

1996

- Perseroan menjadi perusahaan *joint venture* setelah Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) dari Singapura, yang merupakan anak perusahaan Tan Chong Motor Group (TCMG) asal Malaysia, mengakuisisi 48% saham Perseroan.
- Perseroan meningkatkan modal menjadi Rp28,80 miliar.
- The Company transformed into a joint venture following the acquisition of 48% of its ownership stake by Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) from Singapore, a subsidiary of Tan Chong Motor Group (TCMG) from Malaysia.
- The Company increased its capital to Rp28.80 billion.

1997

Perseroan meningkatkan modal menjadi Rp37,90 miliar.

The Company increased its capital to Rp37.90 billion.

2014

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) dalam USD untuk pertama kali.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) in USD for the first time.

2015

- Perseroan membuka Kantor Perwakilan Balikpapan.
- Perseroan menyesuaikan kegiatan usaha berdasarkan Peraturan OJK.
- The Company opened a Representative Office in Balikpapan.
- The Company adjusted its business activities in accordance with OJK Regulations.

2017

Perseroan mendiversifikasi kegiatan pembiayaan melalui fasilitas modal usaha.

The Company diversified its financing activities through venture capital facilities.

2018

Perseroan menerbitkan MTN IV senilai USD10.000.000.

The Company issued MTN IV worth USD10,000,000.

- Perseroan membuka Kantor Perwakilan Semarang.
- Perseroan meningkatkan modal menjadi Rp102,39 miliar.
- The Company opened a Representative Office in Semarang.
- The Company increased its capital to Rp102.39 billion.

Perseroan membukukan total aset di atas Rp1 triliun.

The Company posted over Rp1 trillion total assets.

2000

Perseroan mengubah nama menjadi PT Tifa Finance.

The Company changed its name to PT Tifa Finance.

2006

- Perseroan membentuk Unit Usaha Syariah.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan terbuka.
- Perseroan membuka Kantor Perwakilan Pekanbaru.
- The Company established a Sharia Business Unit.
- The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and became a public company.
- The Company opened a Representative Office in Pekanbaru.

2011

2012

2013

Perseroan membuka Kantor Perwakilan Makassar.

The Company opened a Representative Office in Makassar.

The Korea Development Bank mengambil alih Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 84,65% setelah MTO serta perubahan nama Perseroan menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk.

The Korea Development Bank acquired the Company with a total of 84.65% ownership stake after MTO, leading to the subsequent change of the Company's name to PT KDB Tifa Finance Tbk.

2020

2021

- Perseroan memindahkan kantor pusat ke Equity Tower Lantai 39, SCBD, Jakarta Selatan.
- Perseroan menambah modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang meningkatkan ekuitas Perseroan menjadi di atas Rp1 triliun.
- The Company relocated its head office to the 39th Floor of the Equity Tower in SCBD, South Jakarta.
- The Company increased its paid-in capital through Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights that raised its equity to over Rp1 trillion.

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang konsisten bertumbuh di tengah tantangan yang ada baik global maupun nasional.

The Company successfully achieved growing performance consistently amid both global and national challenges.

2023

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 192 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Maksud dan Tujuan, Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan dengan bidang usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in Deed of Meeting Resolutions No. 192 dated August 27th, 2020 on Purpose and Objectives, the Company provides financing services with the following lines of business:

01

Pembiayaan Investasi
- Sewa pembiayaan
- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

Investment Financing
- Finance lease
- Sales and leaseback
- Factoring with recourse
- Installment financing

02

Pembiayaan Modal Kerja
- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Fasilitas modal usaha

Working Capital Financing
- Sales and leaseback
- Factoring with recourse
- Business capital facility

03

Pembiayaan Multiguna
- Sewa pembiayaan
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

Multipurpose Financing
- Finance lease
- Installment financing

04

Sewa Operasi

Operating Lease

05

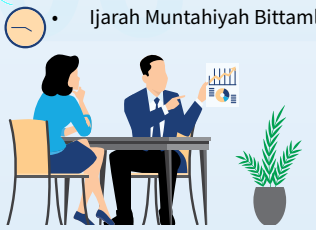
Kegiatan Berbasis Fee

Fee-Based Activities

06

Pembiayaan Syariah
- Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Sharia Financing
- Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik





Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2023, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities Conducted in the Fiscal Year

In the 2023 fiscal year, the Company conducted core business activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association.

Wilayah Operasional
Operational Area



Kantor Pusat

Equity Tower Lantai 39,
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan 12190 -
Indonesia
T : +62 21 5094 1140

Head Office

Equity Tower 39th Floor,
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-53
South Jakarta 12190 -
Indonesia
P : +62 21 5094 1140

Kantor Cabang

Surabaya
Graha Bukopin Lantai 10
Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman
No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
T : +62 31 99241058,
99241183
F : +62 31 99241058

Branch Office

Surabaya
Graha Bukopin 10th Floor
Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman
No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
P : +62 31 99241058,
99241183
F : +62 31 99241058

Kantor Perwakilan

Semarang
Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
T : +62 24 3587560
F : +62 24 3560076

Balikpapan
Hotel Grand Senyiur
Jl. A R S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 -
Indonesia
T : +62 542 421844, 820211
ext 7401
F : +62 542 421844

Pekanbaru
Gedung Surya Dumai Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman
No. 395
Pekanbaru 28116 - Indonesia
T : +62 761 45759
F : +62 761 862875

Makassar
Hotel Claro Blok C
Shopping Arcade Lantai 1
Jl. A P Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
T : +62 411 8110655
F : +62 411 8110656

Representative Office

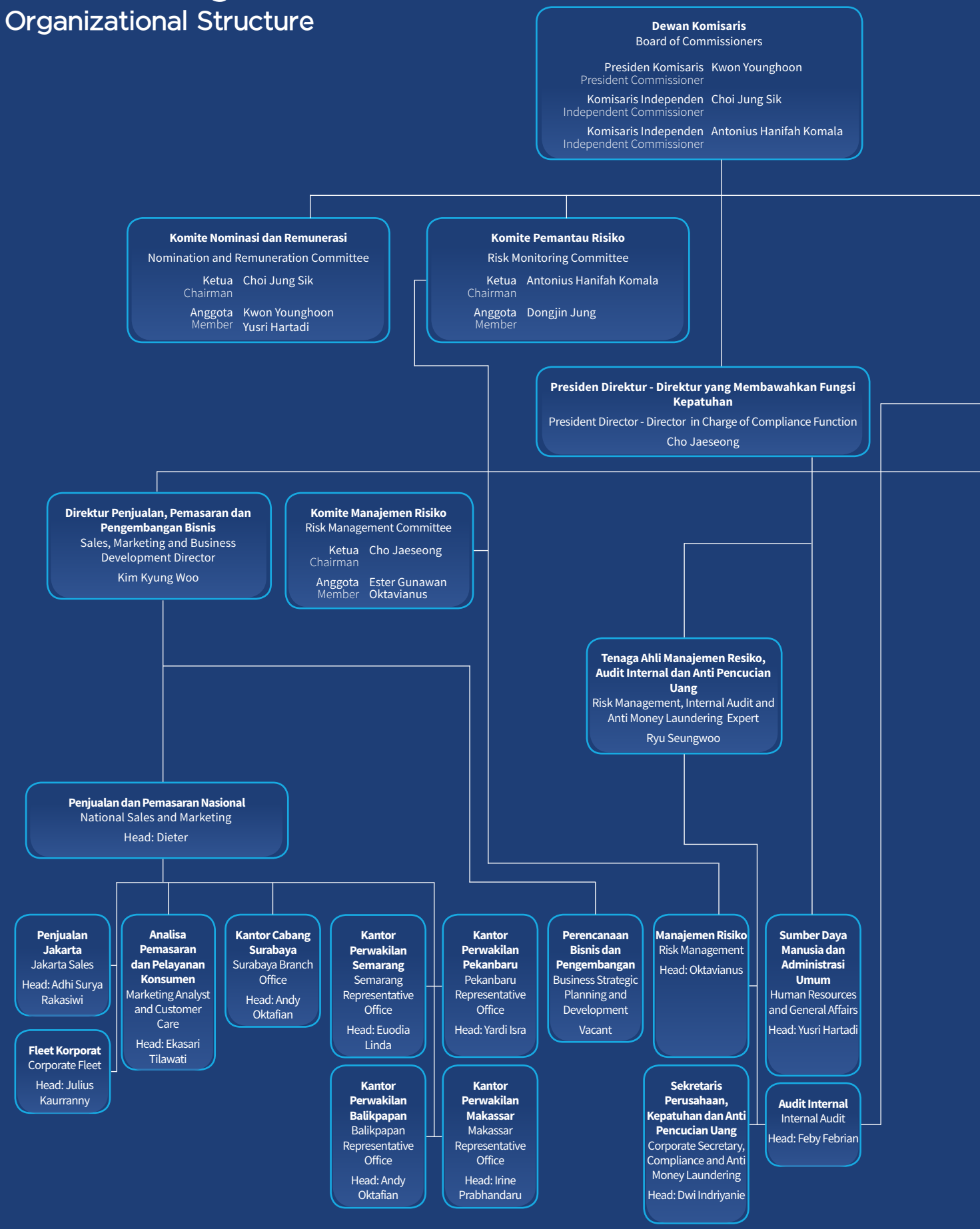
Semarang
Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
P : +62 24 3587560
F : +62 24 3560076

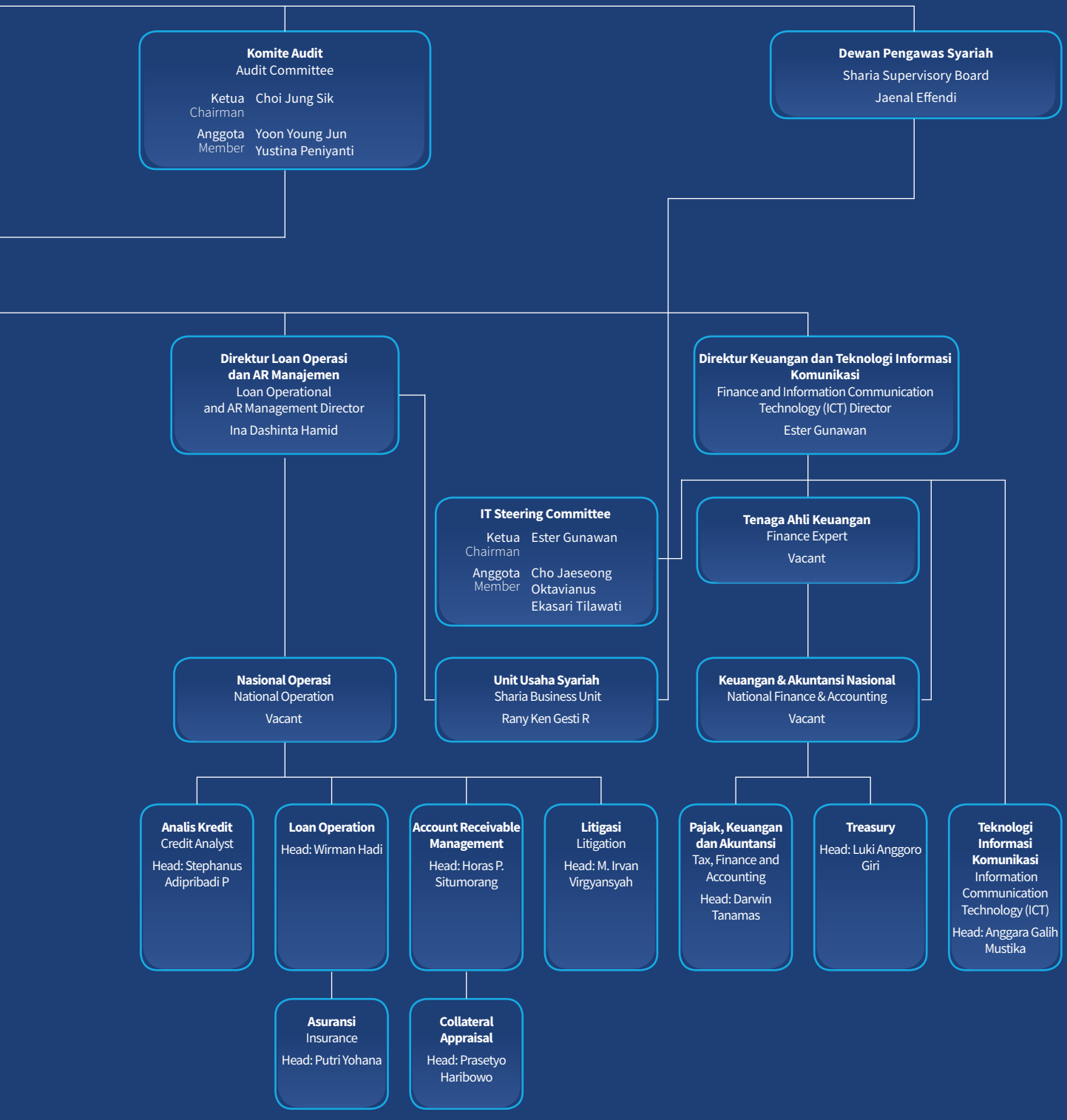
Balikpapan
Grand Senyiur Hotel
Jl. A R S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 -
Indonesia
P : +62 542 421 844, 820211
ext 7401
F : +62 542 421844

Pekanbaru
Surya Dumai Building 3rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman
No. 395
Pekanbaru 28116 - Indonesia
P : +62 761 45759
F : +62 761 862875

Makassar
Claro Hotel Block C
Shopping Arcade 1st Floor
Jl. A P Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
P : +62 411 8110655
F : +62 411 8110656

Struktur Organisasi
Organizational Structure




Komite Audit
Audit Committee
Ketua Chairman Choi Jung Sik
Anggota Member Yoon Young Jun
Yustina Peniyanti
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
Jaenal Effendi
Direktur Loan Operasi dan AR Manajemen
Loan Operational and AR Management Director
Ina Dashinta Hamid
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi Komunikasi
Finance and Information Communication Technology (ICT) Director
Ester Gunawan
IT Steering Committee
Ketua Chairman Ester Gunawan
Anggota Member Cho Jaeseong
Oktavianus
Ekasari Tilawati
Tenaga Ahli Keuangan
Finance Expert
Vacant
Nasional Operasi
National Operation
Vacant
Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit
Rany Ken Gesti R
Keuangan & Akuntansi Nasional
National Finance & Accounting
Vacant
Analis Kredit
Credit Analyst
Head: Stephanus Adipribadi P
Loan Operation
Head: Wirman Hadi
Account Receivable Management
Head: Horas P. Situmorang
Litigasi
Litigation
Head: M. Irvan Virgyansyah
Pajak, Keuangan dan Akuntansi
Tax, Finance and Accounting
Head: Darwin Tanamas
Treasury
Head: Luki Anggoro Giri
Teknologi Informasi Komunikasi
Information Communication Technology (ICT)
Head: Anggara Galih Mustika
Asuransi
Insurance
Head: Putri Yohana
Collateral Appraisal
Head: Prasetyo Haribowo

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Organisasi Organization Name	Status Anggota Membership Status	Skala Asosiasi Association Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	**Aktif** Active	**Nasional** National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	**Aktif** Active	**Nasional** National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)	**Aktif** Active	**Nasional** National
PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	**Aktif** Active	**Nasional** National
Institute of Internal Audit (IIA Indonesia)	**Aktif** Active	**Nasional** National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)	**Aktif** Active	**Nasional** National



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Kwon Younghoon

Presiden Komisaris
President Commissioner

KEWARGANEGARAAN
Nationality

Korea Selatan
South Korean

USIA
Age

51 tahun
51 years old

DASAR PENGANGKATAN
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 76 tanggal 15 Februari 2023, dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-34/NB.11/2023 tanggal 25 Januari 2023.

The Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 76 dated February 15th, 2023. He passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-34/NB.11/2023 dated January 25th, 2023.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University, Korea (1998).
- *Master of Business Administration* dari Emory University (2010).

- Bachelor of Business Administration from Korea University, Korea (1998).
- Master of Business Administration from Emory University (2010).

RIWAYAT JABATAN
Previous Position

- Pejabat *Corporate Banking Department I & II* The Korea Development Bank (1998-2000).
- Pejabat *Investment Banking Department II* The Korea Development Bank (2000-2002).
- Pejabat *Corporate Restructuring Department* The Korea Development Bank (2002-2003).
- Pejabat Senior *M&A Department* The Korea Development Bank (2003).
- Pejabat Senior The Korea Development Bank Cabang Jinju (2003-2005).
- Pejabat Senior *Private Equity Funds Department* The Korea Development Bank (2005-2008).
- Manajer The Korea Development Bank Cabang Seocho (2008-2010).
- Manajer Senior *Private Equity Funds Department* The Korea Development Bank (2010-2013).
- Manajer Senior Sekretariat The Korea Development Bank (2013-2016).
- Wakil Manajer Umum The Korea Development Bank Cabang Singapura (2016-2018).
- Wakil Manajer Umum Kantor Pusat Regional Asia The Korea Development Bank (2018-2019).
- Ketua Tim Anggaran *Planning Department* The Korea Development Bank (2019-2020).
- Kepala Tim Perencanaan SDM *Personnel Department* The Korea Development Bank (2020-2022).

RIWAYAT JABATAN
Previous Position

- Officer in Corporate Banking Department I & II of The Korea Development Bank (1998-2000).
- Officer in Investment Banking Department II of The Korea Development Bank (2000-2002).
- Officer in Corporate Restructuring Department of The Korea Development Bank (2002-2003).
- Senior Officer in M&A Department of The Korea Development Bank (2003).
- Senior Officer of Jinju Branch of The Korea Development Bank (2003-2005).
- Senior Officer of Private Equity Funds Department of The Korea Development Bank (2005-2008).
- Manager of Seocho Branch of The Korea Development Bank (2008-2010).
- Senior Manager of Private Equity Funds Department of The Korea Development Bank (2010-2013).
- Senior Manager of Secretariat of The Korea Development Bank (2013-2016).
- Deputy General Manager of the Singapore Branch of The Korea Development Bank (2016-2018).
- Deputy General Manager of the Asia Regional Headquarters of The Korea Development Bank (2018-2019).
- Chairman of the Budget Team in the Planning Department of The Korea Development Bank (2019-2020).
- Head of the HR Planning Team in the Personnel Department of The Korea Development Bank (2020-2022).

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

- Manajer Umum The Korea Development Bank Cabang Singapura (sejak 2022).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023).

- General Manager of Singapore Branch of The Korea Development Bank (since 2022).
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2023).

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.



Choi Jung Sik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN
Citizenship

Indonesia
Indonesian

USIA
Age

66 tahun
66 years old

DASAR PENGANGKATAN
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 98 tanggal 15 Maret 2021, serta pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 185 tanggal 16 Juni 2023. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-118/NB.11/2021 tanggal 1 Maret 2021.

The Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 98 dated March 15th, 2021, with latest reappointment in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 185 dated June 16th, 2023. He passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-118/NB.11/2021 dated March 1st, 2021.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University, Korea (1980).
- Bachelor of Business Administration from Korea University, Korea (1980).

RIWAYAT JABATAN
Previous Position

- Akuntan Senior Sandong KPMG (1982-1989).
- Analis Investasi Korea Development Investment Corporation (1990-1992).
- Kepala Rencana Pengembangan Bisnis PT Hankook Ceramik (1992-1995).
- Komisaris Utama PT Pratama Abadi Industri (1995-2002).
- Direktur Utama PT Sinar Timur Industrindo (2003-2016).
- Komisaris Independen PT Kiwoom Sekuritas Indonesia (1999-2017).
- Senior Accountant at Sandong KPMG (1982-1989).
- Investment Analyst at Korea Development Investment Corporation (1990-1992).
- Head of Business Development of PT Hankook Ceramik (1992-1995).
- President Commissioner of PT Pratama Abadi Industri (1995-2002).
- President Director of PT Sinar Timur Industrindo (2003-2016).
- Independent Commissioner of PT Kiwoom Sekuritas Indonesia (1999-2017).

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- Presiden Komisaris di PT Pratama Abadi Industri (sejak 2016).
- Chairman of the Audit Committee of the Company (since 2021).
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2021).
- President Commissioner of PT Pratama Abadi Industri (since 2016).

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.



Antonius Hanifah Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN
Citizenship
Indonesia
Indonesian

USIA
Age
64 tahun
64 years old

DASAR PENGANGKATAN
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 141 tanggal 24 Februari 2016 serta pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 Tanggal 4 Juni 2021. Beliau telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-403/NB.11/2015 tanggal 1 Juli 2015.

The Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 141 dated February 24th, 2016, with latest reappointment in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 30 dated June 4th, 2021. He passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-403/NB.11/2015 dated July 1st, 2015.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Educational Background

- Sarjana di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan (1982).
- *Professional Examination I* dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris (1985).
- Bachelor of Mechanical Engineering, with honors, from University College London, the United Kingdom, (1982).
- Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales in England (1985).

RIWAYAT JABATAN
Previous Positions

- Auditor Senior Simmons Cohen Fine and Partners, Chartered Accountant, Holborn, London, Inggris (1982).
- Senior Auditor at Simmons Cohen Fine and Partners, Chartered Accountants, Holborn, London, England (1982).

RANGKAP JABATAN
Concurrent Position

- Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2021).
- Presiden Direktur PT Graha Power Utama (sejak 2010).
- Direktur PT Graha Power Kaltim (sejak 2018).
- Chairman of the Risk Monitoring Committee of the Company (since 2021).
- President Director of PT Graha Power Utama (since 2010).
- Director of PT Graha Power Kaltim (since 2018).

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Choi Jung Sik dan Bapak Antonius Hanifah Komala merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakang mereka sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bapak Choi Jung Sik dan Bapak Antonius Hanifah Komala juga telah menandatangani surat pernyataan independensi berturut-turut tertanggal 19 Mei 2023 dan 20 Mei 2021. Dengan demikian, keduanya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Independent Commissioners' Statement of Independence

Mr. Choi Jung Sik and Mr. Antonius Hanifah Komala are independent parties appointed as Independent Commissioners based on their ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, Mr. Choi Jung Sik and Mr. Antonius Hanifah Komala have signed a statement of independence dated May 19th, 2023 and May 20th, 2021, respectively. Accordingly, they can fulfil their respective duties and responsibilities independently without conflict of interest.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2023 dengan diangkatnya Bapak Kwon Younghoon sebagai Presiden Komisaris sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 15 Februari 2023.

Changes to Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners changed in 2023 following the appointment of Mr. Kwon Younghoon as President Commissioner in accordance with the Deed of Meeting Resolution Statement No. 76 dated February 15th, 2023.

Jabatan Position	Sebelum Perubahan Before Changes	Setelah Perubahan After Changes
Presiden Komisaris President Commissioner	Hwang Kilseog	Kwon Younghoon
Komisaris Independen Independent Commissioner	Choi Jung Sik	Choi Jung Sik
Komisaris Independen Independent Commissioner	Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Cho Jaeseong
Presiden Direktur
President Director

KEWARGANEGARAAN
Citizenship
Korea Selatan
South Korean

USIA
Age
53 tahun
53 years old

DASAR PENGANGKATAN
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 69 tanggal 12 Januari 2024, dan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-212/PL.02/2023 tanggal 13 Desember 2023.

Deed of Resolution of Meeting No. 69 dated January 12th, 2024. He passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-212/PL.02/2023 dated December 13th, 2023.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Sungkyukwan, Korea (1997).
- *Master of Business Administration* dari Universitas Sungkyukwan, Korea (2015).
- Bachelor of Business Administration from Sungkyukwan University, Korea (1997).
- Master of Business Administration from Sungkyukwan University, Korea (2015).

RIWAYAT JABATAN
Previous Positions

- Bergabung dengan The Korea Development Bank (1997).
- Manajer The Korea Development Bank Cabang Bundang (2006-2007).
- Manajer KDB Asia Limited (2007-2009).
- Senior Manajer *Global Finance Department* The Korea Development Bank (2010-2011).
- Ketua Tim *Management Support Department* The Korea Development Bank (2011-2013).
- Ketua Tim *International Banking Department* The Korea Development Bank (2013-2014).
- Kepala Bagian *Legal Department* The Korea Development Bank (2014-2016).
- Wakil Manajer Umum *International Business Department* The Korea Development Bank (2016-2019).
- Ketua Tim *Project Finance Department I* The Korea Development Bank (2019-2023).

RIWAYAT JABATAN
Previous Positions

- Joined The Korea Development Bank (1997).
- Manager of Bundang Branch of The Korea Development Bank (2006-2007).
- Manager at KDB Asia Limited (2007-2009).
- Senior Manager of the Global Finance Department of The Korea Development Bank (2010-2011).
- Team Leader in the Management Support Department of The Korea Development Bank (2011-2013).
- Team Leader in the International Banking Department of The Korea Development Bank (2013-2014).
- Head of the Legal Department of The Korea Development Bank (2014-2016).
- Deputy General Manager of the International Business Department of The Korea Development Bank (2016-2019) .
- Team Leader in the Project Finance Department I of The Korea Development Bank (2019-2023).

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.



Ester Gunawan

Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN
Citizenship

Indonesia
Indonesian

USIA
Age

62 tahun
62 years old

DASAR PENGANGKATAN
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 190 tanggal 27 Agustus 2020 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 84 tanggal 10 Juni 2022. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-437/BL/2010 tanggal 1 Oktober 2010.

The Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 190 dated August 27th, 2020, with latest reappointment in accordance with Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 84 dated June 10th, 2022. She passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-437/BL/2010 dated October 1st, 2010.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985).
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1988).
- Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia (1985).
- Master of Management from the University of Indonesia (1988).

RIWAYAT JABATAN
Previous Positions

- Bergabung dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1986).
- Internal Audit PT Dwi Satrya Utama (1989).
- Bergabung dengan Perseroan (1990) .
- Joined PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1986).
- Internal Audit of PT Dwi Satrya Utama (1989).
- Joined the Company (1990).

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.



Kim Kyung Woo

Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN
Citizenship
Korea Selatan
South Korean

USIA
Age
49 tahun
49 years old

DASAR PENGANGKATAN
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tanggal 23 Februari 2021 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 84 tanggal 10 Juni 2022. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-63/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021.

The Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 90 dated February 23rd, 2021 with latest reappointment in accordance with Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 84 dated June 10th, 2022. He passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-63/NB.11/2021 dated February 8th, 2021.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Educational Background

- Sarjana bidang Administrasi Bisnis dari Yonsei University, Korea (1997).
- Bachelor of Business Administration from Yonsei University, Korea (1997).

RIWAYAT JABATAN
Previous Positions

- Bergabung dengan The Korea Development Bank (2000).
- Manajer *Human Resources Department* The Korea Development Bank (2007).
- Manajer Proyek *Finance Project Department I* The Korea Development Bank (2011).
- Pakar Regional *International Business Department* The Korea Development Bank (2014).
- Kepala Tim Keuangan Korporat The Korea Development Bank Cabang Jongro (2018).
- Deputi Manajer Umum *International Business Department* The Korea Development Bank (2020).
- Joined The Korea Development Bank (2000).
- Manager of the Human Resources Department of The Korea Development Bank (2007).
- Project Manager of the Finance Project Department I of The Korea Development Bank (2011).
- Regional Expert of the International Business Department of The Korea Development Bank (2014).
- Head of the Corporate Finance Team of Jongro Branch of The Korea Development Bank (2018).
- Deputy General Manager of the International Business Department of The Korea Development Bank (2020).

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.



Ina Dashinta Hamid

Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN
Citizenship

Indonesia
Indonesian

USIA
Age

61 tahun
61 years old

DASAR PENGANGKATAN
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tanggal 23 Februari 2021 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 84 tanggal 10 Juni 2022. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-64/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021.

The Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 90 dated February 23rd, 2021, with latest reappointment in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 84 dated June 10th, 2022. She passed a Fit and Proper Test in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-64/NB.11/2021 dated February 8th, 2021.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1990).
- Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia (2010).
- Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1990).
- Master of Notary in Notarial Laws from the University of Indonesia (2010).

RIWAYAT JABATAN
Previous Positions

- Bergabung dengan PT Garishindo Buana Finance (1991-2000).
- Bergabung dengan Perseroan (2000-2009).
- Bergabung dengan PT Itochu Auto Finance (2009-2010).
- Bergabung dengan PT SMFL Leasing Indonesia (2010-2012).
- *Nasional Operation Head* Perseroan (2014-2021).
- Joined PT Garishindo Buana Finance (1991-2000).
- Joined the Company (2000-2009).
- Joined PT Itochu Auto Finance (2009-2010).
- Joined PT SMFL Leasing Indonesia (2010-2012).
- National Operations Head of the Company (2014-2021).

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

Tidak ada.
None.

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2023. Namun terdapat perubahan komposisi Direksi yang terjadi setelah tahun buku 2023 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 69 tanggal 12 Januari 2024 sehubungan dengan pergantian Presiden Direktur Perseroan.

Changes to Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors did not change in 2023. However, the composition of the Board of Directors changed after the 2023 fiscal year in accordance with the Deed of the General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 69 dated January 12th, 2024, regarding the replacement of the President Director of the Company.

Jabatan Position	Sebelum Perubahan Before Changes	Setelah Perubahan After Changes
Presiden Direktur President Director	Kim Kang Soo	Cho Jaeseong
Direktur Director	Ester Gunawan	Ester Gunawan
Direktur Director	Kim Kyung Woo	Kim Kyung Woo
Direktur Director	Ina Dashinta Hamid	Ina Dashinta Hamid

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempekerjakan 97 karyawan, naik 8% dibandingkan 90 karyawan pada tahun 2022.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2023, the Company employed 97 employees, went up by 8% compared to 90 in 2022.

The composition of the Company's employees in 2023 based on gender, age, education, position, and employment status was as follows:

Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin
Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-Laki Male	59	56
Perempuan Female	38	34
Total	97	**90**

Komposisi berdasarkan Usia
Composition by Age

Usia Age	2023	2022
20-30	29	27
31-40	34	33
41-50	23	18
51-60	7	9
61-70	4	3
Total	97	**90**

Komposisi berdasarkan Pendidikan
Composition by Education

Pendidikan Education	2023	2022
S2-S3 Master's Degree-Doctorate	8	6
S1 Bachelor's Degree	73	68
D3 Associate's Degree	7	7
SLTA dan di bawahnya Senior High School and below	3	9
Total	97	**90**

Komposisi berdasarkan Jabatan
Composition by Position

Jabatan Position	2023	2022
Manajemen Puncak Top Management	7	8
Manajemen Menengah Middle Management	21	19
Manajemen Pelaksana Executive Management	23	18
Staf Administrasi Lainnya Administration Staff and Others	46	45
Total	97	**90**

Komposisi berdasarkan Status Kepegawaian
Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022
Tetap Permanent	82	74
Tidak Tetap Contract	15	16
Total	97	**90**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The structure and composition of the Company's shareholders as of December 31st, 2022, and December 31st, 2023 were as follows:

31 Desember 2022 December 31st, 2022			
Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Number of Shares (Share Unit)	**Jumlah Nominal** Total Nominal (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% Ownership of more than 5%			
The Korea Development Bank	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	12.726.378	1.272.637.800	0,35
Jumlah Saham Total Shares	**3.552.213.000**	**355.221.300.000**	**100,00**

31 Desember 2023 December 31st, 2023			
Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Number of Shares (Share Unit)	**Jumlah Nominal** Total Nominal **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Kepemilikan di atas 5% Ownership of more than 5%			
The Korea Development Bank	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	12.726.378	1.272.637.800	0,35
Jumlah Saham Total Shares	**3.552.213.000**	**355.221.300.000**	**100,00**

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31st, 2023, there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.

Komposisi kepemilikan domestik dan asing per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

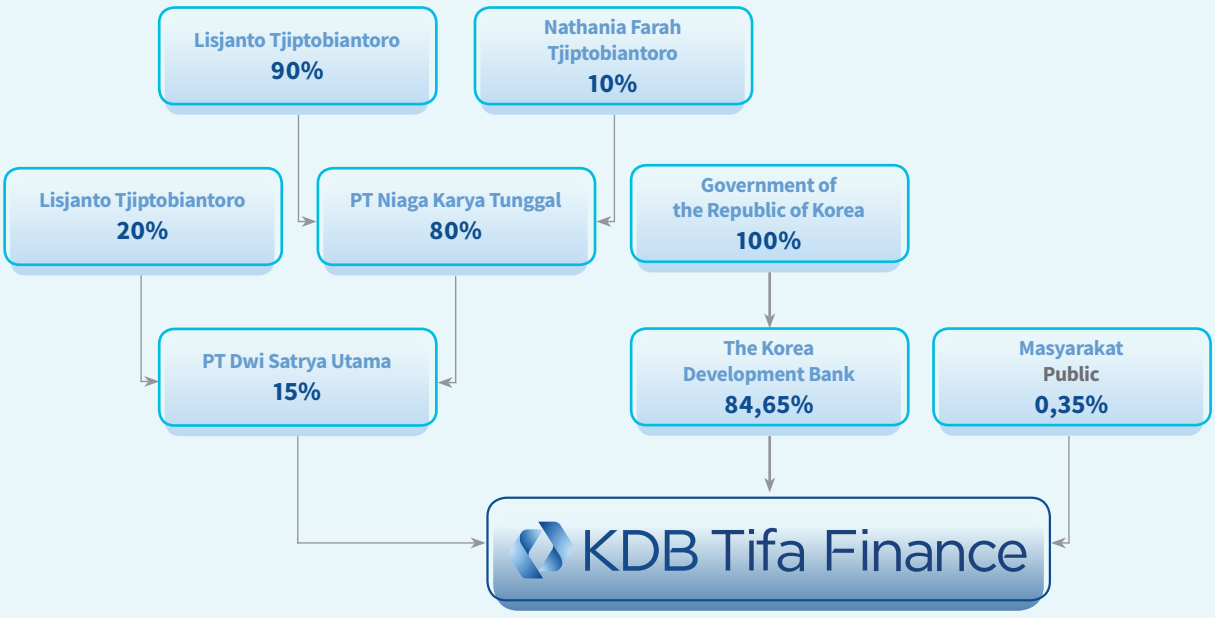
Domestic and foreign share ownership composition as of December 31st, 2022 and December 31st, 2023, were as follows:

31 Desember 2022 December 31st, 2022			
Keterangan Description	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Number of Shares (Share Unit)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Domestik Domestic			
Perorangan Domestik Domestic Individual	558	12.011.716	0,34
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	5	533.377.083	15,01
Asing Foreign			
Perorangan Asing Foreign Individual	4	15.138	0,00
Institusi Asing Foreign Institution	4	3.006.809.063	84,65
Total	**571**	**3.552.213.000**	**100,00**

31 Desember 2023 December 31st, 2023			
Keterangan Description	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Number of Shares (Share Unit)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Domestik Domestic			
Perorangan Domestik Domestic Individual	499	12.021.916	0,34
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4	533.374.483	15,01
Asing Foreign			
Perorangan Asing Foreign Individual	3	15.100	0,00
Institusi Asing Foreign Institution	3	3.006.801.501	84,65
Total	**509**	**3.552.213.000**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders



THE KOREA DEVELOPMENT BANK

14 Eunhaeng-ro,
Yeongdeungpo-gu,
Seoul 07242, Korea
Telepon: +82 1588 1500, 1668 1500
Website: www.kdb.co.kr
E-mail: connectingdots@kdb.co.kr



Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Per Lembar Saham Value per Share	Harga Penawaran Offering Price
8 Juli 2011 July 8th, 2011	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	278.000.000	Rp100	Rp200
9 September 2021 September 9th, 2021	Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	2.472.513.000	Rp100	Rp260

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31st, 2023, the Company had yet to issue any other securities.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura bersama.

As of December 31st, 2023, the Company did not own subsidiaries, affiliated companies, or joint ventures.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan No. Telepon Address and Phone No.	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (a Member of Moore Global Network Limited)	Intiland Tower Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telp : +62 21 5708111 Fax : +62 21 5722737 Website : www.moore-global.com Intiland Tower 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telp : +62 21 5708111 Fax : +62 21 5722737 Website : www.moore-global.com	Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2023. Audit Services: Financial Statements Audit for the 2023 fiscal year.	Rp325.800.000	2023
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar	Jl. Kyai Caringin No 2-A RT 011/RW 004 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat 10150 - Indonesia Telp : +62 21 22638327, 22639048 Website : www.ficomindo.co.id Jl. Kyai Caringin No 2-A RT 011/RW 004 Cideng Village, Kecamatan Gambir Central Jakarta 10150 - Indonesia Telp : +62 21 22638327, 22639048 Website : www.ficomindo.co.id	Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik. Prepared the Company's Shareholders List for the shareholders in relation to the Company's actions as a public company.	Rp32.700.000	2023
Notaris Notary	Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn.	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 - Indonesia Telp : +62 21 6345668 Fax : +62 21 6345666 Website : www.notarischristina.com Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 - Indonesia Telp : +62 21 6345668 Fax : +62 21 6345666 Website : www.notarischristina.com	Pembuatan Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB pada tanggal 16 Juni 2023. Prepared the Deeds of Minutes of AGMS and EGMS held on June 16th, 2023.	Rp30.380.000	2023





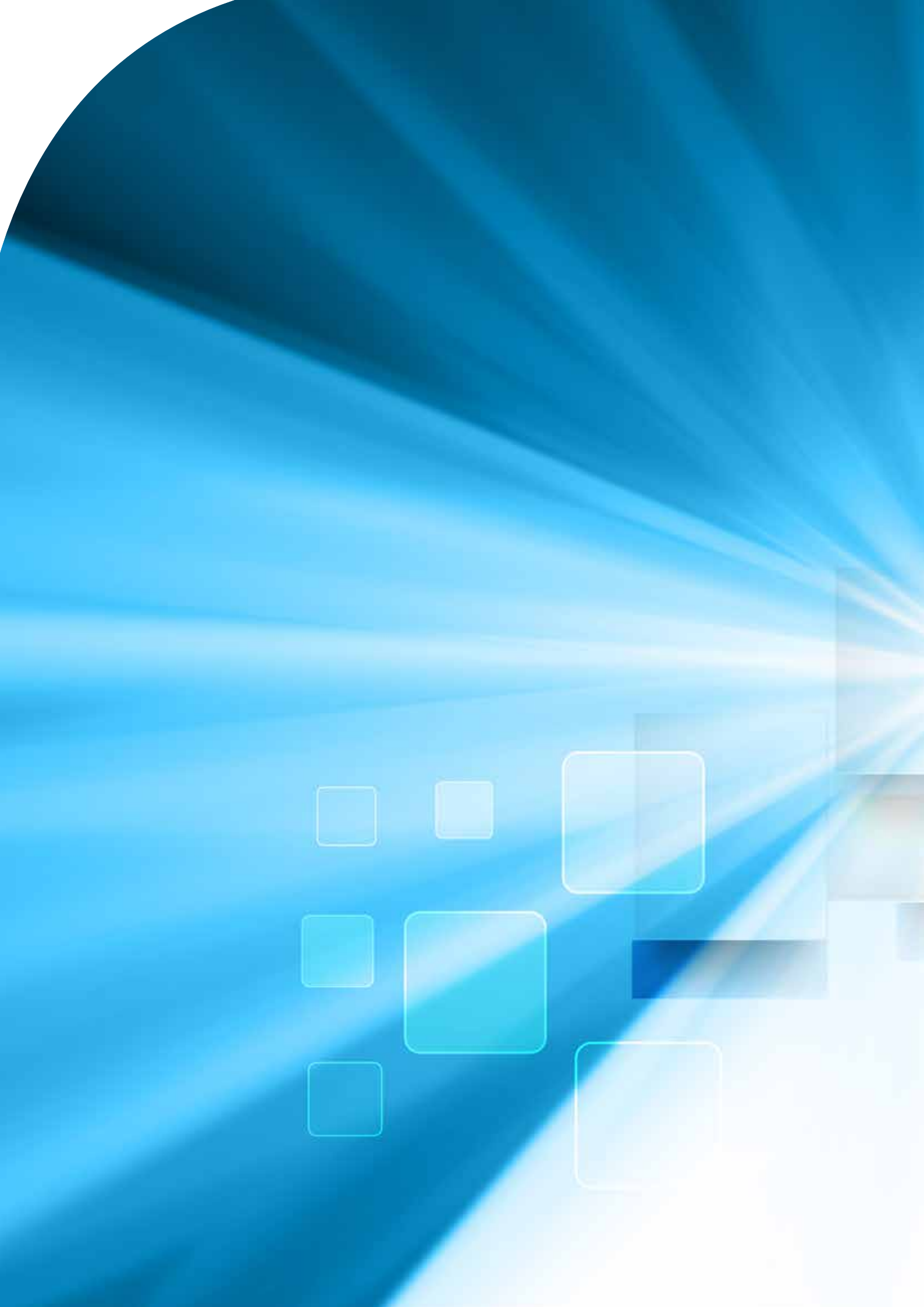






Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04

Memberdayakan nasabah dengan memberikan akses lebih luas terhadap aset berkualitas tinggi tanpa beban kepemilikan.

Empowering customers by providing greater access to high-quality assets without the burden of ownership.









Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional

Overview of the Economy and the National Financing Industry

Situasi perekonomian global tahun 2023 masih dihadapkan pada sejumlah tantangan seiring dengan ketegangan geopolitik yang terus memanas serta dampak berkepanjangan dari pandemi. Tantangan tersebut mendorong fragmentasi ekonomi yang meningkatkan disrupsi rantai pasok global, membatasi arus perdagangan dan investasi, serta menurunkan prospek pertumbuhan. Menurut laporan *World Economic Outlook* bulan Januari 2024 dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 adalah sebesar 3,1%, dan diprediksi stabil di tahun 2024.

In 2023, the global economy still faced several challenges following the escalating geopolitical tensions and the prolonged impact of the pandemic. These challenges led to economic fragmentation, exacerbated disruptions in global supply chains, restricted the flow of trade and investment, and dampened growth outlook. According to the January 2024 World Economic Outlook report by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2023 stood at 3.1%, and it is predicted to stabilize in 2024.

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian dan tingginya suku bunga, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan berkat penerapan kebijakan fiskal, *macro-prudential* dan kebijakan moneter antisipatif yang dijalankan oleh Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. Berlanjutnya program-program bantuan sosial, bersamaan dengan berlanjutnya proyek-proyek infrastruktur konektivitas dalam Proyek Strategis Nasional membuat permintaan domestik serta daya beli masyarakat tetap terjaga, dengan inflasi yang tetap terkendali.

Amid the ongoing uncertainty in the global economy and high-interest rates, the national economy demonstrated resilience thanks to the implementation of fiscal, macro-prudential, and anticipatory monetary policies by the Ministry of Finance and Bank Indonesia. The continuation of social assistance programs, coupled with the ongoing connectivity infrastructure projects in the National Strategic Projects, effectively maintained domestic demand and purchasing power, with inflation remaining under control.

Sebagai hasilnya, pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga di tengah meningkatnya risiko dan perlambatan ekonomi global. Pada tahun 2023, perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi tahun 2023 tercatat mencapai 2,61%, menurun dibandingkan dengan 2022 yang tercatat sebesar 5,51%.

As a result, the national economic growth remained relatively stable amidst increasing risks and global economic slowdown. In 2023, the national economic growth was recorded at 5.05%. According to Statistics Indonesia's data, inflation rate in 2023 was recorded at 2.61%, went down significantly compared to 5.51% in 2022.

Sejalan dengan positifnya kinerja perekonomian, sektor jasa keuangan 2023 tetap tumbuh positif, yang ditopang oleh struktur permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga. Di industri pembiayaan *(multifinance)* pun mengalami tren yang serupa, piutang pembiayaan perusahaan *multifinance* hingga Desember 2023 naik 13,23% yoy menjadi Rp470,86 triliun. Pertumbuhan pembiayaan pada Desember 2023 tersebut didukung oleh pembiayaan modal kerja dan multiguna yang masing-masing tumbuh sebanyak 15,10% yoy dan 13,85% yoy. Sementara itu, profil risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) net sebesar 0,64%, sedikit turun dibandingkan bulan sebelumnya. Pada periode yang sama NPF gross sebesar 2,44%, juga turun dari November 2023 yang sebesar 2,54%. Dari sisi *gearing ratio* perusahaan pembiayaan menunjukkan tren yang positif dan tercatat sebesar 2,26 kali, juga naik dibandingkan November 2023 yang mencapai 2,21 kali.

In line with the country's economic performance, the financial services sector continued to grow positively in 2023, supported by a strong capital structure, adequate liquidity, and a well-maintained risk profile. Likewise, the multi-finance industry experienced a similar trend, with multi-finance companies' financing reaching Rp470.86 trillion by December 2023, went up by 13.23% yoy. The aforementioned growth was supported by working capital and multipurpose financing that grew by 15.10% and 13.85% yoy, respectively. Moreover, the risk profile of financing companies remained intact, with a net Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.64%, slightly down from the previous month. In the same period, the gross NPF stood at 2.44%, also down from 2.54% in November 2023. On the other hand, the gearing ratio of financing companies showed a positive trend, recorded at 2.26 times, also up from 2.21 times in November 2023.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan mencakup kegiatan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), kegiatan berbasis *fee* dan kegiatan pembiayaan syariah. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah berdasarkan POJK No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Uraian kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sewa guna usaha (*leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu.
2. Anjak piutang (*factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.
3. Pembiayaan konsumen (*consumer finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian dengan Angsuran.
4. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dengan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

The Company's business activities encompass investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, fee-based activities, and sharia financing. The scope of the Company's business activities is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Companies as amended based on POJK No. 7/POJK.05/2022 on Amendments to POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Companies.

The description of the Company's business activities is as follows:

1. Leasing, namely financing activities in the form of providing capital goods, either finance lease or operating lease, to be used by the lessee during the term.
2. Factoring, namely financing activities in the form of purchasing and/or transferring as well as processing short-term receivables or claims of a company from domestic or international trade transactions.
3. Consumer finance, namely financing activities for the procurement of goods based on customers' needs with an installment or periodic payment system by customers, through Installment Purchase Agreement transactions.
4. Carrying out financing activities in accordance with sharia principles through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) transactions.

Pendapatan berdasarkan Kegiatan Usaha
Revenues based on Business Activities

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Pendapatan Revenues	2023	2022	2021
Sewa Pembiayaan Finance Lease	**149.580**	123.289	96.227
Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik-Bersih Sharia - Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income – Net	**7.177**	12.040	9.933
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	**2.355**	3.108	2.129

Sewa pembiayaan masih merupakan kontributor pendapatan terbesar yang menyumbangkan 86,12% dari jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2023. Pendapatan bersih dari Ijarah Muntahiyah Bittamlik berkontribusi sebesar 4,13% terhadap jumlah pendapatan, diikuti pembiayaan multiguna yang sebesar 1,36% terhadap jumlah pendapatan.

Finance lease remained the largest revenue contributor, accounting for 86.12% of the Company's total revenues in 2023. Net income from Ijarah Muntahiyah Bittamlik contributed 4.13% to the total revenues, followed by multipurpose financing 1.36%.

Kedepan, Perseroan akan meningkatkan kontribusi portofolio pembiayaan syariah dan pembiayaan multiguna. Perseroan juga tetap akan memprioritaskan pembiayaan pada kegiatan sektor produktif. Selain untuk mengendalikan risiko, penyaluran pembiayaan yang bersifat produktif juga membuat Perseroan ikut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi baik lokal maupun secara nasional.

Going forward, the Company shall increase sharia and multipurpose financing portfolio's contribution. Moreover, the Company will continue to prioritize financing for productive sector activities. In addition to controlling risk, financing productive sectors also means the Company contributes to local and national economic development.

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Tinjauan kinerja keuangan merujuk pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang disajikan dalam laporan ini. Meski demikian, Perseroan membatasi pembahasannya untuk perbandingan 2 tahun buku, yaitu tahun 2023 dan tahun 2022.

The financial performance review is based on the Company's financial statements for the years ended on December 31st, 2023, 2022, and 2021, as presented in this report. However, the review is limited to the past two consecutive years, 2023 and 2022.

Laporan keuangan Perseroan telah melalui proses audit yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Global Network Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

The Company's financial statements have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) and received an unqualified opinion in all material matters, including the Company's financial position on December 31st, 2023, 2022, and 2021, as well as the financial performance and cash flows for those years, in accordance with Indonesian Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Aset Assets	2023	2022	2021
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank Cash and Cash Equivalents and Placements with Banks	**154.456**	196.722	250.439
Efek-Efek Securities	**80.374**	100.678	120.198
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	**1.369.755**	1.142.322	856.091
Piutang Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing Receivables	**9.632**	23.122	17.410
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables	**216**	163	6.609
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Other Accounts Receivables - Third Parties	**737**	210	519
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	**876**	1.159	659
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**527**	277	279
Properti Investasi Investment Property	**8.183**	8.766	9.349
Aset Tetap Properties and Equipment	**14.224**	13.286	17.560

Aset Assets	2023	2022	2021
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik	73.672	81.704	66.790
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	1.000	1.000	1.000
Aset Lain-lain Bersih Other Assets – Net	87.725	32.029	49.645
Jumlah Aset **Total Assets**	**1.801.377**	**1.601.438**	**1.396.548**

Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp1,80 triliun atau naik 12,50% dibandingkan Rp1,60 triliun pada 2022. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang sewa pembiayaan yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas pembiayaan Perseroan di tengah kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023.

Based on the financial position as of December 31st, 2023, the Company posted Rp1.80 trillion total assets, an increase of 12.50% compared to Rp1.60 trillion in 2022. The aforementioned growth was mainly due to the increase in finance lease receivables following the rise in the Company's financing activities amid Indonesia's robust economic growth in 2023.

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Liabilitas Liabilities	2023	2022	2021
Utang Pajak Taxes Payable	9.337	11.293	3.159
Pinjaman yang Diterima Loans Received	575.840	431.964	285.380
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	7.769	7.983	9.632
Beban Akrual Accrued Expenses	4.675	3.027	2.513
Titipan Debitur Deposits from Debtors	16.988	23.509	42.897
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	2.718	1.616	1.185
Liablitas Lain-lain Other Liabilities	34.258	31.922	18.721
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**651.585**	**511.314**	**363.487**

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp651,59 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 27,43% dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pinjaman yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2023 dari PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk senilai total Rp 267,75 miliar yang digunakan untuk pembiayaan portofolio Perseroan.

The Company's total liabilities were recorded at Rp651.59 billion in 2023, went up by 27.43% compared to 2022. The increase was mostly driven by the loans received by the Company in 2023 from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk worth a total of Rp267.75 billion to be used for financing the Company's portfolio.

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Ekuitas Equity	2023	2022	2021
Modal Saham Capital Stock	355.221	355.221	355.221
Tambahan Modal Disetor-Bersih Additional Paid-in Capital – Net	404.533	404.533	404.533
Laba/Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek Unrealized gain/loss on change in fair value of Securities	(311)	-	-
Saldo Laba **Retained Earnings**			
Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	600	550	500

Ekuitas Equity	2023	2022	2021
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	**389.749**	329.820	272.807
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**1.149.792**	**1.090.124**	**1.033.061**

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,15 triliun, naik 5,47% dibandingkan Rp1,09 triliun pada 2022. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh jumlah penghasilan komprehensif yang naik menjadi Rp59,67 miliar di tahun 2023.

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki juga membaik. Hal ini tercermin dari rasio *Return on Equity* (ROE) yang tercatat 5,40% di tahun 2023, meningkat dibandingkan 5,36% pada tahun sebelumnya.

The Company's total equity in 2023 was recorded at Rp1.15 trillion, went up by 5.47% compared to Rp1.09 trillion in 2022. The aforementioned growth was due to the Company's total comprehensive income that increased to Rp59.67 billion in 2023.

The Company's capability to generate profits by utilizing its capital also improved. This was reflected in the Return on Equity (ROE) ratio, which stood at 5.40% in 2023, an increase compared to 5.36% in the previous year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2023	2022	2021
Pendapatan **Revenues**			
Sewa Pembiayaan Finance Lease	**149.580**	123.289	96.227
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	**2.355**	3.108	2.129
Keuntungan Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Property and Equipment	**12**	132	128
Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - Bersih Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income – Net	**7.177**	12.040	9.933
Bunga Interest Income	**4.210**	4.165	4.562
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih Gain on Foreign Exchange – Net	**-**	161	-
Lain-Lain Others	**10.346**	16.068	2.404
Jumlah Pendapatan **Total Revenues**	**173.680**	**158.963**	**115.383**
Beban **Expenses**			
Beban bunga dan Keuangan Interest and Financing Expenses	**25.770**	8.206	20.234
Beban Umum dan Administrasi General Administrative Expenses	**56.269**	52.577	51.495
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih Provision for Impairment Losses – Net	**13.884**	19.470	8.780
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih Loss on Foreign Exchange – Net	**161**	-	497
Lain-Lain Others	**2.751**	6.155	1.770
Jumlah Beban **Total Expenses**	**98.835**	**86.408**	**82.776**
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	**74.845**	72.555	32.607
Beban (Penghasilan) Pajak Tax Expense (Benefit)	**14.949**	15.651	5.875
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**59.896**	56.904	26.732

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2023	2022	2021
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	(228)	159	180
Jumlah Penghasilan Komprehensif **Total Comprehensive Income**	**59.668**	**57.063**	**26.912**
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah) Earnings Per Share Basic (in Rupiah)	16,86	16,02	14,81*

* Penyesuaian jumlah saham setelah Penawaran Umum Terbatas I.
* Adjusted number of shares after Limited Public Offering I.

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp173,68 miliar, tumbuh 9,26% atau Rp14,72 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor utama pertumbuhan tersebut adalah meningkatnya pendapatan sewa pembiayaan yang merupakan pendapatan utama Perseroan sebesar 21,33% menjadi Rp149,58 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2023 Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp74,84 miliar atau tumbuh sebesar 3,16% dibandingkan tahun 2022.

Efisiensi Beban Operasional

Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan profitabilitas cukup baik meskipun mengalami kenaikan biaya bunga yang tinggi akibat kenaikan inflasi dan tingkat bunga global. Sepanjang tahun 2023, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Perseroan mencapai 56,91%, sedikit meningkat dibandingkan 54,39% pada 2022.

Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak, Perseroan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp59,90 miliar atau tumbuh 5,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor utama di balik pertumbuhan ini adalah jumlah pendapatan yang naik 9,26% yang terutama disebabkan oleh peningkatan portofolio pembiayaan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Di tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp59,67 miliar, naik 4,56% atau Rp2,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2022.

Revenues

The Company posted Rp173.68 billion revenues in 2023, went up by 9.26% or Rp14.72 billion compared to the previous year. The main factor behind the aforementioned growth was finance lease, the Company's primary source of revenues, which increased by 21.33% to Rp149.58 billion in 2023.

Profit Before Tax

The Company recorded Rp74.84 billion profit before tax in 2023, went up by 3.16% compared to 2022.

Operational Expense Efficiency

The Company's ability to increase its profitability was quite satisfactory despite a substantial increase in interest cost due to global inflation and rising interest rates. Throughout 2023, the Company's operating expenses to operating income ratio reached 56.91%, slightly increased compared to 54.39% in 2022.

Profit for the Year

In line with the increase in profit before tax, the Company posted Rp59.90 billion profit for the year, an increase of 5,26% over the previous year. The primary factors driving the aforementioned growth were total revenues that grew by 9.26% as a result of the increase of financing portfolio.

Total Comprehensive Income

In 2023, the Company managed to record total comprehensive income of Rp59.67 billion, an increase of 4.56% or Rp2.60 billion compared to 2022.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Arus Kas Cash Flows	2023	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(204.738)	(204.508)	(201.070)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	18.980	65.433	(122.167)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	147.715	115.074	320.770
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(38.043)	(24.001)	(2.467)

Arus Kas Cash Flows	2023	2022	2021
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**118.067**	135.968	137.550
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on foreign exchange rate changes	**(2.648)**	6.100	885
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalenst at the end of the Year	**77.376**	118.067	135.968

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2023, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp204,74 miliar. Jumlah tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan Rp204,51 miliar di tahun 2022. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah pembiayaan di tahun 2023 lebih tinggi daripada tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp18,98 miliar di tahun 2023. Angka tersebut terutama berasal dari penjualan dan penempatan efek-efek bersih dan pencairan serta penempatan di bank terkait pinjaman yang diterima oleh Perseroan di tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2023, Perseroan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp147,71 miliar tercatat surplus yang berasal dari penerimaan pencairan pinjaman bank.

Cash Flows from Operating Activities
In 2023, the net cash used in operating activities amounted to Rp204.74 billion, slightly higher than Rp204.51 billion in 2022. This indicated that the financing amount in 2023 was higher than that of 2022.

Cash Flows from Investing Activities
The Company recorded Rp 18.98 billion net cash provided by investing activities in 2023. The aforementioned figure was mainly derived from net sale and placement of securities as well as the Company's withdrawal of and placement with banks related to loan received in 2023.

Cash Flows from Financing Activities
In 2023, the Company booked Rp147.71 billion net cash provided by financing activities due to proceeds from loan drawdowned.

Target Kolektibilitas Portofolio

Sejalan dengan kinerja positif di tahun 2023, kemampuan Perseroan dalam mengelola portofolio pembiayaan juga semakin membaik, tercermin dari perbaikan tingkat kolektabilitas portofolio pembiayaan yang ditandai dengan perbaikan rasio *Non-Performing Financing* (NPF). Pada tahun 2023, rasio NPF bersih Perseroan menurun menjadi 0,17% dari 1,56% pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, selama tahun 2023 kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko pembiayaan menunjukkan tren yang semakin baik.

Portfolio Collectability Targets

In line with its positive performance in 2023, the Company's ability to manage its financing portfolio also improved as reflected by an increase in the collectability level of its financing portfolio marked by an improvement in its Non-Performing Financing (NPF) ratio. In 2023, the Company's net NPF ratio decreased to 0.17% from 1.56% in the previous year. Therefore, the Company's ability to manage financing risks continued to improve throughout 2023.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Berdasarkan anggaran dasar, Perseroan memiliki modal dasar sebesar 4.000.000.000 lembar saham atau senilai nominal Rp400.000.000.000 dengan harga nominal per lembar saham sebesar Rp100. Dari jumlah modal dasar tersebut, sebanyak 3.552.213.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan. Pada akhir tahun 2023 tidak terdapat penambahan modal disetor Perseroan.

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

In accordance with its articles of association, the Company's authorized capital is 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share or Rp400,000,000,000. Of the total authorized capital, 3,552,213,000 shares have been issued and fully paid-up by the Company's shareholders. As of end of 2023, there was no additional paid-in capital of the Company.

The Company's Capital Structure as of December 31st, 2023, was as follows (in full Rupiah):

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Paid Up	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Nominal Amount of Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	**4.000.000.000**		400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Paid-Up Capital**			
The Korea Development Bank	**3.006.779.363**	84,65	300.677.936.300
PT Dwi Satrya Utama	**532.707.259**	15,00	53.270.725.900
Masyarakat (kurang dari 5%) Public (less than 5%)	**12.726.378**	0,35	1.272.637.800
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid-Up Capital	**3.552.213.000**	100	355.221.300.000
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	**447.787.000**		44.778.700.000

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31st, 2023, the Company did not record any material commitments for investment in capital goods.

Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya investasi barang modal.

Capital Goods Investment

As of December 31st, 2023, the Company did not record any investment for capital goods.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Periode Laporan Keuangan

Material Information and Facts Occurring After the Financial Reporting Period Date

Pada tanggal 12 Januari 2024, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah diubah berdasarkan Akta No. 69 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017399 tanggal 15 Januari 2024, sebagai berikut:

On January 12th, 2024, the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company changed in accordance with the Notarial Deed No. 69 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0017399 dated January 15th, 2024, as follows:

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	**Kwon Younghoon**	Presiden Komisaris President Commissioner	**Jaenal Effendi**
Ester Gunawan	Direktur Director	**Choi Jung Sik**	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Kim Kyung Woo	Direktur Director	**Antonius Hanifah Komala**	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director			

Prospek Usaha
Business Outlook

Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja perekonomian nasional yang solid di tahun 2023, pemerintah optimis pada tahun 2024 perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih tinggi yakni di angka 5,2%, kemudian diproyeksikan mencapai kisaran 5,3%-5,6% pada 2025. Untuk tingkat inflasi, pemerintah optimis inflasi Indonesia hingga akhir 2024 akan terus terkendali dengan rata-rata tahunan akan berada di bawah 2,80%. Lalu untuk tahun 2025, pemerintah meyakini inflasi akan dapat ditekan di angka 2,5±1%.

Considering the solid performance of the national economy in 2023, the government expects the Indonesian economy to enjoy higher growth by reaching 5.2% in 2024, and to climb to 5.3%-5.6% in 2025. As for the inflation rate, the government is confident that inflation in Indonesia will remain controlled until the end of 2024, with an average annual rate expected to be below 2.80%. Looking ahead to 2025, the government firmly believes inflation rate can be maintained at 2.5±1%.

Tak hanya itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimis tren positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut di tahun 2024. OJK memproyeksikan kinerja industri pembiayaan pada Desember 2024 akan mengalami pertumbuhan aset sebesar 13%-16%, diawali dengan pertumbuhan total aset pada triwulan I 2024 yang diprediksi akan tumbuh pada kisaran 10%-11% yoy.

In addition, the Financial Services Authority (OJK) expects the financial sector's positive performance to continue in 2024. The OJK also expects the financing industry's assets to grow by 13%-16% as of December 2024, starting with total asset growth that is predicted to be in the range of 10%-11% yoy in the first quarter of 2024.

Melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang positif tersebut, Perseroan terus menjajaki peluang pembiayaan proyek dan pembiayaan infrastruktur dengan memantapkan kesiapan internal serta pemetaan profil risiko pada sektor tersebut. Perseroan juga akan fokus untuk mencapai target volume penjualan pembiayaan dengan *margin spread* yang berkualitas, serta menyiapkan langkah strategis untuk melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan dengan kualitas piutang pembiayaan yang baik.

In light of this positive national economic growth projection for 2024, the Company continues to explore project financing and infrastructure financing opportunities by enhancing its internal readiness and mapping the risk profile of the sector. In addition to focusing on achieving financing sales volume targets with quality spread margins, the Company plans to take strategic measures to diversify its financing portfolio with good quality financing receivables.

Selain itu, Perseroan menargetkan penyediaan pembiayaan pada beberapa sektor bisnis potensial yang terkait dengan *core* bisnis serta sesuai dengan karakteristik internal Perseroan. Perseroan juga akan tetap melakukan diversifikasi risiko pembiayaan ke sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan memprioritaskan calon nasabah berkualitas yang memiliki *track record* baik, serta memperluas portofolio pembiayaan pada industri strategis dengan nasabah korporasi.

In addition, the Company aims to provide financing to a number of potential business sectors that are associated with the Company's core business and suit the Company's internal characteristics. Likewise, the Company will continue to diversify financing risks to the Small and Medium Enterprises (SMEs) sector by targeting high-quality prospective clients with a proven track record, as well as growing the financing portfolio in strategic industries with corporate customers.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Untuk aspek pemasaran, Perseroan secara berkala tetap melakukan perbaikan secara internal maupun eksternal. Secara internal, pembenahan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 adalah dengan meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran yang ada, sekaligus mengoptimalkan kontribusi jaringan kantor Perseroan khususnya kantor-kantor cabang dan perwakilan yang berlokasi di luar Jakarta. Untuk mendukung aspek pemasaran yang lebih baik, Perseroan juga melakukan optimalisasi pelayanan melalui strategi penambahan tenaga pemasaran, serta tenaga kerja potensial lainnya yang dibutuhkan oleh Perseroan.

With regard to the marketing aspect, the Company continuously made internal and external improvements. Internally, throughout 2023, the Company implemented several improvements, such as boosting the productivity of the existing sales force, as well as maximizing the contribution of the Company's office network, particularly branch and representative offices outside Jakarta. In addition, the Company further enhanced its services by hiring additional marketing personnel and other necessary staff.

Sedangkan secara eksternal, pembenahan dilakukan Perseroan dengan melakukan ekspansi pembiayaan pada sektor-sektor usaha potensial yang dinilai baik, seperti infrastruktur, barang konsumsi, logistik, serta alat kesehatan dan kecantikan.

Externally, the Company consistently expanded its business into prospective sectors such as infrastructure, consumer goods, logistics, and medical and beauty equipment.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 dan Target Tahun 2024
Comparison between 2023 Target and Achievement, and 2024 Target

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The targets and realization of the Company's financial performance in 2023 were as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Keterangan Description	Realiasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Persentase Pencapaian 2023 2023 Achievement Percentage	Target 2024 2024 Target
1	Pinjaman yang Diterima Total Loans Received	575.840	540.232	106,59%	**541.601**
2	Total Liabilitas Total Liabilities	651.585	611.637	106,53%	**613.006**
3	Total Ekuitas Total Equity	1.149.792	1.148.058	100,15%	**1.203.498**
4	Total Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	59.668	57.933	102,99%	**55.441**
5	Total Modal Disetor Total Paid Up Capital	355.221	355.221	100,00%	**355.221**

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan usulan dari Direksi dan harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kebijakan pembagian dividen tersebut telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk tapi tidak terbatas pada undang-undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, dan sesuai dengan kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan. Dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, Perseroan telah memperhatikan dan mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain: tingkat kesehatan; tingkat kecukupan modal; kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut; serta tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain, sebagaimana telah diatur dalam ketentuan anggaran dasar Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders must adopt the Company's dividend distribution policy, which is based on a recommendation by the Board of Directors. The dividend distribution policy is in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, including but not limited to the laws regulating Limited Liability Companies, and the Company's dividend policy. In determining the amount of dividends to be paid to shareholders, the Company has considered a number of factors, including: level of soundness; level of capital adequacy; need for funds for further business expansion; and does not reduce the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise, as stipulated in the Company's articles of association.

Dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham merupakan laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen sebagaimana dimaksud hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Pembayaran dividen dilakukan setelah terlebih dahulu mempertimbangkan: kebutuhan dana cadangan; kegiatan pendanaan; rencana penguatan modal; serta modal kerja Perseroan. Dengan demikian, apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends to be distributed to shareholders represent the net profit of the Company after the provision for reserves has been deducted, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance. Dividend payments are issued after first considering: the need for reserve funds; funding activities; capital strengthening plans; and the Company's working capital. Thus, if required, the Company may on occasion not pay dividends to shareholders in accordance with applicable regulations, with due observance of the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All shares that have been subscribed and fully paid have equal rights and equal in all respects, including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations.

Perencanaan pembayaran dividen oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham, dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Manajemen Perseroan memiliki rencana untuk mengusulkan pembagian dividen dengan rasio minimal 20% dari laba bersih Perseroan mulai tahun buku 2011, tanpa mengurangi tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain, sebagaimana ketentuan anggaran dasar, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga;

The Company plans to pay dividends to all shareholders at least once a year. Starting with the 2011 fiscal year, the Company's management has a plan to propose the distribution of dividends with a minimum ratio of 20% of the Company's net profit, without reducing the level of financial soundness and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise, as stipulated in the articles of association, by considering the following:

1. Results of operations, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company to support optimal growth in the future;
2. The Company's obligations based on agreements with creditors and third parties;

3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
4. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Realisasi pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

3. Obligations to fulfill the formation of a reserve fund;
4. The Company's compliance with prevailing laws and regulations;
5. Approval from the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with Company's articles of association.

Realization of dividend distribution for the years ended December 31st, 2023, 2022, and 2021 was a as follows:

Dividen Dividends	2023	2022	2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	N/A	N/A	N/A
Dividen per Saham (dalam Rp) Dividend per Share (in Rp)	N/A	N/A	N/A
Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment	N/A	N/A	N/A
Persentase Dividen (%) Dividend Percentage (%)	N/A	N/A	N/A

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah melaporkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat Perseroan No. 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011 dan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sampai dengan dana dimaksud habis digunakan.

Selanjutnya atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada September 2021, Perseroan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 31 Desember 2021 sesuai dengan Surat No. 005/DIR/HO/01/22 tanggal 7 Januari 2022 dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2022 selain menyampaikan laporan kepada para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2022 untuk realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I sampai dengan 31 Maret 2022.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 30 Juni 2022 sesuai Surat No. 047/DIR/HO/07/22 tanggal 13 Juli 2022 dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022. Untuk posisi 30 Juni 2022 seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas I telah habis digunakan dan telah dilaporkan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2023.

The Company has reported the use of all proceeds from the Initial Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) formerly to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the Company's Letter No. 350/DIR/HO/10/11 dated October 24th, 2011, and to the Company's Annual General Meeting of Shareholders until the funds are used up.

Furthermore, on the implementation of the Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights in September 2021, the Company has reported to the Financial Services Authority the realization of the proceeds from the Limited Public Offering I for the period of December 31st, 2021 in accordance with Letter No. 005/DIR/HO/01/22 dated January 7th, 2022 and announced to the public through the official website of the Indonesia Stock Exchange on January 7th, 2022 in addition to submitting a report to the Company's shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders on June 10th, 2022 for the realization of proceeds from Limited Public Offering I until March 31st, 2022.

The Company has also submitted a report to the Financial Services Authority on the realization of proceeds from the Limited Public Offering I for the period June 30th, 2022 according to Letter No. 047/DIR/HO/07/22 dated July 13th, 2022 and announced to the public through the official website of the Indonesia Stock Exchange on July 14th, 2022. For the position of June 30th, 2022, all proceeds from the Limited Public Offering I have been used up and had been reported by the Company at the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I Periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:
The realization on the Use of Proceeds from the Limited Public Offering I for the period of December 31st, 2023, was as follows:

No.	Jenis Penawaran Umum Initial Public Offering Type	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan					
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada BCA IL14 dan IL15 Repayment of Loan Principal and Interest to BCA IL14 and IL15	Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada BCA IL16 Repayment of Loan Principal and Interest to BCA IL16	Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada BCA IL17 Repayment of Loan Principal and Interest to BCA IL17	Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada Bank Shinhan Indonesia Repayment of Loan Principal and Interest to Bank Shinhan Indonesia	Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman R/K kepada BCA Repayment of Principal and Interest on a Bank Statement Loan to BCA	
1.	Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Public Offering by Granting Pre-emptive Rights	26 Agustus 2021 August 26th, 2021	642.853.380.000	1.900.250.667	640.953.129.333	1.945.931.183	28.183.802.976	75.913.120.481	120.396.666.667	78.058.034.910	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions or capital/debt restructuring in 2023, therefore there is no material information on the matter that the Company be disclosed.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan memperoleh pinjaman dari the Korea Development Bank ("KDB") yang merupakan pengendali Perseroan sejak tahun 2020 dengan tanggal transaksi pada 3 Desember 2020 sebesar AS$20 juta dan Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepada publik pada tanggal 7 Desember 2020 serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan

The Company obtained a loan from the Korea Development Bank ("KDB"), which has been the Company's controlling shareholder since 2020, with the transaction date on December 3rd, 2020, amounting to US$20 millions. The Company made disclosures to the public on December 7th, 2020, and reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

	Realisasi Penggunaan Dana Fund Usage Realization									
	Peningkatan Portofolio Pembiayaan Increase in Financing Portfolio	**Total**	**Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada BCA IL14 dan IL15** Repayment of Loan Principal and Interest to BCA IL14 and IL15	**Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada BCA IL16** Repayment of Loan Principal and Interest to BCA IL16	**Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada BCA IL17** Repayment of Loan Principal and Interest to BCA IL17	**Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman kepada Bank Shinhan Indonesia** Repayment of Loan Principal and Interest to Bank Shinhan Indonesia	**Pelunasan Pokok dan Bunga Pinjaman R/K kepada BCA** Repayment of Principal and Interest on a Bank Statement Loan to BCA	**Peningkatan Portofolio Pembiayaan** Increase in Financing Portfolio	**Total**	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Funds from Public Offering
	336.455.573.116	640.953.129.333	1.945.154.629	28.181.962.035	75.901.404.468	120.396.666.667	89.171.057.921,50	325.356.883.613	640.953.129.333	0

yang berlaku. Atas pinjaman ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, terakhir pada tanggal 30 November 2023 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 November 2025.

This loan has been extended several times, with the latest extension on November 30th, 2023, maturing on November 30th, 2025.

Direksi dengan ini menyatakan bahwa transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, dan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan kesesuaian dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dengan menjunjung prinsip transaksi yang wajar. Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi material dan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

The Board of Directors hereby declares that the abovementioned transaction was not subject to conflicts of interest and underwent adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the adherence to principles of fair transactions. Furthermore, the Board of Commissioners and the Audit Committee conducted thorough procedures to ensure that significant and affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices.

Transaksi dimaksud telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 30 tentang Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi.

The transaction in question has been disclosed in the Financial Statements as of December 31st, 2023, which were audited by a Public Accountant, under Note to the Financial Statements No. 30 regarding the Nature of Relationships and Transactions with Related Parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perseroan

Changes in Government Regulations with Significant Impacts on the Company

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak material bagi kegiatan operasional Perseroan.

As of December 31st, 2023, there were no changes to laws and regulations that had an impact on the Company's operational activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policies

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".

Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1st, 2023 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16, Fixed Assets: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting".

Issued But Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1st, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

As at the date of completion of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1st, 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ISAK will be changed as published by Board of Financial Accounting Standards of IAI.



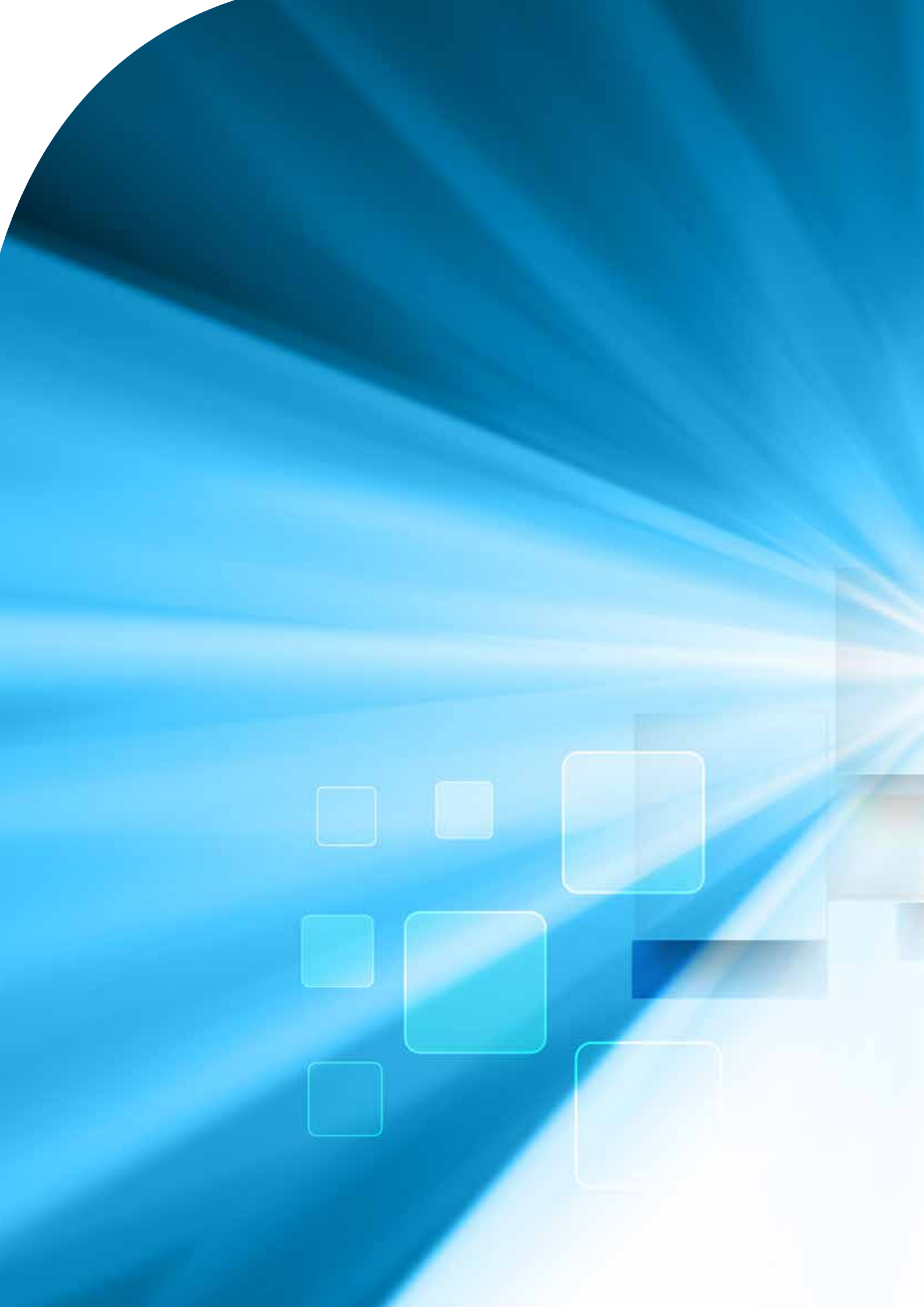






Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



05

Memberdayakan usaha melalui solusi anjak piutang yang mempercepat arus kas secara mudah dan efisien.

Empowering businesses with streamlined factoring solutions by accelerating cash flows with ease and efficiency.









Prinsip dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles and Guidelines

Prinsip

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri terkini. Atas dasar itulah Perseroan senantiasa mengimplementasikan GCG dengan berlandaskan prinsip-prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021.

Penjabaran prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

Principles

The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with the applicable laws and regulations, business requirements, and latest industry developments. To that end, the Company persistently applies GCG by observing the principles of Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability in accordance with the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI 2021).

The detailed description of the aforementioned principles is as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	
Perilaku Beretika **Ethical Conduct**	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company consistently upholds honesty, treats all stakeholders with respect, fulfills commitments, and builds and preserves moral values and trust. The Company pays close attention to the interests of shareholders and other stakeholders in accordance with the principles of fairness and equality, and ensures independent corporate management so that each corporate body does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.
Akuntabilitas **Accountability**	Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. The Company is managed correctly, measurably, and in line with corporate interests, while consistently taking into account the interests of shareholders and stakeholders, allowing for transparent and reasonable accountability for performance.
Transparansi **Transparency**	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company not only discloses information required by regulations but also crucial details for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan **Sustainability**	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait. The Company complies with applicable regulations and is committed to fulfilling responsibilities to society and the environment, contributing to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders.

Pedoman

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
7. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
8. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
9. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
10. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
12. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
14. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
15. Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
16. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
17. Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
18. Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
19. Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
20. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.
21. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Guidelines

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
6. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
7. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
8. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
9. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
10. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
11. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
12. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
13. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
14. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
15. OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Companies as amended by OJK Regulation No. 7/POJK.05/2022 on the Amendment to OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Companies.
16. OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies as amended by OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 on the Amendment to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.
17. OJK Regulation No. 10 /POJK.05/2019 on the Operation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
18. OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
19. OJK Circular No. 7/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies.
20. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.
21. Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik;
3. Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah;
4. Peraturan Komite Audit;
5. Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Peraturan Komite Pemantau Risiko;
7. Peraturan Sekretaris Perusahaan;
8. Peraturan Audit Internal.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association;
2. The Code of Conduct;
3. Regulations of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Sharia Supervisory Board;
4. Audit Committee Regulation;
5. Nomination and Remuneration Committee Regulation;
6. Risk Monitoring Committee Regulation;
7. Corporate Secretary Regulation;
8. Internal Audit Regulation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

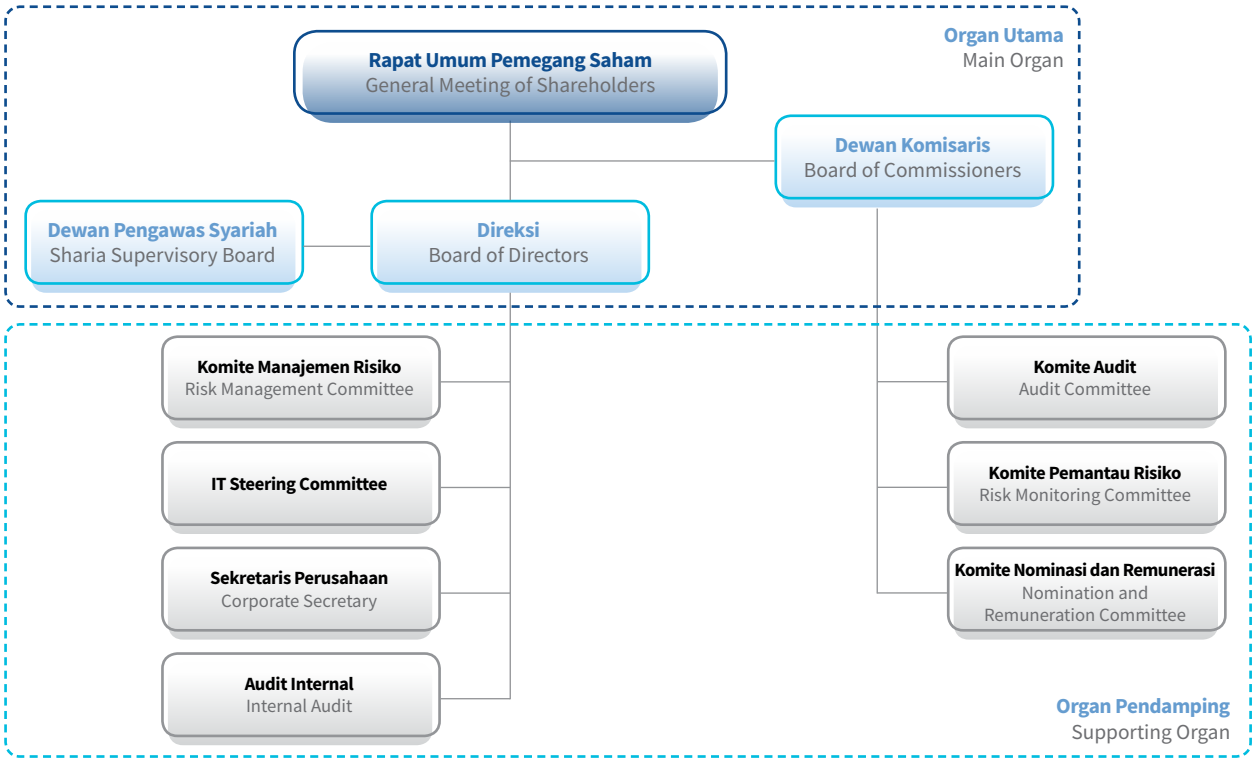
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko; serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, dan *IT Steering Committee*.

The Company's governance structure consists of main bodies namely the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Commissioners and its supporting bodies namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee; as well as the Board of Directors and its supporting bodies namely the Corporate Secretary, the Internal Audit, the Risk Management Committee, and the IT Steering Committee.

Selain itu, Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang secara independen melakukan pengawasan baik secara aktif maupun pasif atas transaksi produk/jasa syariah Perseroan, sehingga turut berkontribusi terhadap praktik GCG terbaik di Perseroan.

In addition, the Company also has a Sharia Supervisory Board that independently carries out active and passive supervision related to sharia product/service transactions at the Company, and therefore contributes to GCG best practices at the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), serta anggaran dasar Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan UUPT, RUPS Tahunan (RUPST) diadakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, anggaran dasar Perseroan dan aturan terkait lainnya.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 RUPST serta 1 RUPSLB. Kedua Rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 di Pacific Century Place, Jakarta Selatan.

RUPST

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2023 adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance body that possesses authority not vested in the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the articles of association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies (Company Law), as well as the Company's articles of association.

GMS Implementation Procedure

Pursuant to Company Law, the Annual GMS (AGMS) is held annually no later than 6 months after the end of the Company's fiscal year whereas Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any given time in accordance with the Company's needs and interests. The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company's articles of association as well as other relevant regulations.

Implementation of the 2023 General Meetings of Shareholders

In 2023, the Company held 1 AGMS and 1 EGMS. Both Meetings were held on June 16th, 2023, at Pacific Century Place, South Jakarta.

AGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2023 AGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jaenal Effendi	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director
Ester Gunawan	Direktur Director
Kim Kyung Woo	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director

Tak hanya itu, RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.539.500.742 saham atau 99,642% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh pihak independen yaitu PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

In addition, the AGMS was attended by shareholders representing 3,539,500,742 shares or 99.642% of the Company's entire shares with valid voting rights. To tally the attendance quorum, the Company was assisted by an independent party, namely PT Ficomindo Buana Registrar as the Company's securities administration Bureau.

Keputusan RUPST 2023

Resolutions of the 2023 AGMS

Mata Acara Pertama	First Agenda
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2022 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Report, and provide full discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions carried out for the 2022 fiscal year as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp57.063.021.587 dengan rincian sebagai berikut: - sebesar Rp50.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; - sisanya sebesar Rp57.013.021.587 dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the 2022 fiscal year of Rp57,063,021,587 with the following details: - in the amount of Rp50,000,000 is allocated and recorded as a Reserve Fund; - the remaining Rp57,013,021,587 is recorded as Retained Earning, to increase the Company's working capital; b. Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the determination of the use of the Net Profit in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
a. Menyetujui penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Global Network Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	a. Approved the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2023; b. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accountant Firm, as well as to appoint a replacement in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2023.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
a. Menyetujui pemberian honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun 2023 dengan ketentuan sebagai berikut: - Batas remunerasi Dewan Komisaris paling banyak Rp1.000.000.000 gross/tahun; - Batas remunerasi Direksi paling banyak Rp16.500.000.000 gross/tahun; - Batas remunerasi Dewan Pengawas Syariah paling banyak Rp500.000.000 gross/tahun; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi besaran honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	a. Approved the honorarium and/or allowances to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board for 2023 with the following provisions: - The maximum remuneration limit for the Board of Commissioners is Rp1,000,000,000 gross/year; - The maximum remuneration limit for the Board of Directors is Rp16,500,000,000 gross/year; - The maximum remuneration limit for the Sharia Supervisory Board is Rp500,000,000 gross/year; b. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of the amount of honorarium and/or allowances that will be received by each member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
a. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut: • Menyetujui pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan sebagai berikut: - mengangkat kembali Komisaris Independen Perseroan Bapak Choi Jung Sik untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026; • Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut: - Mengangkat kembali Dewan Pengawas Syariah Perseroan Bapak Jaenal Effendi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026.	a. Approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board as follows: • Approved the reappointment of the Company's Independent Commissioner as follows: - reappointed the Independent Commissioner of the Company Mr. Choi Jung Sik for a period of 3 (three) years from the closing of this Meeting, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026; • Approved the reappointment of the Company's Sharia Supervisory Board as follows: - reappointed the Sharia Supervisory Board of the Company Mr. Jaenal Effendi for a period of 3 (three) years from the closing of this Meeting, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Berdasarkan keputusan huruf a butir i dan ii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Bapak Kim Kang Soo *) Direktur : Ibu Ester Gunawan *) Direktur : Bapak Kim Kyung Woo *) Direktur : Ibu Ina Dashinta Hamid *) **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Bapak Kwon Younghoon **) Komisaris Independen : Bapak Choi Jung Sik ***) Komisaris Independen : Bapak Antonius Hanifah Komala *) Dewan Pengawas Syariah : Bapak Jaenal Effendi ***) **Keterangan:** *) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. **) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. ***) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026.	Based on the decisions of letters a point i and ii above, starting from the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are as follows: **Board of Directors** President Director : Mr. Kim Kang Soo *) Director : Mrs. Ester Gunawan *) Director : Mr. Kim Kyung Woo *) Director : Mrs. Ina Dashinta Hamid *) **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Kwon Younghoon **) Independent Commissioner : Mr. Choi Jung Sik ***) Independent Commissioner : Mr. Antonius Hanifah Komala *) Sharia Supervisory Board : Mr. Jaenal Effendi ***) **Details:** *) With a term of period until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. **) With a term of period until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. ***) With a term of period until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.
b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	b. Approved and granted full power and authority with substitution rights to the Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions in connection with the decision of this Meeting regarding the composition of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, in a deed made before Notary, including stating/declare the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, after the closing of this Meeting, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary including but not limited to reporting/notification obligations to the competent authorities in accordance with applicable regulations.

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Menerima dan menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan dengan data per 30 Juni 2022, dimana seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas I telah habis digunakan sesuai peruntukannya baik untuk pelunasan fasilitas pinjaman kepada BCA dan Bank Shinhan Indonesia maupun untuk peningkatan portofolio pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I yang diuraikan dalam Prospektus yang telah diterbitkan kepada para pemegang saham.	Received and approved the Report on the Use of Proceeds from Limited Public Offering I of the Company with data as of June 30th, 2022, in which all proceeds from Limited Public Offering I have been used according to their intended purpose, both for repayment of loan facilities to BCA and Bank Shinhan Indonesia, as well as for increasing the financing portfolio in accordance with the purpose of using the proceeds from the Limited Public Offering I as described in the Prospectus that has been issued to the shareholders.

RUPSLB

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPSLB tahun 2023 adalah sebagai berikut:

EGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2023 EGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jaenal Effendi	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director
Ester Gunawan	Direktur Director
Kim Kyung Woo	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director

Tak hanya itu, RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.539.501.400 saham atau 99,642% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh pihak independen yaitu PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek.

In addition, the EGMS was attended by shareholders representing 3,539,501,400 shares or 99.642% of the Company's entire shares with valid voting rights. To tally the attendance quorum, the Company was assisted by an independent party, namely PT Ficomindo Buana Registrar as the Company's securities administration Bureau.

Keputusan RUPSLB 2023

Resolutions of the 2023 EGMS

Mata Acara	Agenda
a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku; b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan pasar modal serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) fiscal year, in 1 (one) transaction of cumulative transactions, which are independent or related to each other, in the framework of the acquisition of loans and/or funding to be received by the Company, with the value and the terms and conditions deemed good by the Directors by the Company as well as taking into account the Company's articles of association and applicable provisions; b. Approved and granted power and authority to the Board of Directors with the right of substitution, to carry out all and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stated/set forth the decision in a deed made before a Notary, as required by and accordingly with the provisions of the legislation in force, and take all and every necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2023

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun buku 2023.

The Implementation of the 2023 GMS Resolutions

All of the 2023 AGMS and EGMS resolutions had been implemented in the 2023 fiscal year.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022

Implementation of the 2022 General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2022

Resolutions of the 2022 AGMS

Mata Acara Pertama	First Agenda
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2021 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Report, and provide full discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions carried out for the 2021 fiscal year as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp26.731.687.835 dengan rincian sebagai berikut : - sebesar Rp50.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; - sisanya sebesar Rp26.681.687.835 dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the determination of the use of the Company's Net Profits for the 2021 fiscal year of Rp26,731,687,835 with the following details: - in the amount of Rp50,000,000 is allocated and recorded as a Reserve Fund; - the remaining Rp26,681,687,835 is recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital; b. Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the determination of the use of the Net Profits in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	a. Approved the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2022. b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accountant Firm, as well as to appoint a replacement in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2022.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
a. Menyetujui pemberian honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun 2022 dengan Ketentuan sebagai berikut: - Batas remunerasi Dewan Komisaris paling banyak Rp1.000.000.000 gross/tahun; - Batas remunerasi Direksi paling banyak Rp15.000.000.000 gross/tahun; - Batas remunerasi Dewan Pengawas Syariah paling banyak Rp500.000.000 gross/tahun. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi besaran honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	a. Approved the honorarium and/or allowances to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board for 2022 with the following provisions: - The maximum remuneration limit for the Board of Commissioners is Rp1,000,000,000 gross/year; - The maximum remuneration limit for the Board of Directors is Rp15,000,000,000 gross/year; - The maximum remuneration limit for the Sharia Supervisory Board is Rp500,000,000 gross/year. b. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of the amount of honorarium and/or allowances that will be received by each member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
a. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut : • Menyetujui pengangkatan kembali Direksi Perseroan sebagai berikut : - Mengangkat kembali Presiden Direktur Perseroan Bapak Kim Kang Soo; - Mengangkat kembali Direktur Perseroan Ibu Ester Gunawan; - Mengangkat kembali Direkur Perseroan Bapak Kim Kyung Woo; - Mengangkat kembali Direktur Perseroan Ibu Ina Dashinta Hamid; Masing-masing untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024; • Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut : - Mengangkat Bapak Kwon Younghoon selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (“FPT Presiden Komisaris”), yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Presiden Komiaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari RUPS Perseroan;	a. Approved changes to the composition of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners as follows : • Approved the reappointment of the Board of Directors as follows: - Reappointed the President Director of the Company Mr. Kim Kang Soo; - Reappointed the Director of the Company Mrs. Ester Gunawan; - Reappointed the Director of the Company Mr. Kim Kyung Woo; - Reappointed the Director of the Company Mrs. Ina Dashinta Hamid; Each for a period of 2 (two) years from the closing of this Meeting, namely until the closing of the Company’s Annual GMS in 2024; • Approved changes to the composition of the Company’s Board of Commissioners as follows : - Appointed Mr. Kwon Younghoon as the Company’s President Commissioner for a period of 3 (three) years from the time the person concerned receives approval for the Fit and Proper Test from the OJK (“President Commissioner’s FPT”), which is until the closing of the Company’s Annual GMS in 2025 and stated/declared in the Deed made before a Notary. The appointment will be void if the person concerned does not get the approval of the President Commissioner’s FPT, and for this reason, a decision from the Company’s GMS is not required;

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
- Pemberhentian dengan hormat Presiden Komisaris Perseroan Bapak Hwang Kilseog dan memberikan pelepasan penuh kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak calon penggantinya Bapak Kwon Younghoon memperoleh persetujuan FPT Presiden Komisaris dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris;	- Dismissal with honor of President Commissioner Mr. Hwang Kilseog and giving full release to the person concerned from responsibility and supervisory actions as long as it is recorded in the Company's Annual Report which will be effective as of the successor candidate Mr. Kwon Younghoon obtains the approval of the President Commissioner's FPT and is declared in the Deed made before a Notary;
- Pemberhentian dengan hormat Komisaris Perseroan Bapak Sim Jae Poong dan memberikan pelepasan penuh kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan sepanjang hal tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Pemberhentian mana telah disetujui oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.	- Dismissal with honor of Commissioner Mr. Sim Jae Poong and giving full release to the person concerned from his responsibility and supervisory actions as long as it is recorded in the Company's Annual Report which will be effective as of the closing of this Meeting. Which dismissal has been approved by each member of the Board of Commissioners concerned.
Berdasarkan keputusan huruf a butir i dan ii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan pada saatnya diperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:	Based on the decisions of letters a points i and ii above, starting from the closing of this Meeting until the time for approval of the Fit and Proper Test from the OJK for the appointment of the members of the Board of Commissioners mentioned above, the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are as follows:
Direksi Presiden Direktur : Bapak Kim Kang Soo *) Direktur : Ibu Ester Gunawan *) Direktur : Bapak Kim Kyung Woo *) Direktur : Ibu Ina Dashinta Hamid *)	**Board of Directors** President Director : Mr. Kim Kang Soo *) Director : Mrs. Ester Gunawan *) Director : Mr. Kim Kyung Woo *) Director : Mrs. Ina Dashinta Hamid *)
Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bapak Hwang Kilseog **) Komisaris Independen : Bapak Choi Jung Sik **) Komisaris Independen : Bapak Antonius Hanifah Komala *)	**Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Hwang Kilseog **) Independent Commissioner : Mr. Choi Jung Sik **) Independent Commissioner : Mr. Antonius Hanifah Komala *)
Dewan Pengawas Syariah Jaenal Effendi **)	**Sharia Supervisory Board** Jaenal Effendi **)
*) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. **) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.	*) With a term of period until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. **) With a term of period until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ke dalam suatu akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna efektifnya susunan anggota Direksi, Dewan Komsiaris, dan Dewan Pengawas Syariah tersebut.	b. Approved and granted full power and authority with substitution rights to the Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions in connection with the decision of this Meeting regarding the composition of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, including stating/declare the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, both after the closing of this Meeting and after obtaining approval for the Fit and Proper Test from the OJK in a deed made before a Notary, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary including but not limited to reporting/notification obligations to the competent authorities in accordance with applicable regulations, for the effective composition of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.

Keputusan RUPSLB 2022

Resolutions of the 2022 EGMS

Mata Acara	Agenda
a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku;	a. Approved to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) fiscal year, in 1 (one) transaction or cumulative transactions, which are independent or related to each other, in the framework of the acquisition of loans and/or funding to be received by the Company, with the value and the terms and conditions deemed good by the Directors of the Company as well as taking into account the Company's articles of association and applicable provisions;
b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan pasar modal serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. Approved and granted power and authority to the Board of Directors with the right of substitution, to carry out all and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stated/set forth the decision in a deed made before a Notary, as required by and accordingly with the provisions of the legislation in force, and take all and every necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2022

Seluruh keputusan RUPST tahun 2022 telah direalisasikan pada tahun buku 2022.

The Implementation of the 2022 GMS Resolutions

All of the 2022 AGMS resolutions had been implemented in the 2022 fiscal year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dilengkapi dengan Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, serta untuk memastikan terlaksananya pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Tanggung jawab dan wewenang tersebut juga ditetapkan melalui Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris No. 096/DIR/HO/09/21 yang dimutakhirkan pada tanggal 22 September 2021.

Presiden Komisaris Perseroan diangkat dari salah satu anggota Dewan Komisaris yang berperan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan pelaksanaan GCG;
4. Memantau efektivitas penerapan GCG;
5. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan dari anggota komite yang struktur organisasinya di bawah Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas dan instansi terkait lainnya;

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of Good Corporate Governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs advisory functions and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with Regulations of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising, providing advice and making recommendations to the Board of Directors in conducting the management of the Company, and ensuring that the good governance is implemented in every business at all levels of the organization. These responsibilities and authorities are also stipulated in the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulations, as outlined in the Board of Directors and Board of Commissioners' the Circular Decree of No. 096/DIR/HO/09/21 and it was updated on September 22nd, 2021.

The President Commissioner is appointed from among the members of the Board of Commissioners and is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors;
2. Supervising the Board of Directors to balance of interests of all stakeholders;
3. Preparing the Board of Commissioners' activity report as part of GCG implementation report;
4. Monitoring the effectiveness of GCG implementation;
5. Providing approval in the event that the Sharia Supervisory Board requires assistance from committees under the Board of Commissioners;
6. Ensuring that the Board of Directors conducts a follow-up on audit findings and recommendations from the Internal Audit work unit, External Auditor, results of OJK supervision and/or results of supervision by other relevant authorities and agencies;

7. Mengawasi kebijakan pengurusan, pengurusan umum dan bisnis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
8. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
9. Anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

7. Overseeing the Company's management policies, general management and business, as well as providing advice to the Board of Directors;
8. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to conduct the annual GMS and other GMS in accordance with its authority pursuant to applicable laws and regulations as well as the articles of association;
9. The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities with good faith, responsibility and prudence.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 8 kali termasuk rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least a meeting every 2 months. Throughout 2023, the Board of Commissioners held meetings including with Board of Directors with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

Competency Development Program

In 2023, members of the Board of Commissioners participated in various competency development programs in the field of corporate governance intended to enhance their capabilities in performing their respective duties and responsibilities, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK Opportunities and Challenges of P2P Lending Fintech in the P2SK Law Era	21 September 2023 September 21st, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Deep Dive into Provisions of the P2SK Law to Strengthen the Capital Market Sector	20 Juli 2023 July 20th, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry	22 Mei 2023 May 22nd, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan berdasarkan prosedur dan kriteria sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja:
   a. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;

   b. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;

   c. Mengevaluasi kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan mencantumkannya dalam risalah rapat Dewan Komisaris;

   d. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
   e. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian kinerja (evaluasi) Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS;

   f. Usulan KPI dan tujuannya untuk disampaikan setiap tahun kepada RUPS untuk dikonfirmasikan;
   g. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
      - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada pemegang saham;

      - Menelaah kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi atau rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegial dan menyampaikan kepada pemegang saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.

2. Kriteria Penilaian:
   a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu kontrak manajemen;
   b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, tenaga kerja, kepemimpinan dan aspek lainnya yang bersifat dinamis;
   c. Dalam menghitung pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:
      - Laporan Auditor;
      - Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI;
      - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.

3. Pihak yang Melakukan Penilaian
   Pihak yang melakukan penilaian atau *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners' Performance

The Company has a policy to assess the Board of Commissioners and Board of Directors' performance. The performance assessment is based on the following procedures and criteria:

1. Performance Assessment Procedure:
   a. Conducting performance evaluations by preparing Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners using a self-assessment system or other systems to be decided upon in the Board of Commissioners' meeting;
   b. Providing feedback and recommendations regarding the determination of KPI for the Board of Directors at the beginning of each working year;
   c. Evaluating and reporting the performance of each member of the Board of Commissioners in the minutes of the Board of Commissioners' meeting;
   d. Submitting the Board of Commissioners' performance report as part of its supervisory report;
   e. Developing and proposing the Board of Commissioners' performance measurement and assessment system to the GMS;
   f. Proposing KPIs and their objectives annually to the GMS for confirmation;
   g. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
      - Develops policies on the Board of Directors' performance assessment and its reporting to shareholders;
      - Reviews the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors' management contract and the Company's work plan and budget, both individually and collegially, and submits them to the shareholders in a semi-annual or annual supervisory report.

2. Assessment Criteria:
   a. The Company is required to make management KPIs on an annual basis to become a management contract;
   b. KPIs cover financial aspects, customer focus, workforce, leadership and other dynamic aspects;

   c. In calculating the achievement of the Company's KPIs, the Company refers to:
      - Auditor's Report;
      - KPIs Preparation and Assessment Guidelines;
      - Comparison of the achievement of the work program with the predetermined target.

3. Assessor
   The party responsible for assessing the Board of Commissioners and the Board of Directors is the committee appointed by the Board of Commissioners, namely, the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian terhadap Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu dengan komite-komite pendukung yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko berdasarkan laporan yang telah dibuat dan disampaikan komite-komite tersebut untuk mengukur pencapaian kinerja dan pelaksanaan fungsi masing-masing komite. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian melalui rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala, dengan membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Ketiga komite tersebut pun telah memberikan masukan-masukan dan rekomendasi-rekomendasi secara optimal kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Assessment of Board of Commissioners' Supporting Committees
To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by its supporting committees, as follows:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Monitoring Committee.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee based on the reports they prepared and submitted to measure their performance achievements as well as the implementation of their respective functions. In addition, the Board of Commissioners conducts assessment through regular and periodic meetings with these committees by discussing their respective duties and responsibilities.

Based on the assessment results, the Board of Commissioners concludes that the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee performed their duties and responsibilities properly throughout 2023 in accordance with applicable regulations. In addition, the three committees provided optimal input and recommendations to the Board of Commissioners regarding matters of concern in carrying out its supervisory function.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya demi mewujudkan visi dan misi Perseroan, Direksi telah memiliki Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, dan *IT Steering Committee*.

Tugas dan Tanggung Jawab
Sesuai Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is a governance body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

In performing its roles and functions to realize the Company's vision and mission, the Board of Directors is equipped with Regulations of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit, the Risk Management Committee, and the IT Steering Committee.

Duties and Responsibilities
Pursuant to Regulations of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Sharia Supervisory Board, the Board of Directors' duties, and responsibilities are as follows:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal Perseroan lainnya dalam menjalankan tugasnya;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan bahwa Perseroan telah memperhatikan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan nasabah, kreditur, dan/atau *stakeholder* lainnya;
5. Memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
6. Membantu dan memberikan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organ Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah;
7. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
9. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
10. Untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi paling kurang harus membentuk :
    a. Audit Internal;
    b. Manajemen Risiko;
    c. Kepatuhan;
    d. Sekretaris Perusahaan;
11. Menjadikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pengelolaan Perseroan;
12. Menetapkan arah strategis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta prioritas Perseroan;
13. Melaksanakan seluruh kewajiban yang berkaitan dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan yang diatur dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Ensuring compliance with laws and regulations, articles of association, and other internal corporate regulations in the execution of its duties;
2. Managing the Company according to its authorities and responsibilities;
3. Being accountable for the execution of its duties to the GMS;
4. Ensuring that the Company considers the interests of all stakeholders, particularly customers and creditors;
5. Ensuring prompt and comprehensive provision of the Company's information to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board;
6. Assisting and providing facilities and/or resources to ensure the uninterrupted implementation of the duties and authorities of the Company's bodies and the Sharia Supervisory Board;
7. Implementing the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Company's articles of association and the applicable laws and regulations;
8. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other Extraordinary GMS as stipulated in the Company's articles of association and other laws and regulations;
9. Following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit work unit, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority (OJK) or the results of the supervision of other authorities;
10. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors must establish work units that constitute:
    a. Internal Audit;
    b. Risk Management;
    c. Compliance;
    d. Corporate Secretary;
11. Preparing the Company's Annual Report as part of its accountability for the management of the Company;
12. Preparing the Company's short and long-terms strategic directions and priorities;
13. Fulfilling all obligations in accordance with the provisions of the Company's articles of association and resolutions of the GMS based on the provisions of laws and regulations.

The allocation of duties to each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	Operasional Operational	• Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan; • Menetapkan kebijakan strategis yang berhubungan dengan instansi terkait; • Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan. • Leading, coordinating, guiding, controlling, and supervising the Board of Directors in the delivery of agreed-upon Company's strategies; • Formulating strategic policies related to relevant agencies; • Directing the Company's strategic actions and policies to maintain portfolio quality; • Directing and supervising the implementation of the Board of Directors' decisions to resolve various issues currently faced by the Company, including legal disputes, disputes with third parties, or other issues affecting the Company's business continuity; • Controlling and evaluating the internalization of Good Corporate Governance principles, ethical standards, and basic rules consistently applied throughout the Company.
		Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Internal Audit, Risk Management, and Compliance	• Penetapan kebijakan strategis sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen atau divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Audit Internal; • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non-Bank maupun pasar modal, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah; • Penetapan kebijakan strategis manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan. • Determining the strategic policy of the internal control system and supervising the entire performance of the department or division, as well as overseeing the implementation of improvements based on the recommendations of the Internal Audit; • Ensuring that all policies, provisions, systems, procedures, and business activities carried out by the Company comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and prevailing laws and regulations in both the Non-Bank Financial Industry and the capital market, including sharia principles for Sharia Business Unit; • Preparing strategic risk management policies and monitoring operational risks that have the potential to disrupt the Company's business activities.
		Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)	• Penanggung jawab utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya visi dan misi Perseroan; • Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana. • Serving as the main administrator of HR management to achieve the Company's vision and mission; • Ensuring that HR management run optimally through well-organized employee recruitment and development.
Ester Gunawan	Direktur Director	Keuangan Finance	• Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu; • Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Pengelolaan keuangan Perseroan secara optimal. • Managing the accounting function in processing financial data and information to produce financial reports required by the Company in an accurate and timely manner; • Coordinating and controlling the planning, reporting and payment of the Company's tax obligations to be efficient, accurate, timely and in accordance with applicable regulations; • Ensuring optimal management of the Company's finances.
		Teknologi Informasi Information Technology	• Perumusan kebijakan strategis rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi; • Mengarahkan Departemen Teknologi Informasi dalam penyelesaian permasalahan (*incident*) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional. • Preparing the Company's strategic policies on long-term planning, development, and information technology; • Directing the Information Technology Department in solving problems (incidents) at the Company to maintain operational stability.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Keterangan Description
Kim Kyung Woo	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	• Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka mencapai target penjualan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, dan promosi bagi kepentingan Perseroan. • Supervising the entire performance of the marketing department in order to meet the Company's sales targets; • Supervising and controlling the performance of marketing, sales, and promotion management for the benefit of the Company.
		Perencanaan Bisnis dan Pengembangan Business Strategic Planning and Development	• Bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan di dalam rapat Dewan Komisaris terkait pengembangan usaha Perseroan. • Responsible for the development of marketing management systems and mechanisms, and business development in general; • Directing and supervising the implementation of the Company's business development plans that have been decided in the Board of Commissioners' meeting in corresponding with the Company's business development.
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Operasional Operational	• Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Memastikan pembiayaan beserta semua dokumennya telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator, Direksi, dan kreditur. • Directing the Company's strategic actions and policies in maintaining portfolio quality; • Directing and supervising the implementation of the Board of Directors' decisions on resolving various issues being faced by the Company in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the Company's business continuity; • Ensuring that the financing and all documents have met the requirements set by the regulator, the Board of Directors, and creditors.
		Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit	• Melakukan pengembangan bisnis syariah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan; • Meningkatkan portofolio pembiayaan syariah agar dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap Perseroan; • Pengelolaan atas operasional serta optimalisasi Unit Usaha Syariah serta mengkomunikasikan setiap permasalahan yang ada dengan Dewan Pengawas Syariah. • Developing sharia business in accordance with the predetermined strategy; • Increasing the sharia financing portfolio in order to provide maximum contribution to the Company; • Ensuring proper operational management and optimization of the Sharia Business Unit as well as communicating any existing issues with the Sharia Supervisory Board.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau membahas hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengadakan rapat sebanyak 17 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 meeting every month. The Board of Directors periodically holds both internal and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of decision made in the previous meeting or other important matters deemed crucial to the development of the Company.

Throughout 2023, the Board of Directors held 17 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Cho Jaeseong*	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Kim Kyung Woo	Direktur Director	17	17	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ester Gunawan	Direktur Director	17	17	100
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	17	17	100
Kim Kang Soo**	Presiden Direktur President Director	17	17	100

* Menjabat sejak 12 Januari 2024. / Serving since January 12th, 2024.
** Menjabat hingga 12 Januari 2024. / Served until January 12th, 2024.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 months. In 2023, joint board meetings were held 8 times with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Cho Jaeseong*	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Kim Kyung Woo	Direktur Director	8	8	100
Ester Gunawan	Direktur Director	8	8	100
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	8	8	100
Kim Kang Soo**	Presiden Direktur President Director	8	8	100

* Menjabat sejak 12 Januari 2024/ Serving since January 12th, 2024.
** Menjabat hingga 12 Januari 2024 / Served until January 12th, 2024.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2023, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Competency Development Program

In 2023, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Cho Jaeseong*	Presiden Direktur President Director	Pelatihan Sertifikasi Ahli Pembiayaan – Direksi Certification Training for Financing Experts - Board of Directors	28 Juli 2023 July 28th, 2023	Pullman Hotel Jakarta	APPI
		Ujian Sertifikasi Ahli Pembiayaan – Direksi Certification Examination for Financing Experts - Board of Directors	28 Juli 2023 July 28th, 2023	Kantor Sekretariat APPI APPI Secretariat Office	SPPI

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Kim Kyung Woo	Direktur Director	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry	22 Mei 2023 May 22nd, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Deep Dive into Provisions of the P2SK Law to Strengthen the Capital Market Sector	20 Juli 2023 July 20th, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
Ester Gunawan	Direktur Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik National Seminar on Financing Challenges in Election Year	31 Januari 2023 Januari 31st, 2023	The Raffles Hotel, Jakarta	APPI
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Deep Dive into Provisions of the P2SK Law to Strengthen the Capital Market Sector	20 Juli 2023 July 20th, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry	22 Mei 2023 May 22nd, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
		Enhancing Financial Performance Through Data Analystics	31 Agustus 2023 August 31st, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
		The 1st OJK International Research Forum Save the Planet : The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development	25 September 2023 September 25th, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute
		Seminar Nasional Economic Outlook 2024 National Seminar on 2024 Economic Outlook	3 Oktober 2023 October 3rd, 2023	The Raffles Hotel, Jakarta	APPI
Kim Kang Soo**	Presiden Direktur President Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik National Seminar on Financing Challenges in Election Year	31 Januari 2023 January 31st, 2023	The Raffles Hotel, Jakarta	APPI
		Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry	22 Mei 2023 May 22nd, 2023	Jakarta (Online)	OJK Institute

* Menjabat sejak 12 Januari 2024./ Serving since January 12th, 2024.
** Menjabat hingga 12 Januari 2024. / Served until January 12th, 2024.

Penilaian Komite-Komite Pendukung Direksi

Direksi telah membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko; dan
2. *IT Steering Committee*.

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko dan *IT Steering Committee* telah menyampaikan laporan kepada Direksi, dan Direksi melakukan penelaahan dan penilaian atas laporan tersebut untuk mengukur efektivitas pelaksanaan serta kesesuaian tugas dan fungsi masing-masing komite. Selain itu, Direksi menyelenggarakan rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala dengan membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa Komite Manajemen Risiko dan *IT Steering Committee* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2023 dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kedua komite tersebut pun telah memberikan masukan-masukan dan rekomendasi-rekomendasi secara optimal kepada Direksi terkait hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan.

Assessment of Board of Directors' Supporting Committees

The Board of Directors has established the following committees to support the implementation of its duties and responsibilities:

1. Risk Management Committee; and
2. IT Steering Committee.

Throughout 2023, the Risk Management Committee and the IT Steering Committee submitted reports to the Board of Directors, and the Board of Directors subsequently reviewed and assessed those reports to measure the effectiveness of implementation as well as the alignment of the tasks and functions of each committee. In addition, the Board of Directors held regular and periodic meetings with the committees to discuss their respective duties and responsibilities.

Based on the assessment results, the Board of Directors concludes that the Risk Management Committee and the IT Steering Committee performed their duties and responsibilities properly throughout 2023 in accordance with applicable regulations. In addition, both committees provided optimal input and recommendations to the Board of Directors regarding matters of concern in carrying out the Company's management functions.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Nominasi

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat melalui mekanisme RUPS. Sebelum diangkat dalam RUPS, prosedur nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara bertahap, sebagai berikut:

Nomination

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed through the GMS mechanism. Prior to the aforementioned appointment, the nomination procedure for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out in stages, as follows:



Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023. Besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris selama setahun untuk tahun 2023 telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan tersebut. Selanjutnya, Dewan Komisaris diberikan wewenang dan kuasa penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023. Alokasi besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 tahun selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Remuneration

Board of Commissioners' Remuneration

The remuneration procedure for the Board of Commissioners was outlined in the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 16th, 2023. Moreover, the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners for 2023 was determined during the Annual GMS. In addition, the Board of Commissioners was authorized to allocate remuneration for each of its members in 2023 by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The annual remuneration received by members of the Board of Commissioners in 2023 was as follows:

Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Rp100 juta ≤ Rp1 miliar Rp100 millions ≤ Rp1 billion	Rp1 miliar - Rp2 miliar Rp1 billion - Rp2 billion
3 orang 3 individuals	✓	

Remunerasi Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023, Perseroan menetapkan penentuan prosedur remunerasi bagi Direksi. Selanjutnya, RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan alokasi besaran jumlah remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi selama tahun 2023. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Direksi oleh Dewan Komisaris tersebut memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penentuan besaran remunerasi Direksi tersebut telah memperhatikan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing anggota Direksi yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, serta telah mempertimbangkan standar industri yang berlaku dan juga kemampuan Perseroan. Struktur remunerasi Perseroan bagi anggota Direksi dalam bentuk natura diberikan dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan. Sedangkan struktur remunerasi dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dalam 1 tahun selama tahun 2023:

Board of Directors' Remuneration

The remuneration procedure for the Board of Directors was determined at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 16th, 2023. The Annual GMS also authorized the Board of Commissioners to allocate remuneration for each member of the Board of Directors throughout 2023. The allocation of remuneration by the Board of Commissioners considered recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The determination of the Board of Directors' remuneration took into account the duties, responsibilities, and authorities of each Director in line with the Company's goals and performance, as well as the prevailing industry standards and the Company's capabilities. The Board of Directors' remuneration structure consists of salary, bonuses, and allowances. In addition, the non-cash remuneration structure consists of transportation and health insurance.

The annual remuneration received by members of the Board of Directors in 2023 was as follows:

Jumlah Direktur Number of Directors	Rp1 miliar ≤ Rp5 miliar Rp1 billion ≤ Rp5 billion	Rp1 miliar ≤ Rp5 miliar Rp1 billion ≤ Rp5 billion
4 orang 4 individuals		✓

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan sebagai lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan keputusan RUPS. DPS Perseroan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sesuai suratnya No. U-184/DSN-MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

Pursuant to applicable regulations, the Company as a financial institution that has a Sharia Business Unit is required to have a Sharia Supervisory Board. The Sharia Supervisory Board is appointed based on the resolution of the GMS. Moreover, the Sharia Supervisory Board has obtained a recommendation from the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) in accordance with its letter No. U-184/DSN-MUI/III/2017 dated March 23rd, 2017.

Komposisi dan Profil
Di tahun 2023, DPS terdiri dari 1 orang, sebagai berikut:

Composition and Profile
In 2023, the Sharia Supervisory Board consisted of 1 person, as follows:

JAENAL EFFENDI
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Umur
Age
49 Tahun
49 Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 21 tanggal 2 Juni 2017 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 187 tanggal 16 Juni 2023. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sesuai Surat Keputusan No. KEP-NB/NB.22/2017 tanggal 31 Mei 2017.

The Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 21 dated June 2nd, 2017 with latest reappointment in accordance with Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions No. 187 dated June 16th, 2023. He passed the OJK Fit and Proper Test in accordance with Decree No. KEP-NB/NB.22/2017 dated May 31st, 2017.

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Gelar Sarjana dari Institut Agama Islam Tribakti, Kediri (1998).
- Gelar Magister Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (2005).
- Gelar Doktor Ekonomi dan Keuangan Islam dari Georg-August-Universität, Göttingen, Jerman (2013).

- Bachelor's degree from the Tribakti Islamic Institute, Kediri (1998).
- Master's degree in Islamic Economics from the State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (2005).
- Doctoral degree in Islamic Economics and Finance from Georg-August-Universität, Göttingen, Germany (2013).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan sebagai wakil Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
2. Memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak secara independen, tidak ada kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan obyektif;
3. Melaksanakan kegiatan Unit Usaha Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat pada:
   a. Kegiatan pembiayaan syariah;
   b. Kontrak pembiayaan syariah yang dipasarkan oleh Unit Usaha Syariah; dan
   c. Praktik pemasaran pembiayaan syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.
5. Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran sebagaimana dimaksud, Dewan Pengawas Syariah dapat dibantu oleh anggota komite dan/atau karyawan yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
6. Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat waktu dari Direksi mengenai kinerja Unit Usaha Syariah.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat, Saran, dan Pengawasan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memberikan nasihat dan saran, DPS menyelenggarakan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan serta kepala Unit Usaha Syariah. Hasil pertemuan tersebut akan disimpulkan ke dalam suatu bentuk risalah rapat. Pemberian nasihat, saran dan pengawasan lain yang dilakukan oleh DPS juga meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian atas ketentuan-ketentuan yang terdapat pada akad syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan pernyataan kesesuaian prinsip syariah;
2. Mengawasi perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan dengan cara menelaah laporan keuangan syariah yang disampaikan oleh Direksi setiap bulannya;
3. Mengadakan pertemuan atau rapat minimal 6 kali dalam satu tahun.

Duties and Responsibilities

1. Providing advice and suggestions to the Board of Directors regarding matters relating to sharia aspects to ensure business compliance with sharia principles, as well as acting as the Company's representative on the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI);
2. Ensuring effective, timely, and decisive decision-making, as well as the ability to act independently without any conflicting interests that may hinder the Sharia Supervisory Board's capability to perform tasks impartially and objectively;
3. Conducting Sharia Business Unit activities in accordance with sharia principles;
4. Performing supervisory and advisory functions on the following:
   a. Sharia financing activities;
   b. Sharia financing contract marketed by Sharia Bussiness Unit; and
   c. Shariah financing marketing practices carried out by Sharia Business Unit.
5. The Sharia Supervisory Board may receive assistance from committee members and/or employees in conducting supervisory duties and providing advice and suggestions. These committee members and/or employees are part of an organizational structure under the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
6. Members of the Sharia Supervisory Board have the right to receive comprehensive and prompt information from the Board of Directors regarding Sharia Business Unit's performance.

Frequency and Method of Providing Advice, Suggestion, and Supervision of Sharia Principles

The Sharia Supervisory Board provides advice and suggestions by holding meetings with the Board of Directors or the Company's management, as well as with the head of the Sharia Business Unit. The results of the meeting are summarized in the minutes of the meeting. In addition, the Sharia Supervisory Board is also responsible for giving advice, recommendations, and overseeing the following matters:

1. Assessing the provisions outlined in the Company's sharia contracts. As part of this assessment, the Sharia Supervisory Board issues statements regarding compliance with sharia principles;
2. Supervising the development of the Company's Sharia Business Unit by reviewing the sharia financial statements provided by the Board of Directors on a monthly basis;
3. Holding a minimum of 6 meetings on an annual basis.

Selama tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan pertemuan atau rapat bersama dengan Direksi, manajemen Perseroan serta kepala Unit Usaha Syariah sebanyak 6 kali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2023, the Sharia Supervisory Board held 6 meetings or joint meetings with the Board of Directors, the management, and the head of the Sharia Business Unit in accordance with applicable regulations.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK dan memenuhi syarat keberlanjutan paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK No. 10/POJK.05/2019.

Competency Development and Certification Program

The Company's Sharia Supervisory Board has passed the OJK fit and proper test and met the sustainability requirements at least once a year as stipulated in OJK Regulation No. 10/POJK.05/2019.

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti seminar yang diselenggarakan baik oleh OJK maupun lembaga lainnya sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company's Sharia Supervisory Board attended seminars organized by the OJK and other institutions to fulfill the sustainability requirements, as follows:

Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
22 Mei 2023 May 22nd, 2023	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan. Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry.	OJK Institute
7 September 2023 September 7th, 2023	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023 "Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan Syariah". Pre-Annual Meeting Workshop of the Sharia Supervisory Board VIII Year 2023 "Financing, Venture Capital, Pawn, and Technological Innovation in the Islamic Financial Sector".	DSN-MUI
13-14 Oktober 2023 October 13th-14th, 2023	Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah XII Tahun 2023 "Meningkatkan Kolaborasi Pengembangan Ekonomi Keuangan Syariah di Era Disrupsi Ekonomi". Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board XII Year 2023 "Enhancing Collaboration for the Development of Islamic Financial Economy in the Era of Economic Disruption".	DSN-MUI

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Peraturan Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Regulation and answers directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31st, 2023 was as follows:

CHOI JUNG SIK

Ketua
Chairman

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 005/COM/HO/05/23 dated May 22nd, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.

YOON YOUNG JUN

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Korea Selatan
South Korea

Umur
Age

48 Tahun
48 Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 005/COM/HO/05/23 dated May 22nd, 2023.

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Gelar Master bidang Hukum Perpajakan Indonesia dari Universitas Indonesia (2014).
- Gelar Ph.D dari Universitas Pelita Harapan (sedang berjalan).

- Master's degree in Indonesian Tax Law from the University of Indonesia (2014).
- Ph.D from Pelita Harapan University (still ongoing).

Riwayat Jabatan
Previous Position

- 21 tahun pengalaman pemeriksaan pajak di Korea dan pemerintah Indonesia.
- Auditor pajak pemerintah Korea (1999-2018).
- Direktur Deloitte Indonesia (2018-2019).

- 21 years of tax audits experience in Korea and the Indonesian government.
- Korean government tax auditor (1999-2018).
- Director of Deloitte Indonesia (2018-2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Legal dan FAT PT PAR Kland World Indonesia (sejak 2019).

Legal and FAT Director of PT PAR Kland World Indonesia (since 2019).

YUSTINA PENIYANTI

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Umur
Age

58 Tahun
58 Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 005/COM/HO/05/23 dated May 22nd, 2023.

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1990).
- Pendidikan Pasca Sarjana Tax Policy dan Tax Administrasi dari Universitas Indonesia (1999).
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2007).
- Pendidikan Profesi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2008).

- Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanegara University (1990).
- Postgraduate education in Tax Policy and Tax Administration from the University of Indonesia (1999).
- Bachelor of Law from the University of Indonesia (2007).
- Accounting Profession Education from the Faculty of Economics of the University of Indonesia (2008).

Riwayat Jabatan
Previous Position

- *Junior Auditor* KAP Trisno Utomo dan Rekan (1989).
- *Junior Auditor* KAP Darmawan and Co (1989-1991).
- *Accounting Supervisor* PT Alltrak's 1978 (1991-1992).
- *Cost Accountant* PT Adi Multi Sarana (1993-1994).
- *Tax Accountant* dan *Tax Librarian* Hadiputranto, Hadinoto and Partners Law Firm (1994-2001).
- *Tax Accountant* dan *Litigation Manager* PT Andalan Dunia Bisnis (2001-2004).
- *Associate Tax Partner* KAP J. Tanzil dan Rekan (2004-2005).

- Junior Auditor at KAP Trisno Utomo and Partners (1989).
- Junior Auditor at KAP Darmawan and Co (1989-1991).
- Accounting Supervisor at PT Alltrak's 1978 (1991-1992).
- Cost Accountant at PT Adi Multi Sarana (1993-1994).
- Tax Accountant and Tax Librarian at Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm (1994-2001).
- Tax Accountant and Litigation Manager at PT Andalan Dunia Bisnis (2001-2004).
- Associate Tax Partner at KAP J. Tanzil and Partners (2004-2005).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Ilmu Akuntansi bidang Perpajakan, Akuntansi Pajak dan Perpajakan Internasional dan *Independent Tax Consultant* di Universitas Tarumanagara (sejak 2002).

Lecturer at the Faculty of Economics and Business - Accounting in the field of Taxation, Tax Accounting and International Taxation and Independent Tax Consultant at Tarumanagara University (since 2002).

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit Perseroan bertindak independen, obyektif dan memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal. Independensi terlihat dari kriteria sebagai Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Independence

All members of the Audit Committee are expected to act independently, objectively, and with integrity. They must possess the necessary abilities, knowledge, expertise, and experience as required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. To ensure compliance, members of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. Understanding financial statements, the Company's business, especially those related to the Company's service or business activities, audit processes, risk management, and other relevant regulations.

2. Mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan.
3. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
4. Memiliki paling kurang satu anggota dengan latar belakang pendidikan dan keahlian bidang akuntansi dan/atau keuangan.
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 bulan terakhir.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Laporan Informasi Keuangan
   Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Audit Internal
   Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
3. Audit Eksternal
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penujukkan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
   b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan.
4. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
   Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.

2. Adhering to the Company's Audit Committee Code of Conduct.
3. Being willing to continuously enhance competencies through education and training activities.
4. Having at least one member with a background in education and expertise in the fields of accounting and/or finance.
5. Not being an individual within a Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company in question within the last 6 months.
6. Not being an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for Independent Commissioners.
7. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
8. Not owning shares, directly or indirectly, in the Company.
9. In the event that an Audit Committee member acquires Company shares, directly or indirectly, as a result of a legal event, those shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after their acquisition.
10. Having no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted to the Board of Commissioners, identifying issues requiring the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

1. Financial Information Report
   Reviewing the Company's financial information to be disclosed to the public and/or authorities, such as financial reports, financial projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Internal Audit
   Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of followup actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
3. External Audit
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of an External Auditor based on independence, scope of assignment, and fees;
   b. Providing independent recommendations in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided.
4. Risk Management and Internal Control
   Reviewing the implementation of risk management and internal control activities carried out by the management/Directors.

5. Peraturan Perundang-undangan
   Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pengaduan
   Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Benturan Kepentingan
   Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Kerahasiaan
   Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

5. Laws and Regulations
   Reviewing the Company's level of compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
6. Complaints
   Examining the complaints received by the Company relating to its accounting and financial reporting processes.
7. Conflict of Interest
   Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
8. Confidentiality
   Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 3 bulan. Di tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 months. In 2023, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	4	4	100
Yoon Young Jun	Anggota Member	4	4	100
Yustina Peniyanti	Anggota Member	4	4	100

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

1. Terkait Pengawasan Internal Perseroan
   Pada tahun 2023, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terkait Komite Audit.
2. Terkait Audit Internal
   Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun 2023 dan laporan audit internal. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan audit internal selama tahun 2023 dan menyimpulkan bahwa audit internal telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

   Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2023, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan selanjutnya yang berakhir pada 31 Desember 2023. Dalam hal ini Komite Audit merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2023,

Implementation of Activities in 2023

1. Regarding Company Internal Control
   In 2023, the Audit Committee did not find any irregularities or violations committed by the Company against the applicable and relevant laws and regulations related to the Audit Committee.
2. Regarding Internal Audit
   The Audit Committee reviewed the audit plan for 2023 and the internal audit report. In addition, the Audit Committee evaluated the findings of the internal audit throughout 2023 and concluded that the internal audit had carried out its functions effectively.

   In performing its duties and functions, the Audit Committee conducted an evaluation on the provision of audit services for the Company's financial statements for the year ended on December 31st, 2022, which must be reported to the Financial Services Authority in 2023, and subsequently provided recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2023. In this regard, the Audit Committee recommended the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's 2023 financial statements. The appointment was approved and ratified at the

dimana penunjukan tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023.

3. Terkait Laporan Keuangan
   Auditor eksternal dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Dan prosedur audit dimaksud telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 16th, 2023.

3. Regarding Financial Statements
   The external auditor, in this case the Public Accountant and/or the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, carried out their duties independently and objectively and important risks were considered in determining audit procedures. Moreover, the aforementioned audit procedures were carried out in accordance with the applicable audit standards.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2023, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Yoon Young Jun	Anggota Member	*Finance Seminar*	1 Agustus 2023 August 1st, 2023	Westin Hotel	Shinhan Bank, Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Hanhwa Life Insurance
		Indonesian Taxation Seminar	24 Mei 2023 May 24th, 2023	PWC Indonesia	PWC Indonesia
Yustina Peniyanti	Anggota Member	-	-	-	-

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Regulation and answers directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2023, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2023 was as follows:

CHOI JUNG SIK

Ketua
Chairman

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 003/COM/HO/05/23 dated May 22nd, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.

KWON YOUNGHOON

Anggota
Member

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 003/COM/HO/05/23 dated May 22nd, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.

YUSRI HARTADI

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Umur
Age

45 Tahun
45 Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.003/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 003/COM/HO/05/23 dated May 22nd, 2023.

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Gelar kehormatan dari Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta (2005).
- Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia dari Universitas Atmajaya Jakarta (2012).
- Program Mini MBA dari Bina Nusantara Executive Education Jakarta (2021).

- Honorary degree from the Faculty of Information Technology, Budi Luhur University Jakarta (2005).
- Human Resources Professional Certification from Atmajaya University Jakarta (2012).
- Mini MBA Program from Bina Nusantara Executive Education Jakarta (2021).

Riwayat Jabatan
Previous Position

Memiliki pengalaman dalam Manajemen Sumber Daya Manusia lebih dari 15 tahun di berbagai perusahaan multinasional di Indonesia.

Has more than 15 years of experience in Human Resources Management at various multinational companies in Indonesia.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepala Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum di Perseroan.

Human Resources and General Affairs Head of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris program pengembangan kompetensi yang lebih tinggi dalam rangka pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolok ukur yang ada.

Duties and Responsibilities

Nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
   a. The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process;
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Providing proposals that meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
4. Assisting the Board of Commissioners in assessing the work of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board based on the existing benchmarks.

Fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan remunerasinya;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, serta memiliki kemampuan, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal. Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan meliputi antara lain:
1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/ketertarikan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan;
   b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
   c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 4 bulan. Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Remuneration function:
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies; and
   c. Remuneration amount;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board according to their remuneration;
3. Maintaining the confidentiality of all data and information documents of the Company;
4. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the independence criteria with expertise and integrity as required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. The criteria for members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:
1. Demonstrate integrity, ability, adequate knowledge and experience relevant to their educational background, along with effective communication skills;
2. Have no personal interests that could adversely impact or create conflicts of interest at the Company;
3. Work well together and communicate effectively;
4. Be committed to continuously improving competence through education and training;
5. Independent members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following requirements:
   a. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company;
   b. Possess experience related to nomination and/or remuneration; and
   c. Do not hold concurrent positions as members of other committees at the Company.

Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly at least once every 4 months. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	3	3	100
Kwon Younghoon	Anggota Member	3	3	100
Yusri Hartadi	Anggota Member	3	3	100

Pelaksanaan Tugas

1. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan penentuan besaran remunerasi dan tunjangan yang diterima di tahun 2023;
2. Melakukan kajian dan rekomendasi terkait besaran remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil penilaian kinerja;
3. Menyampaikan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah serta tata cara dan mekanisme penentuannya secara lebih lanjut;
4. Melakukan *self-assessment* terhadap pengangkatan kembali Komisaris Independen dan Dewan Pengawas Syariah serta pencalonan Presiden Direktur di tahun 2023.

Implementation of Duties

1. Assessed the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the remuneration and benefits received in 2023;
2. Reviewed performance results and provided recommendations on the remuneration and benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Submitted proposals at the Annual General Meeting of Shareholders regarding the remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board, along with additional procedures and arrangements;
4. Conducted self-assessment for the reappointment of Independent Commissioners and the Sharia Supervisory Board, as well as the nomination of the President Director in 2023.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2023, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Kwon Younghoon	Anggota Member	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Yusri Hartadi	Anggota Member	Global Friendship Course	4 – 11 November 2023 November 4th-11th, 2023	Seoul, Korea Selatan Seoul, South Korea	KDB Bank (Head Quarter)

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terkait manajemen risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman kepada Peraturan Komite Pemantau Risiko serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in supervising the risk management. The Risk Monitoring Committee performs its duties and responsibilities in accordance with Risk Monitoring Committee Regulation and answers directly to the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Composition and Profile

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31st, 2023 was as follows:

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Ketua
Chairman

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/COM/HO/07/23 tanggal 11 Juli 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 008/COM/HO/07/23 date July 11th, 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile segment.

DONGJIN JUNG

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Korea Selatan
South Korean

Umur
Age

46 Tahun
46 Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/COM/HO/07/23 tanggal 11 Juli 2023.

The Board of Commissioners' Decree No. 008/COM/HO/07/23 dated July 11th, 2023.

Periode Jabatan
Term of Office

2023-2026

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Seoul National University (2002).
- Gelar Master di Bidang Perpajakan dari University of Seoul (cuti).

- Bachelor of Business Administration from Seoul National University (2002).
- Master's Degree of Science in Taxation from University of Seoul (leave of absence).

Riwayat Jabatan
Previous Position

- *Finance Advisor*, PT BDO Konsultan Indonesia (BDO) (2018-2019).
- *Technical Advisor*, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan (PKF) (2015-2018).
- *Technical Advisor*, KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (LEA) (2013-2015).
- *Senior Manager–Director*, YEIL *Accounting Corporation* (LEA) TAX (2010-2013).
- *Senior Associate–Manager*, Samil *Accounting Corporation* (PWC) TAX (2007-2010).
- *Mandatory Millitary Service* (*as an Army Officer*) (2004-2010).
- *Associate*, Samil *Accounting Corporation* (PWC) Audit (2001-2004).

- Finance Advisor, PT BDO Konsultan Indonesia (BDO) (2018-2019).
- Technical Advisor, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma and Partners (PKF) (2015-2018).
- Technical Advisor, KAP Joachim Poltak Lian Michell and Partners (LEA) (2013-2015).
- Senior Manager–Director, YEIL Accounting Corporation (LEA) TAX (2010-2013).
- Senior Associate–Manager, Samil Accounting Corporation (PWC) TAX (2007-2010).
- Mandatory Millitary Service (as an Army Officer) (2004-2010).
- Associate, Samil Accounting Corporation (PWC) Audit (2001-2004).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur PT YEIL Konsultan Indonesia (sejak 2019).
- *Executive Director* YEIL Accounting Corp, Korea Selatan (sejak 2010).

- Director of PT YEIL Konsultan Indonesia (since 2019).
- Executive Director of YEIL Accounting Corp, South Korea, (since 2010).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai peraturan Komite Pemantau Risiko Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi masalah risiko dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris;
2. Menelaah dan memberikan tantangan independen atas laporan manajemen risiko yang relevan, termasuk laporan Komite Manajemen Risiko (RMC) Perseroan;
3. Menelaah setiap tahun kerangka selera risiko dan pernyataan selera risiko Perseroan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai selera risiko dan toleransi risiko pada hal-hal terkait;
4. Meninjau dan mengawasi kerangka desain *testing* Perseroan, tata kelola dan pengendalian internal terkait yang dirumuskan manajemen;

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Risk Monitoring Committee Regulation, the duties and responsibilities of the Company's Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Supervising risk issues and providing advice to the Board of Commissioners;
2. Reviewing and providing independent challenges to relevant risk management reports, including reports from the Company's Risk Management Committee (RMC);
3. Annually reviewing the Company's risk appetite framework and risk appetite statement, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding risk appetite and risk tolerance on related matters;
4. Reviewing and supervising the Company's testing design for governance and related internal controls prepared by management;

5. Meninjau setiap tahun kerangka, strategi, kebijakan dan penilaian manajemen risiko untuk memastikan hal tersebut sudah berjalan efektif pada Perseroan;
6. Menelaah laporan-laporan dari auditor internal yang sesuai dengan tujuan tanggung jawab komite;
7. Memantau efektivitas manajer risiko Perseroan dan memastikan fungsi manajemen risiko cukup memadai, independen dari bisnis dan aktivitas pengambilan risiko yang relevan, dan memiliki sumber daya memadai;
8. Meninjau setiap masalah yang diangkat oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit laporan keuangan tahunan dan akun, yang berkaitan dengan manajemen risiko atau laporan pengendalian internal terkait risiko;
9. Pengungkapan risiko Perseroan, termasuk artikulasi strategi dalam konteks manajemen risiko, termasuk risiko inhern yang dihadapi, selera dan toleransi risiko terkait, dan bagaimana selera risiko aktual dinilai dari waktu ke waktu;
10. Bekerja sama dan berkoordinasi apabila diperlukan dengan semua komite di bawah Dewan Komisaris lainnya.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan bertindak profesional dan independen serta memiliki keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal.

Independensi Komite Pemantau Risiko Perseroan diantaranya termuat dalam kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kapabilitas, pengetahuan, pengalaman, dengan keterampilan komunikasi yang kuat dan latar belakang pendidikan yang sesuai;
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi atau benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan;
3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkomunikasi secara efektif dalam tim;
4. Memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota komite yang berasal dari pihak Independen di luar Perseroan wajib memenuhi syarat sebagai berikut:
   a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham mayoritas;
   b. Berpengalaman dalam bidang keuangan dan/atau manajemen risiko;
   c. Tidak memiliki rangkap jabatan lain di semua komite lain di Perseroan.

5. Annually reviewing the risk management framework, strategy, policy, and assessment to ensure effective implementation within the Company;
6. Reviewing reports from internal auditors in accordance with the committee's responsibilities;
7. Ensuring that the Company's risk manager's effectiveness is monitored and that the risk management function is sufficient, independent from business operations, relevant to risk-taking activities, and has adequate resources;
8. Reviewing any issues raised by the external auditors regarding the audit of the annual financial statements and accounts, specifically those relating to risk management or risk-related internal control reports;
9. Disclosing the Company's risk, including disclosure strategies on risk management, inherent risks faced, risk appetite, associated risk tolerance, and how the actual risk appetite is evaluated from time to time;
10. If necessary, cooperating and coordinating with committees under the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Risk Monitoring Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, possessing the expertise and integrity required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations.

The independence of the Risk Monitoring Committee includes the following criteria:

1. Demonstrate integrity, ability, adequate knowledge and experience relevant to their educational background, along with effective communication skills;
2. Have no personal interests that could adversely impact or create conflicts of interest at the Company;
3. Work well together and communicate effectively;
4. Be committed to continuously improving competence through education and training;
5. Independent members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following requirements:
   a. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders;
   b. Possess experience related to nomination and/or remuneration; and
   c. Do not hold concurrent positions as members of other committees at the Company.

Rapat

Merujuk pada Peraturan Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah menyelenggarakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Pursuant to the Risk Monitoring Committee Regulation, the Committee is required to hold at least once in 4 months. Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee held 3 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Antonius Hanifah Komala	Ketua Chairman	3	3	100
Kim Moo Kung *)	Anggota Member	1	3	33,3
Dongjin Jung	Anggota Member	2	3	66,7

*) Meninggal dunia pada 9 Juni 2023 dan digantikan oleh Bapak Dongjin Jung.
Passed away on June 9th, 2023 and replaced by Mr. Dongjin Jung.

Pelaksanaan Tugas

Melalui rapat-rapat yang diselenggarakannya, Komite Pemantau Risiko menilai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai. Komite pun melihat bahwa manajemen Perseroan telah mendorong seluruh fungsi di dalam Perseroan untuk menelaah setiap potensi risiko pada masing-masing fungsi untuk melokalikasi risiko agar tidak tereskalasi pada tingkatan yang lebih tinggi.

Implementation of Duties

Through its meetings, the Risk Monitoring Committee concluded that the risk management system implemented by the Company was adequate. The Committee also saw that the Company's management had encouraged all functions within the Company to examine their respective potential risks in order to localize the aforementioned risks to prevent escalation at higher levels.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2023, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2023, members of the Risk Monitoring Committee participated in the following training and competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Subject	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Antonius Hanifah Komala	Ketua Chairman	Telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Available under the Board of Commissioners' Competency Development Program segment			
Dongjin Jung	Anggota Member	-			

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Ibu Dwi Indriyanie yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Mrs. Dwi Indriyanie who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary. In performing her duties and responsibilities, the Corporate Secretary observes the Corporate Secretary Regulation.

Profil

Profile

DWI INDRIYANIE

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Umur
Age

42 Tahun
42 Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR/HO/03/19 tanggal 29 Maret 2019.

The Board of Directors' Decree No. 032/DIR/HO/03/19 dated March 29th, 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum dengan gelar kehormatan dari Universitas Pancasila Jakarta (2003).

Bachelor of Law with honorary degree from Pancasila University, Jakarta (2003).

Riwayat Jabatan
Previous Position

- 15 tahun pengalaman dalam bidang perbankan di PT Bank Yudha Bhakti Tbk (saat ini PT Bank Neo Commerce Tbk) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary dan Corporate Communication (2004-2019).
- Bergabung dengan Perseroan (2019).

- 15 years of experience in banking industry at PT Bank Yudha Bhakti Tbk (currently PT Bank Neo Commerce Tbk) with her last position as Head of the Corporate Secretary and Corporate Communication Department (2004-2019).
- Joined the Company (2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada

None

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik;
3. Memberikan masukan kepada direksi emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

Duties and Responsibilities

1. Keeping abreast the development of the Capital Market, especially the regulations enforced in the Capital Market;
2. Disclosing information regarding the Company's condition to investors and the general public;
3. Providing advice to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8/1995 on the Capital Market and its implementing regulations;
4. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of governance including:
   a. Disclosing information to the public, shareholders and other stakeholders, including the availability of information on the Company's website;

b. Penyampaian laporan kepada regulator dan instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi rahasia kecuali untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-udangan;
8. Bertanggung jawab kepada Direksi, sehingga setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut;
2. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 yang dilaporkan di tahun 2023;
3. Mengkoordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan notulen dari rapat yang diselenggarakan;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 16 Juni 2023;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2023 pada tanggal 24 Agustus 2023;
7. Menyelenggarakan program Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan berkolaborasi dengan Departemen Pengembangan Bisnis serta Departemen Penjualan dan Pemasaran;
8. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024;
9. Menyusun Rencana Bisnis Perseroan tahun 2024;
10. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
11. Menyampaikan seluruh kewajiban pelaporan terkait pasar modal dan perusahaan pembiayaan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

b. Submitting reports to regulators and other government agencies in an accurate and timely manner;
c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
d. Organizing and documenting the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
e. Implementing an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

5. Acting as a liaison between the Company and OJK, IDX, and other stakeholders;
6. Organizing the Company's GMS;
7. Maintaining the confidentiality of documents, data, and confidential information, except when required to fulfill obligations according to laws and regulations;
8. Answering to the Board of Directors and ensuring that any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company.

Implementation of Duties in 2023

The Corporate Secretary's 2023 work programs implementation was as follows:

1. Kept abreast with the development of the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations, and ensured the compliance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the new regulations issued by the OJK, IDX, and other authorized institutions related to the Capital Market by submitting such information;
2. Prepared the Company's 2022 Annual Report and Sustainability Report, which were reported in 2023;
3. Coordinated and attended the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings, and documented the minutes of the meetings;
4. Coordinated the implementation of Corporate Social Responsibility;
5. Organized the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 16th, 2023;
6. Held the 2023 Public Expose on August 24th, 2023;
7. Organized the Company's Financial Literacy and Inclusion program in collaboration with the Business Development Department and Sales and Marketing Department;
8. Developed the 2024 Sustainable Finance Action Plan;
9. Prepared the Company's 2024 Business Plan;
10. Publicly disclosed the Company's information through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website, as well as by submitting periodic and incidental reports to regulators in an accurate and timely manner;
11. Fulfilled all reporting obligations related to capital markets and financing companies in a timely manner, in accordance with applicable regulations;

12. Melakukan penyempurnaan secara bertahap atas seluruh ketentuan internal Perseroan dengan melakukan penyesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Made gradual improvements to all of the Company's internal provisions by making adjustments to the provisions of the applicable laws and regulations.

Seluruh aktivitas dan kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan dimaksud telah disetujui dalam Rapat Direksi pada tanggal 10 Januari 2024 dan rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2024.

All of the Corporate Secretary's activities in 2023 were reported to the Board of Directors and Board of Commissioners. The aforementioned report was approved at the Board of Directors' meeting on January 10th , 2024 and the Board of Commissioners' meeting on January 11th, 2024.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan fungsinya, sepanjang tahun 2023 Sekretaris Perusahaan secara konsisten mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

To improve her ability and knowledge in performing her function, in 2023 Corporate Secretary consistently participated in training and competency development programs, as follows:

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
19 Januari 2023 January 19th, 2023	Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements	Jakarta (Online)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange Pricewaterhouse Coopers (PWC)
26 Januari 2023 January 26th, 2023	Indonesia Economics Outlook 2023 : "Opportunities and Challenges"	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31 Januari 2023 January 31st, 2023	Sosialisasi SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Belum Merupakan Penawaran Umum Dissemination of SEOJK Regulation No. 33/SEOJK.04/2022 on Guidelines for Implementing Offers of Securities That are Not Public Offerings	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
21 – 23 Februari 2023 February 21st-23rd, 2023	CG Officer Batch 9	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
14 Maret 2023 March 14th, 2023	Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Tahun 2023 Dissemination of Supervision on the Conduct of Financial Service Providers and Consumer and Community Protection in 2023	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
14 Maret 2023 March 14th, 2023	ICSA Academy Regulatory Program : "Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI" ICSA Academy Regulatory Program: "Implementation of GMS through eASY.KSEI"	Jakarta (Online)	ICSA Academy
11 April 2023 April 11th, 2023	Seminar Hukum Online UU P2SK Sebagai Penguatan Sektor Keuangan Bagi Konsumen dan Industri Keuangan Online Legal Seminar on P2SK Law: Strengthening the Financial Sector for Consumers and Financial Industry.	Hotel JS Luwansa, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Hukum Online
5 April 2023 April 5th, 2023	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Deep Dive into Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E on Disclosure Obligations	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
24 – 25 Mei 2023 May 24th-25th, 2023	Seminar Penerbitan Green, Social dan Sustainability Bond Seminar on the Issuance of Green, Social, and Sustainability Bonds	Jakarta (Online)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange United Nations Development Programme (UNDP)
8 Juni 2023 June 8th, 2023	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan HMETD Deep Dive into OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Injection into Publicly Listed Companies through Rights Issue	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
22 Juni 2023 June 22nd, 2023	Accelerating Sustainable Development : "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuance and Investment"	Jakarta (Online)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange United Nations Development Programme (UNDP)

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
26 Juni 2023 June 26th, 2023	Sosialisasi Peraturan No. I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan No. I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus dan Peraturan No. II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Dissemination of Regulation No. I-L on Suspension of Securities, Regulation No. I-X on Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board, and Regulation No.II-X on Trading of Equity Securities on the Special Monitoring Board	Jakarta (Online)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
27-28 Juni 2023 June 27th-28th, 2023	ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards in Singapore	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
27 Juni 2023 June 27th, 2023	Strengthening the Board's Succession : A Framework for Board Performance and Evaluation	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4-5 Juli 2023 July 4th-5th, 2023	CG Officer Batch 3 : Corporate Communication	Hotel Aston Priority, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Juli 2023 July 6th, 2023	Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Dissemination of OJK Regulation No. 8/2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Financing of Mass Destruction Weapons in the Financial Services Sector.	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
2 Agustus 2023 August 2nd, 2023	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan Data Protection Resilience Strategy for Companies	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8 Agustus 2023 August 8th, 2023	Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
22 Agustus 2023 August 22nd, 2023	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refresher for Listed and Public Companies	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
24 Agustus 2023 August 24th, 2023	Pendalaman SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum Deep Dive into OJK Circular Letter No. 33/SEOJK.04/2022 on Guidelines for Implementing Securities Offerings That Are Not Public Offerings	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
14 September 2023 September 14th, 2023	Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia General Meeting of Members of the Indonesian Listed Companies Association	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
25 – 26 September 2023 September 25th-26th, 2023	Pelatihan APU/PPT Penyusunan Individual Risk Assessment Training on AML/CFT Individual Risk Assessment Preparation	The Westin Hotel, Jakarta	Risiko Manajemen Gagasan (RMG) Risk Management Guard (RMG)
3 Oktober 2023 October 3rd, 2023	Listed Companies Compliance Refreshment	Jakarta (Online)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
17 – 18 Oktober 2023 October 17th-18th, 2023	ACMF International Conference 2023 Transitioning Towards Sustainable Capital Market : "The ACMF Perspective"	Jakarta (Online)	ACMF – ISSB Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards
24 Oktober 2023 October 24th, 2023	Sosialisasi POJK No. 14 Tahun 2023 tentang Carbon Trading dan SEOJK No. 12 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Carbon Trading Dissemination of OJK Regulation No. 14/2023 on Carbon Trading and OJK Circular Letter No. 12/2023 on the Carbon Trading Procedures	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
24 Oktober 2023 October 24th, 2023	Sosialisasi SEOJK No. 13 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Akibat Delisting Dissemination of OJK Circular Letter No. 13/2023 on Share Repurchase Due to Delisting	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
23 November 2023 November 23rd, 2023	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Deep Dive into OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning of GMS of Publicly Listed Companies	Jakarta (Online)	ICSA Academy

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
24 November 2023 November 24th, 2023	Laporan Keuangan Berkelanjutan dan Permasalahannya di Perusahaan Pembiayaan Financing Companies' Sustainable Financial Reporting and Challenges	Jakarta (Online)	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)
28 November 2023 November 28th, 2023	Tindak Pidana Korporasi Dalam UU No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Corporate Criminal Offenses in Law No. 1/2023 on the Criminal Code	Artotel Suites Mangkuluhur, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
30 November 2023 November 30th, 2023	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2023 : "Sustainable Governance Changer, Ethical Culture as a Value Keeper"	Jakarta (Online)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority

Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan

Disclosure of Information and Access to Company Information

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan Informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Information Disclosure

Information Disclosure and reports submitted by the Corporate Secretary in 2023 were as follows:

Laporan Periodik

Periodic Report

Jenis Laporan Report Type	Penerima Receiver	Periode Laporan Reporting Period
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Bulanan Monthly
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Tahunan Annualy
Laporan Hutang Valas Foreign Exchange Payable Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Bulanan Monthly
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Tahunan Annualy
Laporan Keungan Interim Interim Financial Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Triwulan Quarterly
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-Annualy Financial Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Semester Semi-Annualy
Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Rencana Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Implementation Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy

Jenis Laporan Report Type	Penerima Receiver	Periode Laporan Reporting Period
Laporan Transparansi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Transparency Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Semester Semi-Annualy
Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Supervisory Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Semester Semi-Annualy
Laporan Realisasi Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Report on the Implementation of Financial Literacy and Inclusion	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Semester Semi-Annualy
Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Realization Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Report on the Evaluation of the Audit Committee on the Implementation of the Provision of Audit Services	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Public Accountant/Public Accountant Firm Appointment Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah Sharia Principle Compliance Evaluation Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan *Self-Assessment* Perlindungan Konsumen Consumer Protection Self-Assessment Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Self-Assessment Report on the Health Level of Financing Companies	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy
Laporan Penilaian Risiko APU PPT AML CFT Risk Assessment Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	Tahunan Annualy

Laporan Insidental

Incidental Report

Tanggal Date	Perihal Subject
2 Januari 2023 January 2nd, 2023	Tambahan Data Permohonan Persetujuan Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perusahaan Pembiayaan Additional Data on Application for Approval for the Use of Foreign Workers by Financing Company
5 Januari 2023 January 5th, 2023	Pembatalan RUPSLB EGMS Cancellation
5 Januari 2023 January 5th, 2023	Penyampaian Bukti Iklan Pembatalan RUPSLB Submission of Proof of Advertisement for EGMS Cancellation
5 Januari 2023 January 5th, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembatalan Penyelenggaraan RUPSLB Material Information or Facts Report on EGMS Cancellation
9 Januari 2023 January 9th, 2023	Penyampaian Surat Tanggapan OJK Submission of OJK Response Letter
2 Februari 2023 February 2nd, 2023	Penyampaian Data/Dokumen Pengawasan Offsite Perusahaan Pembiayaan Submission of Data/Documents for Offsite Supervision of Financing Company
7 Februari 2023 February 7th, 2023	Laporan Perubahan Data dan Informasi Corporate Secretary Corporate Secretary Data and Information Change Report
13 Februari 2023 February 13th, 2023	Penyampaian Penjelasan atas Pemenuhan Kewajiban *Free Float* Submission of Explanation on Fulfillment of Free Float Obligations
17 Februari 2023 February 17th, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material : Perubahan Pengurus Material Information or Facts Report : Management Changes
17 Februari 2023 February 17th, 2023	Laporan Perubahan Pengurus Management Changes Report
20 Februari 2023 February 20th, 2023	Laporan Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perusahaan Pembiayaan Report on Changes in the Board of Directors and/or Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) of Financing Company
24 Februari 2023 February 24th, 2023	Laporan Nihil atas Pemblokiran Serta Merta Nil Report of Immediate Blocking

Tanggal Date	Perihal Subject
1 Maret 2023 March 1st, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Material Information or Facts Report on Changes in Nomination and Remuneration Committee
1 Maret 2023 March 1st, 2023	Laporan Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Report on Changes in Nomination and Remuneration Committee Members
8 Maret 2023 March 8th, 2023	Pemenuhan Dokumen Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Fulfillment of Recommendation Documents from Onsite Inspection Results
9 Maret 2023 March 9th, 2023	Laporan Penggantian Pimpinan Unit Usaha Syariah (UUS) Report on Replacement of Sharia Business Unit (UUS) Head
15 Maret 2023 March 15th, 2023	Tambahan Pemenuhan Dokumen Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Additional Fulfillment of Recommendation Documents from Onsite Inspection Results
28 Maret 2023 March 28th, 2023	Laporan Nihil atas Pemblokiran Serta Merta Nil Report of Immediate Blocking
30 Maret 2023 March 30th, 2023	Tambahan Pemenuhan Dokumen Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Additional Fulfillment of Recommendation Documents from Onsite Inspection Results
26 April 2023 April 26th, 2023	Tambahan Pemenuhan Dokumen Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Additional Fulfillment of Recommendation Documents from Onsite Inspection Results
3 Mei 2023 May 3rd, 2023	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Agenda RUPST dan RUPSLB Notification of Implementation Plan and Agenda for AGMS and EGMS
10 Mei 2023 May 10th, 2023	Penyampaian Pengumuman RUPST dan RUPSLB Submission of the AGMS and EGMS Announcement
10 Mei 2023 May 10th, 2023	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB Submission of Proof of Advertisement for the AGMS and EGMS Announcement
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Laporan Pengangkatan Kembali Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris Report on Reappointment of Committee Members under the Board of Commissioners
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Komite Nominasi dan Remunerasi Material Information or Facts Report Nomination and Remuneration Committee
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Komite Audit Material Information or Facts Report Audit Committee
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Komite Pemantau Risiko Material Information or Facts Report Risk Monitoring Committee
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Perubahan Komite Audit Changes in Audit Committee
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Laporan Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Report on the Reappointment of Audit Committee Members
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Laporan Pengangkatan Kembali Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Report on the Reappointment of Nomination and Remuneration Committee Members
24 Mei 2023 May 24th, 2023	Laporan Pengangkatan Kembali Anggota Komite Pemantau Risiko Report on the Reappointment of Risk Monitoring Committee Members
25 Mei 2023 May 25th, 2023	Penyampaian Panggilan RUPST dan RUPSLB Submission of AGMS and EGMS Invitation of
25 Mei 2023 May 25th, 2023	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB Submission of Proof of Advertisement for the AGMS and EGMS Invitation
29 Mei 2023 May 29th, 2023	Tambahan Pemenuhan Dokumen Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Additional Fulfillment of Recommendation Documents from Onsite Inspection Results
29 Mei 2023 May 29th, 2023	Penyampaian Tanggapan atas Surat OJK Submission of Response to OJK Letter
31 Mei 2023 May 31st, 2023	Penyampaian Tanggapan atas Surat OJK Submission of Response to OJK Letter
20 Juni 2023 June 20th, 2023	Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB Submission of AGMS and EGMS Result
20 Juni 2023 June 20th, 2023	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST dan RUPSLB Submission of Proof of Advertisement for AGMS and EGMS Result
20 Juni 2023 June 20th, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus Material Information or Facts Report on Changes in Management
20 Juni 2023 June 20th, 2023	Laporan Perubahan Pengurus Report on Changes in Management

Tanggal Date	Perihal Subject
20 Juni 2023 June 20th, 2023	Penyampaian Akta Perubahan Pengurus Submission of Deed of Change in Management
21 Juni 2023 June 21st, 2023	Laporan Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perusahaan Pembiayaan Report on Changes in the Board of Directors and/or Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) of Financing Company
21 Juni 2023 June 20st, 2023	Laporan Pengkinian Data dan Informasi Domisili dari Pihak Utama dan/atau Pihak yang Dapat Dihubungi Domicile Data and Information Update Report from Main Parties and/or Contactable Parties
23 Juni 2023 June 23rd, 2023	Penyampaian Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Submission of Anti-Bribery Management System Implementation Guidelines
26 Juni 2023 June 26th, 2023	Tambahan Pemenuhan Dokumen Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Additional Fulfillment of Recommendation Documents from Onsite Inspection Results
30 Juni 2023 June 30th, 2023	Penyampaian Bukti Pelaporan Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Submission of Proof of Reporting Beneficial Owner to the Ministry of Law and Human Rights
3 Juli 2023 July 3rd, 2023	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB Submission of Deeds of Minutes of AGMS and EGMS
11 Juli 2023 July 11th, 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Anggota Komite Pemantau Risiko Material Information or Facts Report on Changes in Risk Monitoring Committee Members
11 Juli 2023 July 11th, 2023	Laporan Perubahan Anggota Komite Pemantau Risiko Report on Changes in Risk Monitoring Committee Members
8 Agustus 2023 August 8th, 2023	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2023 Notification of 2023 Annual Public Expose Plan
10 Agustus 2023 August 10th, 2023	Permohonan Waktu Diskusi dengan PT Bursa Efek Indonesia Request for Discussion Time with the Indonesia Stock Exchange
14 Agustus 2023 August 14th, 2023	Tambahan Data Permohonan Persetujuan Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perusahaan Pembiayaan Additional Data on Application for Approval for the Use of Foreign Workers by Financing Company
16 Agustus 2023 August 16th, 2023	Jawaban Laporan Permintaan Penjelasan PT Bursa Efek Indonesia Answer to Indonesia Stock Exchange's Explanation Request
18 Agustus 2023 August 18th, 2023	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 2023 Submission of the 2023 Annual Public Expose Material
23 Agustus 2023 August 23rd, 2023	Tambahan Data Permohonan Persetujuan Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perusahaan Pembiayaan Additional Data on Application for Approval for the Use of Foreign Workers by Financing Company
28 Agustus 2023 August 28th, 2023	Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2023 2023 Annual Public Expose Implementation Report
5 September 2023 September 5th, 2023	Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pemenuhan *Free Float* Request for Extension of the Free Float Fulfillment Period
25 September 2023 September 25th, 2023	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur Utama/Presiden Direktur Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Main Director/President Director of Financing Company
26 September 2023 September 26th, 2023	Laporan Nihil atas Pemblokiran Serta Merta Nil Report of Immediate Blocking
11 Oktober 2023 October 11th, 2023	Penyampaian Laporan Bulanan SILARAS Periode September 2023 Submission of SILARAS Monthly Report for September 2023 Period
1 November 2023 November 1st, 2023	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur Utama/Presiden Direktur Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Main Director/President Director of Financing Company
6 November 2023 November 6th, 2023	Jawaban atas Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023 Answers to the Review of the 2023 Mid-Annual Financial Statement
13 November 2023 November 13th, 2023	Laporan Nihil atas Pemblokiran Serta Merta Nil Report of Immediate Blocking
22 November 2023 November 22nd, 2023	Daftar Pemenuhan Persyaratan Administrasi Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama bagi Anggota Direksi List of Fulfillment of Administrative Requirements for Application to Obtain Approval to Become the Main Party for Members of the Board of Directors
22 November 2023 November 22nd, 2023	Penyampaian Tanggapan atas Rancangan POJK tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan Submission of Response to the POJK Draft concerning Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions
28 November 2023 November 28th, 2023	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Agenda RUPSLB Notification of Implementation Plan and Agenda for EGMS
6 Desember 2023 December 6th, 2023	Penyampaian Pengumuman RUPSLB Submission of the EGMS Announcement

Tanggal Date	Perihal Subject
6 Desember 2023 December 6th, 2023	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB Submission of Proof of Advertisement for the EGMS Announcement
8 Desember 2023 December 8th, 2023	Laporan Nihil atas Pemblokiran Serta Merta Nil Report of Immediate Blocking
13 Desember 2023 December 13th, 2023	Penyampaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Submission of Policies and Procedures for Implementing Anti-Money Laundering, Counter Financing of Terrorism and Counter Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Program
21 Desember 2023 December 21st, 2023	Penyampaian Formulir Refreshment Point BOC BOD DPS Tahun 2023 Submission of the 2023 BOC BOD DPS Refreshment Point Form
21 Desember 2023 December 21st, 2023	Penyampaian Panggilan RUPSLB Submission of EGMS Invitation
21 Desember 2023 December 21st, 2023	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPSLB Submission of Proof of Advertisement for the EGMS Invitation

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Peraturan Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Departemen yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur sehingga laporan hasil pemeriksaan Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

The Internal Audit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Regulation.

Structure and Position

In the Company's organizational structure, the Internal Audit is directly under the President Director. The Internal Audit is led by the Head of the Department appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit answers directly to the President Director, and Internal Audit's findings are submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Profil Audit Internal

Internal Audit's Profile

FEBY FEBRIAN

Audit Internal
Internal Audit

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Umur
Age

42 Tahun
42 Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 075/DIR/HO/10/22 tanggal 19 Oktober 2022.

The Board of Directors' Decree No. 075/DIR/HO/10/2022 dated October 19th, 2022.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (2003).

Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University (2003).

Riwayat Jabatan
Previous Position

- *Senior Internal Auditor* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2004-2015).
- *Manager Internal Auditor* PT Smartfren Telecom Tbk (2015-2022).

- Senior Internal Auditor at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2004-2015).
- Internal Auditor Manager at PT Smartfren Telecom Tbk (2015-2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada.

None.

Kualifikasi atau Sertifikasi Audit Internal

Audit Internal Perseroan saat ini belum memiliki sertifikasi kualifikasi atau Audit Internal.

Internal Audit Qualification or Certification

The Company's Internal Audit department has not obtained Internal Audit qualifications or certifications yet.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu Direksi meninjau aktivitas usaha dan efektivitas pengendalian internal dan prosedur;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan regulasi Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerjasama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

1. Assisting the Board of Directors in reviewing business activities and the effectiveness of internal controls and procedures;
2. Developing and implementing the Annual Internal Audit plan;
3. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company regulations;
4. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas;
5. Providing objective improvement advice and information on examined activities at all management levels;
6. Creating audit examination reports and delivering them to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement actions;
8. Collaborating with the Audit Committee;
9. Formulating programs to assess the quality of Internal Audit activities undertaken;
10. Conducting special audits when necessary.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

1. Membuat rencana audit tahunan tahun 2023 yang berpedoman kepada visi dan misi Audit Internal yang selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Melaksanakan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan fungsi dan tugasnya serta membahas hal-hal terkait optimalisasi pelaksanaan Audit Internal;
3. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, serta Departemen yang ada di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil penilaian risiko;
4. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit yang berkelanjutan untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*;
5. Mempromosikan kepatuhan kepada peraturan internal dan eksternal dengan membuat *newsletter* yang berisikan hasil penilaian internal sebagai bahan referensi bagi seluruh karyawan.

Internal Audit Activities Report

Throughout 2023, the Internal Audit implemented the following work programs:

1. Developed the 2023 annual audit plan in accordance with the vision and mission of Internal Audit in line with the Company's vision and mission;
2. Held regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as needed to discuss matters related to the optimization of the Internal Audit implementation;
3. Conducted audits of designated Branch Offices, Representative Offices, and Departments at the Head Office based on risk assessment results;
4. Improved audit effectiveness through the development and implementation of continuous audits to support the audit's role as an early warning system;
5. Promoted compliance with internal and external regulations by making newsletters containing internal assessment results as reference materials for all employees.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal secara konsisten mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2023, Internal Audit consistently participated in training and competency development programs, as follows:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Basic Managerial Financing Certification	SPPI	15 – 17 Maret 2023 March 15th-17th, 2023
2.	*Knowledge Sharing* Mengenai Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan Knowledge Sharing on Understanding and Preventing Fraud and Criminal Activities in the Financing Services Sector	OJK Institute	31 Maret 2023 March 31st, 2023
3.	*Ethics : Integrity Management for Internal Ethics Related*	IIA	21 September 2023 September 21st, 2023
4.	*Risk and Governance Summit 2023*	OJK Institute	30 November 2023 November 30th, 2023
5.	*Mastering Yourself* : Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja Era Digital Mastering Yourself: Optimize Potential and Enhance Performance in the Digital Era	OJK Institute	14 Desember 2023 December 14th, 2023

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah membentuk dan memiliki sistem pengendalian internal sebagai sistem terpadu untuk melakukan pencegahan terhadap risiko usaha maupun penyelewengan etika bisnis yang berpotensi merugikan pertumbuhan Perseroan. Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh karyawan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal secara optimal. Perseroan melaksanakan beberapa tahapan meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, dan saran perbaikan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal secara independen dan obyektif diyakini akan mampu menavigasi sistem secara terstruktur dan terarah. Dengan demikian Perseroan dapat menyajikan laporan keuangan Perseroan secara transparan, wajar, memenuhi tenggat waktu, serta sesuai ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Secara internal, pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh dengan sistem pengendalian internal yang terlaksana dengan baik.

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional
   Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
   Pada pelaksanaannya, kegiatan usaha Perseroan diselenggarakan secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi menetapkan standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan.
3. Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
   Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk meyakinkan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian internal Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
2. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;

The Company has established an internal control system as an integrated mechanism to mitigate business risks and prevent deviations from business ethics that could potentially harm the Company's growth. This system is implemented sustainably and involves the Company's leadership and all employees in carrying out effective and efficient activities, ensuring the reliability of financial reports, safeguarding assets, and ensuring compliance with laws and regulations.

Throughout 2023, the Company optimally implemented the internal control system. This involved several stages, including audit examinations, assessments, presentations, evaluations, and suggestions for improvement.

By implementing the internal control system independently and objectively, the Company can navigate its operations in a structured and directed manner. Consequently, the Company can transparently and fairly present its financial statements, meet deadlines, and adhere to applicable accounting standards. The Company's internal management has been effectively and comprehensively conducted with a well-implemented internal control system.

1. Financial and Operational Control
   The Company has a function that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system, carrying out the duties of internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.
2. Compliance with Laws and Regulations
   In practice, the Company's business activities are carried out in a sound manner and abide by all applicable laws and regulations in the financial services industry which are under the supervision of the Financial Services Authority. The Board of Directors establishes adequate operating standards and procedures for all of the Company's business activities.
3. Overview of Internal Control System Effectiveness
   The Board of Directors has established effective and efficient internal control to ensure that business activities are carried out in accordance with the business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal regulations of the Company as well as the prevailing laws and regulations.

The Company's internal control covers the following subject matters:

1. Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;

2. Disciplined and structured internal control environment within the Company;

3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
4. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
5. Tata cara *monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan

6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkatan dalam struktur organisasi.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa tidak terdapat masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasi. Sistem pengendalian internal Perseroan secara prinsip dasar telah memadai atas kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan.

3. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the financing business sector;
4. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
5. Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee, in the event of deviations in the quality of the internal control system including the Internal Audit function at every level in the organizational structure.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment of the Company's internal control system in 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners firmly believe that there are no material issues relating to internal control and operations. The Company's internal control system is, in principle, adequate for its operations and business activities.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko dengan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang objektif terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

The Company has established an independent Risk Management Department to provide an objective evaluation of the risks faced by the Company. The Risk Management process includes identification, measurement, control, and monitoring of risks.

Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal. Melalui penerapan sistem Manajemen Risiko, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan operasional Perseroan tidak memunculkan risiko signifikan.

Risk Management is an integral part of the Company's internal control system. Through the implementation of the Risk Management system, the Company ensures that its operations are conducted without significant risks.

Dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitasnya, Perseroan mengaplikasikan pendekatan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank serta SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perseroan wajib mengelola minimal 8 jenis risiko, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

In managing all types of risks inherent in its activities, the Company adheres to a Risk Management approach and the prudence principle. In accordance with OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 regarding the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies, the Company is required to manage a minimum of eight types of risks: Strategic Risk, Operational Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk.

Tata Kelola dan Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko pada Perseroan disusun dengan menerapkan prinsip empat pilar yang meliputi:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
   Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan didukung oleh kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk atau transaksi, per jenis risiko, dan per aktivitas risiko.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
   Setiap produk atau transaksi yang mengandung risiko akan diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya oleh Perseroan. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

Governance and Risk Management Framework

The Company applies the principles of four pillars in establishing the framework and governance of Risk Management, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
   The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear directions, actively monitor and mitigate risks, and foster a risk management culture.
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting
   The Company implements Risk Management with a framework that includes clearly defined Risk Management policies, procedures, and risk limits aligned with the Company's vision, mission, and business strategy, as well as prevailing laws and regulations. The determination of risk limits is comprehensive, including limits per product or transaction, per type of risk, and per risk activity.
3. Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process and Risk Management Information System
   All products or transactions exposed to risk are identified and measured according to their level of risk. Risk identification is proactive and covers all business activities, analyzing sources and potential risks along with their impacts on the Company.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh
   Manajemen Risiko pada Perseroan diimplementasikan melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur dan limit. Kegiatan pelaksanaan audit oleh Internal Audit Perseroan dilakukan secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

4. Comprehensive Internal Control System
   The Company has established an internal control system based on applicable policies and procedures. It maintains authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures, and limits. Internal Audit conducts regular audits with sufficient coverage, documents audit findings and management's responses, and reviews follow-up audit findings.

Profil dan Mitigasi Risiko
Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Strategis **Strategic Risk**	Perseroan menyadari adanya potensi risiko strategis yang harus dihadapi dalam kegiatan usaha Perseroan. Potensi risiko perubahan lingkungan bisnis tersebut secara strategis dapat memengaruhi lingkungan bisnis dan kebijakan Perseroan, serta berpotensi memengaruhi masa depan Perseroan. The Company is aware of potential strategic risks in the Company's business activities. The potential risk of changes in the business environment can strategically affect the business environment and the Company's policies, as well as potentially affect the future of the Company.	Sebagai langkah antisipatif terkait potensi risiko stategis, Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya secara periodik. Dengan demikian, Perseroan mampu menghasilkan keputusan strategis yang mampu mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Rencana bisnis Perseroan senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk terkait pengawasan atas realisasi rencana bisnis yang dilakukan secara semesteran. As an anticipatory step regarding potential strategic risks, the Company makes a business plan and evaluates its implementation periodically. Therefore, the Company is able to make strategic decisions to be able to anticipate changes in the business environment. The business plan is always discussed in the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings, including related to the supervision of the realization of the business plan which is carried out on a semi-annual basis.
Risiko Operasional **Operational Risk**	Perseroan menyadari adanya potensi risiko operasional yang dapat menimbulkan kerugian akibat kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi maupun dampak dari kejadian eksternal. Perseroan memerlukan sistem operasional dan prosedur guna menunjang perkembangan kebutuhan sebagai perusahaan pembiayaan. Pemeriksaan berkala dilakukan terhadap sistem operasional dan prosedur guna memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai sistem operasional prosedur dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan memiliki peran yang sangat krusial bagi Perseroan. The Company is aware of potential operational risks that can cause losses due to failure in human resources, processes or technology or the impact of external events. The Company requires operational systems and procedures to support the business development as a financing company. Periodic checks are conducted on operational systems and procedures to meet the implementation of an effective and efficient operational system and pay attention to customer needs. Human Resources, which mostly consist of field workers who have to work according to the operational procedure and control system for the procedures carried out, have a very crucial role for the Company.	Sebagai bentuk mitigasi risiko operasional, Perseroan menerapkan prinsip "Know Your Employee" dalam setiap proses rekrutmen. Dengan kebijakan tersebut diharapkan diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berintegritas di bidangnya. Perseroan secara berkesinambungan juga melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan internal dan eksternal. Langkah mitigasi lainnya dilakukan dengan menerapkan manajemen risiko pada produk dan aktivitas baru, menerapkan *whistleblowing system* dengan menyediakan saluran khusus pelaporan, dan menerapkan *business continuity plan*. The Company applies the principle of "Know Your Employee" in every recruitment process in order to obtain competent Human Resources with integrity in their fields. The Company also continuously develops human resources through internal and external training. Next is applies risk management on new products and activities, implements a whistleblowing system by providing a special reporting channel, and implements a business continuity plan.
Risiko Kredit **Credit Risk**	Perseroan menyadari potensi risiko kredit yang dapat timbul dari kemungkinan kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik, maka risiko ini kemungkinan besar akan terjadi. Hal tersebut menjadi perhatian dan prioritas Perseroan, khususnya dalam bisnis pembiayaannya. The Company is aware of the potential credit risk that arises from the possibility of a customer's failure to meet the obligations, so that it has the potential to cause a loss to the Company. If the eligibility of customers and receivables is not managed properly, this risk is likely to occur. This is the concern and priority of the Company, especially in its financing business.	Untuk mengatasi potensi risiko kredit, Perseron mengambil langkah dengan menetapkan limit persetujuan kredit "*four eyes principles*", serta melakukan analisa kelayakan calon nasabah guna memitigasi risiko kegagalan bayar. The Company set the "four eyes principles" credit approval limits and feasibility analysis of prospective customers is carried out to mitigate the risk of default.

Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Pasar	Perseroan menyadari adanya potensi risiko pasar baik sebagai akibat perubahan suku bunga, ekuitas, maupun nilai tukar yang bisa berdampak negatif bagi Perseroan. Potensi risiko pasar tersebut dapat muncul dan memengaruhi posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Beberapa risiko yang termasuk dalam risiko pasar yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan antara lain adalah risiko persaingan, risiko nilai tukar dan juga risiko tingkat suku bunga dan ekonomi makro.	Terkait potensi risiko pasar yang dapat berpengaruh pada perusahaan, Perseroan menerapkan langkah mitigasi dengan melakukan proses identifikasi risiko yang disesuaikan dengan risiko pasar yang melekat pada aktivitas bisnis Perseroan. Identifikasi risiko tersebut meliputi nilai tukar, ekuitas dan komoditas serta didukung dengan sistem informasi manajemen risiko melalui mekanisme *stress testing*, untuk mengidentifikasi risiko secara cepat, sehingga segera dapat dilakukan tindakan perbaikan. Selain itu, Perseroan terus berupaya melakukan diversifikasi produk melalui pengembangan bisnis yang optimal serta disertai pelayanan prima kepada nasabah dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan di industri.
Market Risk	The Company is aware of potential market risks due to changes in interest rates, equity and exchange rates which could have a negative impact on the Company. Such potential market risks may arise and affect the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions. A number of market risks potentially faced by the Company include competitive risk, exchange rate risk, as well as interest rate and macroeconomic risk.	The Company implements mitigation by having a risk identification process that is adjusted to market risk inherent in the Company's business activities. This includes exchange rates, equity and commodities and is supported by a risk management information system through a stress testing mechanism, to identify risks quickly so that corrective action can be taken immediately. In addition, the Company strives to continuously diversify its products through optimal business development, enhanced with excellent customer services to bolster the Company's competitiveness in the industry.
Risiko Likuiditas	Potensi risiko likuiditas muncul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo. Potensi risiko tersebut bisa muncul dari ketidakmampuan Perseroan mencari sumber pendanaan arus kas pada sumber pendanaan yang jatuh tempo yang berasal dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Langkah mitigasi risiko likuiditas yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui berbagai jenis sumber dana, baik berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan perusahaan konvensional maupun syariah, pendanaan perbankan baik dalam dan luar negeri, maupun sumber-sumber lainnya.
Liquidity Risk	Potential liquidity risk arises due to the Company's inability to meet maturing liabilities from cash flows funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	The Company diversifies its funding sources by obtaining various types of funding, such as bilateral loans, cooperation with companies, both conventional and sharia, domestic and foreign banking funding and other sources.
Risiko Hukum	Potensi risiko lain yang melekat dalam bisnis Perseroan adalah risiko hukum. Risiko ini dapat muncul akibat adanya tuntutan hukum atau aspek yuridis. Potensi risiko hukum dapat terjadi akibat adanya celah dalam regulasi, pemenuhan syarat sahnya kontrak ataupun pengikatan agunan yang tidak sempurna yang dapat memunculkan potensi risiko hukum.	Sebagai langkah mitigasi risiko hukum, Perseroan mengoptimalkan unit kerja yang membawahi bidang hukum dan litigasi di Perseroan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko hukum. Selain itu, dengan bantuan Audit Internal, Perseroan menetapkan kebijakan hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Legal Risk	Another potential risk in the Company's business is legal risk. This risk can arise due to lawsuits or juridical aspects. Legal risks can occur due to loopholes in regulation, fulfillment of contractual requirements or imperfect binding of collateral which can cause potential legal risks.	As a legal risk mitigation measure, the Company optimizing the work unit in charge of the field law and litigation in the Company to conduct identification, measurement, monitoring and management legal risk. In addition, with the help of Internal Audit, the company establishes a legal policy from time to time reviewed to meet and adjust with the applicable laws and regulations.
Risiko Kepatuhan	Perseroan menyadari adanya ancaman potensi risiko kepatuhan yang dapat terjadi akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.	Untuk mitigasi risiko kepatuhan, Perseroan saat ini telah memiliki Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah berpedoman kepada ketentuan baik internal maupun eksternal.
Compliance Risk	The Company is aware of the potential threat of risk compliance that can occur as a result of the Company not comply with and/or do not comply with the regulations applicable laws and regulations.	The Company currently has a Compliance Department which is responsible for ensuring all of the Company's operational activities are guided by both internal and external regulations.
Risiko Reputasi	Potensi risiko lain yang dapat mengancam kegiatan bisnis Perseroan adalah risiko reputasi. Potensi risiko reputasi akan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	Sebagai langkah mitigasi risiko reputasi, Perseroan secara optimal menjaga tingkat kepercayaan pemangku kepentingan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Salah satunya dengan memberikan informasi secara transparan mengenai kondisi terkini perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, di mana sebagai perusahaan terbuka Perseroan sangat dituntut untuk memaksimalkan hal tersebut.
Reputational Risk	Another potential risk that could threaten the Company's business activities is reputational risk. The risk due to the declining level of stakeholder trust that coming from negative perceptions of the Company.	The Company optimally maintains the level of stakeholder trust by always complying with the principles of Good Corporate Governance, one of which is by providing transparent information about the current condition of the Company to all stakeholders, where as a public company the Company is highly required to maximize this.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional, dengan yang melaksanakan pemantauan atau pengendalian telah secara jelas tergambar dalam struktur organisasi Perseroan. Perseroan juga telah memiliki serangkaian nilai-nilai perusahaan atau *corporate values* yang telah dikomunikasikan kepada setiap jenjang jabatan dalam organisasi.

Audit Internal telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan atau pemantauan dan pengendalian seperti Departemen Manajemen Risiko. Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melaksanakan fungsinya.

Overview of Risk Management System Effectiveness

The separation of functions between work units conducting operational activities and those responsible for monitoring or control is clearly delineated in the Company's organizational structure. Additionally, the Company has communicated a set of corporate values to every level of position within the organization.

The Internal Audit fulfills its function by examining all transactions, reports, and performance of each work unit responsible for supervisory or monitoring and control functions, such as the Risk Management Department. Overall, the Risk Management Department has demonstrated effectiveness in performing its duties.

Perkara Hukum
Litigations

Pada tahun 2023, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menghadapi perkara hukum sebagai berikut:

In 2023, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners were not involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Throughout 2023, the Company faced a number of litigations, as follows:

Jumlah Perkara/Gugatan
Number of Cases/Lawsuits

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Perdata Number of Civil Cases
Jumlah kasus yang dihadapi Number of cases faced	3
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (already have permanent legal force)	Nihil Nil
Kasus dalam proses penyelesaian (posisi Desember 2023) Case in progress (as of December 2023)	Nihil Nil

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Pidana Number of Criminal Cases
Jumlah kasus yang dihadapi Number of cases faced	1
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Cases that have been decided (already have permanent legal force)	1
Kasus dalam proses penyelesaian (posisi Desember 2023) Case in progress (as of December 2023)	1

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara

Substance of the Case/Lawsuit and Case Status

Perkara No. : 410/Pdt.G/2023/PN Jkt.Sel Tanggal 8 Mei 2023 Case No. : 410/Pdt.G/2023/PN Jkt.Sel Dated May 8th, 2023	
Para Pihak The Parties	PT PRAJAMITA INTERNUSA (PENGGUGAT) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERGUGAT) PT PRAJAMITA INTERNUSA (PLAINTIFF) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (DEFENDANT)
Pokok Perkara Subject Matter	Perbuatan Melawan Hukum Tort
Nilai Perkara Case Value	±Rp67.181.759.963
Status Perkara Case Status	Gugatan Penggugat ditolak, lanjut permohonan Banding di Pengadian Tinggi DKI Jakarta oleh Penggugat The Plaintiff's lawsuit was dismissed; the Plaintiff proceeded to file an appeal at the High Court of DKI Jakarta

Perkara No. : 1126/Pdt.Bth/2023/PN.Tng tanggal 20 Oktober 2023 Case No. : 1126/Pdt.Bth/2023/PN.Tng dated October 20th, 2023	
Para Pihak The Parties	PT INDOSERENA DWI MAKMUR (PEMBANTAH) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERBANTAH) PT INDOSERENA DWI MAKMUR (RESPONDENT) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (RESPONDING PARTY)
Pokok Perkara Subject Matter	Bantahan Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan The Objection to the Execution of Mortgage Rights Application
Nilai Perkara Case Value	±Rp57.609.533.263
Status Perkara Case Status	Proses Sidang Court Proceedings

Perkara No. : 1241/Pdt.Bth/2023/PN.Tng tanggal 10 November 2023 Case No. : 1241/Pdt.Bth/2023/PN.Tng dated November 10th, 2023	
Para Pihak The Parties	PT PRAJAMITA INTERNUSA (PEMBANTAH) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERBANTAH) PT PRAJAMITA INTERNUSA (RESPONDENT) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (RESPONDING PARTY)
Pokok Perkara Subject Matter	Bantahan Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan The Objection to the Execution of Mortgage Rights Application
Nilai Perkara Case Value	±Rp57.609.533.263
Status Perkara Case Status	Proses Sidang Court Proceedings

Perkara No. : No.STTLP/B/667/VII/RES.1.11./2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA Case No. : No.STTLP/B/667/VII/RES.1.11./2020/JATIM/POLRESTABES SURABAYA	
Para Pihak The Parties	RUDDY KARUNIANTO PEMILIK PT ARDIKA KARYA UTAMA (TERLAPOR) dan PT KDB TIFA FINANCE TBK (PELAPOR) RUDDY KARUNIANTO AS THE OWNER OF PT ARDIKA KARYA UTAMA (DEFENDANT) and PT KDB TIFA FINANCE TBK (COMPLAINANT)
Pokok Perkara Subject Matter	Penggelapan Embezzlement Issue
Nilai Perkara Case Value	±Rp1.500.000.000
Status Perkara Case Status	Surat Penghentian Perkara Pidana (SP3), karena terlapor meninggal dunia Letter of Termination of Criminal Case (SP3), as the defendant has deceased

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan yang berdampak signifikan.

In 2023, there were no administrative sanctions imposed by the regulators on the Company with significant impact.

Kode Etik
Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan, kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan. Kode etik dimaksud meliputi hal-hal sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Pokok dan Isi Kode Etik

1. Tanggung Jawab terhadap Perseroan
   a. Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku
      Setiap karyawan diwajibkan menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.
   b. Menghindari konflik kepentingan
      Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.
   c. Kerahasiaan
      Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang dapat menimbulkan kerugian.

2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok
   a. Pemberian dan Penerimaan
      Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada dan/atau dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.
   b. Hubungan dengan Pelanggan
      Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.
   c. Menentukan Pemasok
      Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi pemasok lain.

In carrying out their daily activities within the Company, the Company's code of conduct can be described as basic rules that guide the behavior and attitudes of all Company employees. The code of conduct includes:

Principle and Content of the Code of Conduct

1. Responsibility to the Company
   a. Discipline in adhering to the applicable rules
      Every employee is required to adhere to all applicable laws and regulations, including those issued by the government and internal regulations of the Company, with high discipline.
   b. Avoiding conflict of interest
      Employees must refrain from engaging in conditions or situations that could lead to a conflict of interest.
   c. Confidentiality
      Employees must maintain the confidentiality of Company-related information from non-interested parties that may cause harm.

2. Work with Customers and Suppliers
   a. Giving and Receiving
      The Company prohibits all employees from giving or receiving gifts (including offering) in any form to or from customers, suppliers, or other third parties with the intention of influencing decision-making.

   b. Relationship with Customers
      All employees must consistently strive to provide quality services and products and develop mutually beneficial solutions.
   c. Supplier Selection
      Employees are prohibited from unreasonably influencing the supplier selection process. Furthermore, discussing supplier performance information with external parties to influence other suppliers is strictly prohibited.

3. Menghormati Lingkungan
   a. Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja
      Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.
   b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
      Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya.

Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar, merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang perlu dipegang teguh oleh Perseroan dan disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui berbagai aktivitas baik internal maupun eksternal, baik dalam bentuk buku saku atau buku pedoman. Perseroan juga mensosialisasikan kode etik pada saat karyawan bergabung. Karyawan bersangkutan diminta menandatangani kode etik Perseroan yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang dipegang oleh Perseroan. Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Tak hanya itu, kode etik berlaku bukan hanya untuk karyawan tetap, namun juga karyawan kontrak termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pihak memiliki kewajiban untuk mematuhi kode etik serta menjamin bahwa kode etik dijalankan dengan baik. Perseroan dapat terbantu dalam meningkatkan reputasi serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan kode etik yang baik. Pembaharuan kode etik Perseroan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi No. 111/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran personil Perseroan.

3. Preserving the Environment
   a. Occupational, Safety and Health in the Workplace
      The Company and its employees are committed to adhering to all rules and laws related to occupational safety and health. Employees are obligated to report any unsafe or unhealthy working conditions or situations that jeopardize the work environment.

   b. Corporate Social Responsibility
      The Company and its employees are dedicated to managing the Company's environmental impact and participating in social activities within the surrounding community.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of conduct, encompassing a series of ethical guidelines and principles, reflects the core values of the organization and is communicated to all employees. This dissemination occurs through various internal and external channels. The Company distributes pocketbooks or guidebooks to all employees, providing comprehensive information on the code of conduct. In addition, new employees are required to sign the code of conduct upon joining the Company, affirming their commitment to its principles. These guidelines serve as a reflection of the Company's core values. All employees, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, bear the responsibility to adhere to and uphold the code of conduct in their daily business activities and operations.

Moreover, the code of conduct applies not only to permanent employees but also to contract employees, including but not limited to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All parties have an obligation to comply with the code of conduct and ensure its proper execution. Implementing a good code of conduct can assist the Company in improving its reputation and achieving its vision and mission. The latest update of the Company's code of conduct is based on Decree No. 111/DIR/HO/09/21 issued by the Board of Directors on September 22nd, 2021, which has been disseminated to all Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

The Company did not implement employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP) in 2023.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

Perseroan telah mengatur mengenai kewajiban pengungkapan Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 099/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regulation*.

Berdasarkan kebijakan tersebut, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan. Penyampaian informasi tersebut, wajib disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham pada Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan Kepemilikan Saham

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company has established a regulation requiring disclosure of information regarding share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 099/DIR/HO/09/21 dated September 22nd, 2021, on the Ratification of Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regulation.

Pursuant to the aforementioned policy, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to provide information to the Company through the Corporate Secretary regarding their ownership and any changes in the Company's share ownership. Such information must be submitted no later than 3 (three) working days after the acquisition or change in share ownership of the Company.

Implementation of Share Ownership Policy

As of December 31st, 2023, there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Sistem *Anti-Fraud*

Perseroan menerapkan strategi *anti-fraud* untuk mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional Perseroan, khususnya kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan nasabah atau Perseroan. Upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal sangat diperlukan sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud*.

Sepanjang tahun 2023, baik secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan pencegahan *fraud* telah dilaksanakan oleh Perseroan. Langkah pencegahan *fraud* tersebut, antara lain dilakukan melalui penerapan manajemen risiko khususnya sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Diperlukan upaya peningkatan agar pencegahan *fraud* dan penerapannya menjadi efektif, dan hal tersebut masih benar-benar menjadi fokus perhatian untuk menjadi budaya di Perseroan pada seluruh aspek organisasi, baik oleh manajemen maupun karyawan.

Strategi *anti-fraud* merupakan wujud komitmen manajemen Perseroan dalam mengendalikan *fraud* yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Pengawasan Aktif Manajemen

Dengan penerapan sistem *anti-fraud* yang optimal, dibutuhkan tidak hanya peran serta penanggung jawab sistem dan seluruh karyawan, namun juga membutuhkan peran aktif dari manajemen. Dibutuhkan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan tidak hanya dengan menetapkan pedoman, memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud*, memastikan pelaksanaan pedoman *anti-fraud* secara efektif, memastikan pengembangan budaya dan kepedulian terhadap lainnya.

Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud*

Dalam rangka implementasi sistem *anti-fraud*, Perseroan juga telah membentuk Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* yang diketuai oleh Audit Internal dengan dibantu oleh departemen terkait.

Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* bertanggungjawab kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* antara lain:

1. Menetapkan struktur organisasi pengendalian *fraud* yang sumber daya manusianya harus memiliki kompetensi, integritas, dan independensi serta didukung dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas;

Anti-Fraud System

The Company has implemented an anti-fraud strategy to prevent irregularities in its operations, particularly fraud that could harm customers or the Company. This initiative aims to enhance the effectiveness of internal controls to minimize the risk of fraud.

Throughout 2023, the Company actively implemented fraud prevention measures, encompassing risk management, particularly through the enhancement of the internal control system, and the promotion of good governance. However, to ensure effectiveness, ongoing efforts are essential to embed fraud prevention as a focal point and cultural norm within the Company across all organizational aspects, endorsed by both management and employees.

The anti-fraud strategy underscores the Company's management commitment to fraud control, manifested through the establishment of a comprehensive fraud control system.

Active Management Oversight

The effective implementation of an anti-fraud system necessitates the involvement of not only designated personnel and all employees but also active engagement from management, specifically the Board of Directors and the Board of Commissioners. This entails not only establishing anti-fraud directives but also overseeing the responsibilities of the Fraud Control Special Work Unit, ensuring the effective implementation of anti-fraud protocols, fostering a culture of anti-fraud awareness, and other related tasks.

Fraud Control Special Work Unit

In order to implement the anti-fraud system, the Company also established a Fraud Control Special Work Unit which is chaired by Internal Audit with the assistance of the relevant departments.

The Fraud Control Special Work Unit is responsible to the President Director as well as the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Fraud Control Special Work Unit are:

1. Establishing a fraud control organizational structure with competent, integrity, and independent human resources supported by clear job descriptions and responsibilities;

2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khusus ditujukan untuk pengendalian *fraud*;
3. Memastikan setiap kebijakan pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh Audit Internal atas pelaksanaan strategi;
4. Memastikan adanya pengendalian di bidang sumber daya manusia yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian; misalnya adanya kebijakan rotasi, kebijakan mutasi cuti wajib, dan aktivitas sosial atau *gathering*;
5. Memastikan setiap aktivitas Perseroan sudah dilakukan pemisahan fungsi dalam pelaksanaannya, misalnya penerapan "*four eyes principles*";
6. Memastikan adanya pengendalian sistem informasi data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*;
7. Memastikan adanya pengendalian lain seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi;
8. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* oleh setiap unit, departemen, kantor cabang atau kantor perwakilan;
9. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan rencana edukasi bagi karyawan yang terlibat sesuai dengan kebutuhan pelatihan tentang pedoman pelaksanaan pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* paling sedikit 1 kali dalam setahun;
10. Melakukan evaluasi terhadap program pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud* untuk memastikan ada tidaknya kecurangan yang merugikan Perseroan;
11. Memastikan adanya standarisasi investigasi Perseroan dengan memperhatikan kerahasiaan, independensi, dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses ini dapat dilakukan atas permintaan manajemen, pengaduan laporan nasabah, hasil pemeriksaan Audit Internal, dan laporan *whistleblowing*;
12. Menyusun mekanisme laporan atas setiap kejadian *fraud* kepada manajemen Perseroan maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan;
13. Memastikan adanya penerapan kebijakan mengenai sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* Perseroan yang diterapkan secara transparan dan konsisten; misalnya adanya mekanisme pengenaan sanksi dan pihak yang berwenang mengenakan sanksi;
14. Melakukan kegiatan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut pada setiap kejadian *fraud*;
15. Bertanggung jawab pada penyampaian laporan strategi *anti-fraud* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan *Anti-Fraud*

Selama tahun 2023, sistem *anti-fraud* yang dimiliki Perseroan telah berjalan secara efektif. Sistem *anti-fraud* tersebut juga telah diatur dalam suatu peraturan internal Perseroan yang terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 106/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Anti-Fraud Regulation*, dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

2. Developing and establishing control policies and procedures specifically aimed at preventing fraud;
3. Ensuring each control policy undergoes review by both top-level management (top-level review) and operational review (functional review) by Internal Audit to ensure effective strategy implementation;
4. Implementing controls in human resources, such as a rotation policy, mandatory leave mutation policy, and social activities or gatherings, aimed at enhancing task implementation effectiveness and fraud prevention;
5. Ensuring functional separation in every activity within the Company, such as applying the "four eyes principles";
6. Controlling electronic data information systems to prevent potential fraud;
7. Implementing other controls, including physical asset controls and documentation;
8. Coordinating and monitoring fraud control program and anti-fraud strategy implementation across all units, departments, branch offices, or representative offices;
9. Monitoring, analyzing, and recommending an annual education plan for employees involved, addressing training needs on fraud control and anti-fraud strategies;
10. Evaluating fraud control programs and anti-fraud strategies to detect any detrimental fraud incidents to the Company;
11. Standardizing the Company's investigations while ensuring confidentiality, independence, and requisite competencies, upon management request, customer complaints, Internal Audit findings, and whistleblowing reports;
12. Establishing a reporting mechanism for any fraud incidents to Company management and the Financial Services Authority;
13. Implementing a sanctions policy to deter fraud perpetrators transparently and consistently, including a mechanism for imposing sanctions and designating the authorized party;
14. Monitoring, evaluating, and following up on every fraud incident;
15. Submitting reports on anti-fraud strategies in accordance with Financial Services Authority regulations.

Anti-Fraud Regulation

In 2023, the Company's anti-fraud system has been running effectively. The anti-fraud system has also been regulated in an internal Company regulation which was last updated based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 106/DIR/HO/09/21 dated September 22nd, 2021 concerning the Ratification of the Anti-Fraud Regulation, and can be accessed through the Company's official website www.kdbtifa.co.id.

Pelatihan *Anti-Fraud*

Sepanjang tahun 2023, Unit Kerja Khusus Pengendali *Fraud* telah melakukan edukasi dan juga kampanye kepada seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi Perseroan sebanyak 4 kali masing-masing dengan tema *Fraud Awareness* dan *Whistleblowing System*.

Anti-Fraud Training

Throughout 2023, the Special Fraud Control Work Unit conducted a total of 4 education activities and campaigns for all employees across all levels of the Company's organization, carrying the theme Fraud Awareness and Whistleblowing System.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Melalui kebijakan internal Perseroan yang terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 107/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Whistleblower Regulation* yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah berjalan secara efektif selama tahun 2023.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan. Pelanggaran tersebut dapat dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tindakan/perbuatan *fraud*;
2. Perbuatan/praktik gratifikasi;
3. Kesalahan operasional yang signifikan;
4. Benturan kepentingan;
5. Pelanggaran atas kode etik yang berlaku di Perseroan;
6. Pelanggaran ketentuan perusahaan;
7. Tindakan melanggar etika dan moral;
8. Tindakan melanggar hukum pidana maupun hukum perdata; dan
9. Tindakan membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja.

Whistleblower atau pelapor pelanggaran dapat berasal dari pihak internal, meliputi segenap karyawan baik tetap, kontrak maupun *outsourcing* dan juga manajemen Perseroan. Bisa juga dari pihak eksternal, meliputi eks karyawan, vendor, nasabah, konsultan dan lainnya. Sedangkan untuk kategori terlapor, *whistleblower* dapat menyampaikan pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan termasuk pimpinan, karyawan tetap, kontrak maupun *outsourcing*, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah termasuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

The Company operates a whistleblowing system in accordance with its internal policy, last updated based on the Decree No. 107/DIR/HO/09/21 issued by the Board of Directors on September 22nd, 2021, on the Ratification of the Whistleblower Regulation. This policy is accessible on the Company's official website at www.kdbtifa.co.id. Likewise, the whistleblowing system ran effectively throughout 2023.

The whistleblowing system involves the disclosure of violations or unlawful actions that may harm the Company, perpetrated by employees or leaders and reported to the Company's leadership or relevant authorities. Reportable violations are as follows:

1. Fraudulent actions/behavior;
2. Bribery;
3. Significant operational errors;
4. Conflict of interest;
5. Violations of the Company's applicable code of conduct;
6. Violations of corporate regulations;
7. Unethical and immoral behavior;
8. Actions in violation of criminal and civil laws; and
9. Actions endangering workplace safety and the environment.

Whistleblowers may originate from internal sources, encompassing permanent, contract, and outsourced employees, as well as Company management. In addition, external stakeholders such as former employees, vendors, customers, consultants, and others may act as whistleblowers. Concerning reported categories, whistleblowers can disclose violations committed by various personnel, including management, permanent employees, contract or outsourced staff, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board, including committee members under the Board of Commissioners.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblower atau pelapor dapat menyampaikan laporan melalui 2 sarana pelaporan yaitu:
E-mail: whistleblowing@kdbtifa.co.id
No. *Hotline*: +62 856-9523-0235
(Telepon/SMS/WhatsApp)

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Semua media pelaporan hanya dapat diakses oleh Audit Internal dan/atau Presiden Direktur. Apabila laporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau anggota Komite di bawah Komisaris maka Audit Internal akan menyampaikan laporan tersebut dan hasil investigasinya kepada ketua Komite Audit. Berdasarkan sifat pelaporan yang disampaikan atau Informasi yang diberikan, investigasi dapat dilakukan dengan melibatkan satu atau lebih pihak yaitu Audit Internal, Komite Audit, Audit Eksternal, Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, Profesional Forensik, dan Kepolisian.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor/*whistleblower*, serta menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Dukungan dan perlindungan yang dapat diberikan kepada pelapor antara lain:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan;
2. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan Informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan;
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor atau saksi diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara;
4. Perlindungan dari tindakan terlapor yang meliputi tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi;
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor terlibat dalam kasus yang dilaporkan;
6. Audit Internal wajib melakukan *monitoring* dan melaporkan kepada Presiden Direktur atau Komite Audit apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor;
7. Dalam hal pelapor merasa tidak terlindungi oleh Perseroan ataupun selama proses investigasi, maka dapat melaporkan hal tersebut secara langsung kepada kepala Manajemen Risiko atau Presiden Direktur.

Whistleblowing Mechanism

Whistleblowers can submit reports through 2 reporting channels, as follows:
E-mail: whistleblowing@kdbtifa.co.id
Hotline No. : +62 856-9523-0235
(Call/SMS/WhatsApp)

Whistleblowing Administrator

All reporting channels are accessible only to Internal Audit and/or the President Director. If the report concerns violations by the Board of Directors, Board of Commissioners, or members of Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit will forward the report and investigation results to the chairman of the Audit Committee. Depending on the nature of the reports or information provided, investigations may involve one or more parties, including Internal Audit, the Audit Committee, External Audit, Human Resources, Risk Management, Forensic Professionals, and the Police.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing support and protection to every whistleblower as well as maintaining the confidentiality of their identity and reports. Support and protection that can be provided to whistleblowers are as follows:

1. Reporting and administrative facilities are provided to ensure the confidentiality of whistleblowers and the reported case;
2. Whistleblowers' confidentiality is protected when they provide identity and information related to the reported case to maintain communication;
3. In case the violation is disputed in court, complaints or witnesses are facilitated, wherever possible according to applicable laws, to provide information without needing to meet face-to-face with the reported party at every stage of the case examination;
4. Whistleblowers are protected from actions by the reported party, including pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property, physical actions, and detrimental records in personal data files;
5. Sanctions may be reduced if the whistleblower is involved in the reported case;
6. Internal Audit is required to monitor and report to the President Director or the Audit Committee any issues regarding whistleblower protection;
7. If whistleblowers feel unprotected by the Company or during the investigation process, they can directly report the matter to the head of Risk Management or the President Director.

Penanganan Pengaduan

1. Jika pelapor memiliki bukti berupa data atau informasi atas pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan;
2. Setiap pelapor harus memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta harus memiliki itikad baik (bukan fitnah) dan tidak dilakukan untuk kepentingan pribadi semata atau dengan motivasi lain;
3. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka laporan setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:
   a. Jenis pelanggaran dan kronologisnya;
   b. Pihak-pihak yang terlibat;
   c. Lokasi kejadian;
   d. Waktu kejadian;
   e. Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut.
4. Jika Internal Audit menerima laporan yang disertai dengan identitas pelapor maka Audit Internal wajib menanyakan kesediaan pelapor untuk menjadi saksi. Jika pelapor tidak bersedia maka pelapor tidak bisa dijadikan saksi dalam tahap tindakan hukum selanjutnya;
5. Laporan dari pelapor akan dikaji/diverifikasi oleh Audit Internal. Selanjutnya akan mendiskusikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur untuk ditetapkan ke proses investigasi atau proses selanjutnya;
6. Pada dasarnya Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang diterima dari pelapor. Namun Perseroan dapat untuk tidak melanjutkan laporan yang diduga kuat mengandung unsur-unsur:
   a. Tidak termasuk jenis pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan;
   b. Berdasarkan itikad buruk;
   c. Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
7. Apabila pelapor memberikan identitasnya, Audit Internal akan menghubungi pelapor atas laporan yang disampaikan dan memberitahukan apabila laporan akan ditindaklanjuti atau tidak dapat ditindaklanjuti.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023 dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal tidak menerima laporan pelanggaran.

Whistleblowing Management

1. If the whistleblower has evidence in the form of data or information on a violation, it should be included when reporting;
2. Each reporter must have a strong reason for submitting a report of a violation or potential violation and must act in good faith (not with slanderous intent) and without seeking personal gain or having other motivations;
3. Every violation report should, at minimum, contain the following information to expedite the handling process:
   a. Types of violations and their sequence of events;
   b. The parties involved;
   c. Location of the incident;
   d. Time of occurrence;
   e. Availability of evidence pertaining to the violation.
4. If Internal Audit receives a report accompanied by the whistleblower's identity, Internal Audit is required to ask their willingness to be a witness. If the whistleblower were unwilling, then they cannot be used as a witness in the next stage of legal action;
5. Reports from whistleblowers will be reviewed and verified by Internal Audit. Subsequently, the report will be discussed with the President Director for assignment to the investigation process or further action;
6. In general, the Company will follow up on reports received from whistleblowers. However, the Company may choose to discontinue a report if it is strongly suspected of containing the following elements:
   a. Does not specify the type of violation as determined;
   b. Made in bad faith;
   c. Has a specific purpose for personal or group interests.
7. If the whistleblower provides their identity, Internal Audit will contact them regarding the submitted report and inform them whether the report will be followed up or cannot be pursued.

Whistleblowing Reports and Follow-up in 2023

In 2023, the Internal Audit did not receive any whistleblowing reports.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.O4/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular No. 32/SEOJK.O4/2015, with the following details:

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Principle 1 : Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).**			
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency, and shareholder's interest.	Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses *voting* terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama. The Company has determined the procedure for voting at the GMS through open voting process, whereby all shareholders present at the GMS have equal rights.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 year.	Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama 9 tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses di laman https://www.kdbtifa.co.id/id/gms/gms. The Company has uploaded the summary of GMS for the past 9 years on https://www.kdbtifa.co.id/en/gms/gms.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2 : Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.**			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan https://www.kdbtifa.co.id/id. Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; b. Paparan Publik tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's corporate website https://www.kdbtifa.co.id/en. In addition, the Company communicates with the shareholders and investors through the following channels: a. Annual General Meeting of Shareholders; b. Annual Public Expose.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Kebijakan tersebut telah diunggah di *website* Perseroan, https://www.kdbtifa.co.id/id/investor/laporan-dan-pernyataan/kebijakan-komunikasi. The Company has established a policy on communication with shareholders or investors. The policy has been uploaded on the Company's website, https://www.kdbtifa.co.id/en/communication-policy-shareholders-investors.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3 : Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas, kondisi, serta kemampuan Perseroan. The number of the Company's Board of Commissioners members refers to the provisions of the applicable laws and regulations and takes into account the needs, complexity, conditions, and capabilities of the Company.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4 : Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessement policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Company has issued the regulation of self-assessement to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessement policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessement policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat juga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan. The provision on the resignation of members of the Board of Commissioners of the Company is regulated in the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation of the Company. The appointed members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK) and sign a statement letter stating that one of the contents has never been involved in a crime in the financial sector.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The succession policy is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Regulation and is disclosed in this Annual Report.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5 : Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kompleksitas, kebutuhan dan juga kondisi Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, POJK No.30/POJK.05/2014 dan POJK No. 29/POJK.05/2020. The Board of Directors is tasked with the determination of the number of Directors by taking into account the complexity, needs and conditions of the Company. The current number of the Company's Board of Directors member has complied with the provisions of the POJK No. 33/POJK.04/2014, POJK No. 30/ POJK.05/2014, and POJK No. 29/ POJK.05/2020.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Direksi Perseroan memiliki keberagaman pengetahuan, keahlian dan pengalaman, khususnya di bidang keuangan, operasional dan juga bisnis pembiayaan. The Company's Board of Directors have diverse backgrounds with knowledge, expertise and experience as well as knowledge, especially in the fields of finance, operations, and also the financing business.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Ester Gunawan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki gelar Magister Ekonomi jurusan manajemen dari universitas yang sama. Beliau pernah menjabat pada berbagai posisi penting dari *Finance General Manager* hingga Direktur yang membawahi keuangan Perseroan sehingga pengalaman dan kompetensi beliau dibidang akuntansi dan keuangan tidak perlu diragukan lagi. The Company's Director in charge of accounting or finance, namely Mrs. Ester Gunawan, holds a Bachelor Degree's in Accounting from the University of Indonesia and a Master's degree in Economics majoring in management from the same university. She has served in various important positions from Finance General Manager to Director in charge of the Company's finances. She undoubtedly possesses long-standing experience and high competence in accounting and finance.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6 : Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessement policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has issued a regulation of self-assessement to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessement policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessement policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tertuang dalam peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Seluruh Direksi telah menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan bahwa Direksi yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The provision on the resignation of members of the Board of Directors of the Company is regulated in the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board Regulation of the Company. All members of the Board of Directors have signed a statement letter in which one of the contents states that the Board of Directors concerned has never been involved in a crime in the financial sector and has passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK).	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7 : Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.**			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang termuat dalam Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*). The Company has a policy to prevent insider trading which is written in the Company's Code of Conduct.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* sesuai Keputusan Direksi No. 106/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Anti-Fraud Regulation* serta Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai Keputusan Direksi No. 060/DIR/HO/06/23 tanggal 22 Juni 2023 The Company has an Anti Corruption and Anti-Fraud Policy in accordance with Directors Circular Decision No. 106/DIR/HO/09/21 dated September 22nd, 2021 concerning Ratification of Anti-Fraud Regulation as well as Anti-Bribery Management System Implementation Guidelines in accordance with Directors Circular Decision No. 060/DIR/HO/06/23 dated June 22nd, 2023.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan telah memiliki peraturan internal terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company already has internal regulations regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, yang telah diatur dalam perjanjian tertulis antara Kreditur dengan Perseroan. The Company has a policy to fulfill creditor rights, which has been regulated in a written agreement between the Creditor and the Company.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem *whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Currently the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Belum diterapkan** **Not yet implemented**
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Diantaranya situs web Bursa Efek Indonesia dan juga pernyataan pers yang dikeluarkan secara resmi, selain kegiatan telekonferensi dengan para pemangku kepentingan seperti analis dan wartawan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan media keterbukaan informasi khususnya melalui situs web Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap, menyeluruh dan efektif mengenai Perseroan. In addition to the website, the Company utilizes information technology as a means of information disclosure to stakeholders, including the website of the Indonesia Stock Exchange as well as official press releases, and also teleconferences with stakeholders such as analysts and journalists, so they can obtain complete, comprehensive and effective information about the Company.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% , selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama atau pengendali. In this Annual Report, the Company discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the last beneficial owner in the Company's share ownership through the major or controlling shareholder.	**Sudah diterapkan** **Has been implemented**


Ikhtisar Saham
Ikhtisar Keberlanjutan Sosial
Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup









Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Sustainability

06

Dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat sekitar oleh hadirnya Perseroan adalah terbukanya lapangan kerja dengan mengikuti proses rekrutmen Perseroan serta kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan di bidang kesehatan dan lingkungan hidup, sehingga mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar.

The positive impact that can be felt by the surrounding community by the presence of the Company is the opening of job opportunities by participating in the Company's recruitment process as well as social responsibility activities carried out by the Company in the fields of health and the environment, thereby encouraging the creation of welfare for the surrounding community.









Membangun Budaya Keberlanjutan
Developing Sustainability Culture

Melalui Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan peran serta seluruh karyawan Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan di setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya. Perseroan juga secara aktif menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan melakukan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Perseroan menyadari bahwa tingkat pengetahuan dan literasi yang memadai terkait penerapan keuangan berkelanjutan berperan penting terhadap keberhasilan Perseroan dalam mengaktualisasikan budaya keberlanjutan secara nyata.

Through the Sustainable Finance Special Work Unit, the Company continuously encourages the participation of all employees in developing sustainability culture in every aspect of its business and operations. The Company also actively organizes education and awareness programs for all employees by conducting internal and external training sessions. The Company is keenly aware that adequate knowledge and literacy regarding the application of sustainable finance play a crucial role in successfully developing sustainability culture.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah membentuk Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan sesuai Keputusan Direksi No. 011/DIR/HO/02/20 tanggal 5 Februari 2020 dan telah mengalami beberapa kali penyesuaian terkait dengan perubahan organisasi Perseroan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi No. 073/DIR/HO/10/22 tanggal 10 Oktober 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang yang dibantu oleh Departemen terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Sustainable Finance Administrator

The Company has established a Special Unit for Sustainable Finance Management in accordance with Board of Directors' Decree No.011/DIR/HO/02/20 dated February 5th, 2020, which has revised several times following the Company's organizational changes, most recently based on Board of Directors' Decree No. 073/DIR/HO/10/22 dated October 10th, 2022. Pursuant to the aforementioned Decree, the Special Unit for Sustainable Finance Management is coordinated by the Corporate Secretary, Compliance, and Anti-Money Laundering Department, assisted by relevant departments, and their respective tasks and responsibilities are as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direksi Board of Directors	Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan. Managing overall sustainable finance action programs.
Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department	• Memiliki tanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan. • Mengelola program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan. • Melakukan penyesuaian terkait susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan apabila terdapat perubahan di internal Perseroan. • Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). • Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Memantau pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. • Menyusun Laporan Keberlanjutan. • Answering to the Board of Directors with regard to the management of the Company's entire sustainable finance action program. • Managing the Company's sustainable finance action program. • Making adjustments related to the arrangement of the Special Unit for Sustainable Finance Management following internal changes at the Company. • Preparing the Sustainable Finance Action Plan. • Preparing the Corporate Guidelines for Sustainable Finance Action Plan. • Monitoring the implementation of sustainable finance actions. • Preparing Sustainability Report.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Departemen Sumber Daya Manusia *Human Resources Department*	• Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan. • Membantu penyusunan RAKB. • Membantu penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan. • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Conducting competency enhancement training related to sustainable financial programs. • Assisting in Sustainable Finance Action Plan preparation. • Assisting in the preparation of Corporate Guidelines for Sustainable Finance Action Plan. • Assisting in the preparation of Sustainability Report.
Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	• Melakukan tinjauan ulang dan rekomendasi terkait aspek manajemen risiko terhadap program keuangan berkelanjutan. • Melakukan pemantauan risiko kredit/pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan. • Membantu penyusunan RAKB. • Membantu penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan. • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Conducting review and providing recommendations regarding risk management aspects of sustainable finance programs. • Monitoring credit/financing risks and other risks related to the implementation of sustainable finance. • Assisting in Sustainable Finance Action Plan preparation. • Assisting in the preparation of Corporate Guidelines for Sustainable Finance Action Plan. • Assisting in the preparation of Sustainability Report.
Departemen Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Department	• Menyusun proyeksi pertumbuhan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. • Menyusun penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. • Membantu penyusunan RAKB. • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Preparing projections for the growth of financing disbursement to sustainable business activities. • Structuring financing disbursement to sustainable business activities. • Assisting in Sustainable Finance Action Plan preparation. • Assisting in the preparation of Sustainability Report.
Departemen Perencanaan Bisnis dan Pengembangan Business Strategic Planning and Development	• Mengembangkan dan menerbitkan produk dan/atau program-program pembiayaan terkait keuangan berkelanjutan. • Menyusun penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. • Membantu penyusunan RAKB. • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Developing and lauching financing products and/or programs related to sustainable finance. • Structuring financing disbursement to sustainable business activities. • Assisting in Sustainable Finance Action Plan preparation. • Assisting in the preparation of Sustainability Report.
Departemen Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Department	• Menyusun laporan bulanan realisasi penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. • Membantu penyusunan RAKB. • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Preparing monthly reports on the realization of financing disbursements to sustainable business activities. • Assisting in Sustainable Finance Action Plan preparation. • Assisting in the preparation of Sustainability Report.
Departemen Teknologi Informasi Komunikasi Information Communication Technology Department	• Menyediakan sistem teknologi informasi terkait penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. • Membantu penyusunan RAKB. • Membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Providing information technology systems related to financing disbursements to sustainable business activities. • Assisting in Sustainable Finance Action Plan preparation. • Assisting in the preparation of Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mengikuti setiap sosialisasi lanjutan terkait keuangan berkelanjutan, baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun asosiasi/organisasi terkait lainnya. Kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development on Sustainable Finance

The Company participates in every advanced seminar regarding sustainable finance, whether organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other relevant associations/organizations. The seminars attended by the Company throughout the year 2023 were as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
19 Januari 2023 January 19th, 2023	*Unlocking Opportunities Through Environmental, Social, and Governance Rating Improvements.*	• Bursa Efek Indonesia (BEI). • Environmental, Social, and Governance. • PricewaterhouseCoopers. • Indonesia Stock Exchange. • Environmental, Social, and Governance. • PricewaterhouseCoopers.	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
24 Mei 2023 May 24th, 2023	*Understanding the Landscape and Significance of Green, Social, and Sustainability Bonds.*	• Bursa Efek Indonesia (BEI). • United Nations Development Programme (UNDP). • Indonesia Stock Exchange. • United Nations Development Programme (UNDP).	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.
25 Mei 2023 May 25th, 2023	*Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds.*	Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia Stock Exchange.	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.
22 Juni 2023 June 22nd, 2023	*Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuance and Investment".*	• United Nations Development Programme. • Bursa Efek Indonesia (BEI). • United Nations Development Programme. • Indonesia Stock Exchange.	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.
27-28 Juni 2023 June 27th-28th, 2023	ASEAN *Capital Market Forum - International Sustainability Standards Board Joint Conference and Technical Training on the International Financial Reporting Standards Sustainability Disclosure Standards in Singapore.*	Otoritas Jasa Keuangan berkolaborasi dengan International Sustainability Standards Board. Financial Services Authority in collaboration with International Sustainability Standards Board.	• Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. • Departemen Sumber Daya Manusia. • Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department. • Human Resources Department.
8 Agustus 2023 August 8th, 2023	*Conference "Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions".*	Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia Stock Exchange.	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.
25-26 Agustus 2023 August 25th-26th, 2023	*International Seminar "ASEAN Energy Business Forum".*	ASEAN.	Direktur Utama. President Director.
25 September 2023 September 25th, 2023	*The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development.*	OJK Institute.	Direktur. DIrector.
17-18 Oktober 2023 October 17th-18th, 2023	*ASEAN Capital Market Forum International Conference 2023 Transitioning Towards Sustainable Capital Market: "The ASEAN Capital Market Forum Perspective".*	ASEAN Capital Market Forum – International Sustainability Standards Board Technical Training.	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.
24 Oktober 2023 October 24th, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon. Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 14/2023 on Carbon Trading Through Carbon Exchanges and Financial Services Authority Circular Letter No. 12/2023 on Procedures for Carbon Trading Through Carbon Exchanges.	• Otoritas Jasa Keuangan (OJK). • Bursa Efek Indonesia (BEI). • Financial Services Authority. • Indonesia Stock Exchange.	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.
24 November 2023 November 24th, 2023	*Forum Group Discussion* (FGD) Laporan Keuangan Berkelanjutan dan Permasalahannya di Perusahaan Pembiayaan. Forum Group Discussion (FGD) on Sustainable Financial Reports and Their Issues in Financing Companies.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Indonesian Financial Services Association.	Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Corporate Secretary, Compliance and Anti Money Laundering Department.

Pengelolaan Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, sebagaimana terlihat dari penerapan manajemen risiko secara komprehensif dan menyeluruh, termasuk pada pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas operasi maupun penyaluran dana. Penerapannya mengacu kepada Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management System*/ESMS) yang memuat:

1. Kebijakan lingkungan dan sosial;
2. Kapasitas dan kompetensi organisasi internal;
3. Proses/prosedur *review environmental and social* (E&S) untuk mengidentifikasi risiko dan dampak peminjam; serta
4. Pemantauan dan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perseroan.

Aktivitas manajemen risiko tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan yang dipertanggungjawabkan secara khusus oleh Departemen Manajemen Risiko dan secara umum oleh unit/satuan kerja terkait, sesuai mekanisme *Three Lines of Defense.* Penerapan manajemen risiko keberlanjutan ini juga melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite-komite di bawahnya melalui rapat *monitoring* yang dilaksanakan secara reguler.

Selain risiko ekonomi yang telah dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga mengelola risiko material untuk sosial dan lingkungan yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan, sebagaimana dijelaskan berikut:

Risk Management related to Sustainable Finance

The Company applies a principle of prudence in implementing sustainable finance, as evidenced by the comprehensive and thorough risk management practices, including the management of social and environmental risks from operational activities and fund disbursements. Its implementation refers to the Environmental and Social Management System (ESMS) Document, which includes the following aspects:

1. Environmental and social policy;
2. Internal organizational capacity and competence;
3. Environmental and social (E&S) review processes/procedures to identify borrower risks and impacts; and
4. Monitoring and evaluation of the Company's financing portfolio.

The risk management activities include identification, measurement, mitigation, monitoring, and oversight specifically assigned to the Risk Management Department and generally overseen by relevant units/work units, in accordance with the Three Lines of Defense mechanism. The implementation of sustainable risk management also involves the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their respective committees, through regular monitoring meetings.

In addition to the economic risks outlined in the Corporate Governance chapter, the Company also manages material risks for social and environmental aspects that have been identified to potentially impact the Company's sustainability, as follows:

Topik Topic	**Profil Risiko** Risk Profile	**Mitigasi** Mitigation
Pembiayaan Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Financing	Keberlanjutan usaha debitur juga dipengaruhi oleh pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang dimilikinya. Selain itu, pengendalian dampak sosial dan lingkungan dari pembiayaan juga sejalan dengan program pemerintah ke depan. The sustainability of a debtor's business is also influenced by its management of social and environmental risks. Furthermore, controlling the social and environmental impacts of financing aligns with future government programs.	• Menetapkan perusahaan yang termasuk pada kategori berwawasan sosial dan lingkungan, serta *exclusion list*; • Meningkatkan kualitas penerapan ESMS secara bertahap; • Mengedukasi (calon) debitur perihal ESMS serta kegiatan usaha yang bertanggung jawab. • Identifying companies categorized as socially and environmentally conscious, as well as an exclusion list; • Gradually enhancing the quality of ESMS implementation; • Educating (prospective) debtors about ESMS and responsible business activities.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Penurunan kualitas lingkungan hidup akibat penggunaan energi dan sumber daya secara berlebihan, serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Decreased environmental quality due to excessive energy and resource consumption, as well as waste generated from operational activities.	• Melakukan kampanye peduli lingkungan di internal Perseroan; • Melakukan penghematan penggunaan kertas, terutama melalui penggunaan dokumen elektronik; • Melakukan daur ulang untuk material sekali pakai; • Mengefisienkan penggunaan energi dan melakukan inisiatif penyeimbangan karbon. • Conducting internal environmental awareness campaigns at the Company; • Implementing paper consumption reduction, especially through the use of electronic documents; • Recycling disposable materials; • Improving energy efficiency and initiating carbon offsetting efforts.

Topik Topic	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Kompetensi, kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan memengaruhi produktivitas dan kinerja operasional. The competence, well-being, as well as the health and safety of employees affect productivity and operational performance.	• Mengimplementasikan praktik terbaik pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja; • Menetapkan Kode Etik yang harus dipenuhi karyawan dalam berhubungan dengan nasabah, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. • Implementing best practices in labor management as well as occupational health and safety; • Establishing Code of Conduct that employees must observe in their interactions with customers, business partners, and other stakeholders.
Masyarakat Community	Adanya kesenjangan sosial, di mana Perseroan beroperasi serta risiko yang timbul akibat adanya konflik atau bencana darurat. Social disparities where the Company operates, as well as risks arising from conflicts or emergencies.	Memberikan bantuan dana ataupun investasi lainnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan, ataupun bencana darurat. Providing financial assistance or other investments in the fields of education, employment and entrepreneurship, or emergency relief.

Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah

Selaras dengan upaya memberikan layanan terbaik, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap nasabah dengan menyediakan sarana informasi yang lengkap terkait produk dan layanan pembiayaan melalui situs web, media sosial, brosur, serta sarana dan kegiatan lainnya yang dapat diakses oleh seluruh nasabah.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik, berbagai program inovasi dan pengembangan untuk nasabah dilakukan yaitu dengan meluncurkan program-program pembiayaan khusus yang mengutamakan kemudahan dan kecepatan proses persetujuan pembiayaan.

Selain itu, dalam rangka percepatan bisnis serta pengurangan penggunaan kertas, Perseroan berupaya memberikan inovasi digital melalui pengembangan aplikasi di antaranya dengan *core system* (TFIS) dan *Human Resources Management System (HRMS)* yang nantinya akan mempercepat proses bisnis dan operasional Perseroan serta memberikan kontribusi pendapatan kedepannya.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah

Perseroan memastikan produk dan layanan yang diluncurkan kepada masyarakat telah melalui uji tuntas, pemantauan, dan evaluasi internal. Perseroan menjamin bahwa semua produk dan layanan telah melewati evaluasi menyeluruh dan mendapatkan persetujuan dari

Responsibility for Products and Services

Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers

In line with our efforts to provide the best services, the Company is committed to providing equal services to every customer by offering comprehensive information about financing products and services through our website, social media, brochures, as well as other accessible means and activities for all customers.

Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development

The Company strives to continuously provide the best services, implementing various innovation and development programs for customers, such as launching specialized financing programs that prioritize ease and speed in the approval process.

Furthermore, to expedite business operations and reduce paper consumption, the Company strives to provide digital innovations through the development of applications, including the core system (TFIS) and Human Resources Management System (HRMS), which will accelerate the Company's business and operational processes and contribute to its future revenue.

Products/Services Evaluated for Customer Safety

The Company ensures that all its products and services have undergone thorough testing, monitoring, and internal evaluation. The Company guarantees that all products and services have undergone comprehensive evaluation and obtained approval from the Financial

Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator terkait lainnya. Dengan demikian, dapat dipastikan seluruh produk dan/atau layanan yang ditawarkan telah dievaluasi keamanannya bagi nasabah.

Services Authority and/or other relevant regulators. Therefore, all products and/or services have been evaluated for customer safety.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan optimis bahwa produk dan layanan yang ditawarkan dapat memberikan dampak positif kepada para nasabahnya, yaitu penyediaan solusi pembiayaan dengan berbagai keunggulan untuk kepentingan pengembangan usaha nasabah.

Products/Services' Impact

The Company is confident that all its products and services will have a positive impact on its customers by providing financing solutions with various advantages for the development of their businesses.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2023, tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali dari pasar oleh regulator.

Number of Products Recalled

In 2023, none of the Company's products and/or services were recalled from the market by regulators.

Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan survei terpisah terkait kepuasan nasabah. Perseroan menerima umpan balik dari nasabah secara langsung ketika berinteraksi, baik secara *online* maupun *offline*. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan atau ketidakpuasan yang signifikan, khususnya terkait keuangan berkelanjutan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

To date, the Company has not conducted a separate survey regarding customer satisfaction. The Company receives feedback from customers directly during interactions, both online and offline. Throughout 2023, the Company did not record any significant complaints or dissatisfaction, particularly regarding sustainable finance.

Sarana Pengaduan Nasabah

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi nasabah yang ingin menyampaikan keluhan maupun pengaduan mengenai produk dan layanan pembiayaan. Setiap laporan yang disampaikan kepada Perseroan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dijadikan evaluasi kedepannya. Penyampaian keluhan terkait kualitas produk dan layanan Perseroan dapat disampaikan melalui kunjungan langsung ke jaringan kantor Perseroan, baik kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor perwakilan terdekat atau melalui:

E-mail : customer.care@kdbtifa.co.id
Situs Web : www.kdbtifa.co.id

Customer Complaint Mechanism

The Company provides a mechanism for customers to lodge complaints or grievances regarding financing products and services. Every report submitted to the Company will be processed according to applicable regulations and used for future evaluations. Complaints related to the quality of the Company's products and services can be submitted through direct visits to the Company's network of offices, including the head office, branch offices, or nearest representative offices, or through the following channels:

E-mail : customer.care@kdbtifa.co.id
Website : www.kdbtifa.co.id

Informasi jumlah pengaduan yang diterima Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Information on the number of complaints received by the Company is as follows:

Uraian Description	2023			2022	2021
	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Currently Under Review	Selesai Resolved	Selesai Resolved
Pengaduan terkait permasalahan agunan atau jaminan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK. Complaints regarding collateral or guarantees through OJK's Consumer Protection Portal Application (APPK).	3	3	0	1	4
Total	**3**	**3**	**0**	**1**	**4**

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan kesempatan yang setara dan non-diskriminatif tanpa memperhatikan suku, agama, ras, serta gender kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karier. Hal ini juga mencakup kepada pemberian gaji dan remunerasi yang setara antara karyawan pria dan wanita di setiap wilayah operasional Perseroan.

Pada tahun 2023, komposisi karyawan berdasarkan gender antara pria dan wanita berada pada rasio 61% : 39%. Selain itu juga, jumlah karyawan yang menduduki Level Senior Manajemen sebanyak 5 untuk pria dan 2 untuk wanita, yang menunjukan bahwa Perseroan memiliki perhatian terhadap kesetaraan gender dengan tetap memperhatikan kompetensi dari karyawan dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap perlindungan anak, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan pekerja di bawah umur (pekerja yang berusia di bawah 18 tahun). Hal ini telah diterapkan pada seluruh kegiatan operasional di seluruh wilayah jaringan kantor Perseroan. Perseroan juga menerapkan praktek hubungan kerja yang manusiawi dan sesuai dengan batas kewajaran dengan tidak menerapkan kerja paksa atau wajib kerja.

Upah Minimum Regional

Perseroan memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan memastikan seluruh hak asasi manusia terpenuhi dengan baik. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan kompensasi atas jasa karyawan sesuai dengan konsep 3P, yaitu *position* (jabatan), *person* (keahlian), dan *performance* (kinerja). Berikut besaran upah minimum regional (UMR) 2023 yang disesuaikan dengan wilayah operasional Perseroan:

Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety

Equal Employment Opportunities

The Company implements equal and non-discriminatory opportunities regardless of ethnicity, religion, race, or gender for all employees in career development. This also includes providing equal salaries and remuneration between male and female employees in every operational region of the Company.

In 2023, the employee gender composition was at a ratio of 61% male to 39% female. In addition, the number of employees occupying Senior Management Levels was 5 for males and 2 for females, demonstrating the Company's commitment to gender equality while considering employee competence and human resources development needs.

Child Labor and Forced Labor

As part of the Company's commitment to child protection, the Company does not employ child labor or workers under the legal working age (under 18 years old). This policy is implemented in all operational activities across the Company's office network. The Company also practices humane labor relations and adheres to reasonable limits by not employing forced labor or compulsory labor.

Regional Minimum Wage

The Company treats every employee fairly and uphols all human rights. In terms of wage distribution, the Company compensates employees' services based on the 3P concept: position, person, and performance. The 2023 regional minimum wage (UMR) adjusted to the Company's operational regions was as follows:

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage Compared to UMR (%)
Jakarta	4.901.798	4.900.798	**100,02**
Surabaya	4.525.479	4.525.479	**100,00**
Semarang	5.626.678	3.060.348	**183,86**
Balikpapan	8.019.667	3.324.273	**241,25**
Pekanbaru	5.300.000	3.319.023	**159,69**
Makasar	5.233.333	3.523.181	**148,54**

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Kondusif

Perseroan meyakini bahwa lingkungan bekerja yang kondusif dan membangun sangat berdampak pada produktivitas dan efektivitas kinerja. Oleh sebab itu, Perseroan memastikan bahwa lingkungan bekerja yang ditempati karyawan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja, serta terdapat fasilitas dan perlengkapan yang menunjang aktivitas bekerja sehari-hari.

Decent and Conducive Working Environment

The Company believes that a conducive and constructive work environment greatly impacts productivity and performance effectiveness. Therefore, the Company ensures that the working environment for employees provides comfort, safety, and facilities that support their daily work activities.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan. Hal tersebut merupakan hasil dari penyediaan lingkungan kerja yang layak dan kondusif.

Workplace Accident Rate
Over the past 3 years, there have been no workplace accidents reported in the Company. This result is attributed to the provision of a suitable and conducive working environment.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Perseroan telah menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan peran mereka secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Berikut kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan selama 3 tahun terakhir:

Employee Training and Development
The Company has provided facilities for employees to participate in various competency development programs to support the effective execution of their roles, including managing sustainability aspects. Competency development activities conducted over the past 3 years were as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	2023		2022		2021	
	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Kepesertaan Number of Attendances	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Kepesertaan Number of Attendances	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Kepesertaan Number of Attendances
Technical Skill	81	72	80	57	45	75
Soft Skill	15	94	4	81	2	2
Sertifikasi	12	14	13	15	8	12
Master Degree	2	2	-	-	-	-
Total	110	182	**97**	**153**	**55**	**89**
Rata-rata Waktu Pelatihan (Jam) Average Training Duration (Hour)	2.774		**824**		**500**	

Sarana Pengaduan Karyawan
Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Perseroan. Pengaduan masalah atau konflik ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia. Setiap laporan pengaduan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Employee Grievance Mechanism
The Company is open to addressing any grievances regarding employment issues that arise internally. Employees can bring forth employment-related grievances or conflicts to the Human Resources Department. Each grievance received will be processed and addressed promptly and professionally. Notably, over the past 3 years, the Company has not received any reports of employment-related grievances.

Kontribusi bagi Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Secara umum, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif kepada masyarakat. Sebaliknya, kehadiran produk Perseroan dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan memberikan dampak positif serta manfaat bagi masyarakat umum. Dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat di sekitar Perseroan salah satunya adalah terbukanya lapangan kerja dengan mengikuti proses rekrutmen Perseroan serta dampak pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan lainnya sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, keberadaan Perseroan juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan. Dengan adanya dampak positif tersebut, maka akan membuka peluang terjadinya peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat setempat.

Contribution to Society

Impact of Operations on the Surrounding Community
Overall, the Company's business activities do not have adverse impacts on the community. On the contrary, the Company's products and its corporate social responsibility activities have provided positive impacts and benefits to the general public. One of the positive impacts felt by the community around the Company is the creation of job opportunities through the Company's recruitment process and the economic, social, and environmental development resulting from the implementation of corporate social responsibility activities.

In addition, the Company also creates opportunities for local businesses to become suppliers of goods and services needed by the Company. These positive impacts are able to create opportunities for an improvement in the standard of living and the local economy.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan juga memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa bantuan kegiatan sosial dalam bidang kesehatan, dan pemberdayaan lingkungan yang diuraikan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Activities

The Company also contributes to the community through assistance in social activities related to health and environmental empowerment, as follows:

Bidang Kesehatan
Healthcare Sector

27-28 Juli / July



Program berkelanjutan "KDB Tifa *Cares for Others*" melalui pemeriksaan mata gratis bagi siswa siswi dan guru SDN 01 Kuningan Barat, Jakarta berkolaborasi dengan Rumah Sakit Jakarta.

The "KDB Tifa Cares for Others" sustainable program provided free eye examinations to students and teachers of SDN 01 Kuningan Barat, Jakarta in collaboration with Jakarta Hospital.

Tempat Pelaksanaan Location	Penerima Manfaat Beneficiary	Biaya (Rp) Cost (Rp)
SDN 01 Kuningan Barat Jl. Kuningan Barat 1 No. 4 Jakarta Selatan. SDN 01 Kuningan Barat Jl. West Kuningan 1 No. 4 South Jakarta.	87 siswa siswi kelas VI dan 14 guru SDN 01 Kuningan Barat, Jakarta. 87 sixth-grade students and 14 teachers from SDN 01 West Kuningan, Jakarta.	**29.473.423**

Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Sector

27 September / September



Program berkelanjutan "KDB Tifa *Plant for Earth*" melalui penanaman 500 pohon pinus berkolaborasi dengan Sentul Eco Edu Tourism Forest.

The "KDB Tifa Plant for Earth" sustainable program planted 500 pine trees in collaboration with Sentul Eco Edu Tourism Forest.

Tempat Pelaksanaan Location	Penerima Manfaat Beneficiary	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Kawasan Tumbuhejo Campground, Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tumbuhejo Campground area, Sentul, Bogor Regency, West Java.	Kawasan sekitar. Surrounding area.	**63.437.255**

14 Desember / December



Program berkelanjutan "KDB Tifa *Plant for Earth*" melalui penanaman 500 pohon damar bekolaborasi dengan Sentul Eco Edu Tourism Forest dan Taman Wisata Alam Situ Gunung.

The "KDB Tifa Plant for Earth" sustainable program planted 500 damar trees in collaboration with Sentul Eco Edu Tourism Forest and Situ Gunung Nature Park.

Tempat Pelaksanaan Location	Penerima Manfaat Beneficiary	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Kawasan Taman Wisata Alam Situ Gunung, Gede Pangrango, Sukabumi, Jawa Barat. The Situ Gunung Nature Park area, Gede Pangrango, Sukabumi, West Java.	Kawasan sekitar. Surrounding area.	**54.235.940**

Total Kegiatan Number of Activities	**3 kegiatan** 3 activities
Total Penerima Manfaat Total Beneficiaries	**101 orang*** 101 individual*
Total Biaya Kegiatan Total Activity Costs	**Rp147.146.618,-**

* Hanya untuk kegiatan yang dapat dihitung penerima manfaatnya, yaitu 87 siswa-siswi dan 14 orang guru.
* Only for activities with quantifiable beneficiaries, namely 87 students and 14 teachers.

Realisasi Biaya CSR

Setiap tahun Perseroan mengalokasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial. Alokasi dana tersebut diantaranya untuk pendidikan, pengembangan masyarakat, kesehatan, dan lingkungan hidup. Berikut dana yang dikeluarkan Perseroan dalam kegiatan tanggung jawab sosial selama 3 tahun terakhir:

CSR Expenses Utilization

Every year, the Company allocates funds for social responsibility activities. The allocation of these funds includes education, community development, healthcare, and environmental initiatives. The funds disbursed by the Company for social responsibility activities over the past 3 years were as follows:

(dalam Rupiah)
(in millions Rupiah)

Bidang Field	2023	2022	2021
Pendidikan Education	-	-	7.500.000
Pengembangan Masyarakat Community Development	-	51.677.552	-
Kesehatan Healthcare	29.473.423	55.126.034	179.809.949
Lingkungan Hidup Environment	117.673.195	68.615.190	37.800.000
Total	**147.146.618**	**175.418.776**	**225.109.949**

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal menjadi salah satu upaya Perseroan untuk mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar. Saat ini, Perseroan mempunyai 93 karyawan atau 95,88% yang berasal dari masyarakat sekitar.

Employment of Local Labor

The employment of local labor is part of the Company's efforts to promote the welfare of the surrounding community. Currently, the Company employs 93 employees from the local community, accounting for 95.88% of its entire workforce.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Perseroan menyadari bahwa pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, Perseroan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Tujuan dari program ini adalah agar masyarakat dapat memahami lebih baik tentang produk dan jasa pembiayaan serta manfaatnya.

Financial Literacy and Inclusion

The Company acknowledges that public understanding of financial services still needs improvement. Therefore, the Company supports government efforts to enhance financial literacy and inclusion in the general public in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 on Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public. The goal of this program is to enable the general public to better understand financial products and services and their benefits.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan peraturan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Peraturan ini dimaksudkan untuk mendorong kontribusi sektor keuangan bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan mewujudkan Indonesia yang sejahtera, maju, dan bermartabat. Berikut kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023:

In addition, the Company observes Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector. This regulation aims to encourage the financial sector's contribution to inclusive, sustainable, and equitable economic growth to improve people's living standards, reduce economic disparities, and realize a prosperous, advanced, and dignified Indonesia. Financial literacy and inclusion activities conducted by the Company in 2023 were as follows:

27 Februari / February



Worry-Free about Financing Your Aesthetic Business

Mengawali tahun 2023, sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan guna meningkatkan pengetahuan tentang pembiayaan di Indonesia melalui salah satu program Literasi Keuangan tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan Edukasi Literasi Keuangan berkolaborasi dengan PT BTL Indonesia dengan tema "*Worry-Free About Financing Your Aesthetic Business*". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai manfaat serta produk-produk pembiayaan baik konvensional maupun syariah.

Worry-Free about Financing Your Aesthetic Business

In early 2023, as part of its commitment to enhancing financial knowledge in Indonesia through one of its Financial Literacy programs for 2023, the Company organized a Financial Literacy Education event in collaboration with PT BTL Indonesia carrying the theme "Worry-Free About Financing Your Aesthetic Business". This event aimed to provide education on the benefits and products of financing, both conventional and sharia-compliant.

30 Mei / May



Peran *Multifinance* Syariah dalam Pengembangan Keuangan Syariah

Sebagai salah satu bentuk komitmen keikutsertaan Perseroan dalam pelaksanaan peningkatan Literasi Keuangan di Indonesia, Perseroan kembali mengadakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan berkolaborasi dengan Institut Pertanian Bogor University yang mengangkat tema tentang "Peran *Multifinance* Syariah dalam Pengembangan Keuangan Syariah" yang dilaksanakan secara daring. Acara ini dihadiri oleh 99 peserta, baik mahasiswa dan dosen Institut Pertanian Bogor University serta perwakilan karyawan Perseroan.

The Role of Sharia Multifinance In the Development of Sharia Finance

As part of its commitment to improving Financial Literacy in Indonesia, the Company once again held an online Financial Literacy Education event in collaboration with Bogor Agricultural University, carrying the theme "The Role of Sharia Multifinance in Sharia Financial Development". The event was attended by 99 participants, including students and lecturers from Bogor Agricultural University, as well as representatives from the Company's employees.

20 Juni / June



Suitable Financing for Healthcare Business

Pada akhir semester I tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan kegiatan Inklusi Keuangan berkolaborasi dengan PT Green Medica yang dilakukan secara daring dengan tema "*Suitable Financing for Healthcare Business*". Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan mengenai pengenalan profil Perseroan serta produk-produk pembiayaan yang dimiliki. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat mempererat keterikatan serta membuka peluang bisnis bagi para pihak kedepan, serta dapat meningkatkan keikutsertaan atau inklusi di industri pembiayaan.

Suitable Financing for Healthcare Business

At the end of the first semester of 2023, the Company once again conducted an online Financial Inclusion event in collaboration with PT Green Medica carrying the theme "Suitable Financing for Healthcare Business". The aim of this event was to provide services regarding the introduction of the Company's profile and its financing products. Through this activity, the Company aimed to establish strong relationships to create future business opportunities for all stakeholders, and encourage participation or inclusion in the financing industry.

21 September / September



Generasi Muda Bijak Finansial

Sebagai salah satu bentuk komitmen keikutsertaan Perseroan dalam pelaksanaan peningkatan Literasi Keuangan di Indonesia, Perseroan kembali mengadakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan bagi siswa siswi SMAK Ketapang III Cibubur yang mengangkat tema "Generasi Muda Bijak Finansial". Tema Edukasi Literasi Keuangan diangkat dengan tujuan memberikan gambaran tentang lembaga jasa keuangan, khususnya perusahaan pembiayaan serta meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Acara ini dihadiri oleh 137 siswa siswi yang terdiri dari kelas X, XI, XII, serta 16 guru SMAK Ketapang III Cibubur.

Financially Wise Young Generation

As part of its commitment to improving Financial Literacy in Indonesia, the Company once again organized Financial Literacy Education activities for students of SMAK Ketapang III Cibubur carrying the theme "Financially Wise Young Generation". The Financial Literacy Education theme was chosen with the aim of providing an overview of financial institutions, especially financing companies, and raising awareness among young people about the importance of financial management from an early age. The event was attended by 137 students from grades X, XI, XII, as well as 16 teachers of SMAK Ketapang III Cibubur.

17 Oktober / October



Financing for Aesthetic Business Growth

Pada semester II tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan kegiatan inklusi keuangan berkolaborasi dengan PT Aesendia Infini Indonesia dengan tema "*Financing for Aesthetic Business Growth*". Kegiatan ini diselenggarakan di Business Park Kebon Jeruk, Jakarta Barat, yang juga bertujuan untuk mengenalkan profil Perseroan serta produk-produk pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan. Kegiatan inklusi kali ini dihadiri oleh tim Perseroan dan PT Aesendia Infini Indonesia dan diharapkan dapat menjadi inisiasi dalam menjalin hubungan yang lebih erat antara kedua belah pihak serta membuka peluang bisnis kedepannya.

Financing for Aesthetic Business Growth

In the second semester of 2023, the Company once again conducted a financial inclusion activiy in collaboration with PT Aesendia Infini Indonesia carrying the theme "Financing for Aesthetic Business Growth". Held at the Business Park Kebon Jeruk, West Jakarta, the event aimed to introduce the Company's profile and financing products. The financial inclusion event was attended by teams from the Company and PT Aesendia Infini Indonesia, with hopes of fostering closer relationships between the two parties and exploring future business opportunities.

Sarana Pengaduan Masyarakat

Hingga saat ini, Perseroan belum secara spesifik menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar untuk menyampaikan laporan pengaduan terkait kegiatan tanggung jawab sosial yang bertentangan dengan nilai, norma, dan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait pelaksanaan program sosial kemasyarakatan.

Community Grievance Mechanism

The Company has yet to provide a specific grievance mechanism to stakeholders, particularly the local community, to report grievances regarding social responsibility activities that contradict values, norms, and legal regulations. In 2023, the Company did not receive any complaints or grievances from the community regarding the implementation of its social welfare programs.

Kerja sama dengan Pemasok

Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha yang ditujukan untuk memperluas jangkauan dan menyempurnakan layanan pembiayaan bagi nasabah dan calon nasabah. Kerja sama tersebut melibatkan mitra usaha dari berbagai bidang usaha sesuai dengan kebutuhan kemitraan Perseroan.

Partnership with Suppliers

The Company partners with various business partners to expand its reach and enhance financing services for customers and potential customers. These partnerships involve business partners from various sectors according to the Company's partnership needs.

Kerja sama yang dijalin antara Perseroan dan mitra usaha sebagian besar didasari dengan kontrak kerja yang sah dan disepakati oleh kedua belah pihak. Masing-masing pihak mempunyai kewajiban yang sama untuk memenuhi setiap ketentuan kontrak kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Dalam upaya menjaga rantai pasokan, Perseroan membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok khususnya pemasok lokal. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran dengan tepat waktu. Pada tahun 2023, jumlah pemasok lokal mencapai 308 entitas.

The partnerships between the Company and business partners are mostly based on valid contracts agreed upon by both parties. Each party has an equal obligation to fulfill every provision of the contract that falls under their responsibility.

Relationship with Business Partners

In efforts to maintain the supply chain, the Company fosters good and mutually beneficial relationships with suppliers, especially local ones. One of the efforts undertaken is to ensure timely payment obligations. In 2023, the number of local suppliers reached 308 entities.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

Pembiayaan Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk turut mendukung kegiatan usaha berwawasan lingkungan, yang berfokus pada sektor energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan. Uraian lebih lanjut terkait realisasi pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan yang dijalankan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Environmentally Friendly Financing

In conducting its business activities, the Company is committed to supporting environmentally conscious businesses, with a focus on the renewable energy sector and environmentally friendly transportation. The implementation of the Company's sustainable business financing in the last 3 years was as follows:

Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan
The Number of Products Meeting Sustainable Business Criteria

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Debitur Number of Debtors	Rp	Jumlah Debitur Number of Debtors	Rp	Jumlah Debitur Number of Debtors	Rp
Penghimpunan Dana Fundraising	-	-	-	-	-	-
Penyaluran Dana Fund Distribution	4	25.239	4	42.669	2	26.584

Jumlah Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan
The Total Assets of Sustainable Business Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	2021
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Sustainable Business Loans/Financing	25.239	42.669	26.584
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Loans/Financing	1.009.851	812.626	699.270
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (%) Total Sustainable Business Loans/Financing to Total Non-Sustainable Business Loans/Financing (%)	2,50	5,25	3,80

Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
The Quantity and Quality of Credit/Financing based on Sustainable Business Categories

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023		2022	2021
	Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Energi Terbarukan Renewable Energy	13.500	528	3.698	2.500
Efisiensi Energi Energy Efficiency	4.500	0	-	-
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	9.000	0	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Biological Resources and Sustainable Land Use Management	-	-	-	-
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Terrestrial and Aquatic Biodiversity Conservation	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	58.500	24.711	38.971	24.084
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-	-	-	-
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Action	-	-	-	-
Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-Efficient*) Products that Reduce Resource Cosumption and Generate Less Pollution (Eco-Efficient)	4.500	0	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings Meeting National, Regional, or International Standards or Certifications	-	-	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities	-	-	-	-
Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)	-	-	-	-
Total	90.000	25.239	42.669	26.584

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menggunakan material-material ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan material ramah lingkungan tersebut diantaranya:

1. Menggunakan lampu *Light Emiting Diode* (LED) pada gedung-gedung kantor Perseroan;
2. Menggunakan kertas jenis *Hout Vrij Schrift* (HVS) yang telah memiliki sertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) untuk mencetak dokumen-dokumen penting;
3. Memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menghadirkan aplikasi *core system* (TFIS) dan *Human Resources Management System* (HRMS);
4. Mengganti penggunaan desktop perangkat komputer dengan prosesor yang lebih hemat daya, sehingga mengurangi konsumsi listrik untuk pengisian daya; dan

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company utilizes environmentally friendly materials in every operational activity. The use of environmentally friendly materials is as follows:

1. Using Light Emitting Diode (LED) lights in the Company's office buildings;
2. Using paper, particularly the Hout Vrij Schrift (HVS) type certified by the Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), for printing important documents;
3. Utilizing technological advancements by introducing the core system (TFIS) and Human Resources Management System (HRMS) applications;
4. Replacing desktop computers with processors that are more energy-efficient, thus reducing electricity consumption for charging; and

5. Melakukan pembatasan penggunaan plastik di lingkungan kantor dan lebih mengutamakan penggunaan bahan baku yang mudah didaur ulang, seperti kantong kertas, gelas kertas, dan material ramah lingkungan lainnya.

5. Implementing restrictions on plastic consumption in the office environment and prioritizing the use of easily recyclable materials such as paper bags, paper cups, and other environmentally friendly materials.

Penggunaan Energi

Sumber energi yang digunakan Perseroan dalam mendukung jalannya aktivitas operasional terdiri dari listrik dan bahan bakar minyak serta belum menggunakan energi yang bersumber dari energi terbarukan. Perseroan menggunakan energi listrik untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan, penerangan, dan kebutuhan *lift,* sedangkan, penggunaan bahan bakar minyak digunakan untuk kendaraan operasional.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
Informasi penggunaan energi di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Energy Consumption

The sources of energy utilized by the Company to support its operational activities consist of electricity and fuel oil, with no utilization of renewable energy sources currently. The Company employs electricity for electronic equipment, room cooling, lighting, and elevator needs, while fuel oil is used for operational vehicles.

Energy Consumption and Intensity
The Company's energy consumption is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	**78.708**	76.855	106.208
	gigajoule	**283**	277	382
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	liter	**30.267**	25.734	23.793
	gigajoule	**1.217**	1.034	956
Total Penggunaan Energi **Total Energy Consumption**	**gigajoule**	**1.500**	**1.311**	**1.339**
Pendapatan Revenues	jutaan Rupiah millions Rupiah	**173.680**	158.963	115.383
Intensitas Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Energy Consumption Intensity to Revenues	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/millions Rupiah	**0,00864**	0,00825	0,01160
Efisiensi Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Energy Consumption Efficiency to Revenues	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/millions Rupiah	**(0,00039)**	0,00335	0,02031

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi energi diantaranya sebagai berikut:

1. Mengurangi penggunaan kendaraan kantor dan mengoptimalkan transportasi umum yang berbasis rendah emisi;
2. Mengurangi pertemuan-pertemuan fisik dan mengganti metode rapat dengan *teleconference*;
3. Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi serta mematikan lampu jika tidak digunakan, baik di ruang rapat, toilet, atau ruangan lainnya; dan
4. Mengurangi kesalahan cetak yang mengakibatkan pemborosan terhadap penggunaan kertas, serta mengumpulkan kertas-kertas yang sudah tidak digunakan untuk diserahkan kepada pihak pendaur ulang kertas agar dapat dipergunakan kembali.

The Company's efforts to improve energy efficiency are as follows:

1. Reducing the use of office vehicles and optimizing low-emission public transportation;
2. Minimizing physical meetings and replacing conventional meetings with teleconferencing;
3. Replacing neon lights with energy-efficient LED lights and turning off lights when not in use, whether in meeting rooms, restrooms, or other spaces; and
4. Reducing printing errors that result in paper wastage, and collecting unused papers for recycling to be reused.

Pengendalian Emisi

Penggunaan energi untuk aktivitas operasional menghasilkan berbagai emisi yang dapat merusak lapisan atmosfer sebagai penyebab utama pemanasan global. Meskipun jumlah emisi yang

Emission Control

Energy consumption for operational activities generates various emissions that can harm the atmospheric layer, being a major cause of global warming. Even though the amount of emissions produced

dihasilkan secara langsung tidak signifikan, namun Perseroan berupaya melakukan sejumlah inisiatif dalam pengurangan emisi, seperti:

1. Melakukan kegiatan penanaman pohon secara berkelanjutan;
2. Meningkatkan program efisiensi energi;
3. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan; dan
4. Memaksimalkan *virtual meeting, virtual training, virtual conference* guna mengurangi penggunaan BBM dalam bertransportasi.

Informasi terkait emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

directly is not significant, the Company strives to undertake several initiatives to reduce emissions, as follows:

1. Engaging in sustainable tree planting activities;
2. Enhancing energy efficiency programs;
3. Conducting vehicle emission tests at scheduled intervals; and
4. Maximizing virtual meetings, virtual training, and virtual conferences to reduce the use of fossil fuels for transportation.

Emissions generated from energy use in the past 3 years were as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	$tonCO_2eq$	**73,99**	72,24	99,84
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	$tonCO_2eq$	**81,58**	69,36	64,13
Total Emisi dari Penggunaan Energi **Total Emissions from Energy Consumption**	**$tonCO_2eq$**	**155,57**	**141,60**	**163,97**
Pendapatan Revenues	jutaan Rupiah millions Rupiah	**173.680**	158.963	115.383
Intensitas Emisi Emission Intensity	$tonCO_2eq$/jutaan Rupiah $tonCO_2eq$/millions Rupiah	**0,00090**	0,00089	0,00142
Pengurangan Emisi Emission Reduction	$tonCO_2eq$/jutaan Rupiah $tonCO_2eq$/millions Rupiah	**(0,00000)**	0,00053	0,00083

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air untuk kepentingan kantor seperti kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Beberapa upaya penghematan air yang dilakukan antara lain:

1. Menggunakan sensor keran otomatis untuk penggunaan air secara efisien;
2. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya bijak dalam penggunaan air melalui imbauan yang telah dibuat di beberapa titik sumber air (keran air); dan
3. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran, *shower*, toilet, dan meteran air, sehingga apabila ada kerusakan, dapat dihindari terjadinya kebocoran yang dapat membuang-buang air berkoordinasi dengan *building management*.

Informasi terkait penggunaan air dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Water Consumption

The Company uses water for office purposes such as sanitation and household needs. The water used by the Company is sourced from the Regional Water Company. The Company's water conservation efforts are as follows:

1. Utilizing automatic faucet sensors for efficient water consumption;
2. Raising awareness among all employees about the importance of prudent water consumption through notices placed at various water sources (taps); and
3. Conducting regular checks on the condition of faucets, showers, toilets, and water meters, so that any damage can be repaired promptly to prevent water wastage by coordinating with the building management.

Water consumption in the past 3 years was as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
PDAM	m^3	**302**	207	532

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya maksimal dalam mengurangi produksi limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse*, dan *recycle*. Limbah yang dihasilkan Perseroan merupakan limbah domestik, yang sebagian besar diantaranya berupa limbah plastik. Selain itu, Perseroan tidak menghasilkan limbah yang termasuk bahan berbahaya dan beracun (B3). Perseroan juga tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri, melainkan dilakukan oleh pihak pengelola gedung. Maka dari itu, Perseroan tidak mencantumkan jumlah limbah dan mekanisme pengelolaan dalam laporan ini.

Waste and Effluent Management

As a business committed to environmental sustainability, the Company strives to minimize waste production by implementing the principles of 3R, reduce, reuse, and recycle. The waste generated by the Company is predominantly domestic waste, with a significant portion being plastic waste. In addition, the Company does not produce hazardous and toxic waste (B3 waste). Waste treatment is also not conducted independently by the Company but is handled by the building management. Therefore, the Company does not include the amount of waste and the management mechanism in this report.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Domestik (Plastik) Domestic Waste (Plastic)	kg	13,75	17,10	13,80

Pada tahun 2023, Perseroan telah menggunakan kertas sebanyak 555 rim, dengan biaya sebesar Rp25,29 juta dan telah berhasil mengurai limbah kertas sebanyak 0,06 ton atau 81,35% dari total limbah yang dihasilkan.

In 2023, the Company consumed 555 reams of paper, costing Rp25.29 millions, and successfully recycled 0.06 tons or 81.35% of the total waste produced.

Tumpahan yang Terjadi
Selama tahun 2023, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi yang disebabkan oleh aktivitas Perseroan.

Spills
During 2023, there were no waste spills caused by the Company's activities.

Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan, baik kantor pusat maupun kantor cabang dan kantor perwakilan tidak berada pada lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Namun demikian, pada tahun 2023, Perseroan melakukan program terkait kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup yaitu:
1. Program berkelanjutan "KDB Tifa *Plant for Earth*" melalui penanaman 500 pohon pinus berkolaborasi dengan Sentul Eco Edu Tourism Forest; dan
2. Program berkelanjutan "KDB Tifa *Plant for Earth*" melalui penanaman 500 pohon damar bekolaborasi dengan Sentul Eco Edu Tourism Forest dan Taman Wisata Alam Situ Gunung.

Biodiversity

All the Company's operational areas, including the head office, branches, and representative offices, are not located near or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value. Therefore, the Company's operations do not have adverse impacts on biodiversity.

However, in 2023, the Company implemented environmental quality care programs, as follows:
1. The "KDB Tifa Plant for Earth" sustainable program planted 500 pine trees in collaboration with Sentul Eco Edu Tourism Forest; and
2. The "KDB Tifa Plant for Earth" sustainable program planted 500 damar trees in collaboration with Sentul Eco Edu Tourism Forest and Situ Gunung Nature Park.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki saluran pengaduan khusus masalah lingkungan hidup, mengingat kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan hidup. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Environmental Complaints Channel

The Company currently does not have a specific environmental grievance channel, given that its business activities do not directly impact environmental sustainability. Over the past 3 years, the Company has not received any grievances from the community or other stakeholders regarding environmental matters.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk melaksanakan kegiatan terkait aspek lingkungan hidup seperti penanaman pohon melalui program tanggung jawab lingkungan hidup di tahun 2023 dengan biaya sebesar Rp117.673.195,-.

Environmental Management Costs

The Company has incurred expenses to carry out activities related to environmental aspects, such as tree planting through environmental responsibility programs in 2023, with a total cost of Rp117,673,195.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini bersifat akurat, faktual, dan benar.

This Annual Report has not been verified by an external assurance provider. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this Annual Report is accurate, factual, and true.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback from the Previous Sustainability Report

Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk tahun 2022. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk tahun 2023 dan ke depannya, sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

The Company did not receive any feedback or response to the 2022 Sustainablity Report. However, the Company strives to improve the content of the Sustainablity Report issued for 2023 and onwards, in line with sustainability performance during the reporting year.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading PT KDB Tifa Finance Tbk's Sustainability Report, we kindly request stakeholders to provide feedback by sending an email or returning this form via fax/mail.

Pertanyaan Query	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. This report has provided valuable information regarding the company's economic, social, and environmental performance.	…	…
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.	…	…
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The presented data and information are useful for decision-making.	…	…
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.	…	…

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide ratings for the aspects found in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(…) Pembiayaan Berwawasan Lingkungan / Environmental Financing
(…) Kesetaraan Kesempatan Kerja / Equal Employment Opportunity
(…) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan / Employee Training and Development
(…) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan / Corporate Social Responsibility Activities
(…) Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material Usage
(…) Penggunaan Energi / Energy Consumption
(…) Penggunaan Air / Water Consumption
(…) Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management
(…) Emisi yang Dihasilkan / Emissions Generated

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

……
……

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name ……
Pekerjaan / Profession ……
Institusi/Perusahaan / Institutions ……
Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone number, email) ……

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

◯ Pemerintah / Government
◯ Nasabah / Customer
◯ Karyawan / Employee
◯ Mitra Usaha / Business Partner
◯ Media
◯ Masyarakat / Community
◯ LSM / NGO
◯ Lain-Lain, …. / Others, …

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestions and feedback on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan / South Jakarta 12190
T : +62 21 50941140
E : corporate.secretary@kdbtifa.co.id
W : www.kdbtifa.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index

No.Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	7
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	20
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	20
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	20
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	48
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Usaha Company Scale	53, 65, 66, 78
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	52
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	56
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	45
Penjelasan Direksi / Board of Directors' Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement	34
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Administrator	168
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Competencies related to Sustainable Finance	169
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	171
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	12
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	14
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	168
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit/Loss	85
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	180

No.Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	185
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Consumption	181
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Consumption Amount and Intensity	182
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization	182
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	183
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or with Biodiversity	184
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	184
Aspek Emisi / Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	182
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	183
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	184
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	184
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	184
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Grievances Received and Resolved	184
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	172
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		

No.Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	174
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	174
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	174
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	174
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	175
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	175
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	179
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	176
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	172
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	172
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	173
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	173
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	173
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	185
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	186
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year's Report	185
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed, and Public Companies.	187

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT KDB Tifa Finance Tbk

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2023 Annual and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk have been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kwon Younghoon
Presiden Komisaris
President Commissioner

Choi Jung Sik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Cho Jaeseong
Presiden Direktur
President Director

Ester Gunawan
Direktur
Director

Kim Kyung Woo
Direktur
Director

Ina Dashinta Hamid
Direktur
Director





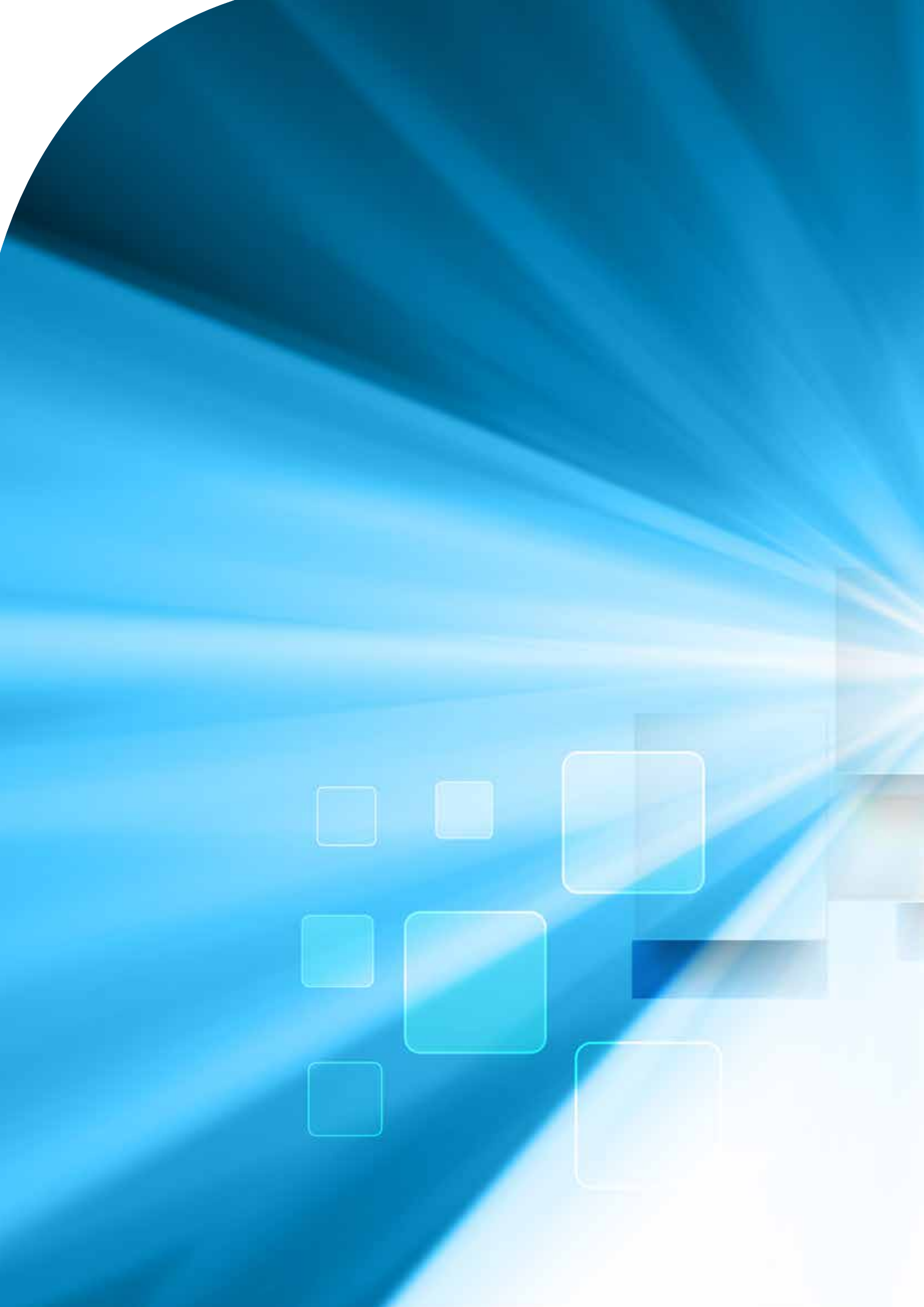






Laporan Keuangan *Audited* 2023

Audited Financial Statements 2023



07

Alat berat, alat kesehatan, mesin industri, tanah dan bangunan, semuanya dapat diakses melalui produk dan layanan pembiayaan kami.

Heavy equipment, medical devices, industrial machinery, land and building, all accessible through our financing products and services.









PT KDB Tifa Finance Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT KDB TIFA FINANCE Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ ***FINANCIAL STATEMENTS*** *– For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan/ *Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ *Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/ *Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ *Notes to Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00072/2.1090/AU.1/09/0148-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KDB Tifa Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00072/2.1090/AU.1/09/0148-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT KDB Tifa Finance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna

Lihat Catatan 2e, Catatan 6 dan Catatan 7 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna Perusahaan masing-masing sebesar Rp 35.600.544 ribu dan Rp 78.280 ribu. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan ketentuan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan multiguna, yang mewakili 76,57% dari jumlah aset Perusahaan, dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Perusahaan memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual atas risiko kredit yang dievaluasi secara teratur.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.

Allowance for impairment losses of finance lease receivables and multipurpose financing receivables

Refer to Note 2e, Note 6 and Note 7 to the financial statements.

As of December 31, 2023, the amount of allowance for impairment losses on finance lease receivables and multipurpose financing receivables amounted to Rp 35,600,544 thousand and Rp 78,280 thousand, respectively. Allowance for impairment losses on finance lease receivables and multipurpose financing receivables measured at amortized cost is determined by the Company based on Expected Credit Losses ("ECL") requirements of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area because of the significant carrying amounts of finance lease receivables and multipurpose financing receivables, which represent 76.57% of the Company's total assets, and the related ECL allowance that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of finance lease receivables and multipurpose financing receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined financial assets, on sampling basis, identified by the Company as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with regular review of credit risk.
- We assessed and tested the modeling assumptions used in the ECL model, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied to the requirements of PSAK 71. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.

- Kami memeriksa, berdasarkan sampel, keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

- We checked, on a sampling basis, the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



00072

Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
*Certified Public Accountant License No. AP.*0148

13 Maret 2024/*March 13, 2024*

KDB Tifa Finance

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Cho Jaeseong
   Alamat Kantor/*Office address* : Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan 12190

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50941140
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ester Gunawan
   Alamat Kantor/*Office address* : Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan 12190

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50941140
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and

   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

KDB Tifa Finance
Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

13 Maret 2024/*March 13, 2024*



PT KDB Tifa Finance Tbk

Cho Jaeseong
Presiden Direktur/
President Director

Ester Gunawan
Direktur/*Director*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank	154.455.676	4	196.722.378	**Cash and Cash Equivalents and Placements with Banks**
Efek-efek	80.373.798	5	100.678.334	**Securities**
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 35.600.544 dan Rp 44.826.950 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				**Finance Lease Receivables** - net of allowance for impairment losses of Rp 35,600,544 and Rp 44,826,950 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga	1.369.755.316	6	1.142.321.628	Third parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.280 dan Rp 369.048 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				**Multipurpose Financing Receivables -** net of allowance for impairment of Rp 78,280 and Rp 369,048 as of December 31 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga	9.631.715	7	23.122.277	Third parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	736.748	8	210.001	**Other Accounts Receivable - Third Parties**
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.178.179 dan Rp 3.595.220 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	8.183.003	9	8.765.962	**Investment Properties -** net of accumulated depreciation of Rp 4,178,179 and Rp 3,595,220 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.584.109 dan Rp 16.864.315 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	14.223.967	10	13.285.586	**Properties and Equipment** - net of accumulated depreciation of Rp 13,584,109 and Rp 16,864,315 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	216.435		162.565	**Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables**
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 82.386.198 dan Rp 46.928.415 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	73.671.939	11	81.704.293	**Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik -** net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 82,386,198 and Rp 46,928,415 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset Pengampunan Pajak	1.000.000		1.000.000	**Tax Amnesty Asset**
Biaya Dibayar Di Muka	876.033		1.159.162	**Prepaid Expenses**
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	526.807	27	277.429	**Deferred Tax Assets - Net**
Aset Lain-lain - Bersih		12		**Other Assets - Net**
Pihak ketiga	87.725.294		32.028.847	Third parties
JUMLAH ASET	1.801.376.731		1.601.438.462	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang Pajak	9.336.543	13	11.292.621	**Taxes Payable**
Pinjaman yang Diterima	575.840.379	14	431.964.071	**Loans Received**
Liabilitas Sewa	7.768.636	15	7.983.608	**Lease Liabilities**
Beban Akrual	4.674.763	16	3.027.605	**Accrued Expenses**
Titipan Debitur	16.988.024	17	23.508.748	**Deposits from Debtors**
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.718.213	26	1.615.879	**Long-term Employee Benefits Liability**
Liabilitas Lain-lain	34.258.466	18	31.922.006	**Other Liabilities**
Jumlah Liabilitas	651.585.024		511.314.538	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 3.552.213.000 saham	355.221.300	20	355.221.300	**Capital Stock** - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 3,552,213,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	404.532.751	21	404.532.751	**Additional Paid-in Capital - Net**
Rugi yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(311.516)	5	-	**Unrealized Loss on Change in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income**
Saldo Laba				**Retained Earnings**
Cadangan umum	600.000	28	550.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	389.749.172		329.819.873	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.149.791.707		1.090.123.924	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.801.376.731		1.601.438.462	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Sewa pembiayaan	149.580.478	6	123.288.945	Finance lease
Pembiayaan multiguna	2.355.036	7	3.108.243	Multipurpose financing
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	7.177.147	11	12.039.807	Ijarah muntahiyah bittamlik income - net
Bunga	4.210.170	22	4.165.066	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	-		161.441	Gain on foregin exchange - net
Lain-lain	10.357.415	23	16.199.671	Others
Jumlah Pendapatan	173.680.246		158.963.173	Total Revenues
BEBAN				**EXPENSES**
Beban bunga dan keuangan	25.769.858	24	8.205.615	Interest and financing expenses
Beban umum dan administrasi	56.269.411	25	52.577.347	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	161.454		-	Loss on foregin exchange - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	13.883.890	6,7,11,12	19.469.714	Provision for impairment losses - net
Lain-lain	2.751.006		6.155.360	Others
Jumlah Beban	98.835.619		86.408.036	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	74.844.627		72.555.137	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		27		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	15.221.462		15.693.577	Current
Tangguhan	(272.864)		(42.691)	Deferred
	14.948.598		15.650.886	
LABA TAHUN BERJALAN	59.896.029		56.904.251	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(311.516)	5	-	Unrealized loss on change in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	106.756	26	203.552	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(23.486)	27	(44.781)	Tax relating to item that will not be reclassified
	83.270		158.771	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(228.246)		158.771	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	59.667.783		57.063.022	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
DASAR (dalam Rupiah penuh)	16,86	29	16,02	**BASIC (in full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Paid-Up*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Rugi yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Loss on Change in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		355.221.300	404.532.751	-	500.000	272.806.851	1.033.060.902	**Balance as of January 1, 2022**
Penghasilan Komprehensif								**Comprehensive Income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	56.904.251	56.904.251	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26,27	-	-	-	-	158.771	158.771	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	-	-	-	57.063.022	57.063.022	**Total Comprehensive Income**
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	50.000	(50.000)	-	**Appropriation for general reserve**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		355.221.300	404.532.751	-	550.000	329.819.873	1.090.123.924	**Balance as of December 31, 2022**
Penghasilan Komprehensif								**Comprehensive Income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	59.896.029	59.896.029	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								**Other comprehensive income (loss)**
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	5	-	-	(311.516)	-	-	(311.516)	Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26,27	-	-	-	-	83.270	83.270	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	-	(311.516)	-	59.979.299	59.667.783	**Total Comprehensive Income**
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	50.000	(50.000)	-	**Appropriation for general reserve**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		355.221.300	404.532.751	(311.516)	600.000	389.749.172	1.149.791.707	**Balance as of December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Sewa pembiayaan	841.350.997	6	580.661.847	Finance lease
Pembiayaan multiguna	11.686.714	7	15.671.343	Multipurpose financing
Ijarah muntahiyah bittamlik	42.492.284	11	61.670.824	Ijarah muntahiyah bittamlik
Penerimaan premi asuransi	28.053.215		28.343.727	Insurance premiums
Pendapatan bunga	4.100.919	22	4.039.638	Interest income
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali	2.485.663	12	20.674.056	Claims from collateral
Pendapatan lain-lain	1.865.293	23	1.673.359	Other income
Jumlah penerimaan kas	932.035.085		712.734.794	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Sewa pembiayaan	(989.281.855)	6	(751.901.186)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	(1.149.783)	7	(19.064.794)	Multipurpose financing
Ijarah muntahiyah bittamlik	(30.910.215)	11	(60.813.474)	Ijarah muntahiyah bittamlik
Beban bunga dan keuangan	(25.769.858)	14	(8.205.615)	Interest and financing charges
Beban usaha	(48.973.087)	25	(47.358.848)	Operating expenses
Premi asuransi	(22.638.231)		(21.474.645)	Insurance premiums
Beban lain-lain	(989.669)		(577.020)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(1.119.712.698)		(909.395.582)	Total cash disbursements
Kas digunakan untuk operasi	(187.677.613)		(196.660.788)	Net cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	(17.060.320)	27	(7.847.091)	Payment of income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(204.737.933)		(204.507.879)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penempatan di bank - terkait pinjaman yang diterima	(75.310.000)	4	(74.645.000)	Placement with banks - related to loan received
Pencairan penempatan di bank - terkait pinjaman yang diterima	76.795.000	4	119.770.415	Withdrawal of placement with banks - related to loan received
Penempatan efek-efek	(131.099.177)	5	(100.000.000)	Placement in securities
Penerimaan efek-efek	151.834.462	5	120.756.797	Proceeds from sale of securities
Hasil penjualan aset tetap	11.915	10	190.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(3.252.702)	10	(639.612)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	18.979.498		65.432.600	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pencairan pinjaman	320.997.425	14	120.000.000	Proceeds from loan availment
Pembayaran pinjaman	(170.747.714)	14	(2.497.040)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.534.714)	15	(2.428.971)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	147.714.997		115.073.989	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38.043.438)		(24.001.290)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	118.067.378	4	135.967.755	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.648.264)		6.100.913	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	77.375.676	4	118.067.378	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KDB Tifa Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/ PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01. 04.TH.2001 tanggal 27 April 2001. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 9 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Finance Tbk menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0384367 tanggal 9 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 196 tanggal 24 September 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0453439 tanggal 27 September 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT KDB Tifa Finance Tbk ("the Company"), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establisment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/ PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company's name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001. Based on Notarial Deed No. 85 dated September 9, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the Company's name is changed from PT Tifa Finance Tbk to PT KDB Tifa Finance Tbk and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0384367 dated September 9, 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 196 dated September 24, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta regarding increase in issued and paid up capital in order to increase capital with Pre-emptive Rights or Limited Public Offering I ("PUT I"). The changes of the Company's Article of Association has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0453439, dated September 27, 2021.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

Alamat kantor pusat Perusahaan adalah di Equity Tower lantai 39, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor cabang di Surabaya, dan kantor perwakilan di Semarang, Balikpapan, Makassar dan Pekanbaru.

The Company's head office at Equity Tower 39th floor, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The Company has branch office in Surabaya, and representative offices in Semarang, Balikpapan, Makassar and Pekanbaru.

Pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Pemerintah Republik Korea.

The Company's ultimate shareholder as of December 31, 2023 and 2022 is Government of Republic of Korea.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Initial Public Offering of Shares

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-144/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 2.472.513.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 260 per saham (dalam Rupiah penuh) yang semuanya berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan. Saham-saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2021.

On August 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK through letter No. S-144/D.04/2021 for Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 2,472,513,000 shares of the Company with a par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at an offering price of Rp 260 per share (in full Rupiah) all of which come from the Company's unissued stock. The Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 3.552.213.000 saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling 3,552,213,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 16 Juni 2023 dan Akta No. 84 tanggal 10 Juni 2022, keduanya dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 187 dated June 16, 2023 and Notarial Deed No. 84 dated June 10, 2022, both of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., public notary in Jakarta, follows:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Kwon Younghoon	Hwang Kilseog	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Choi Jung Sik	Choi Jung Sik	:	Independent Commissioners
		Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala		
Direksi					Board of Directors
Presiden Direktur	:	Kim Kang Soo	Kim Kang Soo	:	President Director
Direktur	:	Ester Gunawan	Ester Gunawan	:	Directors
		Kim Kyung Woo	Kim Kyung Woo		
		Ina Dashinta Hamid	Ina Dashinta Hamid		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Feby Febrian. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dwi Indriyanie.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Internal Audit Chairman is Feby Febrian. The Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Dwi Indriyanie.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh OJK. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	:	Choi Jung Sik	:	Chairman
Anggota	:	Yoon Young Jun	:	Member
Anggota	:	Yustina Peniyanti	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, MA.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan tahun 2023 dan 2022 Perusahaan (tidak diaudit) adalah 87 dan 76.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2024. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

As of December 31, 2023 and 2022 the Member of Sharia Supervisory Board is Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, MA.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) in 2023 and 2022 of 87 and 76, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 13, 2024 by the Company's. Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

The accounting policies adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2022.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah Rp 15.416 dan Rp 15.731 (dalam Rp penuh) per US$ 1.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,416 and Rp 15,731 (in full Rupiah), respectively, per US$ 1.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

1. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. Penempatan di Bank

Penempatan di Bank merupakan kas dan setara kas yang dijaminkan ke bank untuk pinjaman yang diterima.

d. Cash and Cash Equivalents and Placement with Banks

1. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. Placement with Banks

Placement with banks represent cash and cash equivalents that are pledged as collateral to the banks for loans received.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. <u>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Company's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost, fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income.

1. <u>Financial assets at amortized cost</u>

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini mencakup efek-efek dalam bentuk reksadana.

b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents and placement with banks, finance lease receivables, multipurpose financing receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, securities in the form of mutual funds are included in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi efek-efek dalam bentuk obligasi Pemerintah.

3. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2023, securities in the form of Government bonds are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (“KKE”). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, loans received, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets if, and only if, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (“ECL”). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available

ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya.

without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the loss allowance for the financial asset is measured using the lifetime ECL.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

The Company uses the general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether there is default as of the reporting date.

1. Tahap 1 - KKE 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

1. Stage 1 - 12-months ECL

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk as at the reporting date. For these assets, 12-months ECL is recognized.

Financial assets categorized as Stage 1 are financial assets that are overdue for 30 days or less.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, akan dihitung KKE seumur hidup.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets are considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 are financial assets that are 31-90 days past due. Financial asset that has proposed restructuring program, is considered to experience significant increase in credit risk, thus, categorized as Stage 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE seumur hidup (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit. Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* ("*PD*")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu titik waktu (*point in time)* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposure

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment as at the reporting date. This stage include debtor's accounts that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are more than 90 days past due.

The key factor in determining whether allowance for ECL in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk. Determining significant increase in credit risk involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

   Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed),* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

2. Loss Given Default ("LGD")

   The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward- looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

   The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

g. Finance Lease

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consists of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Piutang pembiayaan multiguna diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Piutang ini dinyatakan sebesar saldo terutang dikurangi dengan pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

h. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Multipurpose financing receivables are recognized initially at fair value, plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. These receivables are stated at its outstanding balance less unearned multipurpose financing income and allowance for impairment loss.

Unearned multipurpose financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Penyusutan bangunan dihitung berdasarkan metode garis lurus, sedangkan penyusutan peralatan kantor dan kendaraan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat asset tetap tersebut sebagai berikut:

Depreciation for building is computed based on straight line method, while depreciation for office equipment and vehicles are computed based on double declining method over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Transaksi Sewa

Sebagai Pesewa

Sewa Operasi

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

I. Lease Transactions

As Lessor

Operating Lease

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

As Lessee

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Company has the right to operate the asset;

  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diIjarah-kan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT is a lease with (commitment) wa'ad to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

IMBT assets are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT assets is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Pendapatan ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Revenue from ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Piutang pendapatan ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

n. Tagihan dari Jaminan yang Dikuasai Kembali

n. Claims from Collateral

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan terkait dengan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is the carrying value of related financing receivables with market value of the collateral. Financing receivables are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been repossessed under the Company's authority because debtors can not fulfill their obligations.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali akan dikembalikan ke debitur. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the debtor. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Other income and expenses are recognized when they are incurred.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

v. Operating Segments

Operating Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position reporting date, the Company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial instruments classified as financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	154.455.676	196.722.378	Cash and cash equivalents and placement with banks
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.369.755.316	1.142.321.628	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	9.631.715	23.122.277	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	736.748	210.001	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Simpanan jaminan	1.288.108	1.080.847	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	1.535.867.563	1.363.457.131	Total Financial Assets

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

d. Leases

Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena kerusakan fisik, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of Investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Notes 9 and 10.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 26.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability are set out in Note 26.

4. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

4. Cash and Cash Equivalents and Placements with Banks

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10.500	21.000	Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BCA Syariah	20.021.208	31.073.268	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mizuho Indonesia	8.360.330	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.683.836	379.401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	579.961	628.902	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.894	217.618	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	35.780	49.223	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	21.745	22.105	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	20.650	24.511	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	19.556	20.151	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.856	6.853	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.622	24.204	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.403	13.001	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	21.341	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	30.836.841	32.480.578	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank Mizuho Indonesia	6.476.436	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.719.786	839.424	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.048.625	993.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	794.710	110.691	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	539.910	2.325.713	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	249.492	52.961	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	242.576	248.279	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.397.776	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	155.494	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	11.071.535	6.124.250	Subtotal
Jumlah - Bank	41.908.376	38.604.828	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank Mizuho Indonesia	22.353.200	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	13.103.600	7.865.500	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.114.050	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	31.462.000	PT Bank Shinhan Indonesia
	35.456.800	79.441.550	
Jumlah - Deposito berjangka	35.456.800	79.441.550	Total - Time deposits
Jumlah	77.375.676	118.067.378	Total
Suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka			Average interest rates per annum time deposit
Dolar Amerika Serikat	4,15% - 5,00%	3,30% - 4,50%	U.S. Dollar

Penempatan di Bank

Placements With Banks

	2023	2022	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank IBK Indonesia Tbk	77.080.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposit - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	78.655.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	77.080.000	78.655.000	Total
Suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka			Average interest rates per annum time deposit
Dolar Amerika Serikat	4,59%	1,25%	U.S. Dollar

Penempatan di bank merupakan penempatan kas pada bank - pihak ketiga terkait pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 14).

Placement with banks represent the Company's cash placements with third party - banks related to loan received (Note 14).

5. Efek-Efek

5. Securities

a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

a. The details of securities by type and purpose of investments are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit and loss*
Unit reksadana	20.080.088	100.678.334	Mutual funds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*At fair value through other comprehensive income*
Obligasi Pemerintah	29.713.702	-	Government bonds
Jumlah Rupiah-pihak ketiga	49.793.790	100.678.334	Total Rupiah-third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*At fair value through other comprehensive income*
Obligasi Pemerintah	30.580.008	-	Government bonds
Jumlah	80.373.798	100.678.334	Total

b. Suku bunga per tahun efek-efek adalah sebagai berikut:

b. Interest rates per annum of securities are as follows:

	2023	2022	
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Rupiah	4,95 - 5,47	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,90 - 4,35	-	U.S. Dollar

Reksa dana

Merupakan investasi reksa dana pada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Mutual Funds

These represent investments in mutual funds of third parties with details as follows:

Nama Reksa Dana/ *Name of Mutual Fund*	2023 Jumlah unit/ *Number of units*	2023 Nilai Aset Bersih per unit/ *Net Asset Value per unit*	2023 Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa dana Kisi Money Market Liquid	16.487.210	1.217,919	20.080.088

Nama Reksa Dana/ *Name of Mutual Fund*	2022 Jumlah unit/ *Number of unit*	2022 Nilai Aset Bersih per unit/ *Net Asset Value per unit*	2022 Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa dana Batavia Dana Kas Maxima	12.162.565	1.651,740	20.089.395
Reksa dana Kisi Money Market Liquid	52.017.343	1.162,509	60.470.614
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	11.952.072	1.683,250	20.118.325
Jumlah			100.678.334

Pada tahun 2023 dan 2022, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksa dana masing-masing sebesar Rp 80.088 dan Rp 1.135.959 dan diakui dalam "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 23).

In 2023 and 2022, unrealized gain on increase in value of investments in units of mutual fund amounted to Rp 80,088 and Rp 1,135,959, respectively, and recognized in "Other Revenues" in profit or loss (Note 23).

6. Piutang Sewa Pembiayaan / 6. Finance Lease Receivables

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan - kotor			Gross finance lease receivable
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.412.936.031	1.175.129.325	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	170.744.765	164.774.131	U.S Dollar (Note 31)
Jumlah	1.583.680.796	1.339.903.456	Subtotal
Pendapatan pembiayaan tangguhan	(178.324.936)	(152.754.878)	Unearned lease income
	1.405.355.860	1.187.148.578	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.600.544)	(44.826.950)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	1.369.755.316	1.142.321.628	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	11,66%	11,95%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,25%	5,29%	U.S Dollar

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.162.516.410	2.928.049	21.704.119	1.187.148.578	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(14.806.212)	14.806.212	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(11.846.088)	(1.814.221)	13.660.309	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(449.851.006)	(4.484.474)	(938.100)	(455.273.580)	Net change
Aset baru	845.779.881	3.212.492	-	848.992.373	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(152.875.972)	(1.113.828)	(21.521.711)	(175.511.511)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.378.917.013	13.534.230	12.904.617	1.405.355.860	Ending gross carrying amount

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	41.938.609	803.678	2.084.663	44.826.950	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(406.354)	406.354	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3.463.824)	(589.755)	4.053.579	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(9.910.501)	2.787.541	6.922.189	(200.771)	Net change
Aset baru	13.607.581	866.075	-	14.473.656	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(21.270.513)	(213.923)	(2.014.855)	(23.499.291)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	20.494.998	4.059.970	11.045.576	35.600.544	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	867.582.150	3.550.129	16.405.139	887.537.418	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	1.173.616	(1.173.616)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(4.462.350)	4.462.350	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(26.161.328)	(658.693)	26.820.021	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(254.678.725)	(1.597.024)	(10.247.244)	(266.522.993)	Net change
Aset baru	657.936.935	-	-	657.936.935	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(78.873.888)	(1.655.097)	(10.698.556)	(91.227.541)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(575.241)	(575.241)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.162.516.410	2.928.049	21.704.119	1.187.148.578	Ending gross carrying amount

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	23.380.970	526.411	7.539.482	31.446.863	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	163.523	(163.523)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(299.907)	299.907	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(727.955)	(193.109)	921.064	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	8.951.702	503.767	(913.152)	8.542.317	Net change
Aset baru	12.044.361	-	-	12.044.361	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.574.085)	(169.775)	(4.887.490)	(6.631.350)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(575.241)	(575.241)	Write off
Saldo akhir tahun	41.938.609	803.678	2.084.663	44.826.950	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	815.836.514	677.852.855	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	516.998.744	488.224.267	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	250.845.538	173.826.334	More than 2 years
Jumlah	1.583.680.796	1.339.903.456	Total

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Collectiblity of finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 are follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.553.957.370	1.310.032.506	Current
Dalam perhatian khusus	16.016.291	6.037.649	Special mention
Kurang lancar	-	21.867.121	Substandard
Diragukan	2.369.420	829.860	Doubful
Macet	11.337.715	1.136.320	Loss
Jumlah	1.583.680.796	1.339.903.456	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

	2023	2022	
Alat berat	986.844.731	789.350.094	Heavy equipment
Kendaraan	282.821.031	118.854.933	Vehicles
Mesin	143.185.711	199.589.644	Machine
Kapal	109.116.485	69.417.220	Boat
Tanah dan Bangunan	4.002.855	100.316.808	Land and Building
Lainnya	57.709.983	62.374.757	Others
Jumlah	1.583.680.796	1.339.903.456	Total

Mutasi piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured finance lease receivables follows:

	2023	2022	
Saldo awal	158.699.380	216.212.658	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	21.312.437	167.187.545	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(121.261.531)	(224.700.823)	Deduction during the year
Saldo akhir	58.750.286	158.699.380	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 117.482.529 dan Rp 47.964.603 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14).

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to Rp 117,482,529 and Rp 47,964,603, respectively, were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 14).

7. Piutang Pembiayaan Multiguna / 7. Multipurpose Financing Receivables

	2023	2022	
Piutang pembiayaan multiguna - kotor			Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10.458.743	26.252.152	Rupiah
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(748.748)	(2.760.827)	Unearned multipurpose financing income
Jumlah - bersih	9.709.995	23.491.325	Total - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.280)	(369.048)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	9.631.715	23.122.277	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	12,24%	12,53%	Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh sumber dana piutang pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan sendiri.

As of December 31, 2023 and 2022, all sources of financing of multipurpose financing receivables are directly from the Company.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	23.491.325	-	-	23.491.325	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(9.412.064)	-	-	(9.412.064)	Net change
Aset baru	1.174.461	-	-	1.174.461	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.543.727)	-	-	(5.543.727)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	9.709.995	-	-	9.709.995	Ending gross carrying amount

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	369.048	-	-	369.048	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(213.453)	-	-	(213.453)	Net change
Aset baru	18.790	-	-	18.790	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(96.105)	-	-	(96.105)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	78.280	-	-	78.280	Balance at the end of the year

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	17.728.965	-	124.666	17.853.631	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(9.308.219)	-	-	(9.308.219)	Net change
Aset baru	15.947.871	-	-	15.947.871	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(877.292)	-	(124.666)	(1.001.958)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	23.491.325	-	-	23.491.325	Ending gross carrying amount

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	386.411	-	56.987	443.398	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(271.464)	-	-	(271.464)	Net change
Aset baru	269.876	-	-	269.876	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(15.775)	-	(56.987)	(72.762)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	369.048	-	-	369.048	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for impairment losses of multipurpose financing as of December 31, 2023 and 2022, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of multipurpose financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.509.230	15.424.505	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.680.772	9.563.241	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	268.741	1.264.406	More than 2 years
Jumlah	10.458.743	26.252.152	Total

Kolektibilitas seluruh piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

Collectiblity of all multipurpose financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 is current.

Mutasi piutang pembiayaan multiguna yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured multipurposes financing receivables follows:

	2023	2022	
Saldo awal	87.945	284.707	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	(42.619)	(196.762)	Deduction during the year
Saldo akhir	45.326	87.945	Ending balance

8. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga / 8. Other Accounts Receivable - Third Parties

	2023	2022	
Bunga	684.696	185.905	Interest
Lain-lain	52.052	24.096	Others
Jumlah	736.748	210.001	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Properti Investasi / 9. Investment Properties

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.595.220	582.959	-	4.178.179	Building
Nilai Tercatat	8.765.962			8.183.003	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.012.261	582.959	-	3.595.220	Building
Nilai Tercatat	9.348.921			8.765.962	Net Book Value

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Lokasi/ *Location*	2023 dan/ *and 2022*	
Tanah seluas 54 m2 dan bangunan ruko seluas 88 m2	Cibubur, Jakarta	1.369.000	A parcel of land measuring 54 square meters and a building measuring 88 square meters
Tanah seluas 540 m2	Cikarang, Bekasi	702.000	A parcel of land measuring 540 square meters
Ruang perkantoran seluas 214,05 m2	APL Tower, Jakarta	9.880.182	Office space measuring 214.05 square meters
Tanah seluas 320 m2 dan bangunan 140 m2	Banjar baru, Banjarmasin	410.000	A parcel of land measuring 320 square meters and a building measuring 140 square meters
Jumlah		12.361.182	Total

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 12.487.000 dan Rp 12.612.000 (Catatan 19).

The fair value of the investment properties based on estimate of management amounted to Rp 12,487,000 and Rp 12,612,000 as of December 31, 2023 and 2022 (Note 19).

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

10. Aset Tetap / 10. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acqusitions
Tanah	656.040	-	-	656.040	Land
Bangunan	1.727.560	-	-	1.727.560	Building
Peralatan kantor	14.160.853	2.473.702	(2.070.108)	14.564.447	Office equipment
Kendaraan	758.457	779.000	-	1.537.457	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	12.846.991	8.691.969	(12.216.388)	9.322.572	Office space
Jumlah	30.149.901	11.944.671	(14.286.496)	27.808.076	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acqusitions
Bangunan	741.412	86.378	-	827.790	Building
Peralatan kantor	10.941.997	1.805.677	(2.069.494)	10.678.180	Office equipment
Kendaraan	671.337	176.512	-	847.849	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	4.509.569	3.021.275	(6.300.554)	1.230.290	Office space
Jumlah	16.864.315	5.089.842	(8.370.048)	13.584.109	Total
Nilai Tercatat	13.285.586			14.223.967	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*: Penambahan/ *Additions*	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*: Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acqusitions
Tanah	656.040	-	-	656.040	Land
Bangunan	1.727.560	-	-	1.727.560	Building
Peralatan kantor	13.529.248	639.612	(8.007)	14.160.853	Office equipment
Kendaraan	5.821.627	-	(5.063.170)	758.457	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	12.211.412	780.579	(145.000)	12.846.991	Office space
Jumlah	33.945.887	1.420.191	(5.216.177)	30.149.901	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acqusitions
Bangunan	655.034	86.378	-	741.412	Building
Peralatan kantor	8.218.693	2.731.311	(8.007)	10.941.997	Office equipment
Kendaraan	5.632.482	44.245	(5.005.390)	671.337	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	1.879.467	2.775.102	(145.000)	4.509.569	Office space
Jumlah	16.385.676	5.637.036	(5.158.397)	16.864.315	Total
Nilai Tercatat	17.560.211			13.285.586	Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Harga jual	11.915	190.000	Selling price
Nilai tercatat	-	57.780	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	11.915	132.220	Gain on sale of property and equipment (Note 23)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan menghapus aset tetap berupa peralatan kantor dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.546.768 dan Rp 8.007 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.546.154 dan Rp 8.007.

In 2023 and 2022, the Company has written-off property and equipment such as office equipment with cost amounting to Rp 1,546,768 and Rp 8,007, respectively and accumulated depreciation amounting to Rp 1,546,154 and Rp 8,007, respectively.

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2023 dan 2022 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deduction of right-of-use assets in 2023 and 2022 is due to the expiration of the lease period.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property and equipment which were used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.755.269 dan Rp 2.821.708.

As of December 31, 2023 and 2022, total gross carrying amount property and equipment that have been fully depreciated, but still used for operations amounted Rp 1,755,269 and Rp 2,821,708, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property and equipment that were withdrawn from active use and are not classified as available-for-sale.

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns a parcel of land located in Semarang with renewable Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the HGB on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.292.265 dan Rp 35.313.550.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment such as building and vehicles are insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 5,292,265 and Rp 35,313,550, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

11. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

11. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

These represent heavy equipment owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, with details as follows:

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*		31 Desember/ *December 31*, 2023	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*		
Biaya perolehan	128.632.708	38.702.713	(11.277.284)	156.058.137	At cost
Akumulasi penyusutan	46.410.359	47.101.178	(11.233.804)	82.277.733	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	518.056	-	(409.591)	108.465	Allowance for impairment loss
Jumlah	46.928.415			82.386.198	Total
Nilai Tercatat	81.704.293			73.671.939	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Biaya perolehan	140.846.406	76.582.361	(88.796.059)	128.632.708	At cost
Akumulasi penyusutan	71.341.845	50.872.738	(75.804.224)	46.410.359	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.714.083	1.659.887	(3.855.914)	518.056	Allowance for impairment loss
Jumlah	74.055.928			46.928.415	Total
Nilai Tercatat	66.790.478			81.704.293	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 47.101.178 dan Rp 50.872.738 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 47,101,178 and Rp 50,872,738 in 2023 and 2022, respectively is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of assets for IMBT follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	518.056	2.714.083	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	1.659.887	Provisions
Pemulihan	(409.591)	(3.373.984)	Reversal
Penghapusan	-	(481.930)	Write-off
Saldo akhir tahun	108.465	518.056	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Kalibesar Raya Utama, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 228.042.563 dan Rp 166.148.800 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah, and PT Kalibesar Raya Utama, third parties, for a total insurance coverage of Rp 228,042,563 and Rp 166,148,800 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Mutasi aset IMBT yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Restructured IMBT assets follows:

	2023	2022	
Saldo awal	10.153.954	13.279.186	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	-	9.984.055	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(2.010.702)	(13.109.287)	Deduction during the year
Saldo akhir	8.143.252	10.153.954	Ending balance

12. Aset Lain-lain – Bersih / 12. Other Assets – Net

	2023	2022	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.735.829 dan Rp 12.014.660 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	86.437.186	30.948.000	Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 30,735,829 and Rp 12,014,660 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Simpanan jaminan	1.288.108	1.080.847	Security deposits
Jumlah - Bersih	87.725.294	32.028.847	Net

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

Claims from collateral

The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	12.014.660	14.715.763	Balance at beginning of the year
Penambahan	23.810.655	7.302.834	Provisions
Penghapusan	(5.089.486)	(10.003.937)	Write-off
Saldo akhir tahun	30.735.829	12.014.660	Balance at end of the year

13. Utang Pajak / 13. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)	8.174.334	9.835.013	Corporate income tax (Note 27)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	13.243	71.003	Article 4(2)
Pasal 21	571.485	629.250	Article 21
Pasal 23	5.038	3.837	Article 23
Pasal 26	-	2.952	Article 26
Pasal 25	572.353	750.532	Article 25
	9.336.453	11.292.587	
Pajak Pertambahan Nilai	90	34	Value Added Tax
Jumlah	9.336.543	11.292.621	Total

14. Pinjaman yang Diterima

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	103.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.994.574	117.502.960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	69.980.319	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.777.778	-	PT Bank Central Asia Tbk
	267.752.671	117.502.960	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)			U.S. Dollar (Note 30)
Korea Development Bank	308.320.000	314.620.000	Korea Development Bank
Jumlah	576.072.671	432.122.960	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(232.292)	(158.889)	Unamortized transaction cost
Jumlah	575.840.379	431.964.071	Total

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	1,75% - 7,40%	3,00% - 7,40%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,01% - 6,03%	0,71% - 5,01%	U.S Dollar

a. Korea Development Bank (KDB)

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan menandatangi Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tanpa jaminan. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dan diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024. Pada tahun 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo 30 November 2025 (Catatan 30).

Tidak terdapat pembatasan khusus atas fasilitas kredit yang diperoleh dari KDB.

b. PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tenor pembiayaan selama satu (1) tahun. Pada tanggal 15 Desember 2023, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 300.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 16 Desember 2024.

14. Loans Received

These represent credit facilities obtained from the following parties:

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

a. Korea Development Bank (KDB)

On December 3, 2020, the Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US$ 20,000,000. This loan is used for working capital and is unsecured. The loan has a term of two (2) years and extended to June 3, 2024. On 2023, this facility has been extended until November 30, 2025 (Note 30).

There are no specific restrictions on loan from KDB.

b. PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

On December 16, 2022, the Company signed a Revolving Loan Facility Agreement with a maximum amount of Rp 200,000,000. This loan facility is used for working capital with a term of one (1) year. On December 15, 2023, this facility further increased to Rp 300,000,000. The facility has been extended until December 16, 2024.

Fasilitas pinjaman dari Mizuho dijamin dengan *letter of comfort* dari KDB.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 65.000.000, sedangkan pada tahun 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman Perusahaan dari Mizuho mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mizuho untuk melakukan konsolidasi atau merger; menggadaikan, menjual, mengalihkan atau menjaminkan saham Perusahaan serta mengubah struktur pemegang saham yang menyebabkan KDB tidak menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan; mengubah struktur permodalan kecuali bila bertujuan menambah modal disetor; mengubah struktur, status hukum dan sifat usaha Perusahaan; menjual, menyewakan/menyewakan kembali, mengalihkan atau melepaskan aset-aset yang material kecuali yang dilakukan rangka usaha Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing *ratio* maksimum 8 kali (800%).
- Rasio Non Performing Financing (NPF) - bersih maksimum 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The loan facility from Mizuho is secured by letter of comfort from KDB.

Payment of loan principal in 2023 amounted to Rp 65,000,000, while in 2022, the facility has not been used.

The Company's loan from Mizuho includes requirement that limit the Company's right without prior written approval from Mizuho to conduct consolidation or merger; pledge, sell, transfer or collateralized the Company's shares and change the shareholder structure which causes KDB not to become the majority shareholder of the Company; change the capital structure unless the aim is to increase paid-up capital; change the structure, legal status and nature of the Company's business; selling, lease/lease-back, transferring or disposing of material assets except those carry-out in the context of the Company's business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum 8 times (800%).
- Non Performing Financing (NPF) - net ratio maximum of 5%.

As of December 31, 2023, the ratios follows (unaudited):

	2023	
Gearing ratio	36,65%	Gearing ratio
Rasio NPF - bersih	0,17%	NPF - net ratio

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Kredit Agunan Surat Berharga yang bersifat *revolving* dengan Mandiri sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tenor pembiayaan selama satu (1) tahun.

   Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan deposito berjangka sebesar US$ 5.000.000 (Catatan 4).

   Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Maret 2023.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. On August 15, 2022, the Company signed a revolving Securities Collateral Agreement with Mandiri amounting to Rp 70,000,000. This loan facility is used for working capital with a term of one (1) year.

   The loan facility from Mandiri is secured by time deposits of US$ 5,000,000 (Note 4).

   This facility has been fully paid on March 7, 2023.

2. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Modal Kerja *Executing* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 200.000.000 dengan tenor pembiayaan enam puluh (60) bulan dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

   Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 105.508.386 dan Rp 2.497.040.

Pinjaman Perusahaan dari Mandiri mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri antara lain untuk melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 9 kali (900%).
- Rasio NPF dengan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2. On September 28, 2022, the Company signed a revolving Excecuting Working Capital Loan amounting to Rp 200,000,000 with a term of sixty (60) months and withdrawal period of twelve (12) months.

   The loan facility from Mandiri is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal in 2023 and 2022 amounted to Rp 105,508,386 and Rp 2,497,040, respectively.

The Company's loans from Mandiri include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Mandiri, among others, conduct merger, consolidation, acquisition or dissolution as well as changing institutional status, articles of association, composition of management and shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum of 9 times (900%).
- NPF ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.

As of December 31, 2023 and 2022, the ratios follows (unaudited):

	2023	2022	
Gearing ratio	36,65%	21,58%	Gearing ratio
Rasio NPF	0,92%	1,76%	NPF ratio

d. PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tenor pembiayaan selama dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan rekening bank yang ditempatkan pada IBK sebesar US$ 5.000.000 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 17.106.

d. PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

On March 6, 2023, the Company signed an Overdraft Loan Facility Agreement with a maximum amount of Rp 70,000,000. This loan facility is used for working capital with a term of twelve month (12). This facility is secured by cash in bank which is placed in IBK amounting to US$ 5,000,000 (Note 4).

Payment of loan principal in 2023 amounted to Rp 17,106.

Pinjaman Perusahaan dari IBK mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari IBK antara lain untuk melakukan perubahan sifat dan kegiatan usaha, menjamin/melepaskan barang jaminan kepada pihak lain, melakukan akuisisi, pembubaran, merger dan konsolidasi dengan perusahaan lain, menjaminkan/ melepaskan aset yang secara material akan mengubah kegiatan usaha serta bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain.

The Company's loan from IBK includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from IBK, among others, to change the nature and activities of the business, guarantee/dispose the collaterals to other parties, carry out acquisitions, dissolution, mergers and consolidation with other companies, guarantee/dispose the assets that will materially change business activities and act as guarantor for debts of other parties.

e. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Pinjaman Angsuran yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2023, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 *(revolving)* dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

2. Fasilitas Pinjaman Angsuran pada tahun 2023 sebesar Rp 130.000.000, dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun.

Fasilitas pinjaman dari BCA dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 222.222.

Pinjaman Perusahaan dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA antara lain untuk bertindak sebagai penjamin atau memberikan jaminan perusahaaan kepada pihak lain dan menjaminkan piutang pembiayaan bersih kepada bank/lembaga keuangan/pihak lain yang besarnya melampaui total pembiayaan bersih yang dimiliki Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga kepemilikan KDB (pemegang saham pengendali) minimal 51% dari total jumlah saham, serta memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 5 kali (500%).
- Rasio NPF - bersih dengan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal 5%.
- Rasio (Kas + Deposito + A/R Net) / Kewajiban di atas 1 kali.

e. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan Facilities received by the Company from BCA consist of the following:

1. Local credit facility In 2023, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (revolving) with a term of one (1) year. As of December 31, 2023, this facility has not been used.

2. Installment Loan facility in 2023 amounting to Rp 130,000,000, with a term of three (3) years.

The loan facility from BCA is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal in 2023 amounted Rp 222,222.

The Company's loan from BCA includes requirements that limit the Company's right without prior approval from BCA, among others, to act as guarantor or provide corporate guarantees for other parties and to pledge net financing receivables to banks/financial institutions/other parties whose amount exceeds the Company's total net financing. Besides, the Company is required to maintain ownership of KDB (the controlling shareholder) of at least 51% of total number of shares, and to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum of 5 times (500%).
- NPF - net ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.
- (Cash + Deposit + A/R Net) / Liabilities ratio above one time.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2023, the ratios follows (unaudited):

	2023	
Gearing ratio	36,65%	Gearing ratio
Rasio NPF - bersih	0,17%	NPF - net ratio
Rasio (Kas + Deposito + A/R Net) / Kewajiban	2x	(Cash + Deposits + A/R Net) / liabilities ratio

15. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	2023	2022	
Jatuh tempo:			Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	3.821.332	3.019.567	Until 1 year
Lebih dari 1-2 tahun	4.731.172	6.039.135	More than 1-2 years
Jumlah pembayaran sewa minimum	8.552.504	9.058.702	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(783.868)	(1.075.094)	Lease interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	7.768.636	7.983.608	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.303.751)	(2.453.482)	Less current portion
Bagian jangka panjang	4.464.885	5.530.126	Long-term portion

Liabilitas sewa berasal dari transaksi sewa yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan PSAK No. 73.

The lease liabilities resulted from lease transactions that met certain criteria under PSAK No. 73.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 7,90% dan 7,96% per tahun.

The weighted average of incremental borrowing rate applied in 2023 and 2022 was 7.90% and 7.96% per annum, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 324.489 dan Rp 741.400 dan telah dibebankan dalam laba rugi.

Interest expenses on lease liabilities in 2023 and 2022 amounted to Rp 324,489 and Rp 741,400, respectively and has been charged to profit or loss.

16. Beban Akrual / Accrued Expenses

	2023	2022	
Bunga pinjaman yang diterima	2.512.843	1.320.269	Interest on loans received
Bonus	1.230.036	1.230.036	Bonus
Jasa profesional	931.884	477.300	Professional fees
Jumlah	4.674.763	3.027.605	Total

17. Titipan Debitur

Titipan debitur merupakan dana dari debitur terkait fasilitas pembiayaan dan titipan pembayaran yang belum jatuh tempo.

17. Deposits from Debtors

Deposits from debtors consists of funds from debtors related to financing facilities and deposits for undue payments.

18. Liabilitas Lain-lain

18. Other Liabilities

	2023	2022	
Utang kepada *supplier*	30.374.131	26.662.332	Payables to *suppliers*
Premi asuransi	3.164.329	4.710.213	Insurance premium
Pendapatan diterima dimuka	597.790	397.494	Unearned revenue
BPJS	-	38.703	BPJS
Lain-lain	122.216	113.264	Others
Jumlah	34.258.466	31.922.006	Total

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Assets measured at fair value:** **Financial assets at FVPL**
Reksa dana	20.080.088	20.080.088	-	-	Mutual funds
Aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain					**Financial Assets at FVOCI**
Obligasi Pemerintah	60.293.710	60.293.710	-	-	Government bonds
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Piutang sewa pembiayaan	1.369.755.316	-	1.369.755.316	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	9.631.715	-	9.631.715	-	Multipurpose financing receivables
Properti investasi	8.183.003	-	-	12.487.000	Investment properties
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	1.288.108	-	1.288.108	-	Security deposit
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liabilities for which fair value are disclosed:**
Pinjaman yang diterima	575.840.379	-	575.840.379	-	Loans received

	2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Assets measured at fair value:** **Financial assets at FVPL**
Reksa dana	100.678.334	100.678.334	-	-	Mutual funds
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Piutang sewa pembiayaan	1.142.321.628	-	1.142.321.628	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	23.122.277	-	23.122.277	-	Multipurpose financing receivables
Properti investasi	8.765.962	-	-	12.612.000	Investment properties
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	1.080.847	-	1.080.847	-	Security deposit
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liabilities for which fair value are disclosed:**
Pinjaman yang diterima	431.964.071	-	431.964.071	-	Loans received

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property is estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar are as follows:

Pemegang Saham	2023 dan/*and 2022* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Paid-up*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
Korea Development Bank	3.006.779.363	84,65%	300.677.936	Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	15,00%	53.270.726	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	12.726.378	0,35%	1.272.638	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.552.213.000	100,00%	355.221.300	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang dikurangi dengan kas dan setara kas dan penempatan di bank. Jumlah modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans received reduced by cash and cash equivalents and placement with banks. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman yang diterima	575.840.379	431.964.071	Total loans received
Dikurangi: kas dan setara kas dan penempatan di bank	(154.455.676)	(196.722.378)	Less: cash and cash equivalents and placement with banks
Utang bersih	421.384.703	235.241.693	Net debt
Jumlah ekuitas	1.149.791.707	1.090.123.924	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	36,65%	21,58%	Net debt to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

21. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

	Saldo/ *Balance*	
Selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dan nilai setoran modal tahun 1996	2.196.236	Excess of total par value of stock issuance and amount of paid-up capital stock in 1996
Selisih antara nilai nominal saham dan nilai konversi utang subordinasi tahun 1997	2.264.638	Excess of total par value of stock issuance and conversion value of subordinated loan in 1997
Penawaran Umum Perdana tahun 2011	5.580.000	Initial public offering in 2011
Biaya emisi saham tahun 2011	(209.952)	Stock issuance costs in 2011
Dampak program pengampunan pajak tahun 2016	1.000.000	Impact of tax amnesty program in 2016
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2021	395.602.080	Limited Public Offering I in 2021
Biaya emisi saham tahun 2021	(1.900.251)	Stock issuance costs in 2021
Jumlah	404.532.751	Total

22. Pendapatan Bunga

22. Interest Income

	2023	2022	
Deposito berjangka	3.073.841	3.763.717	Time deposit
Jasa giro	1.010.155	401.349	Current accounts
Efek-efek	126.174	-	Securities
Jumlah	4.210.170	4.165.066	Total

23. Pendapatan Lain-lain

23. Other Revenues

	2023	2022	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	2.842.909	2.644.449	Collection of receivables previously written-off
Keuntungan penjualan efek-efek - reksa dana	1.156.228	101.501	Gain on sale of securities - mutual funds
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - reksa dana (Catatan 5)	80.088	1.135.959	Unrealized gain on change in fair values of securities that are measured at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10)	11.915	132.220	Gain on sale of property and equipment - net (Note 10)
Lain-lain	6.266.275	12.185.542	Others
Jumlah - Bersih	10.357.415	16.199.671	Net

24. Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan merupakan beban bunga dan keuangan dari pinjaman yang diterima.

24. Interest and Financing Expenses

Interest and financing expenses consist of interest and financing expenses from loans received.

Beban bunga dan keuangan dari pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 17.432.076 dan Rp 6.641.053 (Catatan 30).

Interest and financing expenses from related party in 2023 and 2022 amounted to Rp 17,432,076 and Rp 6,641,053 (Note 30).

25. Beban Umum dan Administrasi / 25. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	38.193.173	34.366.074	Salaries and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	5.672.801	6.219.995	Depreciation (Notes 9 and 10)
Sewa	2.018.401	1.764.905	Rent
Jasa profesional	1.751.859	1.557.420	Professional fees
Perjalanan dinas	1.389.797	1.191.957	Business travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	1.209.090	634.040	Long-term employee benefits (Note 26)
Penagihan	858.693	666.140	Collection
Komunikasi	799.311	812.816	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	515.640	488.341	Repairs and maintenance
Asuransi	418.198	357.996	Insurance
Pemasaran	181.478	137.027	Marketing
Administrasi bank	156.063	76.430	Bank administration
Lain-lain	3.104.907	4.304.206	Others
Jumlah	56.269.411	52.577.347	Total

26. Imbalan Pasca-Kerja / 26. Post-Employment Benefits

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan aktuaria liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 27 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 82 dan 68 karyawan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja).

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 27, 2024.

Number of eligible employees for the long term employee benefits is 82 and 68 in 2023 and 2022, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

2023	2022	
1.079.835	1.026.718	Current service costs
129.255	79.190	Net interest expense
-	(345.969)	Past service costs
-	(125.899)	Adjustment due to change in attribution method
1.209.090	634.040	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
		Remeasurement on the defined benefit liability:
		Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
(106.756)	(203.552)	
1.102.334	430.488	Total

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 125.899 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun 2022.

In connection with DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation ampunting to Rp 125,899 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 financial statements.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

The current service cost, past service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 25).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

2023	2022	
1.615.879	1.185.391	Balance at the beginning of the year
1.079.835	1.026.718	Current service costs
129.255	79.190	Interest cost
-	(345.969)	Past service costs
-	(125.899)	Adjustment due to change in attribution method
		Remeasurement loss (gain)
		Actuarial gain arising from:
(106.756)	(203.552)	Changes in actuarial assumptions
2.718.213	1.615.879	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto	6,75%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortability table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(272.001)	312.231	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	316.935	(280.895)	Salary growth rate

	2022			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(182.017)	210.679	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	208.867	(183.922)	Salary growth rate

27. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

27. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74.844.627	72.555.137	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.209.090	634.040	Long - term employee benefit expense
Aset hak-guna	31.198	(439.993)	Right-of-use assets
Jumlah - bersih	1.240.288	194.047	Net
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	2.001.815	2.493.714	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Pendapatan bunga	(4.210.170)	(4.165.066)	Interest income
Keuntungan penjualan efek-efek - reksa dana	(1.156.228)	(101.501)	Gain on sale of securities - mutual funds
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - reksa dana	(80.088)	(1.135.959)	Unrealized gain on change in fair values of securities that are measured at fair value through profit or loss - mutual funds
Beban gaji dan tunjangan	-	4.362.208	Salaries and employees' benefits
Pendapatan lain-lain	(3.451.780)	(2.868.140)	Other income
Jumlah - bersih	(6.896.451)	(1.414.744)	Net
Laba kena pajak	69.188.464	71.334.440	Taxable income
Taksiran beban pajak kini	15.221.462	15.693.577	Estimated current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 25	7.047.128	5.858.564	Article 25
Taksiran utang pajak kini (Catatan 13)	8.174.334	9.835.013	Estimated current tax payable (Note 13)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat terealisasi.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2022, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated at the tax rates that are estimated to be effective when realized.

The taxable income of the Company in 2022 are in accordance with the Corporate Income Tax Return filed with Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan - Bersih

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax - Net

The details of the Company's deferred tax assets and liability follows:

	2023				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari *January 1,* 2023	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember *December 31,* 2023	
Imbalan kerja jangka panjang	355.494	266.000	(23.486)	598.008	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	(78.065)	6.864	-	(71.201)	Right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan - bersih	277.429	272.864	(23.486)	526.807	Deferred tax assets - net

	2022				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari *January 1,* 2022	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember *December 31,* 2022	
Imbalan kerja jangka panjang	260.786	139.489	(44.781)	355.494	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	18.733	(96.798)	-	(78.065)	Right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan - bersih	279.519	42.691	(44.781)	277.429	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74.844.627	72.555.137	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak kini	16.465.818	15.962.130	Estimated current tax expense
Beban gaji dan tunjangan	-	959.686	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	440.399	548.617	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Pendapatan bunga	(926.237)	(916.315)	Interest income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - reksa dana	(17.619)	(249.911)	Unrealized gain on change in fair values of securities that are measured at fair value through profit or loss - mutual funds
Keuntungan penjualan efek-efek - reksa dana	(254.370)	(22.330)	Gain on sale of securities - mutual funds
Pendapatan lain-lain	(759.393)	(630.991)	Other income
Jumlah - bersih	(1.517.220)	(311.244)	Net
Jumlah beban pajak	14.948.598	15.650.886	Total tax expense

28. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 600.000 dan Rp 550.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

28. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meetings held on June 16, 2023, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2023, of Rp 50,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meetings held on June 10, 2022, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2022, of Rp 50,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of general reserve amounted to Rp 600,000 and Rp 550,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

29. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	59.896.029	56.904.251	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.552.213.000	3.552.213.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	16,86	16,02	Earnings per share (in full Rupiah)

29. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Korea Development Bank (KDB) merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Personel manajemen kunci Perusahaan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

30. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. Korea Development Bank (KDB), is the majority stockholder of the Company.

b. Key management personel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang Diterima					Loans received
Korea Development Bank	308.320.000	314.620.000	47,32	61,53	Korea Development Bank

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Expenses*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Beban					**Expenses**
Beban bunga dan keuangan					Interest and financing expenses
Korea Development Bank	17.432.076	6.641.053	67,65	80,93	Korea Development Bank

b. Perusahaan menandatangi Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US$ 20.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga US$ SOFR + 0,56% per tahun. Pada tahun 2023, fasilitas ini diperpanjang dengan jatuh tempo 30 November 2025 (Catatan 14).

b. The Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US$ 20,000,000. The loan agreement has a term of two (2) years with interest rate per annum at US$ SOFR + 0.56%. On 2023, this facility has been extended until November 30, 2025 (Note 14).

c. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.048.851 dan Rp 5.420.539 atau masing-masing sebesar 15,84% dan 15,77% dari jumlah beban gaji dan tunjangan.

c. The aggregate salaries and short-term benefits paid to Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 6,048,851 and Rp 5,420,539, respectively or amounted to 15.84% and 15.77%, respectively from total salaries and employees' benefits.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Risiko kredit
b. Risiko pasar
c. Risiko likuiditas
d. Risiko operasional

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

a. Credit risk
b. Market risk
c. Liquidity risk
d. Operational risk

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Kerangka manajemen risiko

Frame of Risk Management

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Financing sector is suspectible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing in duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

   Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

   - Kehati-hatian dalam pemberian kredit

     Manajemen Perusahaan bersama dengan Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon debitur yang direview secara berkala baik untuk calon debitur Sewa, Pembiayaan Konsumen. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan *scoring*.

   - Manajemen penagihan

     Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui telepon dan *email* untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan tunggakan secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

   - Pengawasan internal yang kuat

     Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (*Internal Audit Unit*), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (*Standard Operating Procedures*).

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk

   The Company manages and controls the credit risk through the following:

   - Prudence in granting credit

     Management and the Risk Management Department, has determined the acceptable qualification of debtors who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis. In granting debtor financing, the Company has established a credit rating and scoring system.

   - Billing and collection management

     The Company has applied the billing and collection system via telephone and email for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to debtors with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particulary in the current global economic crisis.

   - Effective internal control

     The Company has an independent audit department (Internal Audit Unit), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (Standard Operating Procedure).

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

  Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

- Diversifikasi sumber pendanaan

  Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing dan penerbitan saham.

- Lindung nilai posisi mata uang asing

  Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga

  Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah ekuitas.

2. Risk management funding

Risk management implemented by the Company follows:

- Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing

  The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.

- Diversification of sources of funding

  In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks and shares issuances.

- Hedging foreign currency positions

  The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.

- Management of interest rate mismatch

  In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to debtors with fixed rate loans do not exceed the total equity.

- Pengelolaan risiko likuiditas

  Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.

- Liquidity risk management

  In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the debtors or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed assets during the term of the contracts.

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	154.445.176	-	154.445.176	Cash and cash equivalents and placement with banks
Efek-efek	20.080.088	-	20.080.088	Securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.367.896.275	1.859.041	1.369.755.316	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	9.631.715	-	9.631.715	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	736.748	-	736.748	Others accounts receivable
Aset lain-lain	1.288.108	-	1.288.108	Other assets
Jumlah	1.554.078.110	1.859.041	1.555.937.151	Total

	2022			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	196.701.378	-	196.701.378	Cash and cash equivalents and placement with banks
Efek-efek	100.678.334	-	100.678.334	Securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.122.702.172	19.619.456	1.142.321.628	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	23.122.277	-	23.122.277	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	210.001	-	210.001	Others accounts receivable
Aset lain-lain	1.080.847	-	1.080.847	Other assets
Jumlah	1.444.495.009	19.619.456	1.464.114.465	Total

Dampak pandemik COVID-19

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Perusahaan telah melaksanakan Peraturan tersebut dengan mempertimbangkan kondisi para debitur dan menganalisis risiko yang dihadapi. Peraturan ini telah diperpanjang melalui POJK No. 30/POJK.05/2021 dan kebijakan stimulus ini diperpanjang hingga 17 April 2023. Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) 17/2023 tanggal 21 Juni 2023, masa pandemi COVID-19 dinyatakan telah berakhir.

Jumlah piutang sewa pembiayaan dan aset IMBT yang telah direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp 21.312.437 dan Rp 177.171.600.

Berikut adalah rincian piutang yang direstruktur selama tahun 2023 dan 2022:

Effects of COVID-19 pandemic

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No.14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease for Non-Bank Financial Services Institutions related to restructuring program to impacted COVID-19 consumers, with objective to help the optimization of the Company performance especially for the intermediation function, managing the stability of financial system and support the economic growth, the Company have implement this regulation with considerations of the debtors' condition and analysis on the risk dealt with. The regulation have been extended through POJK No. 30/POJK.05/2021 and this stimulus was extended until April 17, 2023. Based on Presidential Decree (Keppres) 17/2023 dated June 21, 2023, the COVID-19 pandemic period was declared to have ended.

The amount of restructured finance lease receivables and IMBT assets until December 31, 2023 and 2022 amounted Rp 21,312,437 and Rp 177,171,600, respectively.

The following is details of restructured receivables during 2023 and 2022:

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan	21.312.437	167.187.545	Finance lease receivables
Aset IMBT	-	9.984.055	IMBT assets
Jumlah	21.312.437	177.171.600	Total

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama nilai tukar dan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily foreign exchange rates and interest rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

		2023		2022		
		Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas dan penempatan di bank (Catatan 4)	USD	8.018.185	123.608.335	10.439.311	164.220.800	Cash and cash equivalents and placement with banks (Note 4)
Efek-efek (Catatan 5)	USD	1.983.654	30.580.008	-	-	Securities (Note 5)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD	11.075.815	170.744.765	10.474.485	164.774.131	Finance lease receivable (Note 6)
Jumlah Aset			324.933.108		328.994.931	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman diterima (Catatan 14)	USD	20.000.000	308.320.000	20.000.000	314.620.000	Loan received (Note 14)
Aset - bersih			16.613.108		14.374.931	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.295.823 dan Rp 1.121.245, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to the financial statements**.**

As of December 31, 2023 and 2022, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp 1,295,823 and Rp 1,121,245, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki saldo pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 481.300.319 dan Rp 384.620.000 yang terkait risiko suku bunga

As of December 31, 2023 and 2022, the Company only has loans received with floating interest rate of Rp 481,300,319 and Rp 384,620,000, respectively, which are related to interest rate risk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam USD lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.813.003 dan Rp 3.846.200.

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on US$ denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp 4,813,003 and Rp 3,846,200, respectively.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran debitur, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of debtor's payments, the Company obtains funds from bank loans.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa depan):

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expenses):

	2023						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Other financial liabilities**
Pinjaman yang diterima	548.116.449	27.956.222	-	576.072.671	232.292	575.840.379	Loans received
Beban akrual	4.674.763	-	-	4.674.763	-	4.674.763	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	33.660.677	-	-	33.660.677	-	33.660.677	Other Liabilities
Jumlah	586.451.889	27.956.222	-	614.408.111	232.292	614.175.819	**Total**

	2022						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Other financial liabilities**
Pinjaman yang diterima	85.644.511	331.462.288	15.016.161	432.122.960	158.889	431.964.071	Loans received
Beban akrual	3.027.605	-	-	3.027.605	-	3.027.605	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	31.524.512	-	-	31.524.512	-	31.524.512	Other Liabilities
Jumlah	120.196.628	331.462.288	15.016.161	466.675.077	158.889	466.516.188	**Total**

d. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada debitur dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

d. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to debtors and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOP and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

32. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perjanjian Sewa – Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

32. Commitments and Agreements

Lease Agreements – Company as lessee

The Company entered into various lease agreements for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 5 (five) years and the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
Pihak berelasi/*Related party*		
PT Tifa Arum Realty	Sewa ruang kantor Surabaya/ *Office space Surabaya*	1 Januari 2022 – 31 Desember 2025 / *January 1, 2012 – December 31, 2025*
Pihak ketiga/*Third parties*		
Hotel Gran Senyiur	Sewa ruang kantor Balikpapan/ *Office space Balikpapan*	19 Oktober 2022 – 20 Oktober 2023 diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024/ *October 19, 2022 – October 20, 2023 extended to October 20, 2024*
Grand Clarion Hotel & Covention	Sewa ruang kantor Makassar/ *Office space Makassar*	14 Juni 2021 – 14 Mei 2023 diperpanjang sampai dengan 14 Juni 2025/ *June 14, 2021 – May 14, 2023 extended to June 14, 2025*
PT Proline Finance Indonesia	Sewa ruang kantor Jakarta/ *Office space Jakarta*	1 April 2021 – 31 Maret 2026/ *April 1, 2021 – March 31, 2026*

33. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah dan tresuri.

33. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has four (4) segments including finance lease, multipurpose financing, sharia financing and treasury.

Segmen Usaha / Business Segment

	2023					
	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Pembiayaan Syariah/ *Sharia Financing*	Tresuri/ *Treasury*	Jumlah/*Total*	
Laporan laba rugi						**Statements of profit or loss**
Pendapatan usaha	149.580.478	2.355.036	7.177.147	5.446.486	164.559.147	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	9.121.099	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan					173.680.246	Total Revenues
Beban bunga dan keuangan	(25.769.858)	-	-	-	(25.769.858)	Interest and financing expenses
Beban yang tidak dialokasikan					(73.065.761)	Unallocated expenses
Beban pajak					(14.948.598)	Tax expense
Laba tahun berjalan					59.896.029	Profit for the year
Laporan posisi keuangan						**Statement of financial position**
Aset Segmen	1.369.755.316	9.631.715	73.888.374	235.514.170	1.688.789.575	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan					112.060.349	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*					1.800.849.924	Total Assets*
Liabilitas segmen	578.353.222	-	-	-	578.353.222	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan					63.895.259	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*					642.248.481	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Assets segmented excludes deffered tas assets, while segment liabilities excluded taxes payable

	2022					
	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Pembiayaan Syariah/ *Sharia Financing*	Tresuri/ *Treasury*	Jumlah/*Total*	
Laporan laba rugi						**Statement of profit or loss**
Pendapatan usaha	123.288.945	3.108.243	12.039.807	5.402.526	143.839.521	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan					15.249.552	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan					159.089.073	Total Revenues
Beban bunga dan keuangan	(8.205.615)	-	-		(8.205.615)	Interests and financing expenses
Beban yang tidak dialokasikan					(78.328.321)	Unallocated expenses
Beban pajak					(15.650.886)	Tax expense
Laba tahun berjalan					56.904.251	Profit for the year
Laporan posisi keuangan						**Statement of financial position**
Aset Segmen	1.142.321.628	23.122.277	81.866.858	297.586.617	1.544.897.380	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan					56.263.653	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*					1.601.161.033	Total Assets*
Liabilitas segmen	433.284.340	-	-	-	433.284.340	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan					66.737.577	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*					500.021.917	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Assets segmented excludes deffered tas assets, while segment liabilities excluded taxes payable

Segmen Geografis

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut

Geographical Segments

Information on geographical segments is as follows

	2023	2022	
Laporan laba rugi			**Statements of profit or loss**
Pendapatan			Revenues
Jakarta	109.404.476	107.038.752	Jakarta
Semarang	8.671.069	10.404.729	Semarang
Balikpapan	16.039.210	13.493.767	Balikpapan
Makassar	13.611.729	7.833.543	Makassar
Pekanbaru	5.846.377	3.767.882	Pekanbaru
Surabaya	20.107.385	16.424.500	Surabaya
	173.680.246	158.963.173	
Laporan posisi kuangan			**Statements of financial position**
Aset			Assets
Jakarta	1.256.338.224	1.129.165.477	Jakarta
Semarang	88.001.600	92.468.359	Semarang
Balikpapan	122.403.740	125.510.859	Balikpapan
Makassar	103.105.087	77.356.037	Makassar
Pekanbaru	47.772.015	36.195.213	Pekanbaru
Surabaya	183.229.258	140.465.088	Surabaya
	1.800.849.924	1.601.161.033	

34. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

34. Other Information

Based on POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding Business Operation of Financing Company, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulations (unaudited):

	2023	2022	
Rasio permodalan	116,60%	124,83%	Capital ratio
Rasio *Non Performing Financing*			Non Performing Financing Ratio
Bruto	0,92%	1,76%	Gross
Bersih	0,17%	1,56%	Net
Imbal hasil aset	4,60%	4,84%	Return on Assets
Return of Equity (ROE)	5,40%	5,36%	Return of Equity (ROE)
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	56,91%	54,39%	Operating expenses to operating income ratio

	2023	2022	
Gearing Ratio	36,65%	21,58%	Gearing Ratio
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	80,68%	77,89%	Net financial lease receivables to total assets ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	151,34%	143,48%	Equity to paid-up capital ratio
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	252,37%	288,75%	Net financial lease receivables to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	94,90%	93,39%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no financing granted to related and third parties which has exceeded the Maximum Financing Limit.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan penempatan di bank:

35. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company:

	2023	2022	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang:			Claims from collateral as payment for:
Sewa pembiayaan	74.210.354	19.613.810	Finance lease receivables
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	709.293	Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Liabilitas sewa yang timbul dari aset hak-guna	8.691.969	780.579	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

36. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

36. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Pinjaman yang diterima	431.964.071	150.249.711	(6.300.000)	(73.403)	-	575.840.379	Loans received
Liabilitas sewa	7.983.608	(2.534.714)	-	-	2.319.742	7.768.636	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	439.947.679	147.714.997	(6.300.000)	(73.403)	2.319.742	583.609.015	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pinjaman yang diterima	285.380.000	117.502.960 *)	29.240.000	(158.889)	-	431.964.071	Loans received
Liabilitas sewa	9.632.000	(2.428.971)	-	-	780.579	7.983.608	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	295.012.000	115.073.989	29.240.000	(158.889)	780.579	439.947.679	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 12 Januari 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta No. 69 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta dan telah dierima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017399 tanggal 15 Januari 2024, sebagai berikut:

37. Events After the Reporting Period

On January 12, 2024, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 69 from Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017399 dated January 15, 2024, as follows:

Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Cho Jaeseong	:	President Director
Direktur	:	Ester Gunawan	:	Directors
		Kim Kyung Woo		
		Ina Dashinta Hamid		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Kwon Younghoon	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Choi Jung Sik	:	Independent Commissioners
		Antonius Hanifah Komala		

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

38. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates

- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 January 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of completion of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ISAK will be changed as published by Board of Financial Accounting Standards of IAI.

****

KDB Tifa Finance

2023 Annual Report Sustainability Report

PT KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower 39th Floor
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 -Indonesia
Phone: +62 21 50941140
www.kdbtifa.co.idz

Dicetak di atas kertas bersertifikat FSC
Printed on FSC certified paper